

# 2018 Laporan Tahunan Annual Report



## Enhancing Capabilities Seizing Opportunities

## Tema dan Cerita Sampul

## Theme and Cover Story



### Meningkatkan Kapabilitas, Meraih Peluang

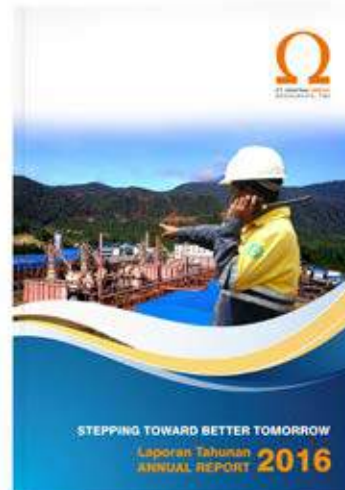
PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") terus berupaya untuk meningkatkan kapabilitas dan meraih peluang bisnis yang tersedia. Di tahun 2018 Smelter Tahap I Perseroan telah memulai produksi komersial, sehingga Perseroan dapat menikmati pendapatan dari produksinya. Pada saat yang sama, Perseroan terus melakukan berbagai persiapan untuk membangun Smelter Tahap II dengan teknologi yang lebih maju dan kapasitas produksi yang lebih besar. Ke depannya, Perseroan akan terus meningkatkan kapasitas produksi Smelter Tahap I dan merealisasikan pembangunan Smelter Tahap II, sekaligus terus mencari peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### Enhancing Capabilities, Seizing Opportunities

PT Central Omega Resources Tbk ("the Company") continuously strives to enhance its capabilities and seize all business opportunities available. In 2018 the Company's Phase I Smelter commenced its commercial production so that the Company could enjoy an income from the sale of products. At the same time, the Company continued to make various expansion preparations to build the Phase II Smelter with more advanced technology and greater production capacity. Going forward, the Company will continue to increase production capacity of the Phase I Smelter and realize the construction of Phase II Smelter, while continuing to look for business opportunities that are a continuation of the current nickel production facility. This is done as the Company's efforts to sustainably grow and provide added value to the Shareholders and other stakeholders.

## Kesinambungan Tema

## Theme Continuity



### Melangkah maju Menuju Masa Depan Berkelanjutan

Pencapaian tahun 2017 merupakan hasil yang menggembirakan. Perseroan telah dapat mengoperasikan smelternya dan akan segera mulai mendapatkan penghasilan dari hasil produksi smelter tersebut. Dengan akan mulai beroperasinya smelter tahap satu, Perseroan akan mulai mempersiapkan pembangunan smelter tahap kedua dengan teknologi yang lebih maju, sekaligus memikirkan peluang-peluang usaha yang merupakan kelanjutan dari fasilitas produksi nikel saat ini. Dengan demikian akan terjadi kesinambungan kegiatan usaha secara berkelanjutan demi kemajuan bersama.

### Moving Forward for Sustainable Future

The year 2017 achievement is an encouraging result. The Company has been able to operate its smelter and would soon start earning from the smelter's production. With the start of the first phase smelter operation, the Company would begin preparing for the second phase of smelter development with more advanced technology, while exploring business opportunities continuing from the current nickel production facility. Thus, there would be a continuity of business activities on an ongoing basis to achieve mutual progress.

### Stepping Toward Better Tomorrow

Perusahaan menandai bahwa kerja keras yang dilakukan bersama dalam beberapa tahun terakhir sampai dengan di penghujung tahun 2016 mulai memperlihatkan hasilnya. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembangunan smelter tahap satu memasuki fase akhir pembangunannya, yaitu komisioning pada bulan November 2016. Kondisi pada saat itu memberikan spirit bagi Perusahaan untuk terus melangkah dan memasuki tahun 2017 dan segera menyelesaikan proyek tersebut.

### Stepping Toward Better Tomorrow

The Company marked that the hard work done together in the last few years until the end of 2016 started to show results. This could be seen when the process of the first phase of smelter construction entered the final phase through the commissioning executed in November 2016. Such the condition has motivated the Company to continue stepping and entering the year 2017 and immediately completing the project.

## Daftar Isi

|                                        |              |
|----------------------------------------|--------------|
| Tema dan Cerita Sampul                 | 02           |
| Theme and Cover Story                  |              |
| Kesinambungan Tema                     | 03           |
| Theme Continuity                       |              |
| Pencapaian Utama                       | 06           |
| Our Key Achievements                   |              |
| <b>➤ Ikhtisar Kinerja</b>              | <b>Bab 1</b> |
| <b>Performance Highlights</b>          |              |
| Ikhtisar Data Keuangan Penting         | 10           |
| Key Financial Highlights               |              |
| Ikhtisar Saham                         | 14           |
| Share Highlights                       |              |
| 16 Peristiwa Penting                   | 16           |
| Important Events                       |              |
| <b>➤ Laporan Manajemen</b>             | <b>Bab 2</b> |
| <b>Management Reports</b>              |              |
| Laporan Dewan Komisaris                | 18           |
| Report from the Board of Commissioners |              |
| Laporan Direksi                        | 24           |
| Report from the Board of Directors     |              |
| Surat Pernyataan Anggota Dewan         | 30           |
| Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung |              |
| Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2017  |              |
| PT Central Omega Resources Tbk         |              |
| Board of Commissioners' and Board of   |              |
| Directors' Statement of Responsibility |              |
| for the 2017 Annual Report of          |              |
| PT Central Omega Resources Tbk         |              |
| <b>➤ Profil Perusahaan</b>             | <b>Bab 3</b> |
| <b>Company Profile</b>                 |              |
| Identitas Perusahaan                   | 32           |
| Corporate Identity                     |              |
| Riwayat Singkat Perusahaan             | 33           |
| Brief History of the Company           |              |
| Informasi Tentang Perubahan Nama       | 35           |
| dan Status Perusahaan                  |              |
| Information on The Change of           |              |
| The Company's Name and Status          |              |
| Tonggak Sejarah                        | 37           |
| Milestones                             |              |
| Visi & Misi                            | 38           |
| Vision & Mission                       |              |

## Table of Content

|                                           |              |
|-------------------------------------------|--------------|
| Bidang Usaha                              | 39           |
| Business Field                            |              |
| Struktur Organisasi                       | 40           |
| Organizational Structure                  |              |
| Profil Dewan Komisaris                    | 42           |
| Profile of the Board of Commissioners     |              |
| Profil Direksi                            | 46           |
| Profile Of The Board Of Directors         |              |
| Struktur Korporasi                        | 50           |
| Corporate Structure                       |              |
| Entitas Anak                              | 51           |
| Subsidiaries                              |              |
| Profil Entitas Anak                       | 52           |
| Profile of Subsidiaries                   |              |
| Perusahaan Ventura Bersama                | 54           |
| Joint Venture Company                     |              |
| Kronologi Pencatatan Saham                | 55           |
| Share Listing Chronology                  |              |
| Informasi Pemegang Saham                  | 56           |
| Shareholders Information                  |              |
| Informasi Mengenai Pemegang Saham         | 59           |
| Pengendali dan Pemegang Saham Utama       |              |
| Information Regarding Controlling         |              |
| Shareholder and Ultimate Shareholder      |              |
| Lembaga dan/atau Profesi Penunjang        | 60           |
| Pasar Modal                               |              |
| Capital Market Supporting Institutions    |              |
| and/ or Professions                       |              |
| Peta Wilayah Operasional                  | 61           |
| Map of Operational Areas                  |              |
| Alamat Kantor Perwakilan/                 | 62           |
| Anak Perusahaan                           |              |
| Address Of Representative                 |              |
| Offices/Subsidiaries                      |              |
| Website Perusahaan                        | 63           |
| Company Website                           |              |
| <b>➤ Analisis dan Pembahasan</b>          | <b>Bab 4</b> |
| <b>Manajemen</b>                          |              |
| <b>Management Discussion and Analysis</b> |              |
| Tinjauan Perekonomian Global              | 66           |
| Global Economic Review                    |              |
| Tinjauan Perekonomian Nasional            | 67           |
| National Economic Review                  |              |
| Tinjauan Usaha                            | 68           |
| Business Overview                         |              |



|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Tinjauan Segmen Usaha                  | 73  |
| Business Segment Review                |     |
| Aspek Pemasaran                        | 80  |
| Marketing Aspect                       |     |
| Tinjauan Dan Analisa Keuangan          | 82  |
| Financial Review and Analysis          |     |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  | 83  |
| Consolidated Statements of             |     |
| Financial Position                     |     |
| Hasil Usaha                            | 88  |
| Operating Results                      |     |
| Laporan Arus Kas                       | 92  |
| Cash Flows Report                      |     |
| Kolektibilitas Piutang                 | 94  |
| Account Receivable Collectibility      |     |
| Informasi Material                     | 97  |
| Material Information                   |     |
| Perubahan Peraturan Perundang-Undangan | 99  |
| yang Berpengaruh terhadap Perusahaan   |     |
| Changes In Laws and Regulations        |     |
| Impacting the Company                  |     |
| Peristiwa setelah Periode Pelaporan    | 100 |
| Events after the Reporting Period      |     |

## ➤ **Tata Kelola Perusahaan** \_\_\_\_\_ **Bab 5** **Corporate Governance**

|                                 |     |
|---------------------------------|-----|
| Prinsip dan Komitmen            | 102 |
| Principle and Commitment        |     |
| Struktur Tata Kelola Perusahaan | 103 |
| Corporate Governance Structure  |     |
| Rapat Umum Pemegang Saham       | 104 |
| General Meeting of Shareholders |     |
| Dewan Komisaris                 | 107 |
| Board of Commissioners          |     |
| Direksi                         | 111 |
| Board of Directors              |     |
| Komite Audit                    | 120 |
| Audit Committee                 |     |
| Audit Internal dan Sistem       | 124 |
| Pengendalian Internal           |     |
| Internal Audit and Internal     |     |
| Control System                  |     |
| Sekretaris Perusahaan           | 127 |
| Corporate Secretary             |     |
| Manajemen Risiko                | 131 |
| Risk Management                 |     |
| Perkara Penting yang Sedang     | 132 |
| Dihadapi Perusahaan             |     |
| Litigations Currently Faced     |     |
| by the Company                  |     |
| Sistem Pelaporan Pelanggaran    | 132 |
| Whistleblowing System           |     |

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Pedoman dan Kode Etik Perusahaan       | 133 |
| Guidelines and Codes of Conduct        |     |
| Implementasi Rekomendasi dalam         |     |
| Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | 133 |
| Implementation of Recommendations      |     |
| in the Code of Corporate Governance    |     |
| for Public Companies                   |     |

## ➤ **Tanggung Jawab Sosial** \_\_\_\_\_ **Bab 6** **Perusahaan** **Corporate Social Responsibility**

|                                   |     |
|-----------------------------------|-----|
| Aspek Program CSR                 | 146 |
| Aspects of CSR Programs           |     |
| Tanggung Jawab Terkait            | 148 |
| Aspek Lingkungan                  |     |
| CSR Related to Living Environment |     |
| Tanggung Jawab Sosial Dalam       | 149 |
| Bidang Ketenagakerjaan,           |     |
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja   |     |
| CSR Related to Labor Practice and |     |
| Occupational Health and Safety    |     |
| Tanggung Jawab Terkait Aspek      | 152 |
| Pengembangan Sosial ke Masyarakat |     |
| CSR Related to Social             |     |
| Community Development             |     |
| Tanggung Jawab Produk             | 153 |
| Product Responsibility            |     |

## Pencapaian Utama

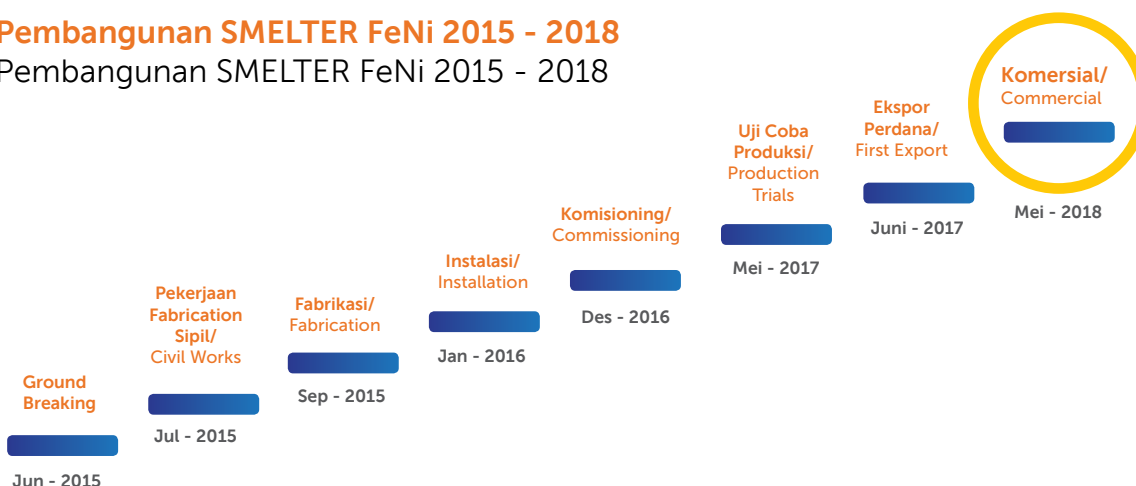
## Our Key Achievement

Selama 2018, Perseroan berhasil merealisasikan peningkatan produksi feronikel dari smelter pertama menjadi sebesar 46.841 ton, dibandingkan dengan realisasi produksi pada 2017 sebesar 32.896 ton feronikel. Sementara dari sisi penjualan, Perseroan berhasil menjual sebanyak 43.797 ton feronikel atau naik dari penjualan pada 2017 sebanyak 24.904 ton feronikel.

Throughout 2018, the Company succeeded in realizing an increase of ferronickel production from the first smelter to reach 46,841 tons, compared with the 2017 production of 32,896 tons of ferronickel. While in terms of sales, the Company managed to sell 43,797 tons of ferronickel or an increase from the 2017 sales of 24,904 tons of ferronickel.

### Pembangunan SMELTER FeNi 2015 - 2018

#### Pembangunan SMELTER FeNi 2015 - 2018

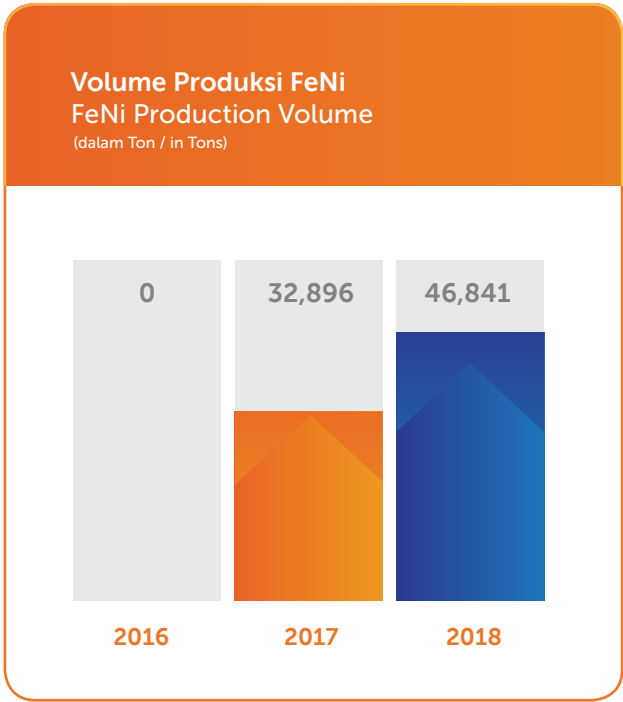


### Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Ferro Nikel 2016-2018

#### Production Volume and Sales Volume (in Tons) of Ferro Nickel 2016-2018

| KETERANGAN       | 2016 | 2017   | 2018   | DESCRIPTION       |
|------------------|------|--------|--------|-------------------|
| Volume Produksi* | 0    | 32.896 | 46.841 | Production Volume |
| Volume Penjualan | 0    | 24.904 | 43.797 | Sales Volume      |

\* 2017: uji coba produksi / trial run; 2018: produksi komersial / commercial production



### Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Bijih Nikel 2016-2018

Production Volume and Sales Volume (in Tons) of Nickel Ore 2016-2018

| Keterangan       | 2016 | 2017    | 2018    | Description       |
|------------------|------|---------|---------|-------------------|
| Volume Produksi* | 0    | 32.896  | 46.841  | Production Volume |
| Volume Penjualan |      |         |         | Sales Volume      |
| • Lokal          | 0    | 324.620 | 231.769 | • Local           |
| • Ekspor         |      | 118.050 | 165.465 | • Export          |

### Volume Produksi dan Penjualan (dalam Ton) Bijih Nikel 2016-2018

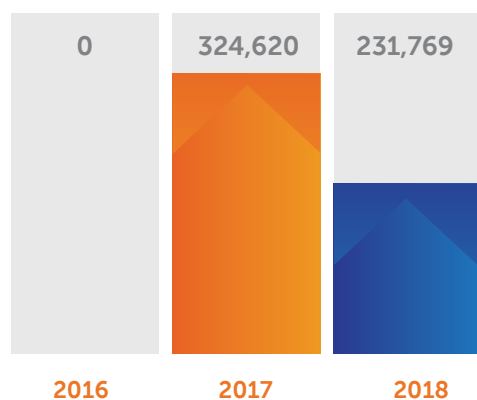
Production Volume and Sales Volume (in Tons) of Nickel Ore 2016-2018



### Volume Penjualan Lokal Bijih Nikel

Nickel Ore Local Sales Volume

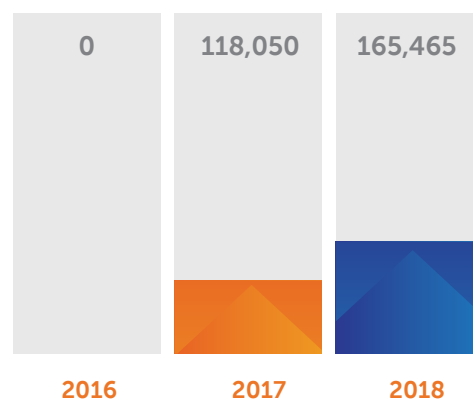
(dalam Ton / in Tons)



### Volume Ekspor Bijih Nikel

Nickel Ore Export Sales Volume

(dalam Ton / in Tons)







# Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight



## Ikhtisar Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

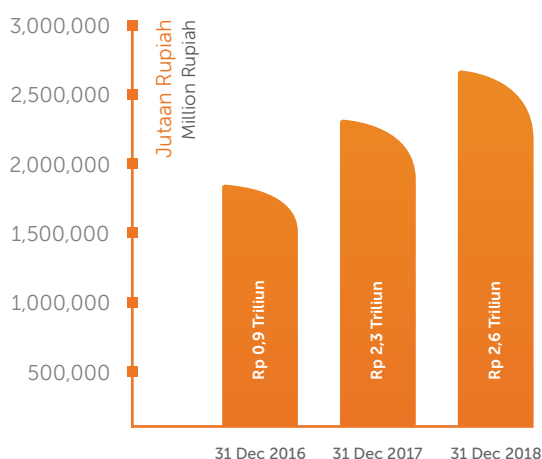
### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Juta Rupiah

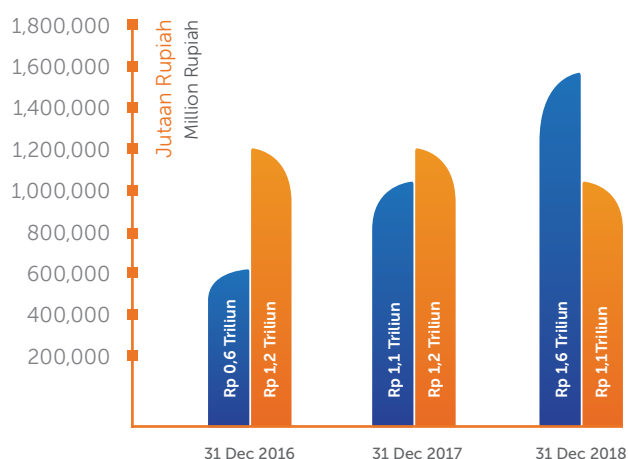
In millions of Rupiah

| Keterangan                                                           | 2016                | 2017                | 2018                | Description                                               |
|----------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Asset</b>                                                         |                     |                     |                     | <b>Assets</b>                                             |
| Aset Lancar                                                          | 516.295,68          | 495.209,95          | <b>810.246,92</b>   | Current Assets                                            |
| Aset Tidak Lancar                                                    | 1.359.957,60        | 1.772.345,88        | <b>1.846.218,31</b> | Non-Current Assets                                        |
| <b>Jumlah Aset</b>                                                   | <b>1.876.253,28</b> | <b>2.267.555,83</b> | <b>2.656.465,23</b> | <b>Total Assets</b>                                       |
| <b>Liabilitas</b>                                                    |                     |                     |                     |                                                           |
| Liabilitas Jangka Pendek                                             | 316.816,33          | 618.715,73          | <b>992.665,91</b>   | Current Liabilities                                       |
| Liabilitas Jangka Panjang                                            | 345.375,63          | 479.402,86          | <b>586.976,00</b>   | Non-Current Liabilities                                   |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                             | <b>662.191,96</b>   | <b>1.098.118,59</b> | <b>1.579.641,91</b> | <b>Total Liabilities</b>                                  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                | <b>1.214.061,32</b> | <b>1.169.437,24</b> | <b>1.076.823,32</b> | <b>Total Equity</b>                                       |
| <b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> | <b>964.336,54</b>   | <b>930.677,76</b>   | <b>878.132,45</b>   | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b> |

**Jumlah Aset dalam Jutaan Rupiah**  
Total Asset in Million Rupiah



**Jumlah Liabilitas & Ekuitas**  
Total Liabilities and Equity



## Laporan Hasil Usaha Konsolidasian

### Consolidated Statements of Income

Dalam Jutaan Rupiah

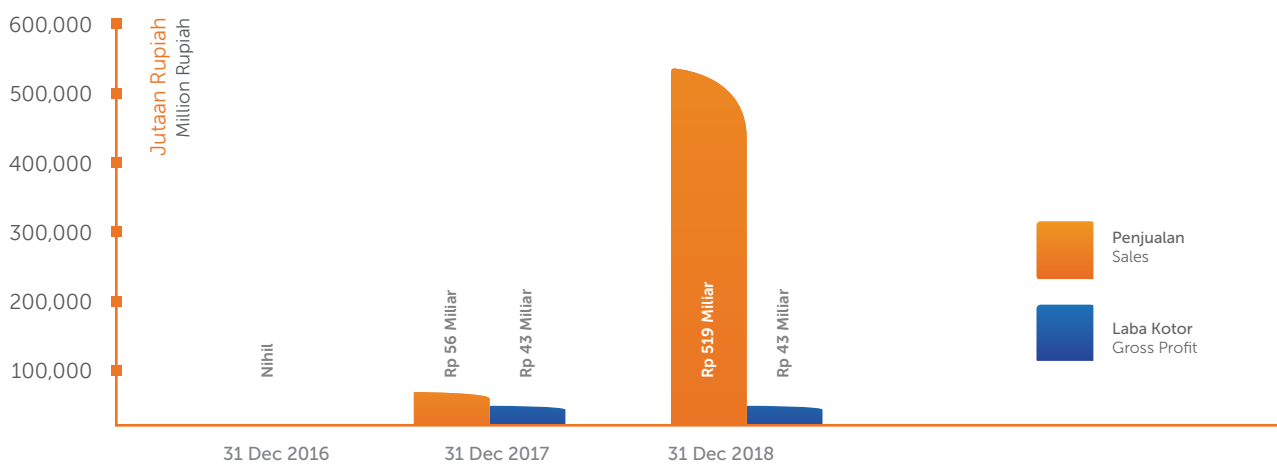
in Millions of Rupiah

| Keterangan                                                  | 2016        | 2017        | 2018                | Description                               |
|-------------------------------------------------------------|-------------|-------------|---------------------|-------------------------------------------|
| Penjualan                                                   | -           | 56.338,87   | <b>518.585,52</b>   | Sales                                     |
| Beban Pokok Penjualan                                       | -           | (13.495,64) | <b>(475.880,15)</b> | Cost of Goods Sold                        |
| Laba Kotor                                                  | -           | 42.843,23   | <b>42.705,37</b>    | Gross Profit                              |
| Beban Usaha                                                 | 77.341,81   | 92.489,38   | <b>82.934,24</b>    | Operating Expenses                        |
| Rugi Usaha                                                  | (77.341,81) | (49.646,15) | <b>(40.228,87)</b>  | Operating Loss                            |
| Beban Lain-lain - Bersih                                    | (2.554,15)  | (9.084,11)  | <b>(80.688,32)</b>  | Other Expenses - Net                      |
| Rugi Sebelum Pajak                                          | (79.895,96) | (58.730,25) | <b>(120.917,18)</b> | Loss Before Tax                           |
| Beban (Penghasilan) Pajak – Bersih                          | 7.265,07    | (14.136,51) | <b>(27.370,11)</b>  | Tax Expense (Benefit) Net                 |
| Rugi Tahun Berjalan                                         | (87.161,03) | (44.593,75) | <b>(93.547,08)</b>  | Loss For The Year                         |
| Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak                        | (6.322,60)  | (30,33)     | <b>(933,16)</b>     | Other Comprehensive Loss - Net of Tax     |
| Jumlah Rugi Komprehensif                                    | (93.483,63) | (44.624,08) | <b>(92.613,92)</b>  | Total Comprehensive Loss                  |
| Jumlah Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada: |             |             |                     | Total Loss for The Year Attributable To:  |
| - Pemilik entitas induk                                     | (78.526,75) | (33.576,83) | <b>53.280,04</b>    | -Owners of the Parent Entity              |
| - Kepentingan non-pengendali                                | (8.634,28)  | (11.016,92) | <b>(40.267,04)</b>  | -Non-Controlling Interest                 |
|                                                             | (87.161,03) | (44.593,75) | <b>(93.547,08)</b>  |                                           |
| Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:   |             |             |                     | Total Comprehensive Loss Attributable To: |
| - Pemilik entitas induk                                     | (84.911,31) | (33.658,78) | <b>(52.545,32)</b>  | -Owners of the Parent Entity              |
| - Kepentingan non-pengendali                                | (8.572,32)  | (10.965,30) | <b>(40.068,60)</b>  | -Non-Controlling Interest                 |
|                                                             | (93.483,63) | (44.624,08) | <b>(92.613,92)</b>  |                                           |
| Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)                         | (14,24)     | (6,13)      | <b>(9,73)</b>       | Basic Loss Per Share (in Full Rp)         |
| EBITDA                                                      | (64.590)    | (29.112)    | <b>8.685</b>        | EBITDA                                    |

## Ikhtisar Keuangan Penting

## Key Financial Highlights

**Penjualan dalam Jutaan Rupiah**  
Total Sales in Million Rupiah



**Photo:**  
Proses casting Ferro Nikel  
Ferro Nickel Casting Process

| RASIO USAHA                      | 2016 | 2017 | 2018        | BUSINESS RATIOS   |
|----------------------------------|------|------|-------------|-------------------|
| Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset  | -5%  | -2%  | <b>-3%</b>  | Return-on-Assets  |
| Rasio Laba Terhadap Ekuitas      | -8%  | -4%  | <b>-9%</b>  | Return-on-Equity  |
| Rasio Laba Terhadap Pendapatan   | N/A  | -79% | <b>-18%</b> | Net Profit Margin |
| Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan | N/A  | -52% | <b>-2%</b>  | EBITDA Margin     |

| RASIO KEUANGAN                           | 2016 | 2017 | 2018        | FINANCIAL RATIOS     |
|------------------------------------------|------|------|-------------|----------------------|
| Rasio Lancar                             | 163% | 80%  | <b>82%</b>  | Current Ratio        |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas | 55%  | 94%  | <b>147%</b> | Debt to Equity Ratio |
| Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset    | 35%  | 48%  | <b>59%</b>  | Debt to Assets Ratio |

| RASIO PERTUMBUHAN | 2016   | 2017  | 2018          | GROWTH RATIOS |
|-------------------|--------|-------|---------------|---------------|
| Penjualan         | N/A    | N/A   | <b>820%</b>   | Sales         |
| Laba Bersih       | (167%) | (49%) | <b>(110%)</b> | Net Income    |
| EBITDA            | 126%   | (55%) | <b>130%</b>   | EBITDA        |
| Jumlah Aset       | 38     | 21%   | <b>17%</b>    | Total Assets  |
| Jumlah Ekuitas    | (7%)   | (4%)  | <b>-8%</b>    | Total Equity  |



## Ikhtisar Saham

## Share Highlights

### Kinerja Saham 2017-2018

### Share Performance 2017-2018

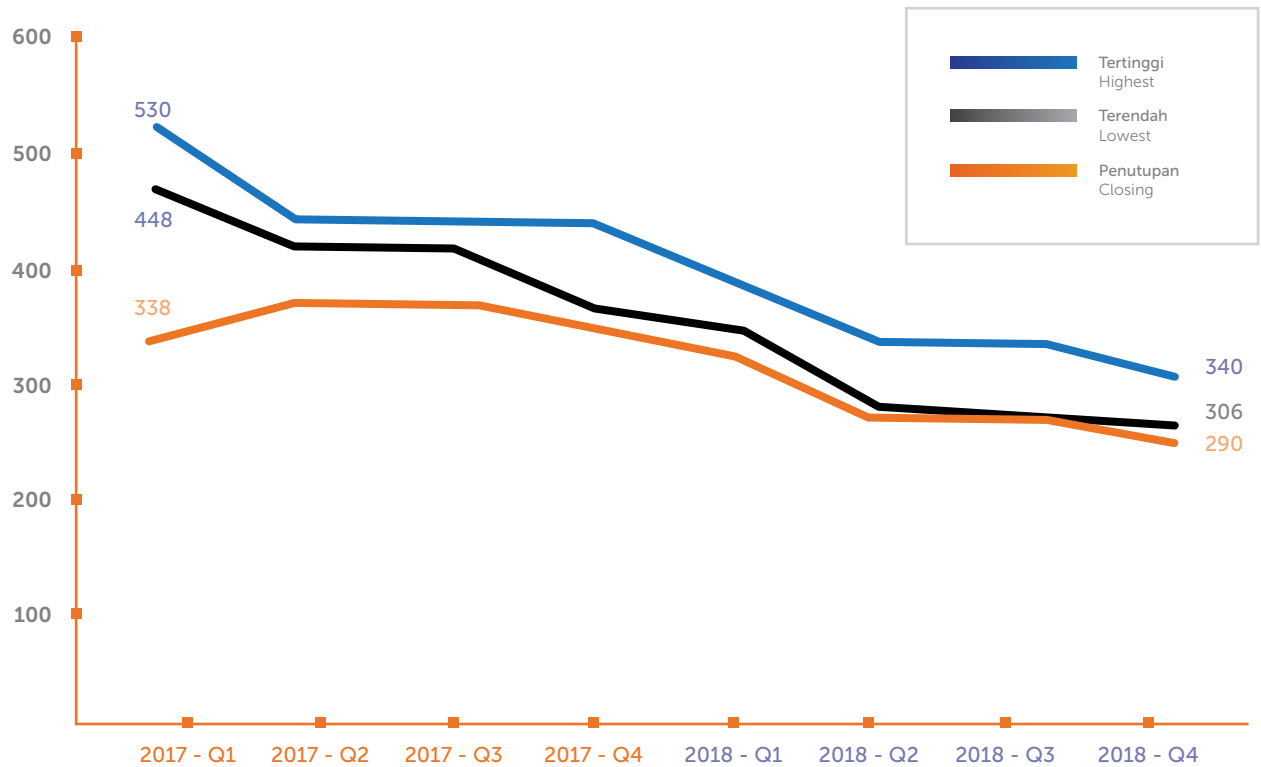
Kode Saham: DKFT

Ticker Code: DKFT

| TAHUN<br>Year   | HARGA LEMBAR SAHAM<br>Share Price |                   |                 |                   | Jumlah Saham  | Volume Transaksi (Lembar) | Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)         |
|-----------------|-----------------------------------|-------------------|-----------------|-------------------|---------------|---------------------------|-----------------------------------------|
|                 | Pembukaan Opening                 | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | Total Shares  | Transaction Volume        | Market Capitalization (Trillion Rupiah) |
| <b>2017</b>     | <b>348</b>                        | <b>530</b>        | <b>338</b>      | <b>394</b>        |               |                           |                                         |
| Triwulan 1 QI   | 348                               | 530               | 338             | 488               | 5.638.246.600 | 113,117,000               | 2.75                                    |
| Triwulan 2 QII  | 436                               | 460               | 402             | 442               | 5.638.246.600 | 30,415,000                | 2.49                                    |
| Triwulan 3 QIII | 436                               | 460               | 402             | 442               | 5.638.246.600 | 39,004,800                | 2.49                                    |
| Triwulan 4 QIV  | 440                               | 460               | 378             | 394               | 5.638.246.600 | 31,525,800                | 2.22                                    |
| <b>2018</b>     | <b>394</b>                        | <b>410</b>        | <b>290</b>      | <b>306</b>        |               |                           |                                         |
| Triwulan 1 QI   | 394                               | 410               | 360             | 380               | 5.638.246.600 | 31,338,200                | 2.14                                    |
| Triwulan 2 QII  | 348                               | 368               | 310             | 318               | 5.638.246.600 | 21,349,055                | 1.79                                    |
| Triwulan 3 QIII | 348                               | 368               | 310             | 318               | 5.638.246.600 | 22,913,800                | 1.79                                    |
| Triwulan 4 QIV  | 318                               | 340               | 290             | 306               | 5.638.246.600 | 14,619,500                | 1.73                                    |
|                 |                                   |                   |                 |                   |               |                           |                                         |

## Harga Perdagangan Saham DKFT Dalam Rupiah

### Jumlah Aset Dalam Jutaan Rupiah



Pada 2018 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (stock split), pengabungan saham (reverse stock), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

During 2018 the Company had no corporate actions related to stock split, reverse stock, bonus shares and changes in the nominal value of shares.

Pada 2018 Perseroan tidak melakukan aksi pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan.

In 2018 the Company had no cash dividend distribution to shareholders.

Selama 2018 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) atas saham Perseroan.

During 2018 there was no temporary suspension of trading and/or delisting of the Company's shares.

## Peristiwa Penting

## Important Events 2018

### Juni 2018

Pada hari Jumat tanggal 29 Juni 2018, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 yang dilaksanakan di Financial Club, Graha CIMB Niaga Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta Selatan.

Setelah ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2017, Perseroan mengadakan Paparan Publik Tahunan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2017 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2018.

### Mei 2018

Manajemen PT COR Industri Indonesia memutuskan bahwa smelter Ferronikel yang berlokasi di Komonodale, Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah dapat beroperasi secara komersial setelah mengkaji hasil produksi smelter dan penjualan produk yang telah dapat diserap oleh konsumen internasional.

### 19 Desember 2018

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Perseroan melalui Anak Perusahaan, PT COR Industri Indonesia (CORII), dengan Metallurgical Corporation of China (MCC), perusahaan milik negara China, dan terdaftar di bursa saham Hong Kong dan Shanghai dalam rangka proyek pembangunan Smelter Tahap II di Kabupaten Morowali Utara, Propinsi Sulawesi Tengah.

### June 2018

On Friday, June 29, 2018, the Company conducted the FY2017 Annual GMS taking place at Financial Club, Graha CIMB Niaga 28th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, South Jakarta.

Right after the closing of its FY2017 Annual GMS, the Company held Annual Public Expose to provide information regarding the Company's performance in the FY2017 as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2018.

### May 2018

The management of PT COR Industri Indonesia decided that the Ferronickel smelter in Komonodale, Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah Province, was now able to operate commercially after reviewing the smelter production and sales of the products that could be absorbed by international consumers.

### December 19, 2018

The signing of a Memorandum of Understanding between the Company through its Subsidiary, PT COR Industri Indonesia (CORII), and Metallurgical Corporation of China (MCC), a Chinese state-owned company that is listed Hong Kong and Shanghai stock exchanges, for the purpose of the Phase II Smelter construction project in Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah Province.







**NURSERY**  
PT. MPR - PT. IMN

# Laporan Manajemen

Management Reports



## Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner Report

» **Johnny N. Wiraatmadja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas beberapa pencapaian PT Central Omega Resources Tbk pada tahun buku 2018. Mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan hasil dari Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan dalam periode pelaporan tahun buku 2018 ini.

Dengan kerja keras yang diperlihatkan seluruh insan Perseroan dan berkat dukungan para pemangku kepentingan, Perseroan berhasil melewati segala tantangan tahun 2018 dan mampu membangun fondasi yang kuat bagi keberlangsungan usahanya. Hal ini merupakan perwujudan dedikasi dan ketangkasan Manajemen dalam mengelola organisasi dengan baik dan efisien sesuai amanat dan arahan yang diberikan oleh Pemegang Saham. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian kinerja yang baik dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2018.

Sebagian besar harga mineral terus membaik pada kuartal pertama tahun 2018, tetapi mulai mengalami penurunan pada Maret 2018 yang disebabkan oleh perlambatan di sektor konstruksi dan properti di Tiongkok, seiring dengan kekhawatiran tentang dampak negatif dari perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat. Pada akhir Desember 2018, harga nikel menyentuh level terendah dalam setahun pada harga USD 10.690 per ton.

#### **PENILAIAN ATAS KINERJA PENGELOLAAN PERUSAHAAN OLEH DIREKSI**

Sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan Perseroan dan Anak Perusahaan secara umum yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2018. Selanjutnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa hasil pencapaian Perseroan telah sejalan dengan visi dan misi perusahaan serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kami telah menyetujui langkah strategik Direksi untuk fokus pada dimulainya operasi Smelter Tahap I di Kabupaten Morowali Utara untuk memproduksi ferronikel secara komersial. Melalui strategi ini, Perseroan berhasil membukukan peningkatan penjualan ekspor yang sangat signifikan sebesar 820,5% mencapai Rp518,6 miliar dari penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp56,3 miliar.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank God the Almighty for some achievements recorded by PT Central Omega Resources Tbk in 2018. Representing the Board of Commissioners, allow me to present to you results of Board of Commissioners' Supervision on the Company's operations in this FY 2018 reporting period.

With the hard work demonstrated by all People in the Company and the support of our stakeholders, the Company has successfully surmounted all challenges in 2018 and managed to build a solid foundation for its business sustainability. This is testament to the Management's dedication and agility in managing the organization properly and efficiently in accordance with our Shareholder's mandate and directives. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for the good job in the Company's management throughout 2018.

Most mineral prices continued to improve in the first quarter of 2018, but began to decline in March 2018 due to a slowdown in the construction and property sectors in China, along with concerns about the negative impact of the trade war between China and the United States. At the end of December 2018, nickel prices touched the lowest level in a year at USD 10,690 per ton.

#### **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN COMPANY MANAGEMENT**

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners in general has supervised the policies and implementation of the Company and its Subsidiaries' management throughout 2018. Subsequently, the Board of Commissioners ensures that the Company's achievements are in line with corporate vision and mission and in accordance with the predetermined strategic direction and work program.

We have approved the Board of Directors' strategic measure to focus on commencing the operations of Phase I Smelter in Morowali Utara Regency to commercially produce ferronickel. Through this strategy, the Company was able to record a significant increase in export sales by 820.5% to reach Rp518.6 billion from Rp56.3 billion export sales recorded in the previous year.



Dari sisi fundamental, Perseroan berhasil mencatat kenaikan jumlah aset sebesar 17,2% dari Rp 2,3 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 2,7 triliun. Pertumbuhan aset ini terutama karena peningkatan persediaan barang jadi berupa ferronikel dan bijih nikel serta persediaan bahan baku, yang diiringi dengan peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Hal ini sehubungan pengembangan usaha yang dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2018.

Kami juga mendukung langkah Manajemen untuk menginisiasi berbagai persiapan dalam rangka mewujudkan rencana pembangunan Smelter Tahap II pada tahun 2020. Kami berharap inisiatif-inisiatif ini dapat memberikan fondasi yang kuat bagi pengembangan usaha Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/"GCG") di dalam organisasi maupun operasional Perseroan senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan dalam menjalankan usaha. Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Dewan Komisaris terus berupaya membina komunikasi yang baik dengan Direksi melalui berbagai mekanisme,

From the fundamental point of view, the Company was able to record a 17.2% increase in total assets from Rp2.3 trillion in 2017 to Rp2.7 trillion. The growth of assets was mainly due to the increase in finished goods inventories comprising ferronickel and nickel as well as raw materials inventories, coupled with a hike in current and non-current liabilities. This is inline with business development carried out by the Company throughout 2018.

We are also supportive to the Management's initiatives to start making preparations for the Phase II Smelter development in 2020. We hope these initiatives can help build a strong foundation for the Company's business development in the coming years.

### CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance (GCG) implementation in the Company's organization and operations is always a top priority for the Company in running its business. GCG practice in the Company is implemented based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality.

The Board of Commissioners continuously attempts to foster good communication with the Board of Directors through



Photo:  
Pengeboran di PT MPR  
Core Drilling PT MPR

salah satunya melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Melalui rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan hasil kinerja yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu kepada Dewan Komisaris; dan Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi atas peluang dan potensi risiko yang mungkin timbul terkait strategi bisnis Direksi.

Selain rapat gabungan dengan Direksi, di tahun 2018 Dewan Komisaris juga mengadakan Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala, dengan rata-rata tingkat kehadiran anggota sebanyak 88% baik melalui fisik maupun telekonferensi.

#### **PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat di Perseroan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Setiap rekomendasi Komite Audit telah dipelajari dan didiskusikan dalam rapat Dewan Komisaris, serta dibahas bersama Direksi dalam rapat gabungan, untuk dilakukan tindak lanjut.

Komite Audit telah berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris memantau dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, melakukan kajian atas informasi yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan Perseroan, melakukan kajian atas kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik eksternal dengan prinsip dan standar audit yang berlaku di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Akuntan Publik. Agar pelaksanaan tugasnya berjalan optimal, Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit sebagai acuan pelaksanaan tugasnya yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala. Selama tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah mengkaji hasil Laporan Keuangan yang disampaikan oleh Audit Intern maupun hasil Audit Kantor Akuntan Publik. Analisis dan hasil pemeriksaan tersebut telah disampaikan pada Rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2018 Komite Audit telah melaksanakan rapat Komite Audit secara berkala.

various mechanisms, one of which through joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted periodically with due regard to prevailing regulations. Through these joint meetings, the Board of Directors presents the performance results achieved within a certain period of time to the Board of Commissioners; and the Board of Commissioners gives recommendations on potential opportunities and potential risks related to the business strategies prepared by the Board of Directors.

In addition to the joint meetings, in 2018 the Board of Commissioners also conducted Board of Commissioners' internal meetings with an average attendance rate of 88% either through physical or teleconference.

#### **PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory and advisory duties in the Company. The Board of Commissioners views that the Audit Committee members have performed their duties and responsibilities maximally. Every recommendation from Audit Committee has been reviewed and discussed in the Board of Commissioners meeting, and discussed with the Board of Directors in joint meetings, to be further followed up.

The Audit Committee has played an effective role in assisting the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of the Internal Audit Unit's responsibilities, reviewing the information related to the preparation of the Company's financial statements, reviewing the suitability of the audit conducted by the external Public Accounting Firm based on audit principles and standards that are applied in Indonesia, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant. In order to perform its duties optimally, the Audit Committee has been equipped with the Charter of the Audit Committee as a reference for the implementation of its duties which established by the Board of Commissioners and is periodically evaluated. During 2018, the Audit Committee has reviewed the Financial Statements submitted by Internal Audit as well as the Audit Result from Public Accountants Firm. The audit analysis and result have been presented in the Board of Commissioners Meeting. In 2018, the Audit Committee has conducted Audit Committee meetings periodically.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018 terjadi perubahan, sesuai hasil persetujuan RUPS Perseroan tanggal 29 Juni 2018 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

|                      |                         |
|----------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama      | : Johnny N. Wiraatmadja |
| Komisaris Independen | : Bastian Purnama       |
| Komisaris            | : Kurniadi Atmosasmito  |

## PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis terhadap perekonomian Indonesia yang menurut proyeksi Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun depan diperkirakan tetap tumbuh di kisaran 5%-5,4%. Kami juga optimis tentang ekspektasi pertumbuhan ekonomi global yang positif di tahun 2019, namun tetap mewaspadai ketidakpastian arah kebijakan dari negara-negara ekonomi utama, harga komoditas dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Sejalan dengan kondisi yang cukup kondusif ini, berbagai kajian mengungkapkan bahwa industri nikel juga memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Hal ini didukung oleh meningkatnya konsumsi nikel dunia oleh industri baja nirkarat dan akibat efek berantai dari industri mobil listrik yang berpengaruh terhadap penggunaan nikel pada baterai.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Manajemen saat ini telah berada di jalur yang benar untuk memanfaatkan berbagai peluang dan prospek yang baik di tahun 2018. Kami optimis bahwa target pengembangan usaha yang dicanangkan oleh Perseroan akan tercapai dengan baik. Dewan Komisaris akan terus mendukung upaya Direksi dalam menjalankan rencana bisnis dan menilai bahwa Perseroan akan semakin mampu bersaing dalam industri nikel nasional bahkan bersaing dalam pasar nikel regional.

## COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018 there was a change based on the results of the Company's GMS on 29 June 2018, which approved the Company's Board of Commissioners composition as follows:

|                          |                         |
|--------------------------|-------------------------|
| President Commissioner   | : Johnny N. Wiraatmadja |
| Independent Commissioner | : Bastian Purnama       |
| Commissioner             | : Kurniadi Atmosasmito  |

## BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners is optimistic about the Indonesian economy which Bank Indonesia (BI)'s projects to grow in the range of 5%-5.4%. We are also optimistic about the expectation of positive global economic growth in 2019, but remain cautious about the uncertainty of policy directions of the key economic countries, commodity prices and foreign exchange rate fluctuations.

In line with this favorable condition, various studies reveal that the nickel industry will also have a good prospect. This is supported by the increasing consumption of nickel in the stainless steel industry and due to the chain effect of the electric car industry which affects the use of nickel on batteries.

The Board of Commissioners believes that Management is now on the right track to capitalize on good opportunities and prospects in 2018. We are optimistic that the Company's business development target will be well achieved. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' efforts in executing the business plan and we believe that the Company will be significantly able to compete in the national nickel industry even in the regional nickel market.

**PENUTUP**

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim manajemen dan karyawan atas komitmen, dedikasi dan kerja keras mereka. Turut kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini, khususnya kepada mitra kerja, regulator dan otoritas, pemegang saham serta seluruh masyarakat luas. Dengan dukungan semua pihak, saya berharap Perseroan dapat mencapai keberhasilan yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Terima kasih.

**CLOSING**

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my gratitude to the management team and employees for their commitment, dedication and hard work. We would also like to extend our gratitude to all stakeholders for their trust and support so far, especially to our partners, regulators and authorities, shareholders and the whole community. With the support of all parties, I hope the Company can achieve better success in the years to come.

Thank you.

**ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS**  
**ON BEHALF OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Johnny N. Wiraatmadja  
Kurniadi Atmosasmito  
Bastian Purnama





## Laporan Direksi

## Board Of Directors' Report

» **Kiki Hamidjaja**  
Direktur Utama  
President Director





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkenankanlah saya atas nama Direksi PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") menyampaikan Laporan Tahunan 2018 ini. Kami bersyukur telah dapat mengatasi semua tantangan di tahun 2018 dengan cukup baik. Kinerja ini berhasil dicapai di tengah volatilitas harga nikel di sepanjang tahun. Harga perdagangan nikel dunia pada paruh pertama tahun 2018 mengalami penguatan yang tajam sampai menyentuh harga USD15.745 per ton. Sentimen positif terhadap masa depan perkembangan industri nikel dan turunnya jumlah stok oleh karena berkurangnya pasokan nikel dari pertambangan di Filipina menjadi faktor penyebab atas kenaikan harga nikel di pertengahan tahun 2018. Namun demikian, sebagai dampak dari ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan China, membuat harga nikel kembali terkoreksi dan ditutup di harga USD 10.835 per ton, turun 5,7% dari tahun sebelumnya.

## INISIATIF STRATEGIS

Untuk memenuhi ketentuan Pemerintah dalam UU Minerba Nomor 4 tahun 2009, Perseroan melakukan hilirisasi produk pertambangan bijih nikelnya dengan membangun fasilitas smelter Ferronikel (FeNi) di Morowali Utara. Tahap pertama, Perseroan telah membangun smelter yang memproduksi Ferronikel (FeNi) dengan kapasitas sebesar 100 ribu ton FeNi per tahun dan beroperasi pada tahun 2018.

Dengan beroperasinya Smelter Tahap I, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan ekspor FeNi ke Tiongkok, dimana pada tahun sebelumnya, dalam masa uji coba, Perseroan mengeksport 25 ribu ton FeNi.

Sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, Perseroan bermaksud akan memulai pengembangan Smelter Tahap II. Untuk keperluan tersebut, sepanjang tahun 2018 kami telah melakukan berbagai persiapan sebagai fondasi bagi pengembangan Smelter Tahap II tersebut. Kami berharap rencana kami berjalan lancar dan proyek pengembangan Smelter Tahap II ini dapat segera terwujud.

Disamping itu, sejak September 2017 Perseroan telah memulai penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2017 yang mengizinkan para pemilik dan investor di bidang smelter untuk menjual bijih nikel dengan kadar nikel dibawah 1,7% untuk jangka waktu lima tahun.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Allow me on behalf of the Board of Directors of PT Central Omega Resources Tbk ("the Company") to present this 2018 Annual Report. We are grateful to have been able to overcome all the challenges in 2018 quite well. This performance was achieved in the midst of nickel price volatility throughout the year. The price of world nickel trading in the first half of 2018 sharply rose to touch USD15,745 per ton. A positive sentiment toward the nickel industry development in the future, and the condition of reduced nickel stock due to a slowdown of nickel production in the Philippines were the factors causing the nickel price increase in mid-2018. However, the trade war between the USA and China made the nickel price was again corrected and closed at the level of USD 10,835 per ton, down 5.7% from the previous year.

## STRATEGIC INITIATIVES

To fulfill the Government's stipulations in the Mineral and Coal (Minerba) Law No. 4 Year 2009, the Company has downstreamed its nickel ore mining products by building a Ferronickel (FeNi) smelter facility in North Morowali. For the first phase, a smelter will be operated with FeNi production capacity of 100 thousand tons per year. This Phase I Smelter has commenced operation in 2018.

With the operation of the Phase I Smelter, the Company can increase its FeNi export sales to China, where in the previous year during the trial run period, the Company exported 25 thousand tons of FeNi.

As planned previously, the Company intends to start the Phase II Smelter development. For this purpose, throughout 2018 we have made various preparations as the foundation for the construction of the Smelter Phase II. We hope our plan will run smoothly and the Phase II Smelter development project can be realized soon.

Additionally, since September 2017 the Company has started to export low grade nickel ore pursuant to the Government Regulation No. 1 Year 2017 which allows owners and investors in the field of smelters to sell nickel ore with nickel levels below 1.7% for a period of five years.

## KINERJA KEUANGAN TAHUN 2018

Di tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan peningkatan jumlah penjualan yang sangat signifikan sebesar 820,5% menjadi Rp518,6 miliar, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp56,3 miliar. Penjualan ini merupakan penjualan ekspor FeNi dan bijih nikel. Dari hasil penjualan ini, Perseroan dapat membukukan laba kotor sebesar Rp42,7 miliar.

Seiring dengan pengembangan smelternya, total aset Perseroan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 17,2% dari Rp 2,3 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 2,7 triliun. Disisi lain, Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2018 naik signifikan 65,8% menjadi Rp 1,6 triliun dibandingkan Rp 1,1 triliun pada tahun 2017.

Perseroan terus berupaya untuk menjalankan program efisiensi dalam segala aspek operasionalnya. Upaya ini berhasil membuat beban usaha turun menjadi sebesar Rp82,9 miliar atau turun sebesar 10,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp92,5 miliar.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tidak hanya sebagai pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan tata kelola perusahaan (GCG) bagi Perseroan merupakan hal yang penting dilakukan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber daya dan risiko, memperkuat daya saing dan posisinya di industri, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengawasan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Karenanya, Perseroan akan terus menyempurnakan pedoman, perangkat dan struktur tata kelola yang lengkap dan berjalan baik untuk menunjang pelaksanaan etika kerja dan praktik-praktik GCG.

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam juga memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Pertambangan yang Baik atau Good Mining Practice dan mewujudkan komitmennya dengan senantiasa memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan tata kelola petambangan yang baik.

## FINANCIAL PERFORMANCE 2018

In 2018 the Company was able to record a significant increase by 820.5% in sales to Rp518.6 billion, compared to total sales in the previous year of Rp56.3 billion. The sales came from the export sales of FeNi and nickel ore to third parties in China. From the above sales, the Company was able to record gross profit of Rp42.7 billion.

Along with the development of its smelter, the Company's total assets in 2018 increased by 17.2% from Rp2.3 trillion in 2017 to Rp 2.7 trillion. On the other hand, the Company's liabilities at the end of 2018 significantly increased by 65.8% to Rp1.6 trillion from Rp 1.1 trillion in 2017.

The Company continuously strived to carry out efficiency program in all aspects of its operations. This effort succeeded in making the operating expenses dropped to Rp82.9 billion, down by 10.3% from the previous year of Rp92.5 billion.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG principles to the Company not merely serves as a form of compliance with prevailing legislation, but is also important to face tougher business risks and challenges, improve efficiency and effectiveness in managing resources and risks, strengthen its competitive advantage and position in the industry, increase stakeholders' confidence on the Company's business activity supervision and management, and can increase corporate value. Therefore, the Company will continue to enhance the guidelines, tools and governance structures that are complete and working well to support the implementation of work ethics and GCG practices.

The Company as a company engaging in natural resources also has a commitment to implementing Good Mining Practice and realizing this commitment by always paying attention to all aspects related to Good Mining Practice.

### PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Dapat kami laporkan bahwa pada tahun 2018 terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja  
 Direktur : Feni Silviani Budiman  
 Direktur : Andi Jaya

### CHANGE OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

We can report that in 2018 there was a change in the composition of the Company's Board of Directors as follows:

President Director : Kiki Hamidjaja  
 Director : Feni Silviani Budiman  
 Director : Andi Jaya

### PANDANGAN KE DEPAN

Tahun 2018 merupakan tahun kedua Perseroan dapat membukukan kembali pendapatan dari kegiatan operasionalnya. Meskipun di tahun ini Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan, kami percaya bahwa tahun-tahun kedepan kondisi ini akan menjadi lebih baik, sebab sebagai sebuah perusahaan pertambangan yang terintergrasi, kini fondasi bisnis Perseroan sudah mulai terbangun. Smelter Tahap I sudah mulai beroperasi secara komersial, dan persiapan untuk melanjutkan pengembangan selanjutnya sudah mulai dikerjakan oleh Perseroan. Perjalanan Perseroan untuk merealisasikan rencana-rencana ke depan masih panjang namun kami yakin dapat terealisasi sesuai jadwal.

### FUTURE OUTLOOK

2018 was the second year the Company was able to regenerate revenue from its operational activities. Although this year the Company still recorded loss for the year, we believe in the coming years this condition will get better, because as an integrated mining company, the Company's business foundation has already been built. The Phase I Smelter's commercial operation has commenced, and preparation to continue further development has been started by the Company. The Company's journey to realize its future plans is still a long way to go, yet we are optimistic it can be achieved according to schedule.



Photo:  
 Kegiatan pemeriksaan safety  
 Safety inspection activity



Bisnis Perseroan di tahun mendatang masih menjanjikan. Tren positif di Industri nikel masih akan terus berlanjut. Harga nikel diperkirakan masih akan menguat yang disebabkan prospek kendaraan listrik dan industri baterai. Nikel menjadi bahan tambahan untuk kebutuhan komponen baterai mobil listrik. Penggunaan nikel sebagai bahan baku mobil listrik menjadi salah satu faktor kunci yang akan mendorong permintaan nikel di tahun-tahun mendatang.

The Company's business in the coming year is still promising. Positive trends in the nickel industry will continue. The price of nickel is expected to strengthen due to the strong prospect of the electric cars. Nickel is an additional material for the needs of electric car battery components. The use of nickel as raw material for electric cars is one of the key factors driving demand in the future.

## PENUTUP

Sebagai penutup, perkenankan kami seluruh jajaran Direksi untuk menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan selama tahun 2018 sehingga kami dapat menjalankan tugas dan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan. Tidak lupa pula Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pihak-pihak terkait lainnya, serta masyarakat umum atas kepercayaan serta kerja samanya sepanjang tahun 2018.

## CLOSING

As closing remarks, allow us the Board of Directors to thank and appreciate all stakeholders for their support and trust throughout the year 2018 that have enabled us to perform our roles and achieving our set targets. Finally yet importantly, the Board of Directors also would like to thank the Board of Commissioners, all employees, business partners, and other stakeholders, as well as the general community, for their trust and cooperation throughout the year 2018.

**ATAS NAMA DEWAN DIREKSI**  
**ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Kiki Hamidjaja  
Direktur Utama  
President Director



## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2018 PT Central Omega Resources Tbk

### Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
30 April 2018

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2018 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contentsof this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.  
April 30, 2018

#### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

KOMISARIS  
Commissioner



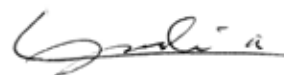
Bastian Purnama

KOMISARIS UTAMA  
President Commissioner



Johnny N. Wiraatmadja

KOMISARIS  
Commissioner



Kurniadi Atmosasmito

#### DIREKSI Board of Directors

DIREKTUR  
Director



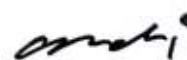
Feni Silviani Budiman

DIREKTUR UTAMA  
President Director



Kiki Hamidjaja

DIREKTUR  
Director



Andi Jaya





# Profil Perusahaan

Company Profile



## Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Central Omega Resources Tbk**

**Alamat**  
Address

**Plaza Asia 6th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190, Indonesia**

Tel: +62 21 515 3533  
Fax: +62 21 515 3753

**Berdiri**  
Founded

**22 Februari 1995**

February 22, 1995

**Lini Usaha**  
Line of Business

**Pertambangan mineral  
dan usaha-usaha lain yang  
menunjang kegiatan utamanya.**

Mineral mining and other  
business that support the main  
activities.

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp 2 triliun**

Rp 2 trillion

**Modal Disetor**  
Issued and Fully Paid Capital

**Rp 563,82 miliar**

Rp. 563.82 billion

**Kepemilikan**  
Ownership

**PT Jinsheng Mining 77,97%  
Publik 22,03%**

PT Jinsheng Mining 77,97%  
Publik 22.03%

**Bursa Saham**  
Stock Exchange

**Saham biasa PT Central Omega  
Resources Tbk terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia (BEI) dengan kode  
perdagangan saham DKFT.**

The common stock of PT Central  
Omega ResourcesTbk is listed on  
the Indonesia Stock Exchange  
(IDX) with trading code DKFT.

## Riwayat Singkat Perusahaan

### RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan pertambangan bijih mineral yang berfokus pada bisnis pertambangan nikel yang terintegrasi dengan smelter melalui anak-anak perusahaannya. Perseroan didirikan pertama kali pada tahun 1995 dengan nama PT Duta Kirana Finance. PT Duta Kirana Finance memulai kegiatan komersial pada tahun 1995 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Pada tahun 1997, PT Duta Kirana Finance menjadi perusahaan terbuka dengan penyesuaian nama menjadi PT Duta Kirana Finance, Tbk. Di tahun 2008 PT Duta Kirana Finance, Tbk berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha utama menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan, dengan fokus pada pertambangan bijih nikel. Pada tahun 2011 Perseroan mulai mengeksport bijih nikel ke luar negeri.

## Brief History of the Company

### BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Central Omega Resources Tbk ("Company") is a mineral ore mining company that is focused on integrated smelter nickel business through its subsidiaries. The Company was first established in 1995 under the name PT Duta Kirana Finance. PT Duta Kirana Finance commenced its commercial operations in 1995 as a company engaging in the finance service.

In 1997, PT Duta Kirana Finance went public and adjusted its name to PT Duta Kirana Finance, Tbk. In 2008, PT Duta Kirana Finance, Tbk adopted a new name, PT Central Omega Resources Tbk, and changed its main business field to a trading and mining company focusing on the nickel ore mining. In 2011, the Company started to export nickel ore abroad.



Photo:  
Kegiatan eksplorasi nikel  
Nickel exploration activity



Tujuan dari strategi jangka panjang Perseroan adalah untuk masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti Ferro Nikel (FeNi). Hal ini sejalan dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009.

Untuk merealisasikan rencana tersebut, Perseroan melalui Anak Usahanya, PT COR Industri Indonesia (PT.CORII), telah membangun fasilitas pemurnian nikel (smelter) yang terletak di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Dalam proyek smelter ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan Macrolink Grup dari China, sebagai mitra strategisnya.

Sampai dengan 31 Desember 2018 Smelter Tahap I telah mulai beroperasi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

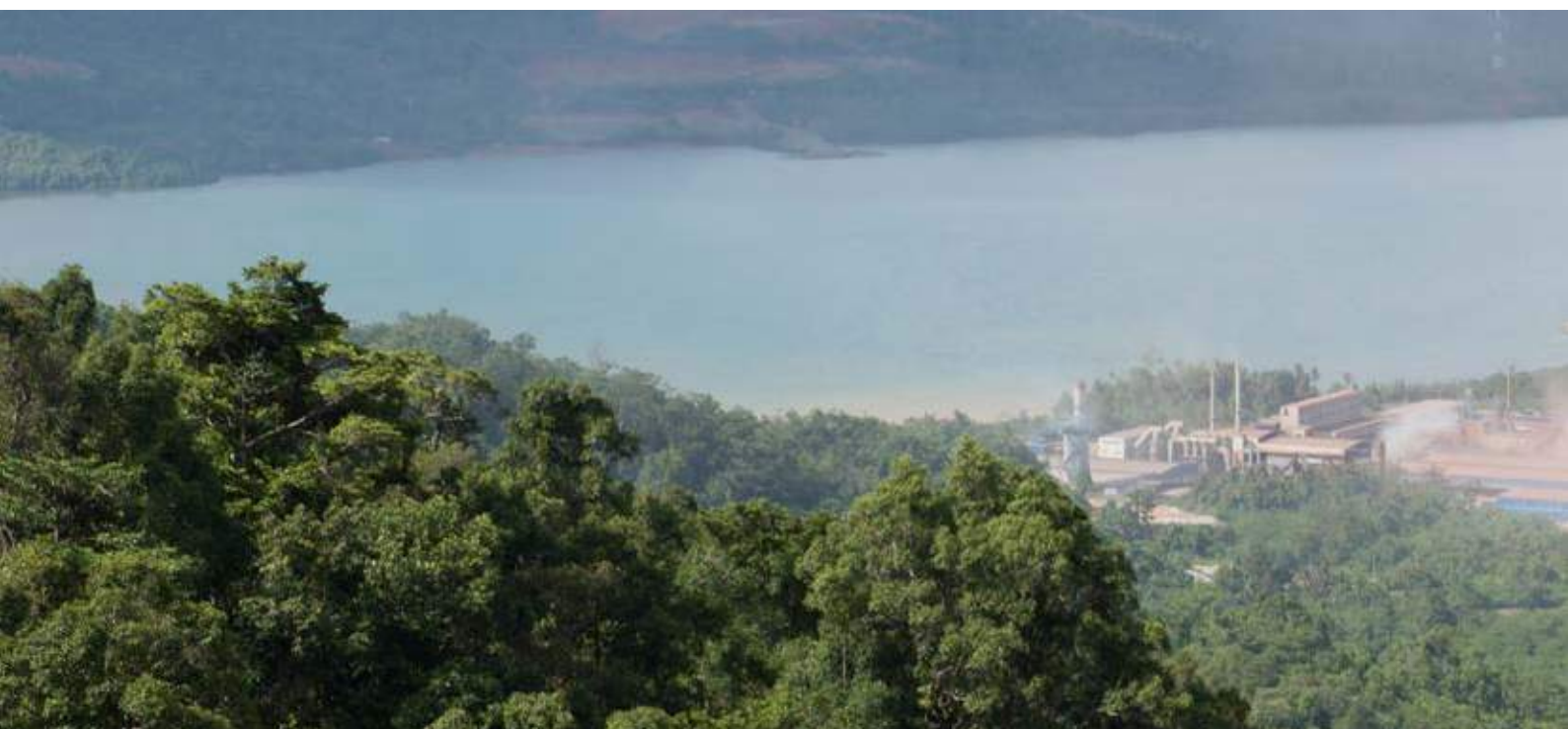
Selain itu, proyek Smelter Tahap II yang memiliki kapasitas produksi lebih besar sudah akan mulai dikerjakan. Untuk keperluan proyek ini, Perseroan di tahun 2019 akan meminta persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan aksi korporasi berupa peningkatan modal melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Dana yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut akan dipergunakan untuk rencana pembangunan smelter tahap II di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

The aim of the Company's long term strategy is to enter into the processing and refining of nickel ore to create products with added value, such as Ferro Nickel (FeNi). This is in line with the mandate in the Law No. 4 on Minerals and Coal issued by the Government in 2009.

To realize the plan, the Company through its subsidiary PT COR Industri Indonesia (CORII), has built a nickel refining facilities (smelter) located in North Morowali Regency, Central Sulawesi. In this smelter project, the Company has cooperated with Macrolink group, from China, as a strategic partner.

As of December 31, 2018 the first phase smelter has started to operate and its products have already been exported.

In addition, the Phase II Smelter project, which has a larger production capacity, will begin. For the purpose of this project, the Company in 2019 will seek approval from the Shareholders to take corporate action in the form of capital increase through the issuance of Pre-emptive Rights (Rights Issue). The proceeds obtained from the corporate action will be used to plan the construction of Phase II Smelter in Morowali Utara Regency, Sulawesi Tengah.



## Informasi Tentang Perubahan Nama Dan Status Perusahaan

## Information on The Change of The Company's Name and Status

1995 >>

PT Duta Kirana Finance

**Perusahaan Pembiayaan**  
Finance Company

1997 >>

PT Duta Kirana Finance Tbk

**Perusahaan Publik  
Jasa Pembiayaan**  
Public Company in  
Finance Service

2008 >>

PT Central Omega Resources Tbk

**Perusahaan Publik  
Pertambangan dan  
Perdagangan**  
Public Company in  
Mining and Trading



## Tonggak Sejarah

## Milestones

**1995** ➤

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaging in finance services.

**2008** ➤

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan. Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan yaitu, PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.

The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into a trading and mining company. The Company acquired business entities with active mining license, namely PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

**2013** ➤

Mendirikan PT COR Industri Indonesia (PT CORII), sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter ferro nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

Established PT COR Industri Indonesia (PT CORII), as a company that will build and operate a Ferro Nickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

**2015** ➤

Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development dari China dalam rencana membangun smelter nikel di Morowali Utara melalui PT CORII. PT Macrolink Nickel Development adalah perusahaan yang menggantikan posisi E-United Group sebagai mitra strategis Perseroan dalam proyek pembangunan smelter.

Mendirikan PT Macrolink Omega Adiperkasa, sebagai perusahaan yang akan membangun dan mengoperasikan smelter ferro nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah.

The Company signed a Cooperation Agreement with PT Macrolink Nickel Development from China to build a nickel smelter through PT CORII. PT Macrolink Nickel Development is the company replacing E-United Group as a strategic partner of the Company in the smelter development project.

Established PT Macrolink Omega Adiperkasa, as a company that will build and operate a ferro nickel smelter in Morowali Utara, Sulawesi Tengah.



**2011** ➤

Perseroan melakukan peningkatan modal dengan cara penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan tujuan untuk mempersiapkan dana bagi investasi pada perusahaan smelter.

The Company increased its share capital through rights issue with the aim to prepare funds for investment in the Company's smelter.

**2012** ➤

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan bijih nikel di Sulawesi Tengah. Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan E-United Group dari Taiwan, untuk membentuk perusahaan patungan dalam rangka pembangunan smelter nikel di Indonesia.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a nickel ore mining license in Sulawesi Tengah. The Company signed a Corporation Agreement with E-United Group from Taiwan, to establish a joint venture in order to build a nickel smelter in Indonesia.

**2017** ➤

Smelter PT CORII mulai melaksanakan uji coba dan mulai mengekspor produk ferro nikel (FeNi).

PT MPR dan PT IMN mendapatkan izin penjualan secara ekspor untuk produk bijih nikel dengan kandungan nikel <1,7%.

PT CORII's smelter started the trial run and began exporting ferro nickel (FeNi) products.

PT MPR and PT IMN obtained export sales licenses for nickel ore products with a nickel content of <1.7%.

**2018** ➤

- 1 Mei 2018 Smelter PT CORII beroperasi secara komersial.
- Penandatanganan MOU antara PT CORII dengan Metallurgical Corporation of China, dalam rangka pengembangan smelter.

- May 1, 2018 PT CORII's smelter commenced its commercial operations.
- Signing of the MOU between PT CORII and Metallurgical Corporation of China for the purpose of smelter development.

## Visi & Misi

## Vision & Mission

### VISI

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

### VISION

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

### MISI

- Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.
- Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.
- Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### MISSION

- Utilizing the natural mineral resources in Indonesia inorder to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.
- Providing the best service to customers and partners throughout the Company.
- Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

**Photo:**  
Pengambilan sampel bijih nikel  
Nickel ore sampling



## Bidang Usaha

## Business Field

PT Central Omega Resources Tbk bergerak dalam bidang usaha pertambangan, pengolahan mineral dan perdagangan hasil tambang yang dilakukan melalui entitas anak.

PT Central Omega Resources Tbk engages in mining, mineral processing and trading of mining resources through its subsidiaries.

Entitas anak Perseroan telah mempunyai izin-izin pertambangan dan izin ekspor sebagai berikut:

The Company's subsidiaries has owned active mining licenses and export license as follows:

### PT Mulia Pacific Resources

| No | Izin License                           | Daerah Location                                   | Luas (Ha) Area (Ha) | No Surat Keputusan Decision Letter No                                                         | Masa Berlaku Validity Period                                     | Jenis Tambang Mining Type |
|----|----------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | IUP Operasi Produksi<br>IUP Production | Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah | 4.780               | Keputusan Bupati Morowali<br>Decision of Bupati of Morowali<br>No. 540.3/SK.009/DESDM/IV/2011 | 28 April/<br>April 28, 2011 sampai/to<br>28 April/April 28, 2031 | Nikel<br>Nickel           |

### PT Itamatra Nusantara

| No | Izin License                                     | Daerah Location                                   | Luas (Ha) Area (Ha) | No Surat Keputusan Decision Letter No                                                      | Masa Berlaku Validity Period                                         | Jenis Tambang Mining Type |
|----|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | IUP Operasi Produksi<br>IUP Production Operation | Petasia, Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah | 974                 | Keputusan Bupati Morowali<br>Decision of Bupati of Morowali<br>540.3/SK.003/DESDM/III/2012 | 16 Maret/<br>March 16, 2012 sampai/to<br>16 Maret/<br>March 16, 2032 | Nikel<br>Nickel           |

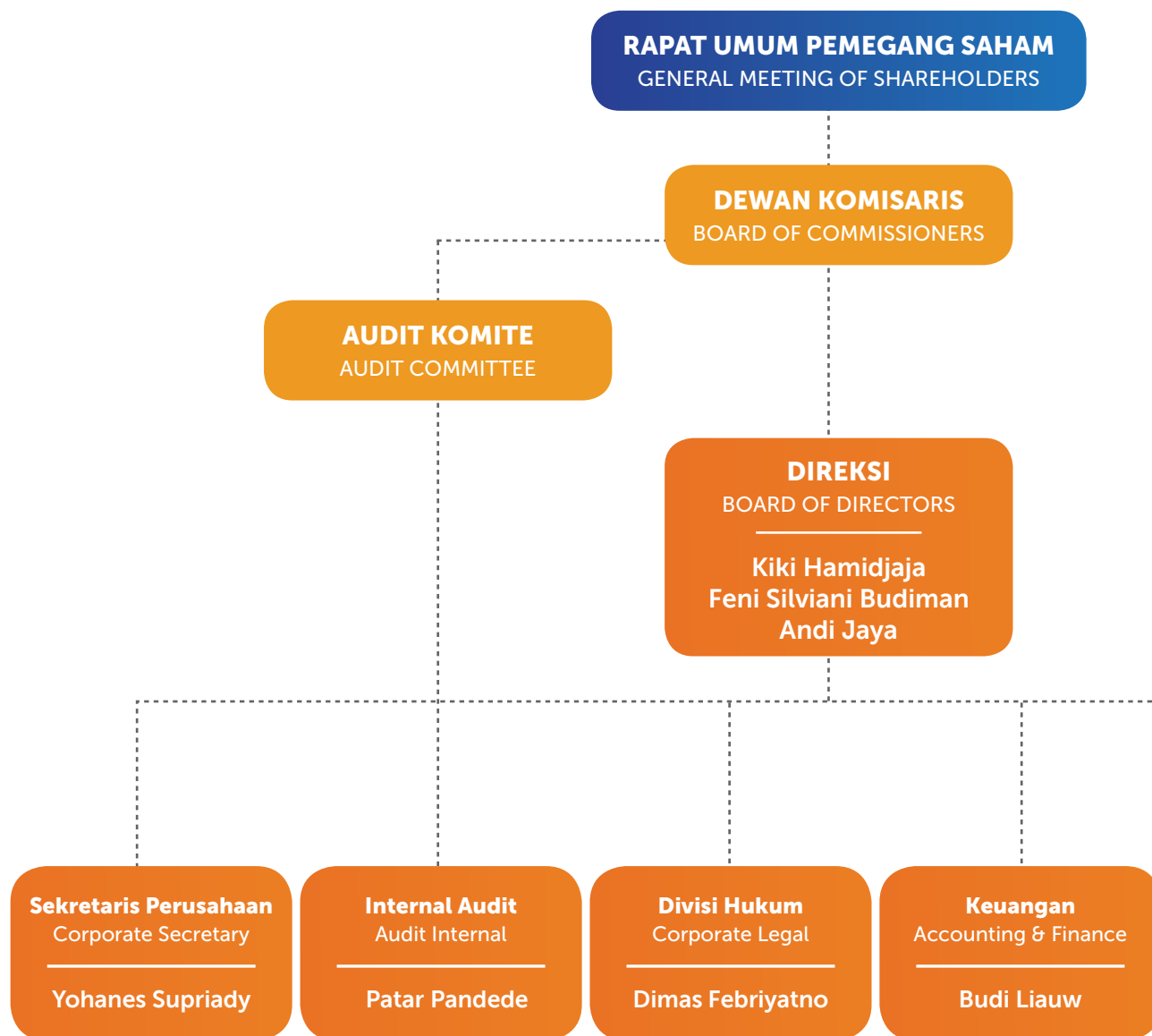
### PT Bumi Konawe Abadi

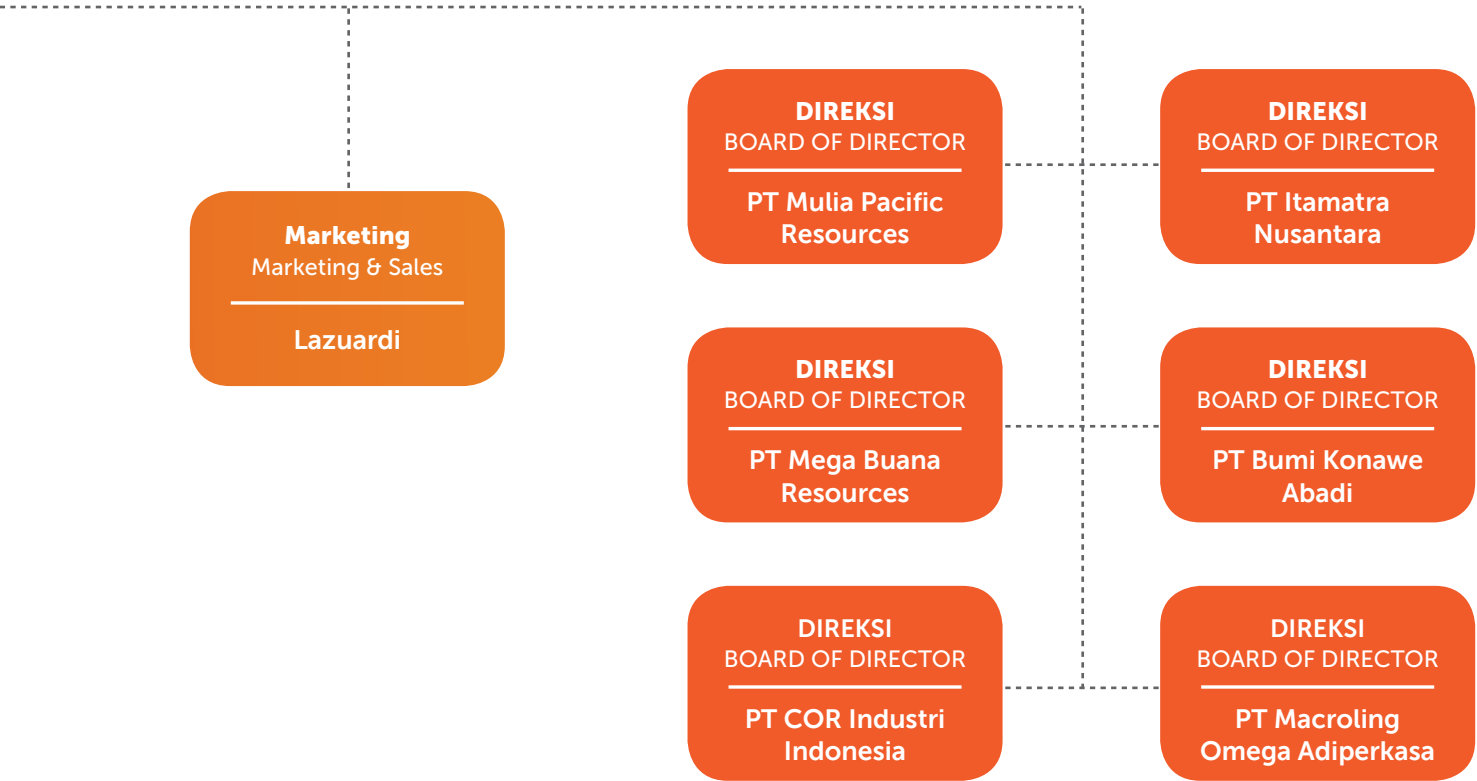
| No | Izin License                                     | Daerah Location                                | Luas (Ha) Area (Ha) | No Surat Keputusan Decision Letter No                                          | Masa Berlaku Validity Period                                                         | Jenis Tambang Mining Type |
|----|--------------------------------------------------|------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| 1  | IUP Operasi Produksi<br>IUP Production Operation | Sawa, Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara | 438,6               | Keputusan Bupati Konawe/<br>Decision of Bupati of Konawe<br>No. 392 Tahun 2009 | 22 Desember/<br>December 22, 2009 sampai/<br>to<br>22 Desember/<br>December 22, 2027 | Nikel<br>Nickel           |



## Struktur Organisasi

## Organizational Structure







## Profil Dewan Komisaris

## Profile of the Board of Commissioners



**Bastian Purnama**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

---



**Johnny N. Wiraatmadja**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

---



**Kurniadi Atmosasmito**  
Komisaris  
Commissioner

---





➤ **Johnny N. Wiraatmadja**  
**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011, dan ditetapkan kembali dalam RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Masa jabatan ini merupakan period ke-2.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pan Indonesia Tbk (2007-sekarang).

Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Sebelum bergabung dengan Perseroan, sejak tahun 1979 beliau berkarya di PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan posisi yang pernah diduduki antara lain Assistant Manager (1979), Manager (1981), Assistant Vice President Treasury (1983), Direktur Treasury (1985) dan saat ini masih menjabat sebagai sebagai Komisaris Utama (2007-sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Indonesian citizen, aged 66, domiciled in Jakarta.

Has been serving as President Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the Company's EGMS dated January 27, 2011 as specified in the Deed of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011, and redesignated in the EGMS dated June 29, 2018 pursuant to the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. This is his second period of term of office.

Currently, he is also President Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (2007-now).

Graduated from the National Banking Academy, majoring in Banking Finance, in 1976, and obtained his Bachelor's degree in Economics (Management) from the University of Indonesia in 1984. Prior to joining the Company, since 1979 he has been working at PT Bank Pan Indonesia Tbk with positions including as Assistant Manager (1979), Manager (1981), Assistant Vice President of Treasury (1983), Director of the Treasury (1985) and currently serves as President Commissioner (2007-now).

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.



## > **Bastian Purnama** **Komisaris Independen** **Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 63, domiciled in Jakarta.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011, dan ditetapkan kembali dalam RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Masa jabatan ini merupakan period ke-2.

Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011, and redesignated in the EGMS dated June 29, 2018 pursuant to the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. This is his second period of term of office.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Onix Capital Tbk, Jakarta (2010-sekarang). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pajajaran pada tahun 1984. Memulai karir profesionalnya dibidang Pasar Modal pada beberapa perusahaan yaitu PT Standard Chartered Bank (1986-1990), PT Lippo Securities (1990-994), PT Peregrine Sewu Securities (1994-1995), PT Danareksa Investment Management (1995-1996), PT Vickers Ballas Tamara (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pelaksana Operasional (2005), sebagai Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004-2005), sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya (2009-2014), dan menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta (2010-2016) sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007), dan sebagai Direktur Informasi Teknologi PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009).

Currently, he also has been serving as a member of the Audit Committee of PT Onix Capital Tbk, Jakarta (2010-now), Earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1984. He began his professional career in the Capital Market in several companies, namely PT Standard Chartered Bank (1986-1990), PT Lippo Securities (1990-994), PT Peregrine Sewu Securities (1994-1995), PT Danareksa Investment Management (1995-1996), PT Vickers Ballas Tamara (1995-1996), PT Danareksa Sekuritas since 1996 with the last position as Managing Director of Operations (2005), as Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2004-2005), as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya (2009-2014), and member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta (2010-2016), as President Director of PT Bursa Efek Surabaya (2005-2007 ), and as Director of Information Technology of PT Bursa Efek Indonesia (2007-2009).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.



➤ **Kurniadi Atmosasmito**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 66, domiciled in Jakarta

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Masa jabatan ini merupakan period ke-1, dan sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Juni 2016 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 14 Juni 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dewi Kusumawati, SH. No. 25 tanggal 14 Juni 2016.

Appointed as Commissioner of the Company in the EGMS dated June 29, 2018 pursuant to the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. This is his first period of term of office, and previously he served as Director of the Company since June 2016 in accordance with the decision of the EGMS for FY2016 dated June 14, 2016, as stated in the Deed of Notary Dewi Kusumawati No. 25 dated June 14, 2016.

Saat ini beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris pada PT Medco Energi Mining Internasional sejak tahun 2018.

Currently he also serves as Commissioner of PT Medco Energi Mining Internasional (since 2018).

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana tahun 1986 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dari LPMI Jakarta tahun 1998.

Graduated from the Faculty of Economics, Krisnadwipayana University in 1986 and completed Magister Management form LPMI Jakarta in 1998.

Beliau memulai karir profesional sebagai Auditor pada KAP Ishak Nukman dan Rekan pada tahun 1978. Selanjutnya mulai tahun 1980 beliau menjabat berbagai posisi jabatan di PT Aneka Tambang Tbk hingga jabatan terakhirnya sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2008. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Utama di PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011) dan sebagai Direktur Keuangan di PT Kereta Api Indonesia (2011-2016).

He began his professional career as an Auditor in KAP Ishak Nukman and Partners in 1978. Subsequently, from 1980 he held various positions in PT Aneka Tambang Tbk until his last position as Finance Director in 2008. Then he served as President Director of PT KAI Commuter Indonesia (2009-2011) and as Finance Director of PT Kereta Api Indonesia (2011-2016).

Beliau tidak memiliki hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

He has no affiliation whatsoever with fellow members of the Board of Commissioner and members of the Board of Directors.





## Profil Direksi

## Profile Of The Board Of Directors



**Feni Silviani Budiman**  
Direktur  
Director

---



**Kiki Hamidjaja**  
Direktur Utama  
President Director

---



**Andi Jaya**  
Direktur  
Director

---



➤ **Kiki Hamidjaja**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta

Indonesian citizen, aged 57, domiciled in Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011, dan ditetapkan kembali dalam RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Masa jabatan ini merupakan period ke-2.

Has been serving as President Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Deed of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011, and redesignated in the EGMS dated June 29, 2018 pursuant to the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. This is his second period of term of office.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan (2002-sekarang), Direktur Utama PT Jawa Barat Indah (2002-sekarang), Direktur PT Danpac Resources Kalbar (2011-sekarang), Presiden Komisaris di PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Currently, he has also been serving as President Director of PT Menara Prambanan (2002-now), President Director of PT Jawa Barat Indah (2002-now), Director of PT Danpac Resources Kalbar (2011-now), President Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking. Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997.

Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking. His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

He has no affiliation whatsoever with the members of the Board of Directors and fellow members of the Board of Commissioners.



➤ **Feni Silviani Budiman**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 43, domiciled in Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011, dan ditetapkan kembali dalam RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Masa jabatan ini merupakan period ke-2.

Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Deed of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011, and redesignated in the EGMS dated June 29, 2018 pursuant to the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. This is her second period of term of office.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia (2014-sekarang) dan Komisaris PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-sekarang).

Currently, she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia (2014-now) and Commissioner of PT Macrolink Omega Adiperkasa (2015-now).

Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998. Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007.

Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998. Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Banteng Teguh Perkasa in 2007.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

She has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.





➤ **Andi Jaya**  
Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, aged 47, domiciled in Jakarta

Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H. Masa jabatan ini merupakan period ke-1.

Appointed as Director of the Company pursuant to the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. This is her second period of term of office.

Saat ini beliau juga menjabat Komisaris di PT Elga Asta Media sejak tahun 2005 dan Direktur di PT Wahana Global Lestari sejak tahun 2004.

Currently, he has also been serving as Commissioner of PT Elga Asta Media (2005-now) and as Director of PT Wahana Global Lestari (2004-now).

Lulus Falkutas Teknik Kimia Institut Teknologi Indonesia tahun 1995 dan menyelesaikan Program Pascasarjana di bidang Manajemen dan Bisnis dari Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta dan Philippine School of Business Administration tahun 2006.

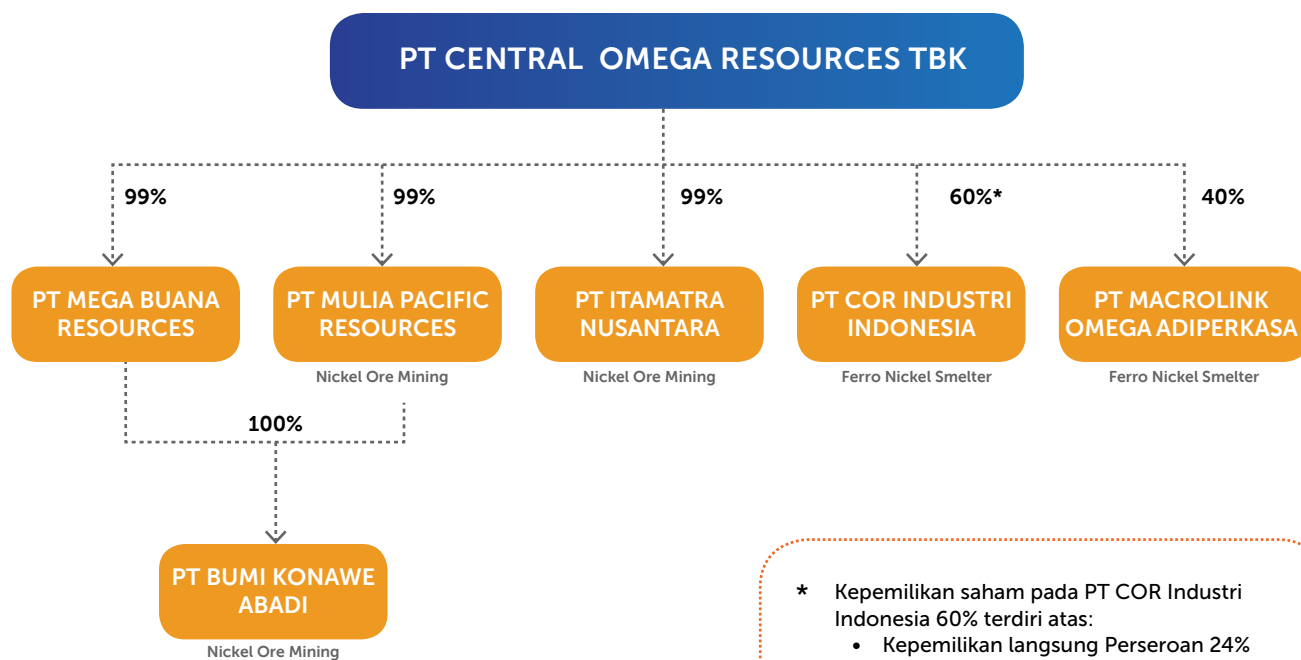
Graduated from the Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Indonesia in 1995 and completed Magister Management and Business from Sekolah Tinggi Ekonomi Nusantara Jakarta and Philippine School of Business Administration in 2006.

Tidak memiliki hubungan afiasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

He has no affiliation whatsoever with the fellow members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

## Struktur Korporasi

## Corporate Structure



- \* Kepemilikan saham pada PT COR Industri Indonesia 60% terdiri atas:
- Kepemilikan langsung Perseroan 24%
  - Kepemilikan melalui Anak Perusahaan
    - \* PT Mulia Pasific Resources 31%
    - \* PT Itamatra Nusantara 5%

## Entitas Anak

## Subsidiaries

| Entitas Anak<br>Subsidiary                              | Domisili<br>Domicile | Jenis Usaha<br>Nature of<br>Business                                                | Tahun<br>Operasi<br>Komersial<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | %<br>Kepemilikan<br>% of<br>Ownership | Jumlah Aset (sebelum Eliminasi)<br>Total Assets (Before Elimination) |                   |
|---------------------------------------------------------|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Kepemilikan Langsung<br>Direct Ownership                |                      |                                                                                     |                                                                       |                                       | 2017                                                                 | 2018              |
| PT Mulia Pacific Resources ("MPR")                      | Jakarta              | Pertambangan<br>Mining Industry                                                     | 2011                                                                  | 99,99%                                | 424.221.440.446                                                      | 415.888.626.824   |
| PT Mega Buana* Resources ("MBR")                        | Jakarta              | Pertambangan<br>Mining Industry                                                     | -                                                                     | 99,60%                                | 39.650.203                                                           | 56.860.287        |
| PT Itamatra Nusantara ("IMN")                           | Jakarta              | Pertambangan<br>Mining Industry                                                     | 2013                                                                  | 99,00%                                | 110.948.981.713                                                      | 97.946.514.099    |
| PT COR Industri Indonesia (CORII)                       | Jakarta              | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang<br>Smelter and trading of mining resources | -                                                                     | 24,00%                                | 1.267.399.833.824                                                    | 2.138.690.057.520 |
| Kepemilikan Tidak Langsung<br>Indirect Ownership        |                      |                                                                                     |                                                                       |                                       | 2017                                                                 | 2018              |
| PT Bumi Konawe Abadi ("BKA") (melalui/through MPR)      | Sulawesi             | Pertambangan<br>Mining Industry                                                     | 2011                                                                  | 99,80%                                | 113.277.759.009                                                      | 104.035.481.317   |
| IMN (melalui BKA)                                       | Jakarta              | Pertambangan<br>Mining Industry                                                     | 2013                                                                  | 0,99%                                 | 110.948.981.713                                                      | 97.946.514.099    |
| PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through MPR) | Jakarta              | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang<br>Smelter and trading of mining resources | 2018                                                                  | 31,00%                                | 1.267.399.833.824                                                    | 2.138.690.057.520 |
| PT COR Industri Indonesia (CORII) (melalui/through IMN) | Jakarta              | Pengolahan dan perdagangan hasil tambang<br>Smelter and trading of mining resources | 2017                                                                  | 5,00%                                 | 1.267.399.833.824                                                    | 2.138.690.057.520 |



## Profil Entitas Anak

## Profile of Subsidiaries

### PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan menjadi pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter ferro nikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

MPR memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) dan Rekomendasi Persetujuan Ekspor berikut:

- IUP Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 4.780 Ha);
- Rekomendasi Persetujuan Ekspor Bijih Nikel kadar rendah (Ni < i. 7%) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan jumlah sebesar 700.000 WMT/tahun.

### PT MULIA PACIFIC RESOURCES

PT Mulia Pacific Resources (MPR) is the Company's Subsidiary engaging in the mining business and a supplier of nickel ore for ferro nickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

MPR has owned Mining Business Licenses (IUP) and Recommendation for Approval of Export as follows:

- IUP for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 4,780 Ha);
- Recommendation for Approval of Export of Low grade Nickel Ore (Ni < i. 7%) from the Ministry of Energy and Mineral Resources) in the amount of 700,000 WMT/year.

#### Pengurus Perusahaan / Managing Board:

Komisaris / Commissioner : Sencaka  
Direktur / Director : Lim Anthony

### PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan pemasok kebutuhan bijih nikel untuk smelter ferro nikel yang dioperasikan oleh PT COR Industri Indonesia.

IMN telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) dan Rekomendasi Persetujuan Ekspor berikut:

- IUP Operasi Produksi untuk Nikel di Morowali Utara, Sulawesi Tengah (luas konsesi 974 Ha).
- Rekomendasi Persetujuan Ekspor Bijih Nikel kadar rendah (Ni < i. 7%) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan jumlah sebesar 118.827 WMT/tahun.

### PT ITAMATRA NUSANTARA

PT Itamatra Nusantara (IMN) is the Company's Subsidiary engaging in the mining business and a supplier of nickel ore for ferro nickel smelter operated by PT COR Industri Indonesia.

IMN and has owned Mining Business Licenses (IUP) and Approval for Export as follows:

- IUP for Nickel Operation Production in Morowali Utara, Sulawesi Tengah (with concession area of 974 Ha);
- Approval of for export of low grade nickel ore (Ni < i. 7%) from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in the amount of 118,827 WMT / year.

#### Pengurus Perusahaan / Managing Board:

Komisaris Commissioner : Lim Anthony  
Direktur Director : Sencaka

**PT MEGABUANA RESOURCES**

PT Mega Buana resources (MBR) adalah Entitas Anak yang mayoritas sahamnya (99.6%) dimiliki oleh Perseroan. MBR bergerak di bidang pertambangan dan saat ini belum beroperasi.

**PT MEGABUANA RESOURCES**

PT Mega Buana Resources (MBR) is a subsidiary entity with majority of share (99.6%) owned by the Company. MBR engages in mining activities and is currently not yet operating.

**Pengurus Perusahaan / Managing Board:**

Komisaris Commissioner : Sencaka

Direktur Director : Lim Anthony

**PT COR INDUSTRI INDONESIA**

PT COR Industri Indonesia (CORII) adalah Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter CORII terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

Sejak Maret 2017 CORII sudah mulai melaksanakan ujicoba ferro nikel (FeNi) dan sampai dengan akhir tahun 2018 telah mengekspor produknya sebanyak 68.701 ton FeNi. CORII mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Mei 2018.

**PT COR INDUSTRI INDONESIA**

PT COR Industri Indonesia (CORII) is the Company's Subsidiary engaging in the processing and refining of nickel ore (smelter). CORII's smelter is located in Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

Since March 2017 CORII has commenced its ferro nickel (FeNi) production trial run and until the end of 2018 has exported 68,701 tons of FeNi products. CORII has started commercial operations since May 2018.

**Dewan Komisaris / Board of Commissioners:**

Komisaris Utama/President Commissioner : Zeng Min

Komisaris/Commissioners : Feni Silviani Budiman, Sencaka

**Direksi / Board of Directors:**

Direktur Utama/Direktur Utama: Lim Anthony

Direktur/Direktur : Deng Hongwu, Tinongadi Aliudin

**PT BUMI KONAWE ABADI**

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan tidak langsung melalui PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Mega Buana Resources (MBR) masing-masing 50%. BKA bergerak di bidang pertambangan dan telah memiliki Ijin Usaha Pertambangan (IUP) berikut:

- IUP Operasi Produksi untuk Nikel di Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (luas konsesi 438,6 Ha).

**PT BUMI KONAWE ABADI**

PT Bumi Konawe Abadi (BKA) is the Company's Indirect Subsidiary through PT Mulia Pacific Resources (MPR) and PT Mega Buana Resources (MBR) with 50% share ownership respectively. BKA engages in mining activities and has owned Mining Business License (IUP) as follows:

- IUP for Nickel Operation Production in Sawa, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara (with concession area of 4,38.6 Ha).

**Pengurus Perusahaan / Managing Board:**

Komisaris Commissioner : Lim Anthony

Direktur Director : Sencaka

## Perusahaan Ventura Bersama

## Joint Venture Company

### PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) adalah perusahaan ventura bersama (joint venture company) yang dibentuk melalui Cooperation Agreement tanggal 3 Juni 2015 antara Perseroan dan PT Macrolink Nickel Development (MND). Kontribusi awal oleh Perseroan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

MOA didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

MOA bergerak di bidang pengolahan dan pemurnian bijih nikel (smelter). Lokasi smelter MOA terletak di Petasia, Morowali Utara, provinsi Sulawesi Tengah, yaitu di mulut tambang MPR dan IMN.

### PT MACROLINK OMEGA ADIPERKASA

PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a Joint Venture Company founded through a Cooperation Agreement made by and between the Company and PT Macrolink Nickel Development (MND) on June 3, 2015. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

MOA was established based on the Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. public notary in Banten, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

MOA engages in the processing and refining of nickel ore (smelter). The smelter located in Petasia, Morowali Utara, Sulawesi Tengah, which is at the mouth of the mine of MPR and IMN.

#### Dewan Komisaris / Board of Commissioners:

Komisaris Utama/President Commissioner : Kiki Hamidjaja  
Komisaris/Commissioners : Feni Silviani Budiman, Deng Gang

#### Direksi / Board of Directors:

Direktur Utama/Direktur Utama: Zeng Min  
Direktur/Direktur : Tang Su, Lim Anthony, Sencaka



## Kronologi Pencatatan Saham

## Share Listing Chronology

| Tahun<br>Year | Aksi Korporasi<br>Corporate Action                                                                                                                                                        | Perincian<br>Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1997          | <b>Penawaran Umum Saham Perdana</b><br><br>Initial Public Offering                                                                                                                        | <b>Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT.</b><br>Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp 500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with ticker code DKFT.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2008          | <b>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa HMETD.</b><br><br>Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights | <b>Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT. Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 500 per lembar saham.</b><br><br>Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issue of shares without preemptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp 500 per share.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 2011          | <b>Penawaran Umum Terbatas I</b><br><br>Rights Issue I                                                                                                                                    | <b>Pada tanggal 23 November 2011 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang OJK) untuk Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan HMETD sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014.</b><br><br>On November 23, 2011, the Company obtained an Effective Notice of Share Registration Statement No. S-12619 / BL / 2011 from the Chair of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam and LK or now OJK) for the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp 1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp 500 per share. The Rights issue was accompanied with issue of Series I Warrant amounting to 36,434,666 shares on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp1,250. The trading period for the said warrants began on December 8, 2011 and was extended until December 1, 2014, while the execution period of the warrants was between June 8, 2012 up to December 5, 2014 |

### KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES' LISTING AND RATING

As of December 31, 2018, the Company did not issue Securities in any form. Accordingly, there is no information about the names of other securities, the year of other securities issue, the interest rate/yield of other securities, maturity date of other securities, the value of other securities, the name of the exchange where other securities are listed, and other securities' rating.

## Informasi Mengenai Pemegang Saham

## Shareholder Information

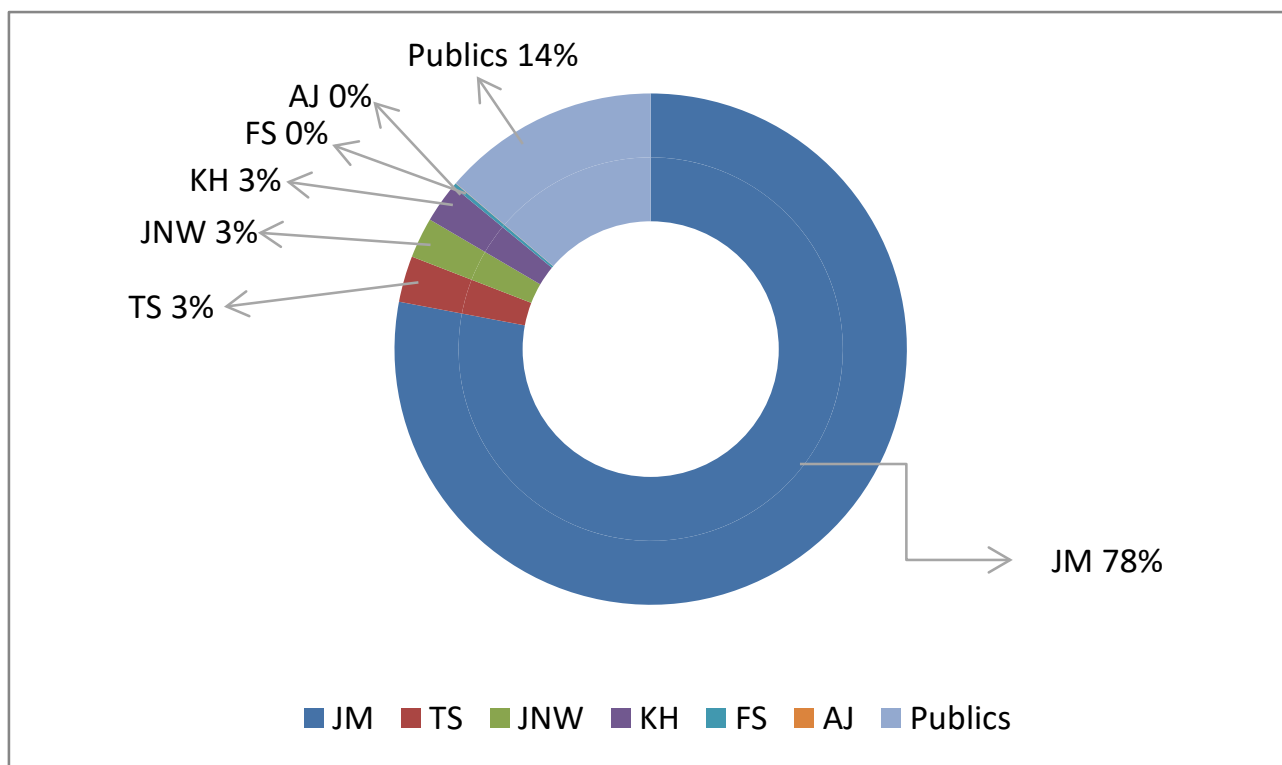
### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2018 sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

### SHAREHOLDER COMPOSITION

The share ownership in the Company as of December 31, 2018, based on the register of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, Share Registrar, is as follows:

| Pemegang Saham<br>Shareholder                    | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan %<br>Ownership % | Jumlah (Rp)<br>Total (Rp) |
|--------------------------------------------------|------------------------------|------------------------------|---------------------------|
| PT Jinsheng Mining (JM)                          | 4.396.091.950                | 77,97                        | 439.609.195.000           |
| Johny N Wiraatmadja (JNW)                        | 144.543.824                  | 2,56                         | 14.454.382.400            |
| Kiki Hamidjaja (KH)                              | 142.399.972                  | 2,53                         | 14.239.997.200            |
| Feni Silviani Budiman (FS)                       | 13.510.600                   | 0,24                         | 1.351.060.000             |
| Andi Jaya                                        | 1.163.766                    | 0,02                         |                           |
| Publik / Public<br>(masing-masing/each <5%)      | 775.775.763                  | 13,76                        | 77.577.576.300            |
| Jumlah saham beredar<br>Total outstanding shares | 5.473.485.875                | 97,08                        | 547.348.587.500           |
| Saham Treasury (TS)<br>Treasury Stocks           | 164.760.725                  | 2,92                         | 16.476.072.500            |
| Jumlah<br>Total                                  | 5.638.246.600                | 100,00                       | 563.824.660.000           |



#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN INDIVIDU/INSTITUSI/LOKAL/ASING

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; kepemilikan institusi asing; kepemilikan individu lokal; dan kepemilikan individu asing pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### COMPOSITION OF INDIVIDUAL/ INSTITUTION/LOCAL/ FOREIGN SHAREHOLDERS

Composition of Below 5% Public Shareholders classified by local institution, foreign institution; local individual, and foreign individual shareholders as of December 31, 2018, is as follows:

| Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group | Domestik Local            |                           |                                          | Asing Foreign             |                           |                                          | Jumlah Saham Total Shares | Jumlah Kepemilikan Ownership (%) |
|-------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------|
|                                           | Jumlah Saham Total Shares | Kepemilikan Ownership (%) | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders | Jumlah Saham Total Shares | Kepemilikan Ownership (%) | Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders |                           |                                  |
| Individu Individual                       | 837.915.225               | 14,86%                    | 2.425                                    | 78.759.000                | 1,40%                     | 22                                       | 916.674.225               | 16,26%                           |
| Institusi Institution                     | 4.689.724.775             | 83,18%                    | 25                                       | 31.847.600                | 0,56%                     | 11                                       | 4.721.572.375             | 83,74%                           |
| Jumlah Total                              | 5.527.640.000             | 98,04%                    | 2.450                                    | 110.606.600               | 1,96%                     | 33                                       | 5.638.246.600             | 100,00%                          |

#### HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN ANAK PERUSAHAAN

#### THE RELATIONSHIP BETWEEN THE MANAGEMENT AND SUPERVISION OF THE COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS OF THE AFLIATED COMPANIES

| Nama<br>Name          | COR | MPR | MBR | BKA | IMN | CORII | MOA |
|-----------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-------|-----|
| Johnny N. Wiraatmadja | PK  | -   | -   | -   | -   | -     | -   |
| Bastian Purnama       | KI  | -   | -   | -   | -   | -     | -   |
| Kurniadi Atmosasmito  | K   | -   | -   | -   | -   | -     | -   |
| Kiki Hamidjaja        | PD  | -   | -   | -   | -   | -     | PK  |
| Feni Silviani Budiman | D   | -   | -   | -   | -   | K     | K   |
| Andy Jaya             | D   | -   | -   | -   | -   | -     | -   |

\*PK : Presiden Komisaris / President Commissioner

K : Komisaris / Commissioner

KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner

PD : Presiden Direktur / President Director

D : Direktur / Director

#### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018

#### SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS AT DECEMBER 31, 2018

| Nama<br>Name          | Jabatan<br>Position  | Jumlah Saham<br>Number of Shares | Persentase<br>Percentage |
|-----------------------|----------------------|----------------------------------|--------------------------|
| Johnny N. Wiraatmadja | Komisaris Utama      | 144,543.824                      | 2.56                     |
| Kurniadi Atmosasmito  | Komisaris            | Nihil / Nil                      | Nihil / Nil              |
| Bastian Purnama       | Komisaris Independen | Nihil / Nil                      | Nihil / Nil              |
| Kiki Hamidjaja        | Direktur Utama       | 142.543.824                      | 2.53                     |
| Feni Silviani Budiman | Direktur             | 13.510.600                       | 0.24                     |
| Andi Jaya             | Direktur             | 1.163.766                        | 0,02                     |



## Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali Dan Pemegang Saham Utama

## Information Regarding Controlling Shareholder And Ultimate Shareholder

### PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

#### PT JINSHENG MINING

PT Jinsheng Mining adalah perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi.

Pemegang Saham PT Jinsheng Mining adalah sebagai berikut:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Erlin Wijaya - 6,0%
3. Ho Hie Pet - 4,8%
4. Yenny Setiawan - 7,2%
5. Andrew Tanujaya - 2,0%
6. Calvin Tanujaya - 2,0%
7. Vivi Persia - 2%

### CONTROLLING SHAREHOLDER

#### PT JINSHENG MINING

PT Jinsheng Mining is a PMA company established on 7 March 2007 in Jakarta, engaging in trading and investment businesses.

The shareholders of PT Jinsheng Mining are as follows:

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Erlin Wijaya - 6,0%
3. Ho Hie Pet - 4,8%
4. Yenny Setiawan - 7,2%
5. Andrew Tanujaya - 2,0%
6. Calvin Tanujaya - 2,0%
7. Vivi Persia - 2%

### PEMEGANG SAHAM UTAMA

### ULTIMATE SHAREHOLDER

| Nama<br>Name      | Keterangan<br>Description  | Persentase Kepemilikan<br>Percentage of Ownership |
|-------------------|----------------------------|---------------------------------------------------|
| Yoevan Wiraatmaja | Melalui DRK<br>Through DRK | 50%                                               |
| Kiki Hamidjaja    | Melalui DRK<br>Through DRK | 50%                                               |

## Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions & Professions

### BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI adalah sebesar Rp 275.000.000,- (termasuk PPN).

### KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perseroan mengeluarkan biaya tahunan sebesar Rp 11.000.000,- (termasuk PPN) untuk keanggotaan KSEI.

Biro Administrasi Efek  
PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara I Lantai 9  
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta  
Indonesia  
Tel: +62 21 392 2332  
Fax: +62 21 392 0003

PT Sinartama Gunita ditunjuk oleh Perseroan sebagai Biro Administrasi Efek jasa untuk menyediakan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya atas jasa pemeliharaan data pemegang saham sebesar Rp 15.000.000 (termasuk PPN).

### INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The Company paid an annual fee of Rp 275,000,000 (VAT inclusive) for membership in the Indonesian Stock Exchange.

### INDONESIAN CENTRAL SECURITIES DEPOSITORY (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX emCompanies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp 11,000,000.00 (VAT inclusive) for membership in the ICSD.

Share Registrar  
PT Sinartama Gunita  
Plaza BII Menara III Lantai 9  
Jl.MH. Thamrin No. 51 Jakarta  
Indonesia  
Tel: +62 21 392 2332  
Fax: +62 21 392 000

PT Sinartama Gunita was appointed by the Company to provide share registrar services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company. The Company paid for shareholders' data maintenance fee of Rp 15,000,000.00 (VAT inclusive)

**KANTOR AKUNTAN INDEPENDEN (AUDITOR)**

Perseroan kembali menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (member firm of Moore Staphens) untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018. Mirawati Sensi Idris adalah KAP yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2018 adalah sebesar Rp 665.500.000,- (termasuk OPE dan PPN).

Mirawati Sensi Idris  
(Member Firm Moore Stephens International Limited)  
Intiland Tower, Lantai 7  
Jl. Jend. Sudirman Kav 32  
Jakarta, 10220, Indonesia  
Tel: +62 21 570 8111  
Fax: +62 21 570 8012

**INDEPENDENT ACCOUNTANT FIRM (AUDITOR)**

The Company has redesignated the Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris, member firm of Moore Stephens, as the external auditor that will conduct the audit of the Financial Statements for FY2018. The Public Accounting Firm of Mirawati Sensi Idris is registered on the OJK. The total fee for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for FY2018 was Rp 665,500,000.00 (OPE & VAT inclusive).

Mirawati Sensi Idris  
(Member Firm of Moore Stephens International Limited)  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav 32  
Jakarta, 10220, Indonesia  
Tel: +62 21 570 8111  
Fax: +62 21 570 8012

## Peta Area Operasional

## Operational Area



## Alamat Kantor Perwakilan/Anak Perusahaan

## Address Of Representative Offices/Subsidiaries

| Anak Perusahaan/<br>Perusahaan Ventura Bersama<br>Subsidiary/Joint Venture | Alamat<br>Address                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| PT Mulia Pacific Resources                                                 | <p><b>Kantor Pusat:</b><br/>Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59<br/>Jakarta Selatan<br/>Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753</p> <p>Lokasi pertambangan:<br/>Desa Lambolo, Kecamatan Petasia<br/>Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah</p> |
| PT Mega Buana Resources                                                    | <p><b>Kantor Pusat:</b><br/>Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59<br/>Jakarta Selatan<br/>Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753</p>                                                                                                               |
| PT Itamatra Nusantara                                                      | <p><b>Kantor Pusat:</b><br/>Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59<br/>Jakarta Selatan<br/>Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753</p> <p>Lokasi pertambangan:<br/>Desa Lambolo, Kecamatan Petasia<br/>Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah</p> |
| PT COR Industri Indonesia                                                  | <p><b>Kantor Pusat:</b><br/>Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59<br/>Jakarta Selatan<br/>Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753</p> <p>Lokasi Smelter:<br/>Desa Lambolo, Kecamatan Petasia<br/>Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah</p>      |
| PT Bumi Konawe Abadi                                                       | <p><b>Kantor Pusat:</b><br/>Plaza Asia Lt. 6, Jl. Jend. Sudirman Kav 59<br/>Jakarta Selatan<br/>Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753</p> <p>Lokasi pertambangan:<br/>Desa Motui, Kecamatan Motui<br/>Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara</p>     |
| PT Macrolink Omega Adiperkasa                                              | <p><b>Kantor Pusat:</b><br/>Plaza Asia Lt. 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 59<br/>Jakarta Selatan<br/>Telp. +6221 515353 ; Fax +6221 5153753</p> <p>Lokasi Smelter:<br/>Desa Lambolo, Kecamatan Petasia<br/>Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah</p>      |



## Website Perusahaan

## Company Website

Perseroan menyediakan website yang beralamat ***www.centralomega.com*** yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Website tersebut dapat diakses kapan pun dan dimana pun. Keberadaan website ini juga merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dijalankan Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Pada website tersebut, Perseroan menyajikan berbagai informasi yang diperbaharui secara berkala. Adapun informasi yang disajikan pada situs web Perseroan meliputi antara lain:

The Company makes available a website addressed at ***www.centralomega.com*** and presented in Indonesian and English. The website can be accessed anytime and anywhere. The existence of this website is also part of the information disclosure carried out by the Company pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Company.

On the website, the Company presents various information that is updated regularly. The information presented on the Company's website includes the following:

| Menu                | Nama Folder                                                                                                                                                                 | Folder Name                                                                                                                                                                                          |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Korporasi Corporate | Tentang Perusahaan<br>Visi dan Misi<br>Sejarah<br>Manajemen<br>Struktur<br>Dewan Komisaris<br>Direksi<br>Struktur Perusahaan<br>GCG<br>Prinsip dan Komitmen<br>Komite Audit | About Company<br>Vision & Mission<br>History<br>Management<br>Structure<br>Board of Commissioners<br>Board of Directors<br>Corporate Structure<br>GCG<br>Principle and Commitment<br>Audit Committee |
| Operasi Operation   | Smelter<br>Overview<br>Anak Perusahaan<br>Product<br>Mining<br>Historical Price<br>Daerah Operasi                                                                           | Smelter<br>Overview<br>Subsidiaries<br>Products<br>Mining<br>Historical Price<br>Area of Operations                                                                                                  |
| Berita Release      | News<br>Release<br>Publications                                                                                                                                             | News<br>Release<br>Publications                                                                                                                                                                      |
| CSR                 | CSR Program<br>Komitmen Perusahaan<br>Program                                                                                                                               | CSR Program<br>Our Commitment<br>Program                                                                                                                                                             |
| Investor            | Informasi Pemegang Saham<br>Report<br>Other Report<br>Informasi Deviden<br>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>Informasi Stok Harga                                         | Shareholders Information<br>Report<br>Other Report<br>Dividend Information<br>General Meeting of Shareholders (GMS)<br>Stock Price Info                                                              |



Photo:

Proses analisa sample bijih nikel  
Nickel ore sample analysis



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion



## Tinjauan Perekonomian Global

## Global Economic Overview

Perekonomian global tahun 2018 mengalami pertumbuhan ekonomi yang tidak merata. Perdagangan dunia juga mengalami ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan sejumlah negara, terutama Tiongkok. Gejala perdagangan ini mengakibatkan ketidakpastian ekonomi global yang berdampak pada penurunan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas. Hal ini dapat memberikan efek rambat terhadap perdagangan secara global antar negara lain yang berujung pada berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia.

Pertumbuhan ekonomi dunia yang tidak merata dan risiko memburuknya hubungan dagang antar negara akan berdampak pada tetap rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas dunia menurun, termasuk harga minyak dunia yang kembali menurun akibat prospek meningkatnya pasokan.

The global economy's expansion in 2018 was unbalanced. World trade also experienced trade tensions between the United States and a number of countries, most notably China. This trade turmoil gave rise to uncertainty in the global economy leading to a decline in the world trade volume and commodity prices. This may have multiplier effect on global trade which leads to a prolonged slowdown in the world economic growth.

The world's unbalanced economic growth and the risk of deteriorating trade relations between countries have resulted in the low volume of world trade. In line with that, world commodity prices declined, including world oil prices which again declined again due to the prospect of rising supply.



Photo

Kegiatan eksplorasi bijih nikel di Kabupaten  
Morowali Utara, Sulawesi Tengah  
Nickel ore exploration activity in North  
Morowali, Central Sulawesi



## Tinjauan Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia di sepanjang tahun 2018 terdampak oleh beberapa kebijakan perekonomian global, seperti perang dagang antara AS dan China, fluktuasi kurs, dan volatilitas harga minyak dunia. Namun demikian, Pemerintah tetap fokus untuk menekankan percepatan pembangunan untuk menggenjot laju pertumbuhan ekonomi Indonesia.

World Bank dalam laporan triwulanan perekonomian Indonesia edisi Desember 2018, mencatat Indonesia telah berhasil bertahan di tengah gejolak global yang besar berkat fundamental ekonomi makro yang kokoh dan koordinasi kebijakan yang kuat.

Pada tahun 2018, kondisi ekonomi Indonesia tahun 2018 masih positif dengan mencatatkan angka pertumbuhan ekonomi 5,17% sebagaimana diungkapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Meskipun lebih rendah dibandingkan asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%, namun laju pertumbuhan ekonomi yang cukup baik ini dapat dicapai di tengah ketidakpastian global yang semakin meningkat.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tercatat mengalami naik turun sejak awal tahun 2018. Pada Januari 2018 dolar AS terus melemah hingga menyentuh level Rp 13.289. Tren positif itu terus berlangsung hingga akhir Januari. Kemudian memasuki Februari 2018, dolar AS mulai menguat hingga level Rp 13.745 pada akhir bulan itu. Hingga akhir tahun 2018, dolar AS tercatat berada di kisaran Rp 14.400 - Rp 14.500.

## National Economic Overview

The Indonesian economy throughout 2018 was affected by several global economic policies, such as the trade war between the US and China, fluctuations in the exchange rate, and volatility in world oil prices. However, the Government remains focused on emphasizing the development acceleration to spur Indonesia's economic growth rate.

World Bank in the December 2018's edition of its quarterly report on Indonesian economy notes that Indonesia has managed to survive amid the turmoil of a dynamic global situation, owing to solid macroeconomic fundamentals and strong policy coordination.

In 2018, Indonesia's economic condition was quite good, marked by an economic growth rate of 5.17% according to the Indonesia's Central Statistics Agency (BPS) data. Although this figure is lower than the 2018 State Budget (APBN) target of 5.4%, this fairly good economic growth could be achieved amid of the increasing global economic uncertainty.

Rupiah exchange rate against US dollar recorded an up and down since the beginning of 2018. In January 2018 US dollar continued to weaken to the level of Rp13,289. The positive trend continued until end of January. Then entering February 2018, US dollar began to strengthen to the level of Rp13,745 at the end of the month. Until the end of 2018, US dollar was recorded in the range of Rp. 14,400 - Rp. 14,500.

## Tinjauan Usaha

## Business Overview

### TENTANG NIKEL

Nikel (Ni) adalah logam dengan warna putih keperakan berkilau tinggi. Dalam keadaan murni nikel bersifat lunak, namun jika dipadukan dengan besi, krom dan logam lainnya dapat menjadi bahan berbentuk metal yang keras seperti baja nirkarat atau sering disebut stainless steel.

Nikel pertama kali diidentifikasi oleh seorang ahli kimia dari Swedia bernama Axel Fredrik Cronstedt pada tahun 1751. Pada awalnya nikel digunakan sebagai bahan dalam pembuatan koin dan kemudian berkembang sampai akhirnya banyak digunakan sebagai bahan pembuat stainless steel karena sifatnya yang tahan korosi dan tekanan serta dapat bertahan pada suhu tinggi maupun rendah. Di Indonesia, nikel pertama kali ditemukan pada tahun 1901 oleh seorang ahli dari Belanda bernama Kruyt di daerah Sulawesi Tengah.

### PASAR NIKEL

Nikel diperdagangkan di LME (London Metal Exchange) sejak tahun 1979. Pada tahun 2017, hampir 22 juta lot LME nikel diperdagangkan di bursa. Jumlah tersebut setara dengan 132 juta ton nikel murni atau sekitar USD 1,4 triliun. Negara yang mendominasi pasar nikel saat ini adalah China, karena lebih dari 50% produksi stainless steel dunia berasal dari negara tersebut. Oleh sebab itu, pasar nikel sangat terpengaruh oleh kondisi perekonomian negara tersebut. Indonesia sebagai negara yang memiliki cadangan nikel laterit yang melimpah merupakan pemasok nikel terbesar ke China sejak tahun 2007.

Harga perdagangan nikel dunia pada paruh pertama tahun 2018 mengalami penguatan yang tajam sampai menyentuh harga USD 15.745 per ton, kenaikan ini disebabkan adanya sentimen positif oleh karena perkembangan industri nikel ke depan dan kondisi stok yang berkurang disebabkan karena perlambatan produksi tambang nikel dari Filipina. Di akhir tahun 2018, harga nikel ditutup pada level USD 10.835 per ton, turun 5,7% dari tahun sebelumnya. Penurunan harga tersebut sebagai akibat dampak dari perang dagang antara Amerika dan China. Namun demikian, harga penutupan pada akhir tahun 2018 masih berada dibawah harga nikel rata-rata selama 10 tahun terakhir, yaitu USD 15.871/ton.

### ABOUT NICKEL

Nickel (Ni) is a silvery high-luminous white metal. In pure circumstances nickel is soft, but if combined with iron, chrome and other metals it can be a hard metal material such as stainless steel.

Nickel was first identified by a Swedish chemist named Axel Fredrik Cronstedt in 1751. Nickel was initially used as material in making coin and later developed until finally it was widely used as material in the manufacture of stainless steel due to its corrosion and pressure resistance and because it can withstand high or low temperatures. In Indonesia, nickel was first discovered in 1901 by a Dutch expert named Kruyt in Sulawesi Tengah.

### NICKEL MARKET

Nickel has been traded on the LME (London Metal Exchange) since 1979. In 2017, almost 22 million LME nickel lots were traded in the market. This amount is equivalent to 132 million tons of pure nickel or around USD 1.4 trillion. The country dominating the nickel market today is China, as more than 50% of the world's stainless steel production comes from that country. Therefore, the nickel market was greatly affected by this country's economic condition. Indonesia as a country that has abundant reserves of laterite nickel is the largest nickel supplier to China since 2007.

The price of world nickel trading in the first half of 2018 sharply increased to touch the price of USD 15,745 per ton. This increase was attributable to the positive sentiment due to the development of the nickel industry going forward and reduced stock conditions due to the slowdown in nickel mining production from the Philippines. At the end of 2018, the nickel price was closed at the level of USD 10,835 per ton, down 5.7% from the previous year. The price decline was impacted by the trade war between the USA and China. However, the closing price at the end of 2018 was still below the average nickel price for the past 10 years, which was USD 15,871 / ton.

## STOK NIKEL DUNIA

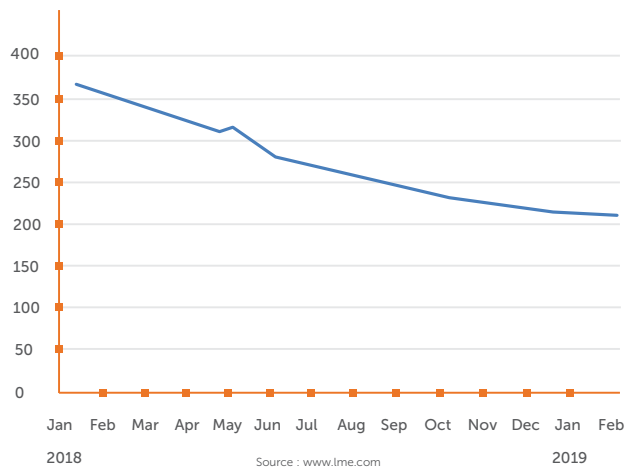
Kondisi stok nikel LME sejak awal tahun 2018 mengalami penurunan mulai di atas 350.000 ton dan hingga akhir Desember 2018 jatuh ke 209.000 ton atau kehilangan sekitar 40% yang disebabkan oleh kekurangan pasokan dari produsen nikel. Kebutuhan akan nikel dunia untuk industri stainless steel yang merupakan konsumen terbesar nikel saat ini adalah sekitar 2 juta ton pertahun.

## WORLD NICKEL STOCK

The condition of LME nickel stock since the beginning of 2018 has decreased starting above 350,000 tons and as of the end of December 2018 fell to 209,000 tons or a reduction of around 40% due to a shortage of supply from nickel producers. The need for world nickel for the stainless steel industry as the current biggest consumer of nickel is around 2 million tons per year.

### Monthly LME Nickel Warehouse Stocks

Monthly LME Nickel Warehouse Stocks



### LME Monthly Nickel Price 2008-2010

LME Monthly Nickel Price 2008-2010

(USD / Ton)



## PERKEMBANGAN INDUSTRI NIKEL

Di tengah-tengah masyarakat, produk-produk yang menggunakan nikel dapat ditemukan dengan mudah, seperti sendok garpu bertuliskan stainless steel, velg ban mobil atau motor, blok mesin mobil. Bahkan komponen pesawat terbangpun terbuat dari nikel. Penggunaan nikel untuk produksi stainless steel sangat tinggi, yaitu mencapai hampir 65% dari konsumsi nikel dunia. Nikel juga berperan penting dalam teknologi baterai isi ulang dan akan memainkan peran yang besar dalam sejarah pengembangan kendaraan listrik (mobil listrik).

Saat ini penggunaan mobil listrik sudah semakin meningkat, yang disebabkan oleh kian meningkatnya kesadaran atas tingkat kerusakan iklim yang disebabkan oleh efek buruk akibat pemakaian energi yang berbasis bahan bakar karbon. Pemakaian mobil listrik dunia tumbuh signifikan dengan pertumbuhan rata-rata 45% sejak tahun 2011. Menurut Bloomberg Energy Finance, pada tahun 2025 sekitar 2,5% dari populasi mobil di dunia adalah mobil listrik. Sedangkan pada tahun 2040 populasinya meningkat menjadi 35%. Berbagai jenis varian dari mobil listrik yang sudah dikembangkan antara lain HEV (Hybrid Electric Vehicle), PHEV (Plug-in Hybrid Electric Vehicle), BEV (Battery Electric Vehicle), FCEV (Fuel Cell Electric Vehicle).

Dukungan terhadap penggunaan mobil listrik untuk sarana transportasi dimasa yang akan datang sangat besar. Negara-negara yang akan menerapkan kebijakan dalam mendukung penggunaan mobil listrik di antaranya adalah Inggris dan Perancis, yang akan melarang penjualan bahan bakar fosil mulai tahun 2040, Norwegia akan menerapkan peraturan yang mengharuskan setiap mobil penumpang dan van yang dijual negara tersebut pada tahun 2025 berbahan bakar tanpa emisi, India akan menerapkan setiap kendaraan yang dijual di negara tersebut adalah mobil listrik mulai tahun 2030 dan Tiongkok sebagai pasar mobil terbesar di dunia akan mulai mengurangi kendaraan yang berdampak pada polusi udara. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia sudah membuat peta jalan (road map) untuk industri mobil listrik dan direncanakan mulai tahun 2022 Indonesia sudah akan membuat mobil listrik.

## DEVELOPMENT OF NICKEL INDUSTRY

In the society, products that use nickel can be found easily, such as stainless steel cutlery, car or motorcycle tire wheels, car engine blocks. Even the aircraft components are made of nickel. The use of nickel for stainless steel production is very high, reaching almost 65% of world nickel consumption. Nickel also plays an important role in rechargeable battery technology and will take on a significant role in the history of electric car development.

Currently the use of electric cars has been increasing, which is due to the increasing awareness of the level of climate damage caused by the adverse effects of carbon-based energy use. The use of world electric cars has grown significantly with an average growth of 45% since 2011. According to Bloomberg Energy Finance, in 2025 around 2.5% of the world's car population is electric cars. Whereas in 2040 the population increased to 35%. Various variants of electric cars that have been developed include HEV (Hybrid Electric Vehicle), PHEV (Plug-in Hybrid Electric Vehicle), BEV (Battery Electric Vehicle), FCEV (Fuel Cell Electric Vehicle).

The use of electric cars for transportation facilities in the future has been greatly supported. Countries that will implement policies to support the use of electric cars include Britain and France, which will ban the sale of fossil fuels starting in 2040, Norway will implement regulations requiring every passenger car and van sold by the country in 2025 to be fueled without emissions, India will require that every vehicle sold in the country should be electric cars starting in 2030 and China as the world's largest car market will begin to reduce vehicles that have an impact on air pollution. The Ministry of Industry of the Republic of Indonesia has made a road map for the electric car industry and it is planned that starting in 2022 Indonesia will manufacture electric cars.



## PROSPEK USAHA

Pada tahun 2017, permintaan nikel meningkat pesat disebabkan oleh meningkatnya konsumsi nikel oleh industri baja nirkarat, yaitu lebih dari 65%. China merupakan negara terbesar pengonsumsi produksi nikel primer dunia. Negara tersebut menyumbang 53% dari konsumsi global. Industri baja nirkarat dunia diprediksi akan terus meningkat, sejak tahun 2017 Indonesia sudah mulai memproduksi baja nirkarat yaitu dari pabrik stainless steel yang berada di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah. Pemerintah mencanangkan daerah Sulawesi Tengah akan menjadi pusat industri Nikel di Indonesia. Kebutuhan nikel bagi industri baja nirkarat adalah sebesar 2 juta per tahun.

Industri baterai merupakan industri yang akan menopang perkembangan mobil listrik. Perkembangan industri baterai sejalan dengan program Pemerintah Indonesia dalam rangka upaya pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT). Produk baterai dalam bentuk baterai isi ulang semakin meningkat seiring dengan pemakaian yang meluas dalam produk-produk di masyarakat seperti perangkat komputer portabel, perangkat elektronika, drone, robot ukuran mikro, smartphone, peralatan medis hingga pemancar telekomunikasi.

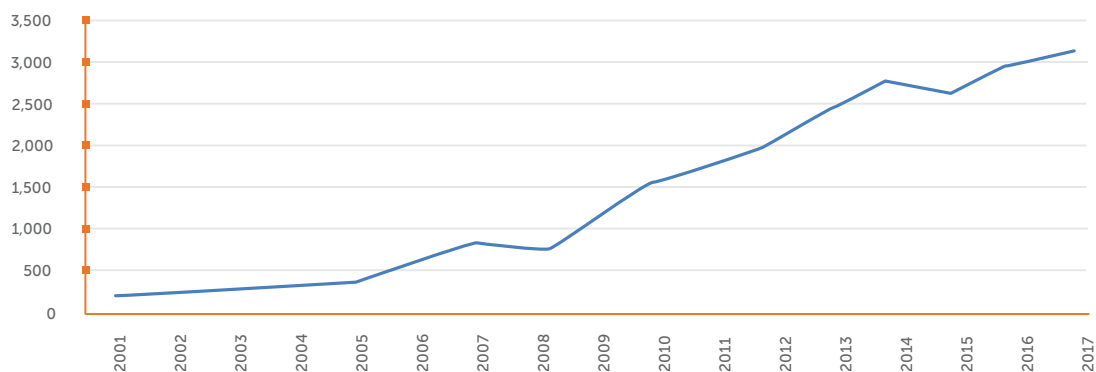
## BUSINESS PROSPECT

In 2017, nickel demand increased rapidly due to the increase in nickel consumption by the stainless steel industry, which was more than 65%. China is the the world's biggest consumer of primary nickel production. The country accounts for 53% of global consumption. The world stainless steel industry is predicted to continue to increase, since 2017 Indonesia has begun producing stainless steel, which produced from a stainless steel plant located in Morowali Regency, Sulawesi Tengah. The government has declared Sulawesi Tengah region will become the center of Nickel industry in Indonesia. The nickel demand for stainless steel is 2 million per year.

The battery industry is an industry that will underpin the development of electric cars. The battery industry development is in line with the Indonesian Government's program in an effort to develop new and renewable energy (EBT). Battery products in the form of rechargeable batteries are increasing along with widespread use in products in the community such as portable computer devices, electronic devices, drones, micro-size robots, smartphones, medical devices, and telecommunication transmitters.

### China Production of Crude Stainless Steel (1,000 MT Material Basis)

China Production of Crude Stainless Steel (1,000 MT Material Basis)



Source: 2001-2004 Vale, 2012-2017 Wood Mackenzie (Global Nickel Review)

Terdapat lima jenis baterai yang diproduksi saat ini yang digunakan baik oleh industri mobil listrik maupun elektronik. Dari kelima jenis baterai tersebut, dua di antaranya yang paling banyak digunakan adalah jenis NCM (Nickel Cobalt Manganese) dan NCA (Nickel Cobalt Aluminium) dimana nikel menjadi komponen utamanya. Kedua jenis baterai tersebut mempunyai densitas energi sangat tinggi (5-7 kali aki timbal), cepat penuh ketika diisi ulang, tahan lama ketika digunakan dan stabil saat pemakaian sehingga bisa lebih menjamin keselamatan saat beroperasi. Perkembangan penggunaan nikel sebagai katoda pada baterai NMC dapat dilihat pada tabel berikut:

There are five types of batteries produced today that are used both by the electric and electronic car industries. Of the five types of batteries, two of which most widely used are the types of NCM (Nickel Cobalt Manganese) and NCA (Nickel Cobalt Aluminum) where nickel is the main component. Both types of batteries have very high energy density (5-7 times lead batteries), full speed when recharged, durable when used and stable when being used so that it can better ensure safety while operating. The development of the use of nickel as a cathode in NMC batteries can be seen in the following table:

### Proyeksi Penggunaan Nikel dalam Baterai

#### Projected Use of Nickel in Batteries

| Jenis Baterai<br>Battery Type | Tahun<br>Year            | Nikel<br>Nickel | Mangan<br>Manganese | Kobalt<br>Cobalt |
|-------------------------------|--------------------------|-----------------|---------------------|------------------|
| NMC                           | Sebelum/before<br>2018   | 33%             | 33%                 | 33%              |
| NMC                           | Perkiraan/Around<br>2018 | 60%             | 20%                 | 20%              |
| NMC                           | 2020                     | 80%             | 10%                 | 10%              |

(UBS, 2017)

Industri mobil listrik akan membuat efek berantai kepada industri-industri lainnya termasuk baterai dan juga nikel yang merupakan bahan utamanya. Selain itu melihat perkembangan dari industri baja nirkaratpun akan tetap memiliki potensi pertumbuhan sebagai penunjang dari industri yang ada dihilirnya. Oleh sebab itu Perseroan optimis bahwa prospek usaha nikel yang saat ini dijalankan akan terus tumbuh dan berkembang dimasa yang akan datang.

The electric car industry will make chain effects to other industries including batteries and nickel which are the main materials. In addition, seeing the development of the stainless steel industry, stainless steel industry will still have the potential for growth as a support from the industry in the downstream. Therefore, the Company is optimistic that the prospect of nickel business the Company currently engages in will continue to grow and develop in the future.

## Tinjauan Segmen Usaha

Perseroan dan entitas anak beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel. Produk yang dihasilkan yaitu bijih nikel dan Ferronikel yang berasal dari wilayah pertambangan dan pemurnian di Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah untuk saat ini.

### KEGIATAN PERTAMBANGAN NIKEL

Proses penambangan metode terbuka pada umumnya dimulai dengan pembersihan lahan, meliputi kegiatan penebangan pohon dan pembersihan tanah dan kemudian diikuti pengupasan tanah lapisan pucuk (top soil). Tanah lapisan ditimbun di tempat terpisah dari area yang akan ditambang yang nantinya akan digunakan untuk rehabilitasi dan reklamasi. Setelah lapisan tanah overburden dipindahkan, bijih nikel ditambang sesuai dengan rencana produksi berdasarkan rencana penambangan yang telah dibuat sebelumnya. Bijih nikel kemudian diangkut ke tempat menimbunan bijih (stockpile) dan sudah siap untuk digunakan di smelter atau dikirim ke tongkang untuk dipasarkan.

Secara ringkas, gambaran proses dari penambangan bijih nikel yang dikerjakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemboran (Drilling), adalah bagian dari kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada tahap awal sebelum perencanaan penambangan dimulai dengan tujuan mendapatkan sampel batuan dan material lainnya dari daerah yang akan ditambang untuk dianalisa. Pemboran dilakukan dengan jarak antara 25 - 25 meter guna mendapatkan gambaran kandungan nikel yang terdapat di wilayah tersebut. Alat-alat yang digunakan adalah mesin bor (drilling machine).
2. Perencanaan tambang (Mine planning), adalah kegiatan perencanaan penambangan bijih nikel dengan metode penambangan tambang terbuka (open cast mining) dengan system berjenjang dan dengan banyak muka kerja (multi bench system). Setiap lokasi yang sudah ditentukan dalam perencanaan akan dihubungkan oleh jalan tambang dan jalan utama tambang (main hauling road). Penambangan saprolit akan berhenti pada batuan dasar (bed rock). Design tambang dilakukan sesuai dengan kondisi lokasi hasil bor.

## Business Segment Review

The Company and subsidiaries operate only in one business and geographical segment, nickel mining and processing. The products produced are nickel ore and ferronickel originating from the present mining and refining area in North Morowali, Central Sulawesi.

### NICKEL MINING ACTIVITIES

The open method mining process generally starts with land clearing, covering tree felling activities and soil cleaning and then followed by top soil stripping. Layered soil is stocked up in a separate place from the area to be mined which will instead be used for rehabilitation and reclamation. After the overburden layer is removed, nickel ore is mined in accordance with the production plan based on the mining plan that has been previously predetermined. Nickel ore is then transported to the stockpile and is ready to be used in the smelter or sent to the barge to be marketed.

In simple terms, the Company's nickel ore mining process is as follows:

1. Drilling, is part of the exploration activities carried out at an early stage before mine planning begins with the aim of obtaining rock samples and other material from the area to be mined for analysis. Drilling is carried out with a distance of between 25-25 meters to obtain an overview of the nickel content found in the region. The tools used are drilling machines.
2. Mine planning, is the activity of planning nickel ore mining with an open cast mining method with a tiered system and many multi-bench systems. Each location specified in the plan will be connected by the mine road and the main hauling road. Saprolite mining will stop at bed rock. Mine design is carried out in accordance with the conditions of the location of the drill results.

3. Pembersihan Lahan (Land Clearing), Tahap selanjutnya adalah kegiatan membersihkan permukaan area tambang dari semak-semak dan semua pepohonan lainnya dengan menggunakan bulldozer dan chainsaw, sehingga lahan penambangan siap untuk digali atau ditambang.
4. Tanah Pucuk (top soil), Tanah pucuk adalah lapisan tanah penutup yang mengandung unsur hara dan berguna untuk media tumbuh tanaman. Pemindahan tanah pucuk merupakan kegiatan menggali dan mengangkut tanah bagian paling atas, diperkirakan dengan ketebalan sekitar 1 meter, pada lokasi yang akan digali untuk dipindahkan ke lokasi penimbunan tertentu (top soil area) yang terlindung dari adanya erosi serta lokasi penimbunan lainnya dan diusahakan agar mudah terjangkau. Peralatan yang digunakan adalah Excavator dan Dump Truck.
5. Area penimbunan tanah pucuk adalah lahan tempat menyimpan tanah pucuk yang nantinya akan digunakan kembali pada saat kegiatan reklamasi.
6. Penggalan Tanah Penutup (stripping), adalah kegiatan penggalan lapisan tanah penutup (over burden) dan memuat ke dalam alat angkut atau truk serta dipindahkan ke area pembuangan (waste dump). Lokasi pembuangan bersebelahan dengan area penambangan. Peralatan yang digunakan adalah Bulldozer, Excavator dan Dump Truck.
7. Penggalan Bijih Nikel, adalah kegiatan penambangan bijih nikel Laterit yang sudah tersingkap (exposed) setelah proses pengupasan tanah penutup dilaksanakan baik itu Saprolit (kadar tinggi) atau Limonit (kadar rendah). Lapisan bijih kadar rendah saprolit merupakan lapisan transisi antara saprolit dan limonit. Ketiga jenis lapisan bijih nikel tersebut ditentukan oleh Tim Eksplorasi dan Tim Perencanaan Tambang. Pelaksanaan penggalan dilapangan akan diawasi oleh grade controller. Peralatan yang digunakan adalah Bulldozer, Excavator dan Dump Truck.
8. Rehabilitasi & Reklamasi (rehabilitation &reclamation), Setelah penambangan nikel dilaksanakan, kegiatan menghijaukan kembali area tambang dilaksanakan dengan cara menutup kembali lahan bekas galian tambang dengan tanah yang kemudian ditutup oleh tanah pucuk serta kemudian ditanami dengan jenis tumbuhan tertentu.
9. Pengangkutan Bijih Nikel adalah kegiatan pengangkutan bijih nikel dari lokasi tambang ke tempat penyimpanan bijih (ore stockpile). Peralatan yang digunakan adalah Bulldozer, Excavator dan Dump Truck.
3. Land Clearing, The next step is to clean the surface of the mine area from bushes and all other trees using a bulldozer and chainsaw, so that the mining area is ready to be excavated or mined.
4. Transfer of top soil, topsoil is a cover layer that contains nutrients and is useful for growing plants. Transfer of topsoil is the activity of digging and transporting the uppermost soil, estimated to be about 1 meter thick, at locations that will be excavated to be moved to certain top soil areas that are protected from erosion and other landfill sites and are made easy to reach . The equipment used is Excavator and Dump Truck.
5. The topsoil stockpiling area is the area where the topsoil is stored which will be reused during reclamation activities.
6. Stripping is the activity of extracting the overburden and loading it into a conveyance or truck and being transferred to a waste dump. Disposal location adjacent to the mining area. The equipment used is Bulldozers, Excavators and Dump Trucks.
7. Nickel Ore Excavation is a Laterite nickel ore mining activity that has been exposed after the stripping process has been carried out whether it is Saprolite (high level) or Limonite (low level). The saprolite low grade ore layer is a transition layer between saprolite and limonite. The three types of nickel ore are determined by the Exploration Team and the Mine Planning Team. The excavation in the field will be supervised by the controller grade. The equipment used is Bulldozers, Excavators and Dump Trucks.
8. Rehabilitation & Reclamation, After nickel mining is carried out, the activity of re-greening the mining area is carried out by re-covering the ex-mining area with land which is then covered by topsoil and then planted with certain types of plants.
9. Nickel Ore Transport is the activity of transporting nickel ore from the mine location to the ore stockpile. The equipment used is Bulldozers, Excavators and Dump Trucks.



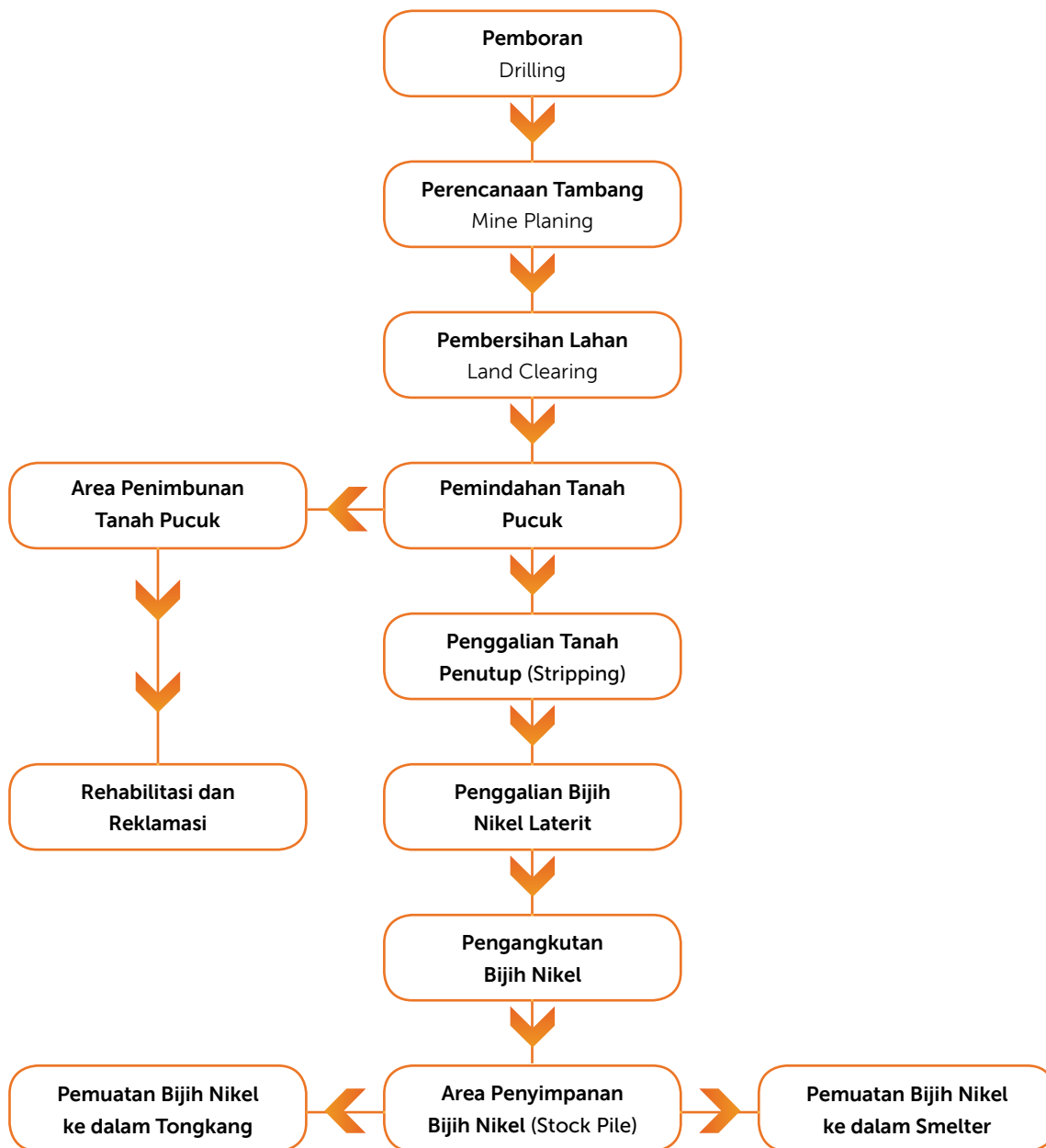
10. Area Penyimpanan adalah lahan tempat penyimpanan bijih nikel yang disimpan dalam kelompok-kelompok sesuai dengan kadar nikelnya di stock pile. Produk bijih nikel di sini sudah siap untuk dikirim ke smelter atau pelabuhan muat (Jetty). Peralatan yang digunakan adalah Bulldozer, Excavator dan Dump Truck.
  11. Pengangkutan Bijih Nikel (ore hauling) ke smelter, adalah kegiatan pengiriman bijih nikel yang sudah ditentukan sesuai kadar dan jumlahnya ke tempat penyimpanan bijih nikel di smelter. Peralatan yang digunakan adalah Bulldozer, Excavator dan Dump Truck.
  12. Pemuatan Bijih Nikel ke dalam Tongkang adalah kegiatan pengangkutan bijih nikel sesuai pesanan dan kadar dan jumlahnya ke dalam tongkang dan kemudian siap dimuat ke dalam Kapal Pengangkut (Mother Vessel), Peralatan yang digunakan adalah Dump Truck, Wheel Loader, Tongkang (Barge) dan Tug Boat.
10. Storage area is the area where nickel ore is stored in groups according to the nickel content in the stock pile. Nickel ore products here are ready to be sent to the smelter or loading port (Jetty). The equipment used is Bulldozers, Excavators and Dump Trucks.
  11. Transport of ore hauling to the smelter, is the activity of shipping nickel ore that has been determined according to the level and amount to the nickel ore deposit in the smelter. The equipment used is Bulldozers, Excavators and Dump Trucks.
  12. Loading of Nickel Ore into the Barge is the activity of transporting nickel ore according to the order, grade and the amount into the barge and then ready to be loaded into the Transport Vessel (Mother Vessel), the equipment used is a Dump Truck, Wheel Loader, Barge and Tug Boat.



**Photo:**  
Kegiatan penambangan bijih nikel  
Nickel ore mining activities

## Proses Penambangan Bijih Nikel

### Nickel Ore Mining Process



## KEGIATAN SMELTER NIKEL

Proses pemurnian nikel untuk menghasilkan ferronikel (FeNi) melalui smelter saat ini adalah dengan menggunakan smelter blast furnace (BF). Terdapat empat unit BF di lokasi saat ini dengan kapasitas terpasang 100 ribu ton FeNi pertahun. Sumber energi yang menggerakkan mesin BF dan sinter berasal dari 3 unit Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dengan jumlah kapasitas sebesar 9 MW dan 2 unit dengan jumlah kapasitas sebesar 6 MW.

Berikut ini adalah bagan proses pemurnian (smelter) ferronikel secara ringkas yang dikerjakan oleh Perseroan.

1. Proses Blending, Bijih Nikel dari stockpile diangkut dengan dump truck dikeringkan di area blending selama 3 hari untuk mengurangi kandungan air, kemudian dicampur dengan Lime (kapur tohor). Kapur Tohor sebelumnya sudah terlebih dahulu diproses pada Lime Kiln.
2. Proses Screening, Bijih Nikel yang sudah kering dicampur dengan material lain untuk pembuatan sinter yang terdiri atas: Batu Kapur, Anthracite, Fluorite, bahan yang di-recycle berupa sinter ore halus hasil penyaringan serta debu dari blast furnace. Semua material dimasukkan ke dalam proportioning bin untuk kemudian dicampur dalam mixer dan dengan belt conveyor dimasukkan kedalam mesin sinter.
3. Proses pasa alat Crusher, setelah melewati mixer, material akan disaring, produk yang ukurannya lebih dari yang ditentukan akan diproses ulang, sedangkan yang ukurannya sudah sesuai akan masuk ke dalam Sinter plan.
4. Proses Sintering adalah suatu proses pembakaran awal untuk menghasilkan sinter ore atau pellet yang nanti akan di gunakan sebagai bahan dasar produksi FeNi. Proses dalam Sinter Plan adalah:
  - a. Menggabungkan bahan dasar yang mengandung besi dengan nikel serta logam lainnya ke dalam bahan bakar dan pelarut dalam jumlah tertentu,
  - b. Pemanasan dalam suhu tinggi di peralatan sintering, menggunakan suhu pembakaran yang tinggi dan serangkaian efek kimia fisik,
  - c. Terjadi pelembutan, pelelehan dan kemudian menghasilkan sejumlah partikel bijih basah cair,
  - d. Bentuk produk yang dihasilkan tidak teratur dan berpori, produk ini akan diperlukan untuk proses dalam Blast Furnace.

## NICKEL SMELTER ACTIVITIES

The process of purifying nickel to produce ferronickel (FeNi) through the current smelter is to use a smelter blast furnace (BF). There are four BF units at the current location with an installed capacity of 100 thousand tons of FeNi per year. Energy sources that drive BF and sintering machines come from 3 Steam Power Plant units with a total capacity of 9 MW and 2 units with a total capacity of 6 MW.

The following is a summary of the ferronickel smelter process carried out by the Company.

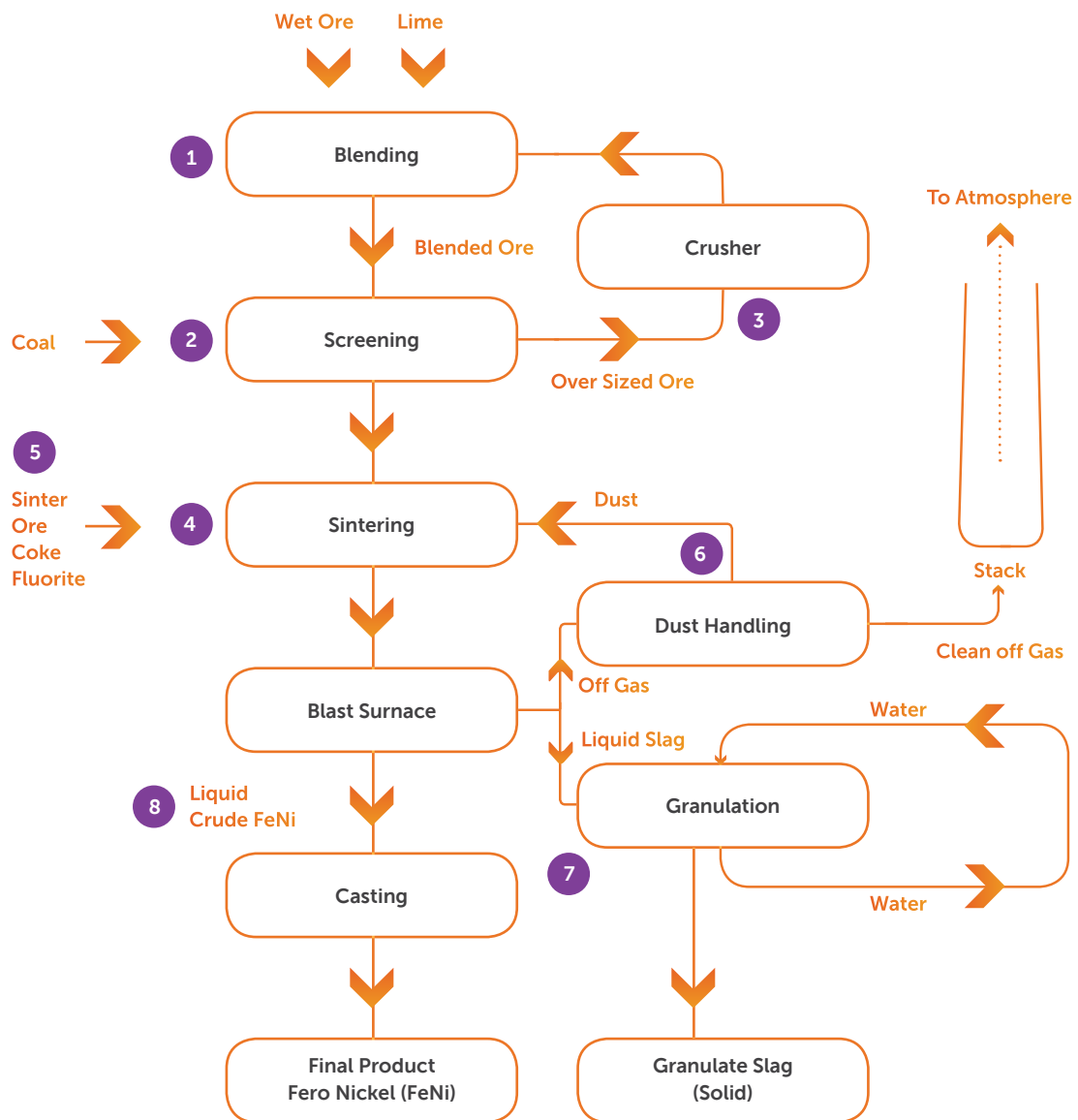
1. Blending Process, Nickel Ore from the stockpile is transported by dump truck, dried in the blending area for 3 days to reduce the water content, then mixed with Lime (quicklime). The previous quicklime has been processed at Lime Kiln.
2. Screening Process, Dry Nickel Ore is mixed with other materials for sintering making consisting of: Limestone, Anthracite, Fluorite, the material recycled in the form of fine sinter ore from filtering and dust from the blast furnace. All material is put into the proportioning bin and then mixed in a mixer and with a belt conveyor inserted into the sintering machine.
3. The process of Crusher tool, after passing the mixer, the material will be filtered, the product whose size is more than specified will be reprocessed, while the appropriate size will enter into the Sinter plan.
4. Sintering process is an initial combustion process to produce sinter ore or pellets which will later be used as the base material for FeNi production. The process in the Sinter Plan is:
  - a. Combining basic ingredients containing iron with nickel and other metals into certain amounts of fuel and solvents,
  - b. Heating at high temperatures in sintering equipment, using high combustion temperatures and a series of physical chemical effects,
  - c. Softening, melting occurs and then producing a number of liquid wet ore particles,
  - d. The form of product that is produced is irregular and porous; this product will be needed for the process in Blast Furnace.

5. Blast Furnace (BF) berfungsi sebagai reaktor untuk mengubah bahan baku bijih nikel dalam sinter menjadi lelehan logam Ferronikel pada temperatur tinggi dengan suhu 1.600 – 1.800 derajat celcius. Ketika proses peleburan terjadi, metal dan pengotor dipisahkan berdasarkan perbedaan fasa (fasa metal dan slag) yang mana masing masing akan mengandung hanya metal dan sebagian hanya oksida. Bahan baku dalam untuk proses ini adalah Sinter Ore, Kokas (Coke) dan Fluorite. Material yang akan dihasilkan dan dikeluarkan dari dalam peleburan BF adalah: gas panas, cairan panas slag, dan cairan panas FeNi.
6. Proses Dust Handling, gas panas yang keluar dari BF akan dibersihkan dan digunakan kembali untuk pemanas stove yang kemudian disalurkan kembali ke BF dan pembangkit listrik. Gas bersih akan dibuang ke udara melalui cerobong (stack).
7. Proses Tapping Pertama, cairan panas berupa slag akan masuk ke dalam proses granulasi, yaitu disemprot dengan air bertekanan tinggi sehingga menjadi padat berbentuk butiran slag dan kemudian dibawa serta disimpan dalam tempat penampungan slag.
8. Proses Tapping kedua, setelah slag dialirkan keluar kemudian cairan panas berupa FeNi akan dialirkan melalui parit menuju ke tempat pencetakan (casting).
9. Proses Casting, produk FeNi yang mengalir dalam bentuk cairan panas masuk kedalam pencetakan dan kemudian disemprot dengan air sehingga menjadi padat dalam bentuk batangan-batangan FeNi. Setelah didiamkan beberapa waktu kemudian dikemas dalam kantong-kantong jumbo bag dengan berat +/- satu ton serta disimpan dalam gudang FeNi.
5. Blast Furnace (BF) functions as a reactor to convert nickel ore raw material in sinter into metal melt Ferronickel at high temperatures of 1,600 - 1,800 degrees Celsius. When the smelting process occurs, metal and impurity are separated based on phase differences (metal phase and slag) which each will contain only metal and some only oxide. The raw materials for this process are Sinter Ore, Coke and Fluorite. The material that will be produced and removed from the BF smelter is: hot gas, hot slag liquid, and FeNi hot liquid.
6. The process of Dust Handling, hot gas coming out of BF will be cleaned and reused for stove heaters which are then channeled back to BF and the power plant. Clean gas will be discharged into the air through the stack.
7. First Tapping Process, the hot liquid in the form of slag will enter into the granulation process, which is sprayed with high pressure water so that it becomes solid in the form of granules of slag and then carried and stored in a slag shelter.
8. The second Tapping process, after the slag is poured out then the hot liquid in the form of FeNi will be flowed through the trench to the place of printing (casting).
9. Casting Process, FeNi products that flow in the form of hot liquid enter into the printing and then sprayed with water so that it becomes solid in the form of FeNi bars. After being left idle for some time then packed in jumbo bags weighing +/- one ton and stored in the FeNi warehouse.



### Bagan proses produksi dalam smelter

Production process chart in smelter:



## Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Tiongkok masih merupakan tujuan ekspor produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan. Alasan utamanya adalah karena kuatnya permintaan dari negara tersebut yang disebabkan oleh konsumsi nikelnya yang tinggi dalam menggerakkan industri di Tiongkok.

Pada akhir Desember 2018, harga nikel menyentuh level terendah dalam setahun pada US\$ 10.690 per ton. Sepanjang tahun lalu, harga nikel kontrak tiga bulanan di London Metal Exchange (LME), anjlok 16,22%. Para pengamat menilai perlambatan ekonomi Tiongkok dan perang dagang menjadi faktor utama penurunan harga komoditas. Secara keseluruhan, indeks LME dari enam logam industri utama turun 18%. Hal ini tentunya berpengaruh pada kinerja industri nikel di Indonesia, khususnya kinerja Perseroan.

### EKSPOR BIJIH NIKEL

Pada tahun 2017 Perseroan melalui Anak perusahaan, PT Mulia Pacific Resources (MPR) dan PT Itamatra Nusantara telah memperoleh Persetujuan Ekspor Bijih Nikel kadar rendah (Ni <1,7%) dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri dengan jumlah sebesar 818.027 WMT/tahun. Izin-izin tersebut telah mendapatkan perpanjangannya di tahun 2018.

Dengan didapatnya izin untuk melaksanakan ekspor bijih nikel, maka pada 2017 dan 2018, Perseroan telah melaksanakan penjualan bijih nikel sebanyak 283.515 ton dengan tujuan negara Tiongkok.

Pada tahun 2018, Smelter Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Morowali Utara telah beroperasi secara komersial. Seluruh produknya berupa Ferro Nikel (FeNi) telah dipasarkan secara ekspor ke Tiongkok dan Taiwan. Jumlah produk FeNi yang telah dipasarkan pada tahun 2017 sebanyak 24.904 ton dan tahun 2018 sebanyak 43.797 ton.

Pihak-pihak pembeli produk Perseroan berupa Bijih Nikel dan Ferro Nikel serta nilai penjualannya adalah sebagai berikut:

China is still the export destination of products produced by the Company. The main reason is because of the strong demand from this country due to high consumption of nickel in moving the industry in China.

At the end of December 2018, nickel prices touched the lowest level in the year at USD 10,690 per ton. Over the past year, the nickel contract for the three-month contract on the London Metal Exchange (LME) dropped 16.22%. Analysts said that China's economic slowdown and trade war are the main factors in the decline in commodity prices. Overall, the LME index of the six major industrial metals fell 18%. This certainly affected the performance of the nickel industry in Indonesia, especially the performance of the Company.

### NICKEL ORE EXPORTS

In 2017 the Company through its Subsidiaries, PT Mulia Pacific Resources (MPR) and PT Itamatra Nusantara, obtained Permits to Export low-grade nickel ore (Ni <1.7%) from the Directorate General of Foreign Trade with a quantity of 818,027 WMT / year. These permits have been extended in 2018.

By obtaining the permits to carry out nickel ore exports, then in 2017 and 2018, the Company has carried out sales of 283,515 tons of nickel ore exported to China.

In 2018, the Company's Smelter in Morowali Utara Regency commenced its commercial operations. All products in the form of Ferro Nickel (FeNi) were exported to China and Taiwan. The quantity of FeNi products marketed through export was 24,904 tons in 2017 and 43,797 tons in 2018.

The buyers of the Company's Nickel ore and Ferro Nickel products and the sales value are as follows:

### Volume Penjualan Bijih Nikel 2017-2018 (dalam ton)

Nickel Ore Sales Volume 2017-2018 (in tons)

| Pihak Pembeli<br>Buyer                             | 2018            | 2017           |
|----------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.             | 229.812.631.794 | -              |
| Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co.Ltd.        | 123.616.263.822 | -              |
| Wuxi Huadong Hutong Commercial and Trade Co., Ltd. | 93.120.615.677  | -              |
| Five Star General Resources Co., Ltd               | 72.036.004.370  | 16.799.749.200 |
| Big Wave Resources Co., Ltd.                       | -               | 39.539.118.627 |
| <b>Jumlah</b><br>Total                             | 518.585.515.663 | 56.338.867.827 |



Photo:

Proses preparasi sampel sebelum dianalisa  
Sample preparation process before analysis

## Tinjauan dan Analisa Keuangan

## Financial Review and Analysis

Tinjauan Keuangan ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen Moore Stephens International Limited, yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini, dengan memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Financial Analysis below should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2018 audited by the public accountants firm Mirawati Sensi Idris, an independent member of Moore Stephens International Limited, that is presented in this Annual Report with opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Photo:**  
**Ruang kendali blast furnace**  
Blast furnace control room





# Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Statements of Financial Position

| Keterangan                                                    | 2018<br>Rp        | 2017<br>Rp        | Pertumbuhan<br>(Dalam %)<br>Growth (In %) | Description                                               |
|---------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <b>Asset</b>                                                  |                   |                   |                                           | <b>Assets</b>                                             |
| Aset Lancar                                                   | 810.246.912.624   | 495.209.951.135   | 63,6%                                     | Current Assets                                            |
| Aset Tidak Lancar                                             | 1.846.218.319.766 | 1.772.345.875.834 | 4,2%                                      | Non-Current Assets                                        |
| Jumlah Aset                                                   | 2.656.465.232.390 | 2.267.555.826.969 | 17,2%                                     | Total Assets                                              |
| <b>Liabilitas</b>                                             |                   |                   |                                           |                                                           |
| Liabilitas Jangka Pendek                                      | 992.665.913.482   | 618.715.726.891   | 60,4%                                     | Current Liabilities                                       |
| Liabilitas Jangka Panjang                                     | 586.975.995.010   | 479.402.858.334   | 22,4%                                     | Non-Current Liabilities                                   |
| Jumlah Liabilitas                                             | 1.579.641.908.492 | 1.098.118.585.225 | 43,8%                                     | Total Liabilities                                         |
| Jumlah Ekuitas                                                | 1.076.823.323.898 | 1.169.437.241.744 | (7,9%)                                    | Total Equity                                              |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | 878.132.445.108   | 930.677.762.898   | (5,6%)                                    | Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company |

### ASET

Per tanggal 31 Desember 2018, total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 17,2% dari Rp 2,3 triliun di tahun 2017 menjadi Rp 2,7 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 63,6% dan 4,2%.

#### Aset Lancar

Jumlah aset lancar naik sebesar 63,6% pada 2018 menjadi Rp810,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp495,2 miliar. Peningkatan yang signifikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dalam pos-pos berikut:

### ASSET

As of December 31, 2018, the Company's total assets increased by 17.2% from Rp2.3 trillion in 2017 to Rp2.7 trillion. This increase was due to increases in current assets and non-current assets by 63.6% and 4.2% respectively.

#### Total Current Assets

Total current assets rose by 63.6% in 2018 to Rp810.2 billion compared to the previous year's current assets of Rp.495.2 billion. This significant increase was mainly due to an increase in the following accounts:

| Keterangan                                   | 2018<br>Rp      | 2017<br>Rp      | Pertumbuhan<br>(Dalam %)<br>Growth (In %) | Description                                    |
|----------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Peningkatan Asset Lancar</b>              |                 |                 |                                           | <b>Increase in Current Assets</b>              |
| Piutang Usaha – Pihak Ketiga, Neto           | 138.216.819.544 | 41.485.905.028  | 233,2%                                    | Trade Accounts Receivable – Third Parties, Net |
| Persediaan, Neto                             | 353.396.612.495 | 257.438.455.326 | 37,3%                                     | Inventories, Net                               |
| Uang Muka                                    | 161.712.782.985 | 70.945.598.370  | 127,9%                                    | Advanced Payments                              |
| Pajak Dibayar Dimuka                         | 93.310.024.378  | 49.716.687.674  | 87,7%                                     | Prepaid Taxes                                  |
| Biaya Dibayar Dimuka dan Aset Lancar Lainnya | 2.552.488.465   | 656.138.627     | 289,0%                                    | Prepaid Expenses and Other Current Assets      |

Pada akhir tahun 2018 Perseroan mencatatkan persediaan sebesar Rp 353,4 miliar, naik 37,3% dari Rp257,4 miliar pada tahun 2017.

Persediaan antara lain terdiri dari

**Barang jadi:**

- Ferronikel sebesar Rp209,5 miliar (2017: Rp146,3 miliar)
- Bijih nikel sebesar Rp14,3 miliar (2017: Rp22,2 miliar)

**Bahan baku sebesar Rp95,9 miliar (2017: Rp96,9 miliar).**

At the end of 2018 the Company recorded inventories amounting to Rp353.4 billion, a 37.3% increase from Rp257.4 billion in 2017.

The inventories included:

**Finished goods**

- Ferronickel of Rp209.5 billion (2017: Rp146.3 billion);
- Nickel ore of Rp14.3 billion (2017: Rp22.2 billion)

**Raw Materials of Rp95.9 billion (2017: Rp96.9 billion).**



**ASET TIDAK LANCAR**

Aset tidak lancar meningkat sebesar 4,2% dari Rp1,77 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,85 triliun, yang terutama disebabkan oleh:

**NON CURRENT ASSETS**

Non-current assets increased by 4.2% from Rp1.77 trillion in 2017 to Rp1.85 trillion, which was primarily due to:

| Keterangan                                                 | 2018<br>Rp        | 2017<br>Rp        | Pertumbuhan<br>(Dalam %)<br>Growth ( In %) | Description                                                     |
|------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| <b>Peningkatan Aset Tidak Lancar</b>                       |                   |                   |                                            | <b>Increase in Non-Current Assets</b>                           |
| Aset tetap-net (berupa komponen smelter)                   | 1.381.010.234.539 | 1.344.998.082.105 | 2,7%                                       | Property and equipment - net (in the form of smelter component) |
| Aset Pajak Tangguhan                                       | 81.502.337.652    | 49.763.616.369    | 63,8%                                      | Deffered Tax Assets                                             |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan – neto | 326.225.970.830   | 324.064.728.965   | 0,7%                                       | Deferred exploration and development – net                      |

**LIABILITAS**

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2018 naik signifikan 65,8% menjadi Rp 1,6 triliun dibandingkan Rp 1,1 triliun pada tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh naiknya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang masing-masing 60,4% dan 22,4%.

**LIABILITIES**

Total liabilities of the Company at the end of 2018 significantly increased by 65.8% to Rp1.6 trillion from Rp 1.1 trillion in 2017. The increase was caused by the rise in current liabilities and non-current liabilities by 60.4% and 22.4% respectively.

**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Liabilitas jangka pendek naik sebesar 60,4% menjadi Rp992,7 miliar di tahun 2018 dari Rp 618,7 miliar di tahun 2017, yang terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pos-pos berikut:

**CURRENT LIABILITIES**

Current liabilities increased by 60.4% to Rp992.7 billion in 2018 from Rp618.7 billion in 2017, which was mainly attributable to a hike in the following posts:

| Keterangan                              | 2018<br>Rp             | 2017<br>Rp             | Pertumbuhan<br>(Dalam %)<br>Growth ( In %) | Description                                 |
|-----------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------------|
| <b>Uang Muka Lain-Lain</b>              | <b>315.601.980.157</b> | <b>191.836.746.479</b> | <b>64,5%</b>                               | <b>Other Advances</b>                       |
| Pinjaman Lembaga Keuangan Jangka Pendek | 300.630.853.330        | 247.000.854.213        | 21,7%                                      | Short-term loan from Financial Institutions |
| Utang Usaha - Pihak Ketiga              | 317.268.891.649        | 54.387.418.646         | 501,7%                                     | Trade Accounts Payable - Third Parties      |

## PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan +5.0% per tahun, dan pada tanggal 6 September 2018 dan kemudian 22 Februari 2019 disesuaikan masing-masing menjadi 6,1% dan 6,3% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan trade finance CORII. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Fasilitas ini memiliki saldo sebesar Rp265,7 miliar dan Rp243,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

## LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang naik 43,8% dari Rp 479,4 miliar di tahun 2017 menjadi Rp587,0 miliar, yang terutama disebabkan oleh kenaikan dalam pos pinjaman lembaga keuangan sebagai berikut:

| Keterangan                | 2018<br>Rp      | 2017<br>Rp      | Pertumbuhan<br>(Dalam %)<br>Growth ( In %) | Description                      |
|---------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------------------|----------------------------------|
| Pinjaman lembaga keuangan | 563.663.776.438 | 455.612.057.074 | 23,7%                                      | Loan from financial institutions |

Pinjaman lembaga keuangan ini merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) yang diterima oleh CORII, entitas anak, dengan jumlah maksimum sebesar USD40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan +5.0% per tahun, dan pada tanggal 6 September 2018 dan kemudian 22 Februari 2019 disesuaikan masing-masing menjadi 6,5% dan 6,7% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai Ferro Nickel Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023.

## SHORT-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum, and on September 6, 2018 and then February 22, 2019 the interest was adjusted to 6.1% and 6.3% respectively. This facility is used to finance CORII's working capital, include financing of the trade finance of CORII. The term of this loan has been extended several times, most recently is valid until February 23, 2020.

The outstanding balance of this facility amounted to Rp265.7 billion and Rp243.3 billion as of December 31, 2018 and December 31, 2017.

## NON-CURRENT LIABILITIES

Non-current liabilities rose 43.8% from Rp479,4 billion in 2017 to Rp587,0 billion, which was due to the increase in loan from financial institutions as follows:

This Loan from financial institution is an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) received by CORII, the subsidiary, with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum, and on September 6, 2018 and then February 22, 2019 the interest was adjusted to 6.5% and 6.7% respectively. This facility is used to finance the Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100.000 MT per annum. The term of this loan has been extended several times, most recently is valid until August 23, 2023.



**EKUITAS**

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 turun 5,6% dari Rp1,2 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp 1,1 triliun. Penurunan ekuitas sebesar Rp92,6 miliar merupakan rugi bersih tahun berjalan.

**EQUITY**

Total equity of the Company as at December 31, 2018 was down 5.6% from Rp 1.2 trillion in 2017 to Rp 1.1 trillion. The decrease in equity amounting to Rp92.6 billion is the net loss of the year.



## Hasil Usaha

## Operating Results

| Keterangan                                                  | 2018<br>Rp        | 2017<br>Rp       | Pertumbuhan<br>(Dalam %)<br>Growth ( In %) | Description                                  |
|-------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------|
| Penjualan                                                   | 518.585.515.663   | 56.338.867.827   | 820,5%                                     | Sales                                        |
| Beban Pokok Penjualan                                       | (475.880.145.938) | (13.495.638.746) | 3426,2%                                    | Cost of Goods Sold                           |
| Laba Kotor                                                  | 42.705.369.725    | 42.843.229.081   | (0,3%)                                     | Gross Profit                                 |
| Beban Usaha                                                 | 82.934.239.037    | 92.489.376.050   | (10,3%)                                    | Operating Expenses                           |
| Rugi Usaha                                                  | (40.228.869.312)  | (49.646.146.969) | (19,0%)                                    | Operating Loss                               |
| Beban Lain-lain – Bersih                                    | (80.688.315.471)  | (9.084.106.541)  | 788,24%                                    | Other Expenses-<br>Net                       |
| Rugi Sebelum Pajak                                          | (120.917.184.783) | (58.730.253.510) | 105,9                                      | Loss Before Tax                              |
| Rugi Tahun Berjalan                                         | (93.547.077.149)  | (44.593.748.354) | 109,8                                      | Loss For The Year                            |
| Rugi Komprehensif Lain Setelah Pajak                        | 933.159.303       | (30.333.896)     | (3.176,3%)                                 | Other<br>Comprehensive Loss<br>- Net of Tax  |
| Jumlah Rugi Komprehensif                                    | (92.613.917.846)  | (44.624.082.250) | 107,54                                     | Total Comprehensive<br>Loss                  |
| Jumlah Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan kepada: |                   |                  |                                            | Total Loss for The<br>Year Attributable To:  |
| - Pemilik entitas induk                                     | (53.280.039.192)  | (33.576.828.091) | 58,7%                                      | -Owners of the<br>Parent Entity              |
| - Kepentingan non-pengendali                                | (40.068.600.056)  | (10.965.304.861) | 265,4%                                     | -Non-Coning<br>Interestrol                   |
| Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan kepada:   |                   |                  |                                            | Total Comprehensive<br>Loss Attributable To: |
| - Pemilik entitas induk                                     | (52.545.317.7900) | (33.658.777.389) | (56,1%)                                    | -Owners of the<br>Parent Entity              |
| - Kepentingan non-pengendali                                | (40.068.600.056)  | (10.965.304.861) | 265,4%                                     | -Non-Coning<br>Interestrol                   |
| Rugi per Saham Dasar                                        | (9,73)            | (6,13)           | (58,7%)                                    | Basic Loss Per Share                         |

**PENJUALAN**

Di tahun 2018 Perseroan membukukan peningkatan jumlah yg sangat signifikan sebesar 820,5% menjadi Rp518,6 miliar, dibandingkan dengan penjualan di tahun sebelumnya sebesar Rp56,3 miliar.

Penjualan ini merupakan penjualan ekspor feronikel dan bijih nikel ke pihak ketiga di China sebagai berikut:

**SALES**

In 2018 the Company recorded a very significant increase by 820.5% to reach Rp518.6 billion compared with the preceding year's sales of Rp56.3 billion.

The sales was export sales of ferro nickel and nickel ore to third parties in China as follows:

| <b>Ekspor – Pihak Ketiga<br/>Export – Third Parties</b>     | <b>2018<br/>Rp</b>     | <b>2017<br/>Rp</b>    |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte Ltd</b>                 | <b>229.812.631.794</b> | <b>-</b>              |
| <b>Zhangjiagang Pohang<br/>Stainless Steel Co. Ltd.</b>     | <b>123.616.263.822</b> | <b>-</b>              |
| <b>Wuxi Huadong Hutong<br/>Commercial and Trade Co. Ltd</b> | <b>93.120.615.677</b>  | <b>-</b>              |
| <b>Five Star General Resources Co.<br/>Ltd</b>              | <b>72.036.004.370</b>  | <b>16.799.749.200</b> |
| <b>Big Wave Resources Co. Ltd</b>                           | <b>--</b>              | <b>39.539.118.627</b> |
| <b>Jumlah / Total</b>                                       | <b>518.585.515.663</b> | <b>56.338.867.827</b> |

Seluruh penjualan tersebut dilakukan dalam mata yang Dolar Amerika Serikat.

All of the sales are denominated in U.S. Dollar.

**BEBAN POKOK PENJUALAN**

Beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp475,9 dan Rp13,5 miliar, menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan sebesar 3426,2% pada beban pokok penjualan karena peningkatan produksi yang signifikan dengan telah mulai beroperasinya Smelter Tahap I.

Beban pokok penjualan terdiri dari:

**COST OF GOODS SOLD**

Cost of goods sold from the sale of ferro nickel and nickel ore in 2018 and 2017 was Rp475.9 billion and Rp13.5 billion respectively, indicating a very significant increase by 3426.2% in cost of goods sold was attributable to a significant increase in production because the Smelter Phase has been fully operated.

The cost of goods sold consists of:

| Keterangan                    | 2018<br>Rp       | 2017<br>Rp       | Description                |
|-------------------------------|------------------|------------------|----------------------------|
| Upah langsung                 | 84.263.527.223   | 27.436.514.615   | Direct labor               |
| Beban produksi tidak langsung | 164.805.105.891  | 46.401.907.497   | Manufacturing overhead     |
| Jumlah biaya produksi         | 572.767.387.679  | 160.006.577.575  | Total manufacturing cost   |
| Barang dalam proses           |                  |                  | Work in process            |
| Awal tahun                    | 709.974.773      | -                | At beginning of the year   |
| Akhir tahun                   | -32.160.990.103  | -709.974.773     | At end of the year         |
| Harga pokok produksi          | 541.316.372.349  | 159.296.602.802  | Cost of goods manufactured |
| Barang jadi                   |                  |                  | Finished goods             |
| Awal tahun                    | 157.053.067.967  | 11.252.103.911   | At beginning of the year   |
| Akhir tahun                   | -222.489.294.378 | -157.053.067.967 | At end of the year         |
| Beban pokok penjualan         | 475.880.145.938  | 13.495.638.746   | Cost of Goods Sold         |

**LABA KOTOR**

Laba kotor dari penjualan ferro nikel dan bijih nikel di tahun 2018 sebesar Rp42,7 miliar, turun tipis 0,3% dari laba kotor tahun 2017 sebesar Rp42,8 miliar

**GROSS PROFIT**

Gross profit from the sale of ferro nickel and nickel ore in 2018 was Rp42.7 billion, a slight decrease of 0.3% from that in 2017 amounting to Rp42.8 billion

**BEBAN USAHA**

Beban Usaha di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp82,9 miliar dan Rp92,5 miliar atau turun 10,3%. Hal ini merupakan hasil dari upaya Perseroan dalam

**OPERATING EXPENSE**

Operating expense in 2018 and 2017 was Rp78.0 billion and Rp77.3 billion respectively or increased by 10.3%. This is the result of the Company's efforts to continue its strategy



melanjutkan strategi optimalisasi beban-beban umum dan administrasi seperti gaji karyawan, kantor, dan honorarium tenaga ahli.

#### RUGI USAHA

Rugi usaha di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp40,2 miliar dan Rp49,6 miliar atau turun 19.0% terutama karena penurunan beban usaha.

#### RUGI TAHUN BERJALAN

Rugi tahun berjalan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp93.5 miliar, naik 109,8% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 2017 sebesar Rp44.6 miliar. Peningkatan yang sangat signifikan ini karena adanya kerugian selisih kurs sebesar Rp39,9 miliar (2017: Rp8,9 billion) dan beban bunga sebesar Rp41,7 miliar (2017: Rp128,1 juta).

to optimize general and administrative expenses such as employee salaries, office expenses, and professional fees.

#### OPERATING LOSS

Operating loss in 2018 and 2017 was Rp40.2 billion and Rp49.6 billion respectively or decreased by 19.0% due to a decrease in operating expense.

#### LOSS FOR THE YEAR

The Company's loss for the year 2018 was Rp93.5 billion or increased by 109.8% from Rp44.6 billion in 2017. This significant increase was due to loss on foreign exchange of Rp39.9 billion (2017: Rp8.9 billion) and interest expense of Rp41.7 billion (in 2017: Rp128.1 billion).

**Photo:**  
Proses pemuatan ferro nikel ke dalam tongkang  
Ferro nickel loading to barge process



## Laporan Arus Kas

## Cash Flows Report

| Keterangan                                     | 2018<br>Rp        | 2017<br>Rp        | Description                               |
|------------------------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------------|
| Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi              | 91.591.541.275    | 20.876.172.728    | Net Cash Provided by Operating Activities |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (120.108.010.174) | (408.845.195.241) | Net Cash Used In Investing Activities     |
| Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan            | 21.158.432.999    | 303.305.668.042   | Net Cash Provided by Financing Activities |
| Penurunan Kas Bersih dan Setara Kas            | (7.358.035.900)   | (84.663.354.471)  | Net Decrease in Cash and Cash Equivalent  |

### KAS BERSIH YANG DIHASILKAN DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp91,6 miliar (2017: Rp20,9 miliar), yang berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp520,3 miliar (2017: Rp93,7 miliar), restitusi pajak Rp8,7 miliar, dan pendapatan bunga Rp1,0 miliar, meskipun Perseroan harus melaksanakan pembayaran pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya untuk kebutuhan produksi ferro nikel sebesar Rp361,4 miliar dan pembayaran kepada karyawan Rp77,0 miliar.

### KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp120,1 miliar di tahun 2018 (2017: Rp409,9 miliar), yang digunakan untuk aktivitas investasi juga terutama untuk perolehan aset tetap berupa pembangunan smelter FeNi di Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah, sebesar Rp95,7 miliar (2017: Rp329,1 miliar) dan pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp22,3 miliar (2017: Rp34,7 miliar), serta kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditanggung sebesar Rp2,2 miliar.

### NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Net cash provided by operating activities in 2018 amounted to Rp91.6 billion (2017: Rp20.9 billion), which was derived from cash received from customers of Rp520.3 billion (2017: Rp93.7 billion), tax restitution Rp8.7 billion, and interest income of Rp1.0 billion, although the Company had to pay payment to contractors, suppliers, and others for ferro nickel production needs of Rp361.4 billion and payments to employees of Rp77.0 billion

### NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities was Rp120.1 billion in 2018, which was used especially for acquisition of property and equipment in the form of FeNi smelter construction in Morowali Utara regency, Sulawesi Tengah of Rp95.7 billion (2017: Rp329.1 billion) and payment of interest capitalized to property and investment of Rp22.3 billion (2017: Rp34.7 billion), and increase in deferred exploration and development costs of Rp2.2 billion.

**KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2018 sebesar Rp21,2 miliar (2017: Rp303,3 miliar), yang berasal dari pinjaman yang berasal dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesian eximbank) sebesar Rp631,0 miliar untuk pinjaman jangka panjang dan Rp746,4 miliar untuk pinjaman jangka pendek. Namun demikian, pada 2018 Perseroan harus melakukan pembayaran untuk pinjaman jangka panjang dan jangka pendek masing-masing sebesar Rp640,7 miliar dan Rp709,4 miliar.

**NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES**

Net cash from financing activities in 2018 amounted to Rp21.2 billion (2017: Rp303.3 billion), which was sourced from the loans from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesian eximbank) consisting of long-term loans of Rp631.0 billion and short-term loans of Rp746.4. However, in 2018 the Company should also make payments of long-term loans and short-term loans of Rp640.7 billion and Rp709.4 billion respectively.

**SOLVABILITAS****SOLVENCY**

| Dalam jutaan Rupiah<br>in million Rupiah                    | 2018<br>Rp               | 2017<br>Rp               | %             |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| <b>Liabilitas Jangka Pendek</b><br>Current Liabilities      | <b>992.665.913.482</b>   | <b>618.715.726.891</b>   | <b>60.4%</b>  |
| <b>Liabilitas Jangka Panjang</b><br>Noncurrent Liabilities  | <b>586.975.995.010</b>   | <b>479.402.858.334</b>   | <b>22.4%</b>  |
| <b>Total Liabilitas Total Liabilities</b>                   | <b>1.579.641.908.492</b> | <b>1.098.118.585.225</b> | <b>43.8%</b>  |
| <b>Total Ekuitas Total Equity</b>                           | <b>1.076.823.323.898</b> | <b>1.169.437.241.744</b> | <b>(7,9%)</b> |
| <b>Total Aset Total Assets</b>                              | <b>2.656.465.232.390</b> | <b>2.267.555.826.969</b> | <b>17,2%</b>  |
| <b>Liabilitas terhadap Ekuitas</b><br>Liabilities to Equity | <b>147%</b>              | <b>94%</b>               | <b>56,4%</b>  |
| <b>Liabilitas terhadap Aset</b><br>Liabilities to Asset     | <b>59%</b>               | <b>48%</b>               | <b>22,9%</b>  |

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2018 adalah Rp1.579,6 miliar, naik 43,8% bila dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp1.098,1 miliar. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut masih terjaga. Hal itu terlihat pada rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 94% di tahun 2017 menjadi 147% di tahun 2018 dan pada rasio liabilitas terhadap aset sebesar 48% di tahun 2017 menjadi 59% di tahun 2018.

The Company's liability as of December 31, 2018 reached Rp1.579.6 billion, a 43.8% increase from Rp1,098.1 billion in 2017. The Company's solvability is still well-maintained, as seen from improvements in liability to equity ratio from 94% in 2017 to 147% in 2018 and in liability to asset ratio from 59% in 2017 to 48% in 2018.

## Kolektibilitas Piutang

## Account Receivable Collectibility

| Dalam jutaan Rupiah<br>in million Rupiah          | 2018<br>Rp             | 2017<br>Rp            | Δ%             |
|---------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------|
| <b>Piutang Usaha</b><br>Trade Accounts Receivable | <b>138.216.819.544</b> | <b>41.485.905.028</b> | <b>233,17%</b> |

Saldo piutang usaha tahun 2018 adalah sebesar Rp138,2 miliar naik 233,2% dibanding tahun 2017 sebesar Rp41,5 miliar. Berdasarkan umur hari jumlah saldo piutang per akhir tahun 2018 adalah piutang yang belum jatuh tempo dan sudah jatuh tempo.

The balance of trade accounts receivables in 2018 amounted to Rp 233.2 billion, a hike of 233.2% compared with Rp41.5 billion in 2017. By age (days), the ending balance of trade accounts receivables in 2018 was not only not past due accounts receivables, but also past due accounts receivables.

### STRUKTUR PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

### CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

The net debt to equity ratio as of December 31, 2018 and 2017 is follows:

|                                                 | 2018                     | 2017                     |                           |
|-------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| <b>Jumlah Utang dan Pinjaman</b>                | <b>866.659.607.497</b>   | <b>787.131.740.401</b>   | Total Loans               |
| <b>Kas dan Setara Kas</b>                       | <b>(14.186.356.497)</b>  | <b>(20.393.795.335)</b>  | Cash and Cash Equivalents |
| <b>Jumlah Utang - Bersih</b>                    | <b>852.473.251.000</b>   | <b>799.737.945.744</b>   | Not Debt                  |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                           | <b>1.076.823.323.898</b> | <b>1.169.437.241.744</b> | Total Equity              |
| <b>Rasio Reabilitas Bersih Terhadap Ekuitas</b> | <b>79%</b>               | <b>66%</b>               | Net Debt to Equity Ratio  |



## DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut daftar pembagian dividen tunai Perseroan.

## DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The dividends payment history is as follows

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Dividen Final/<br>saham<br>Final Dividend/<br>shares | Tanggal<br>Pembayaran<br>Payout Date | Rasio<br>Ratio | Saham Beredar<br>Issued Shares |
|---------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------|--------------------------------|
| 2011                      | Rp 100                                               | 2 Aug 2012                           | 63%            | 1.093040.000                   |
| 2012                      | Rp 50                                                | 8 May 2013                           | 92%            | 5.612.355.730                  |
| 2013                      | Rp 50                                                | 21 Mar 2014                          | 83%            | 5.630.528.665                  |
| 2014                      | -                                                    | -                                    | -              | 5.638.246.600                  |
| 2015                      | -                                                    | -                                    | -              | 5.638.246.600                  |
| 2016                      | -                                                    | -                                    | -              | 5.638.246.600                  |
| 2017                      | -                                                    | -                                    | -              | 5.638.246.600                  |

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp 981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 43 miliar. Total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp1,02 triliun. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 14 Juni 2016, telah disetujui usulan perubahan penggunaan saldo dana PUT tahun 2015 sebesar Rp 126 miliar digunakan sebagai Modal Kerja Anak Perusahaan, PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara.

Dengan demikian, seluruh dana PUT I Perseroan, yaitu sebesar Rp1,02 triliun, telah digunakan sesuai dengan perencanaannya.

## USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp 981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2016 of Rp 43 billion. The total funds obtained are Rp. 1.02 trillion. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, June 14, 2016, has approved the proposal to change the use of the balance of Limited Public Offering I amounted Rp 126 billion will be used as working capital Subsidiary, PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara.

Thus, all of the proceeds from the Company's Limited Public Offering I amounting to Rp1.02 trillion have been used in accordance with their plans.

Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan rencana penggunaan yang dimuat dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

The use of public offering proceeds has been in line with the plan stipulated in the prospectus, and the use is reported to the Financial Services Authority (OJK) periodically and to the Annual General Meeting of Shareholders.

#### INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2017

Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2018 adalah penambahan aset tetap sebesar Rp118 miliar yang terdiri dari Rp115 miliar untuk pembangunan smelter Ferro Nickel (FeNi) dan Rp3 miliar non smelter.

#### CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2017

Capital goods investment realized in 2018 was the addition of fixed assets of Rp 118 billion comprising of Rp115 billion for Ferro Nickel Smelter construction and Rp 3 billion of non-smelter.

#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

1. PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
2. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Windu Kentjana International Tbk) adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
3. PT Macrolink Omega Adiperkasa merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

#### TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

1. PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
2. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Windu Kentjana International Tbk) is a company which is indirectly under the same control with the Company.
3. PT Macrolink Omega Adiperkasa is a joint venture of the Company.

#### Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

#### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and subsidiaries entered into certain transactions with related parties involving the following:

|                    |                                                   | Jumlah<br>Total |                | Persentase terhadap jumlah<br>Percentage to total assets |      |                                                   |
|--------------------|---------------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------------------------------------------------|------|---------------------------------------------------|
|                    |                                                   | 2018            | 2017           | 2018                                                     | 2017 |                                                   |
|                    |                                                   |                 |                | %                                                        | %    |                                                   |
| Kas dan setara kas |                                                   |                 |                |                                                          |      | Cash and cash equivalents                         |
|                    | PT Bank China Construction Bank International Tbk | 1.030.278.857   | 16.830.089.112 | 0,04                                                     | 0,74 | PT Bank China Construction Bank International Tbk |

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, And / Or Capital / Debt Restructuring

#### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan investasi pada Tanah, Gedung, Peralatan, dan Infrastruktur IT dengan nilai sebagai berikut:

1. Smelter = Rp115 miliar
2. Lainnya = Rp3 miliar

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi penggabungan usaha di tahun 2018.

#### INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI

Perseroan tidak melakukan akuisisi di tahun 2018.

#### MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT

In 2018, the Company has an investment plan on Land, Buildings, Equipment, and IT Infrastructure with the following values:

1. Smelter = Rp115 billion
2. Others = Rp3 billion

Material Information Regarding Business Merger The Company did not conduct merger in 2018.

#### MATERIAL INFORMATION REGARDING ACQUISITIONS

The company did not conduct acquisition in 2018.

**Photo:**  
Proses dalam pabrik Sinter  
Sinter plan process



## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

### Changes In Laws And Regulations Significantly Impacting The Company's Performance

#### PERATURAN PEMERINTAH (PP) NO. 1 TAHUN 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### GOVERNMENT REGULATION NO. 1 YEAR 2017

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.



Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.



## Peristiwa setelah Periode Pelaporan

## Events after the Reporting Period

Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2019 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 34 tanggal 28 Februari 2019 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Based on the Extraordinary General Stockholder's Meeting held on February 28, 2019, as documented in Notarial Deed No. 34 dated February 28, 2019 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan for a Limited Public Offering II for a rights issue.

### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Perseroan telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The Company has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and New Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

#### PSAK

PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan.

#### PSAK

PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative.





# Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



## Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance

### PRINSIP DAN KOMITMEN

Perseroan secara konsisten berupaya untuk melakukan yang terbaik dengan tetap memprioritaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) yang terdiri dari keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Tidak semata sebagai pemenuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan GCG bagi Perseroan merupakan hal yang penting dilakukan dalam menghadapi perkembangan risiko bisnis dan tantangan usaha yang kian meningkat, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola sumber daya dan risiko, memperkuat daya saing dan posisinya di industri, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap pengawasan dan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan

### PRINCIPLE AND COMMITMENT

The Company consistently strives to do its best by prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consisting of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Implementation of GCG principles to the Company not merely serves as a form of compliance with prevailing legislation, but is also important to face tougher business risks and challenges, improve efficiency and effectiveness in managing resources and risks, strengthen its competitive advantage and position in the industry, increase stakeholders' confidence on the Company's business activity supervision and management, and can increase corporate value.

The Company has a commitment to uphold GCG implementation in every level of organization and





kegiatan operasional di Perseroan. Komitmen ini terwujud melalui beberapa aspek, antara lain:

- Peran aktif serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal perusahaan;
- Penerapan fungsi manajemen risiko;
- Rencana strategis perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Transparansi informasi, termasuk diantaranya kondisi keuangan Perseroan;
- Pemenuhan hak-hak seluruh pemegang saham;
- Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang relevan, sehingga Perseroan dapat meningkatkan praktik GCG dengan benar di seluruh lingkup operasional perusahaan.

operational activities of the Company. This commitment is embodied through some aspects, among others:

- The active role and performance of duties and responsibilities by the Board of Commissioners and the Board Directors pursuant to articles of association and prevailing legislation;
- Completeness and implementation of duties by the committees and task forces implementing the internal control function;
- Implementation of risk management function;
- Corporate strategic plan based on the Corporate Work Plan and Budget.
- Transparency of information, including the Company's financial condition;
- Fulfillment of all shareholders' rights;
- Compliance with all prevailing laws and regulations in the capital markets as well as other relevant regulations, which will enable the Company to improve GCG practices across all its operational activities.

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berupaya melakukan pembenahan dan penyempurnaan seluruh unsur dalam implementasi GCG, termasuk struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan.

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola perusahaan berikut:

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

The Company continuously attempts to improve and enhance all elements of its GCG implementation, including the corporate governance structure and mechanism.

The Company has in place the following corporate governance structure:



Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola perusahaan di Perseroan tersusun dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan pelaksanaan tugas Direksi telah didukung oleh struktur organisasi yang efektif dan efisien. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kebijakan dan kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab bersama untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karenanya, Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang semua wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Forum RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perseroan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 19 dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014.

### Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2017 yang diikuti dengan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dan RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, dengan memenuhi tatacara berikut:

Inline with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's corporate governance structure is composed of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The BOC performs its roles with the assistance of the Audit Committee, and the BOD executes its roles with the support of an effective and efficient organizational structure. Stewardship of the Company is conducted by the BOD, while the BOC oversees policies made and company management executed by the BOD. However, the BOC and BOD share the same responsibility to maintain continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the BOC and the BOD should also have a common perception on the Vision, Mission and Values of the Company.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMOS) is the highest among all the Company's organs, which assumes all the authority that is not delegated to the BOC nor to the BOD as far as it is allowed by law and by the Articles of Association of the Company. The GMS is authorized to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors, approve amendments to the Articles of Association, approve annual reports and determine the type and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

The GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) is held on time and prepared in accordance with the provisions of article 19 of the Articles of Association and the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 32/POJK.04/2014.

### GMS Events in 2018

Throughout 2018 the Company held 2 events of GMS in one day, namely the Annual GMS (AGMS) for FY2016 followed by the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS and EGMS were held on June 29, 2018 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta, by fulfilling the following procedure:

**Jadwal RUPST Tahun Buku 2017 dan RUPS Luar Biasa**

1. Pemberitahuan
  - Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada halaman "Pelaporan" tanggal 23 Mei 2018.
  - Melalui Website Perseroan pada halaman "Investor" tanggal 23 Mei 2018.
  - Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 23 Mei 2018.
2. Pemanggilan:
  - Melalui Website Bursa Efek Indonesia (BEI) pada halaman "Pelaporan" tanggal 7 Juni 2018.
  - Melalui Website Perseroan pada halaman "Investor" tanggal 7 Juni 2018.
  - Melalui iklan pemanggilan di satu harian berbahasa Indonesia yaitu "Koran Ekonomi Neraca" tanggal 7 Juni 2018.

Baik RUPST maupun RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPS Tahunan sebanyak 4.396.594.445 saham atau 77,98% dari 5.638.246.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB tersebut adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dan RUPSLB tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- Komisaris : Chen Wen Ping
- Komisaris Independen : Bastian Purnama
- Berhalangan hadir : Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama)

**Direksi**

- Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
- Direktur : Feni Silviani Budiman
- Direktur : Kurniadi Atmosasmito

**Mekanisme pengambilan keputusan Rapat:**

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007

**Schedule of FY2017 AGMS and EGMS**

1. Announcement:
  - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, page "Announcement", on May 23, 2018
  - On the Company's Website, page "Investor", on May 23, 2018
  - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" of May 28, 2018.
2. Invitation
  - On the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Website, page "Announcement", on June 7, 2018.
  - On the Company's Website, page "Investor", on June 7, 2018.
  - Through announcement ad placement in one Indonesian language publication namely "Koran Ekonomi Neraca" of June 7, 2018.

Both the AGMS and EGMS were attended by the shareholders or their proxies attending or represented in the Annual GMS as many as 4,396,594,445 shares and 77.98% of 5,638,246,600 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provision on the AGMS and EGMS quorums stipulated in the Company's Articles of Association was already fulfilled and the holding of the AGMS and EGMS was legitimate and could take binding decisions.

The AGMS and EGMS were attended by the serving members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

**Board of Commissioners**

- Commissioner : Chen Wen Ping
- Independent Commissioner : Bastian Purnama
- Apology : Johnny N. Wiraatmadja (President Commissioner)

**Board of Directors**

- President Director : Kiki Hamidjaja
- Director : Feni Silviani Budiman
- Director : Kurniadi Atmosasmito

**Mechanism of Meeting Decision Making:**

All the decisions were made based on deliberation for consensus. When the decision based on deliberation for consensus were not made, in accordance with the provisions in Article 87 of Law Number 40 Year 2007 about

tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 23 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan keputusan diambil dengan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur mereka yang memberikan suara tidak setuju diminta untuk mengangkat tangan, mereka yang memberikan suara blanko diminta untuk mengangkat tangan, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014, bahwa suara blanko dianggap sebagai suara yang sama dengan suara Mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap memberikan suara setuju.

Semua usulan keputusan untuk setiap mata acara RUPST dan RUPSLB disetujui secara sah dengan pemungutan suara dengan hasil sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

#### **Keputusan RUPST Tahun Buku 2017**

Keputusan RUPST tahun buku 2017 berdasarkan Surat Keterangan/Resume RUPST No. 04/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris;
2. Menyetujui Penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018;
3. Menyetujui Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018;
4. Menyetujui Pertanggungjawaban penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUTI) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

#### **Keputusan RUPSLB 2018**

Keputusan RUPSLB 2018 berdasarkan Surat Keterangan/Resume RUPSLB No. 05/DK/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018 dari Notaris Dewi Kusumawati, S.H adalah sebagai berikut:

Limited Liability Company and Article 23 paragraph (9) of the Company's Articles of Association, the decisions were made through voting by handraising; the voters who stated for disagreement were asked to raise their hands, those who wrote their vote in a form were also asked to rise their hands, this is in accordance with OJK Regulation No.32/POJK.04 /2014, that the vote in the forms are considered to be the same vote as the majority of the Shareholders who voted in the meeting. Those who did not raise their hands are considered to vote their agreement.

All proposed resolutions in each session of the AGMS and EGMS were approved through voting with the results are follows:

#### **Resolutions of the FY2017 AGMS**

Resolutions of the FY2017 AGMS as specified in the AGMS Cover Note/Summary No. 04/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. is as follows:

1. Approved the Company Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2017 and the enactment of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2017, audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris;
2. Approved the appointment of the Public Accountant who would audit the Company's FY2018 Financial Statements;
3. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to define the honorarium of the members of the Board of Commissioners and granting authority to the Company's Board of Commissioners to decide the amount of salaries and allowances for the members of the Board of Directors;
4. Approved the Accountability for the use of proceeds from the Company's Rights Issue I up to December 31, 2017.

#### **Resolutions of the 2018 EGMS**

Resolutions of the 2018 EGMS as specified in the EGMS Cover Note/Summary No. 05/DK/VI/2018 dated June 29, 2018, of Notary Dewi Kusumawati, S.H. is as follows:



Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### Direksi

- Direktur Utama : Kiki Hamidjaja
- Direktur : Feni Silviani Budiman
- Direktur : Andi Jaya

#### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja
- Komisaris Independen : Bastian Purnama
- Komisaris : Kurniadi Atmosasmito

Masing-masing dengan tanggal efektif dimulai sejak 29 Juni 2018 sampai dengan 28 Juni 2023 atau sampai tanggal dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan perubahan atas komposisi tersebut sewaktu-waktu apabila diperlukan.

#### Realisasi Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2017 dan RUPSLB 2018

Seluruh hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2017 dan RUPSLB 2018 tersebut di atas telah direalisasikan pada tahun 2018.

#### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas pengawasan dan memberikan masukan kepada anggota Direksi dengan itikad yang baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab.

#### Keanggotaan

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sementara persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Approved the changes to the Company's Management Structure to become as follows:

#### Directors

- President Director : Kiki Hamidjaja
- Director : Feni Silviani Budiman
- Director : Andi Jaya

#### Board of Commissioners

- President Commissioner : Johnny N. Wiraatmadja
- Independent Commissioner : Bastian Purnama
- Commissioner : Kurniadi Atmosasmito

Each with effective date starts from June, 29 2018 to June 28, 2023 or until the date of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of 1 (one) period of said term without prejudicing the rights of the General Meeting of Shareholders to make changes to the composition at any time if needed.

#### Realization of the FY2017 AGMS and 2018 EGMS Resolutions

All the resolutions produced in the FY2017 AGMS and 2018 EGMS are already realized in 2018.

#### BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company. Every member of the Board of Commissioners has the obligation to carry out the oversight function and offer input to BOD members in good faith, as well as in a cautious and responsible manner.

#### Membership

Members of the Company's Board of Commissioners in general have met all formal and material requirements. Formal criteria are general in nature in accordance with prevailing laws and regulations, while material requirements are more specific tailored to the needs and characteristics of the Company's business.

The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 members. Members of the BOC are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.

Pada tahun 2018 terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

#### Sampai dengan 28 Juni 2018

Susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, yang diangkat pertama kali dalam RUPST Tahun Buku 2012, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Johnny N. Wiraatmadja  
 Komisaris Independen : Bastian Purnama  
 Komisaris : Chen Wen Ping

Adapun susunan Dewan Komisaris yang menjabat sejak 29 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

| No. | Name<br>Name          | Jabatan<br>Position                                 | Periode Masa<br>Jabatan<br>Term of Office Period | Masa Jabatan<br>Term of Office       |                                                                               |
|-----|-----------------------|-----------------------------------------------------|--------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|     |                       |                                                     |                                                  | Sejak<br>From                        | Sampai<br>Until                                                               |
| 1   | Johnny N. Wiraatmadja | Komisaris Utama<br>President<br>Commissioner        | Period ke-3<br>3rd Period                        | RUPST Tahun Buku 2018<br>FY2018 AGMS | 28 Juni 2023<br>atau RUPST Tahun Buku 2022<br>June 28, 2023<br>or FY2022 AGMS |
| 2   | Bastian Purnama       | Komisaris Independen<br>Independent<br>Commissioner | Period ke-3<br>3rd Period                        | RUPST Tahun Buku 2018<br>FY2018 AGMS | 28 Juni 2023<br>atau RUPST Tahun Buku 2022<br>June 28, 2023<br>or FY2022 AGMS |
| 3   | Kurniadi Atmosasmito  | Komisaris<br>Commissioner                           | Period ke-1<br>1st Period                        | RUPST Tahun Buku 2018<br>FY2018 AGMS | 28 Juni 2023<br>atau RUPST Tahun Buku 2022<br>June 28, 2023<br>or FY2022 AGMS |
|     |                       |                                                     |                                                  |                                      |                                                                               |

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

In 2018 there was a change to the composition of the Company's BOC:

#### Up to June 28, 2018

The Company's BOC composition pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, who was first appointed in the FY2012 AGMS, was as follows:

President Commissioner : Johnny N. Wiraatmadja  
 Independent Commissioner : Bastian Purnama  
 Commissioner : Chen Wen Ping

While composition of the Company's BOC who has been serving since June 29, 2019 pursuant to FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, is as follows:

Profile of each BOC member is presented in the Company Profile section hereof.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Per 31 Desember 2018, Perseroan mempunyai 1 (satu) Komisaris Independen yaitu Bastian Purnama. Jumlah Komisaris Independen tersebut adalah 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan dengan demikian telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Tugas dan Wewenang Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris (Pedoman BOC)

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris Perseroan (Pedoman BOC) yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Npvenber 2017. Pedoman BOC ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris. Pedoman BOC menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya pedoman BOC diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Namun demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah disusun dengan memperhatikan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

As of December 31, 2018, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Bastian Purnama. The number of Independent Commissioners makes up 33% of the total number of the Company's Board of Commissioners members and thus complied with POJK No. 33 stipulating that a public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total BOC members. The Independent Commissioner is the Company's external party and has the qualifications as Independent Commissioner required by the prevailing laws and regulations.

### Duties and Authorities

The BOC keeps abreast of the development of the Company along with its activities and conducts supervision on the BOD's policies in running the Company, as well as provides advice to the BOD. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in contrary to the Company's Articles of Association and prevailing legislation.

### The BOC Manual

Pursuant to OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies, the Company has in place the BOC Manual signed by the Board of Commissioners on November 30, 2017. This BOC Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Commissioners. The BOC Manual is a reference for Board of Commissioners in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOC Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

### Board of Commissioners' Diversity

The Company does not have in place a policy on BOC diversity. However, composition of the Company's Board of Commissioners has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

### Rapat Internal Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi para anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para Anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap Anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Sepanjang periode tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan perincian dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

### BOC Meeting

Board of Commissioners (BOC) meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to take collective decisions. The meetings can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company. The Company's Board of Commissioners shall hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. The Board of Commissioners can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of 1 (one) or several shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, by mentioning the topics to be discussed.

BOC meetings may be held by means of teleconferencing between BOC Members residing in different places, by telephone conference, videoconference or other communication equipment that allows each Member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

Throughout 2018 period, the Board of Commissioners has convened in 4 (four) meetings with details attendance rate as follows:

#### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

BOC Meeting Frequency and Attendance Rate in 2018

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendances | Tingkat Kehadiran<br>(%)<br>Attendance Rate (%) |
|-------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Johnny N. Wiraatmadja                     | 4                              | 4                                     | 100                                             |
| Bastian Purnama                           | 4                              | 4                                     | 100                                             |
| Chen Wen Ping*                            | 3                              | 3                                     | 100                                             |
| Kurniadi Atmosasmito**                    | 1                              | 1                                     | 100                                             |

\* menjabat sampai 28 Juni 2018 / served until June 28, 2018

\*\* menjabat sejak 29 Juni 2018 / has been serving since June 29, 2018

Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Commissioners is also required to organize joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months.



Sepanjang periode tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan perincian tanggal, agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018 period, the Board of Commissioners has convened in 3 (three) joint meetings with BOD, with details on the date, agenda and attendance rate as follows:

#### **FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI TAHUN 2018**

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOC Members 2017

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendances | Tingkat Kehadiran<br>(%)<br>Attendance Rate (%) |
|-------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>Johnny N. Wiraatmadja</b>              | <b>3</b>                       | <b>3</b>                              | <b>100</b>                                      |
| <b>Bastian Purnama</b>                    | <b>3</b>                       | <b>3</b>                              | <b>100</b>                                      |
| <b>Chen Wen Ping*</b>                     | <b>2</b>                       | <b>2</b>                              | <b>100</b>                                      |
| <b>Kurniadi Atmosasmito**</b>             | <b>1</b>                       | <b>1</b>                              | <b>100</b>                                      |

\* menjabat sampai 28 Juni 2018 / served until June 28, 2018

\*\* menjabat sejak 29 Juni 2018 / has been serving since June 29, 2018

#### **DIREKSI**

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

##### **Keanggotaan**

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

##### **Komposisi**

Pada tahun 2018 terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

##### **Sampai dengan 28 Juni 2018**

Susunan Direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, yang diangkat pertama kali dalam RUPST Tahun Buku 2012, adalah sebagai berikut:

#### **BOARD OF DIRECTORS**

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company's interests and objectives in accordance with the provisions of the articles of association and the legislation in force.

##### **Membership**

The Company is managed and led by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The BOD consists of at least 2 members, with one serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

##### **Composition**

In 2018 there was a change to the composition of the Company's BOD.

##### **Up to June 28, 2018**

The Company's BOD composition pursuant to the Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, who was first appointed in the FY2012 AGMS, was as follows:

Direktur Utama : Kiki Hamidjaja  
 Direktur : Feni Silviani Budiman  
 Direktur : Kurniadi Atmosasmito

President Director : Kiki Hamidjaja  
 Director : Feni Silviani Budiman  
 Director : Kurniadi Atmosasmito

Adapun susunan Direksi yang menjabat sejak 29 Juni 2019 berdasarkan keputusan RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

While composition of the Company's BOD who has been serving since June 29, 2019 pursuant to FY2017 AGMS dated June 29, 2018 provided in the Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, is as follows:

| No. | Name<br>Name         | Jabatan<br>Position                  | Periode Masa<br>Jabatan<br>Term of Office Period | Masa Jabatan<br>Term of Office          |                                                                                        |
|-----|----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                      |                                      |                                                  | Sejak<br>From                           | Sampai<br>Until                                                                        |
| 1   | Kiki Hamidjaja       | Direktur Utama<br>President Director | Periode ke-3<br>3rd Period                       | RUPST Tahun<br>Buku 2018<br>FY2018 AGMS | 28 Juni 2023<br>atau RUPST<br>Tahun Buku<br>2022<br>June 28, 2023<br>or FY2022<br>AGMS |
| 2   | Feni Silvian Budiman | Direktur<br>Director                 | Periode ke-3<br>3rd Period                       | RUPST Tahun<br>Buku 2018<br>FY2018 AGMS | 28 Juni 2023<br>atau RUPST<br>Tahun Buku<br>2022<br>June 28, 2023<br>or FY2022<br>AGMS |
| 3   | Andi Jaya            | Direktur<br>Director                 | Periode ke-1<br>1st Period                       | RUPST Tahun<br>Buku 2018<br>FY2018 AGMS | 28 Juni 2023<br>atau RUPST<br>Tahun Buku<br>2022<br>June 28, 2023<br>or FY2022<br>AGMS |

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan pada Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profile of each BOD member is presented in the Company Profile section hereof.

#### Keberagaman Komposisi Anggota Direksi

Perseroan belum mempunyai kebijakan mengenai keberagaman anggota Direksi. Namun demikian, komposisi Direksi Perseroan telah dibentuk dengan mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

#### Board of Directors' Diversity

The Company does not have in place a policy on BOD diversity. However, composition of the Company's Board of Directors has been arranged by taking into account the diversity of its members, both in terms of education, work experience, age, and skills, and each has a high competence in favor of increasing the company's performance.

### Pedoman dan Kode Etik Direksi (Pedoman BOD)

Perseroan telah mempunyai Pedoman dan Kode Etik Direksi Perseroan (Pedoman BOC) yang sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman BOC ditandatangani oleh anggota Direksi pada tanggal 29 Juni 2018, serta akan dikaji ulang dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu.

Pedoman BOD ini menguraikan tentang tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta petunjuk tata laksana kerja Direksi. Pedoman BOD menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Dengan adanya Pedoman BOD diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

### Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilihan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
  - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
  - d. Bertindak sebagai Penjamin;
  - e. Menggadaikan atau memberatkan menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain

### BOD Manual

The Company has in place BOD Manual in accordance with OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed or Public Companies. The BOD Manual was signed by the BOD members on November 30, 2017 and will be reviewed and updated from time to time.

This BOD Manual stipulates duties, rights and responsibilities, composition, qualification, independence, meetings, conflict of interest, disclosure and working procedures of Board of Directors. The BOD Manual is a reference for Board of Directors in performing its duties to achieve the Company's vision and missions. The BOD Manual is expected to encourage high work standard that is in line with GCG principles.

### BOD Duties and Authorities

1. The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as, the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:
  - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);
  - b. To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;
  - c. To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;
  - d. To act as a guarantor;
  - e. To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.
2. Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by  $\frac{3}{4}$  of

harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki  $\frac{3}{4}$  hak suara yang sah dan disetujui oleh  $\frac{3}{4}$  bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jikalau kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.

3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

#### **Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi**

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by  $\frac{3}{4}$  of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least  $\frac{2}{3}$  of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than  $\frac{1}{2}$  of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.

3. Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.
4. The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.
5. (5) The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.

#### **Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors**

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities in accordance with his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which is reviewed and renewed from time to time. The Board of Directors delegate duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represents a collective responsibility.



### Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila diperlukan, dengan lokasi di tempat kedudukan atau tempat kegiatan Perseroan, maupun melalui media telekonferensi, video konferensi atau media konferensi lain. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Sepanjang tahun 2018, Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat.

### BOD Meeting

A Board of Directors meeting can be convened whenever deemed necessary and may take place either at the Company's place of domicile or where the Company conducts its operation, through teleconference, video conference or other conferencing media. A Board of Directors meeting is declared valid and eligible to issue binding decisions when more than 1/2 (half) of the number of BOD members are in attendance during the meeting or are represented by a proxy. In 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with details as follows:

#### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT DIREKSI TAHUN 2018

Summary of BOD Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members in 2018

| Direksi<br>Board of Directors | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendances | Tingkat Kehadiran<br>(%)<br>Attendance Rate (%) |
|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Kiki Hamidjaja                | 12                             | 12                                    | 100                                             |
| Feni Silvian Budiman          | 12                             | 12                                    | 100                                             |
| Kurniadi Atmosasmito*         | 6                              | 6                                     | 100                                             |
| Andi Jaya**                   | 6                              | 6                                     | 100                                             |
|                               |                                |                                       |                                                 |

\* menjabat sampai 28 Juni 2018 / served until June 28, 2018

\*\* menjabat sejak 29 Juni 2018 / has been serving since June 29, 2018

#### AGENDA RAPAT DIREKSI TAHUN 2018

2018 BOD Meeting Agenda

| Tanggal<br>Date | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda                                                                                          |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 Februari 2018 | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan, smelter dan Perizinan kawasan berikat PT CORII.              |
| 13 Maret 2018   | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan, smelter dan Laporan Keuangan Tahunan 2017 dan Kuartal I 2018 |
| 5 April 2018    | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan dan smelter.                                                  |
| 16 Mei 2018     | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan dan smelter.                                                  |
| 28 Mei 2018     | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan, smelter dan Perubahan Susunan Direksi PT CORII.              |
| 25 Juni 2018    | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan, smelter dan Rencana RUPS dan Public Expose.                  |
| 23 Juli 2018    | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan, smelter dan Laporan Keuangan Kuartal II 2018.                |

| Tanggal<br>Date   | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda                                                                            |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 Agustus 2018   | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan dan smelter.                                    |
| 25 September 2018 | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan dan smelter.                                    |
| 16 Oktober 2018   | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan, smelter dan Laporan Keuangan Kuartal III 2018. |
| 1 November 2018   | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan dan smelter.                                    |
| 19 November 2018  | Koordinasi kegiatan operasional: eksplorasi, pertambangan dan smelter.                                    |

Direksi juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The Board of Directors is also required to organize joint meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months.

Sepanjang periode tahun 2018, Direksi telah melakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018 period, the Board of Directors has convened in 3 (three) joint meetings with BOC, with details on the date and attendance rate as follows:

#### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

BOC-BOD Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of BOD Members 2018

| Direksi<br>Board of Directors | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendances | Tingkat Kehadiran<br>(%)<br>Attendance Rate (%) |
|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|
| Kiki Hamidjaja                | 3                              | 3                                     | 100                                             |
| Feni Silviani Budiman         | 3                              | 3                                     | 100                                             |
| Kurniadi Atmosasmito*         | 2                              | 2                                     | 100                                             |
| Andi Jaya**                   | 1                              | 1                                     | 100                                             |

\* menjabat sampai 28 Juni 2018 / served until June 28, 2018

\*\* menjabat sejak 29 Juni 2018 / has been serving since June 29, 2018

#### Program Pelatihan Dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi tidak menghadiri program pelatihan dan pengembangan. Namun demikian, untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan, Direksi senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi baik dalam negeri maupun global.

#### Board of Directors' Training and Competency Development Programs

Throughout 2018, members of the Board of Directors did not attend training and development programs. However, to improve their competencies and insights, the Board of Directors always keeps abreast of the economic development both domestically and globally.

**PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI****Prosedur**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS. Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasil self-assessment tersebut kepada Dewan Komisaris.

**Kriteria Penilaian**

Proses evaluasi dan penilaian untuk Dewan Komisaris dan Direksi terutama dilakukan berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Business Plan.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi antara lain meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan fungsi-fungsi pendukung Direksi.

Sedangkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan; pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan; komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan; serta tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun dengan rapat gabungan Dewan Komisaris-Direksi beserta rapat dengan Komite- Komite Pendukung di bawah Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**Pihak Yang Melakukan Penilaian**

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi dan dinilai setiap tahun oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT****Procedure**

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners to be presented for Shareholders' approval at the GMS. The Board of Directors performs self-assessment on their performance based on the achievement of the predetermined duties, and then submits the self-assessment result to the Board of Commissioners.

**Assessment Criteria**

Evaluation and assessment process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is mainly conducted based on the achievement of the targets set in the Business Plan.

Criteria for the Board of Directors' Performance Assessment include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of roles and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings with the Board of Commissioners and other meetings with supporting functions under the Board of Directors.

While the criteria for the Board of Commissioners' Performance Assessment include the Company's performance achievement in accordance with predetermined targets; implementation of BOC duties and responsibilities; compliance with applicable laws and regulations and Company policies; commitment to advance the interests of the Company; and attendance rate at each internal meeting as well as joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors along with meetings with Supporting Committees under the Board of Commissioners.

Results of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance evaluation shall be an integral part of compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors members.

**The Party Performing Assessment**

Performances of the Board of Commissioners and the Board of Directors are evaluated and assessed annually by the Board of Commissioners to be presented for shareholders' approval at the Annual GMS.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima imbalan jasa dalam bentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan tingkat inflasi, kinerja Perseroan, besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

### Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST Tahun Buku 2017 tanggal 29 Juni 2018 telah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018.

Adapun realisasi jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

## BOC AND BOD REMUNERATION POLICY

### Determination of the Amount of the Board of Commissioners' Remuneration

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined annually at the GMS

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation for services rendered, in the form of salary, allowance and facilities. Based on the Company's Articles of Association, remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through GMS. The amount of remuneration shall correspond with the inflation rate, the Company's performance, the amount of income in previous years, workload in terms of duties and responsibilities, and adjusted according to the executive remuneration rate for the same industry.

### The Amount of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration

The FY2017 AGMS dated June 29, 2018 has approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Board of Commissioners members and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to decide the salaries and allowances for the Board of Directors members.

Realization of total remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2017 dan 2018 is as follows:

| Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners                                              |                                                |                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek<br>Salaries and other short-term employee benefit | Imbalan pasca-kerja<br>Post-employment benefit | Jumlah<br>Total                     |
| Tahun/Year 2017<br>Rp 929.500.000                                                      | Tahun/Year 2017<br>Rp 1.397.825.000            | Tahun/Year 2017<br>Rp 2.327.325.000 |
| Tahun/Year 2018<br>Rp 1.028.500.000                                                    | Tahun/Year 2018<br>Rp 1.562.275.000            | Tahun/Year 2018<br>Rp 2.590.775.000 |



| Direksi<br>Board of Directors                                                          |                                                |                                      |
|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek<br>Salaries and other short-term employee benefit | Imbalan pasca-kerja<br>Post-employment benefit | Jumlah<br>Total                      |
| Tahun/Year 2017<br>Rp 7.133.000.000                                                    | Tahun/Year 2017<br>Rp 4.391.620.000            | Tahun/Year 2017<br>Rp 11.524.620.291 |
| Tahun/Year 2018<br>Rp 7.551.400.000                                                    | Tahun/Year 2018<br>Rp 3.055.591.212            | Tahun/Year 2018<br>Rp 10.606.991.212 |
|                                                                                        |                                                |                                      |

### Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

### Information on the Ultimate and Controlling Shareholders

Information on the Ultimate and Controlling Shareholders can be seen in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

### Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors members can be seen in the table below:

### HUBUNGAN KELUARGA DAN HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Family and Financial Relationships of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Members

| Nama<br>Name           | Hubungan Kekeluargaan dengan<br>Family Relationship with |             |                       |             |                                                       |             | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relationship with |             |                       |             |                                                       |             |
|------------------------|----------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|
|                        | Komisaris<br>Commissioners                               |             | Direktur<br>Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             | Komisaris<br>Commissioners                              |             | Direktur<br>Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             |
|                        | Ya<br>Yes                                                | Tidak<br>No | Ya<br>Yes             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                               | Tidak<br>No | Ya<br>Yes             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No |
| <b>Dewan Komisaris</b> |                                                          |             |                       |             |                                                       |             |                                                         |             |                       |             |                                                       |             |
| Johnny N. Wiraatmadja  |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
| Bastian Purnama        |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
| Chen Wen Ping*         |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
| Kurniadi Atmosasmito** |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
| <b>Direksi</b>         |                                                          |             |                       |             |                                                       |             |                                                         |             |                       |             |                                                       |             |
| Kiki Hamidjaja         |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |

| Nama<br>Name                 | Hubungan Kekeluargaan dengan<br>Family Relationship with |             |                       |             |                                                       |             | Hubungan Keuangan dengan<br>Financial Relationship with |             |                       |             |                                                       |             |
|------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-------------------------------------------------------|-------------|
|                              | Komisaris<br>Commissioners                               |             | Direktur<br>Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             | Komisaris<br>Commissioners                              |             | Direktur<br>Directors |             | Pemegang Saham Pengendali<br>Controlling Shareholders |             |
|                              | Ya<br>Yes                                                | Tidak<br>No | Ya<br>Yes             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                               | Tidak<br>No | Ya<br>Yes             | Tidak<br>No | Ya<br>Yes                                             | Tidak<br>No |
| <b>Feni Silvian Budiman</b>  |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
| <b>Kurniadi Atmosasmito*</b> |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
| <b>Andi Jaya**</b>           |                                                          | √           |                       | √           |                                                       | √           |                                                         | √           |                       | √           |                                                       | √           |
|                              |                                                          |             |                       |             |                                                       |             |                                                         |             |                       |             |                                                       |             |

\* menjabat sampai 28 Juni 2018 / served until June 28, 2018

\*\* menjabat sejak 29 Juni 2018 / has been serving since June 29, 2018

## KOMITE AUDIT

Perseroan sebagai perusahaan publik telah mempunyai Komite Audit yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat atau saran kepada Direksi terkait informasi keuangan, penerapan sistem pengendalian internal, serta strategi dan pengelolaan Perseroan. Komite Audit juga berfungsi menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

### Piagam Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan telah mempunyai Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada 31 Maret 2013. Piagam Komite Audit merupakan pedoman bagi Komite Audit agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Pengangkatan dan Keanggotaan

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen, dan sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris dan/atau pihak luar yang independen dan profesional di bidangnya.

## AUDIT COMMITTEE

The Company as a public company has in place the Audit Committee that functions to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities in monitoring and giving advices or suggestions to the Board of Directors related to financial information, the implementation of internal control system, as well as the Company's strategy and management. The Audit Committee also reviews the Company's compliance to applicable rules and regulations.

### Audit Committee Charter

Inline with OJK Regulation on the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work Guidelines, the Company has in place the Audit Committee Charter enacted by the Board of Commissioners on March 31, 2013. The Audit Committee Charter serves as guidance for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities in effective, competent, independent, and accountable manner according to the tasks assigned by the BOC.

### Appointment and Membership

The Audit Committee is formed by and answers to the Company's Board of Commissioners. The Audit Committee consists of a Chairman held by an Independent Commissioner, and at least 2 (two) members coming from the BOC and/or outsiders who are independent and professional in the relevant fields.

Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2018 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM/2017 dengan susunan sebagai berikut:

- Bastian Purnama - Ketua
- Anny Wijaya – Anggota
- Alberto Saur Parsaoran – Anggota

#### Profil Anggota Komite Audit

- Bastian Purnama - Ketua  
Profil Bastian Purnama yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.
- Ani Wijaya – Anggota
- Alberto Saur Parsaoran – Anggota

#### ANI WIJAYA

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 di Bogor. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 1998. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa (1996-1997), Finance & Accounting Officer di PT Yasunaga Indonesia (1997-1999), Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa (2000 – 2001), Finance & Accounting Manager di PT Czarre Lembayung Lestari (2001-2003), Finance & Accounting Assistant Manager pada PT Bostinco (2004-2007), Finance & Accounting Manager di PT Benteng Teguh Perkasa (2007-2008), Finance Accounting Manager di PT Wahana Karya Suksesindo Utama (2008-2010). Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan September 2012.

#### ALBERTO SAUR PARSAORAN

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1976. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 2006. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011) dan di PT Central Omega Tbk sebagai Supervisor Accounting (2011-2012). Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan October 2017.

#### Masa Tugas

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2018 was appointed based on the Board of Commissioners' Decision Letter No 002/KOM/2017 with composition as follows:

- Bastian Purnama - Chairman
- Anny Wijaya - Member
- Alberto Saur Parsaoran – Member

#### Profile of Audit Committee Members

- Bastian Purnama – Chairman  
Profile of Bastian Purnama who is also Independent Commissioner of the Company can be seen on the Board of Commissioners Profile in the Company Profile Chapter of this Annual Report.
- Ani Wijaya - Member
- Alberto Saur Parsaoran – Member

#### ANI WIJAYA

Indonesian citizen, born in 1974 in Bogor. Passed her last education at Trisakti University in 1998. Her work experience included as Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa (1996–1997), Finance & Accounting Officer at PT Yasunaga Indonesia (1997-1999), Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa (2000 – 2001), Finance & Accounting Manager at PT Czarre Lembayung Lestari (2001-2003), Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bostinco (2004-2007), Finance & Accounting Manager at PT Benteng Teguh Perkasa (2007-2008) as Finance Accounting Manager at PT Wahana Karya Suksesindo Utama (2008-2010). Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since September 2012.

#### ALBERTO SAUR PARSAORAN

Indonesian citizen, born in 1976. Passed his last education at Trisakti University in 2006. His work experience included as Accounting Supervisor in PT Mitra Investindo Tbk (2008-2011) and at PT Central Omega Tbk as Accounting Supervisor (2011-2012). Has been appointed as Member of Audit Committee of the Company since October 2017.

#### Term of Service

Term of service of the Audit Committee members does not exceed the BOC term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

## Independensi

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang - undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan, dan manajemen risiko Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling kurang sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh anggota.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

## Independency

All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company.

## Duties and Responsibilities

1. Conduct reviews of financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial condition;
2. Conduct reviews of the Company's compliance with all regulations that are related to the Company's activities;
3. Provide recommendations to the BOC regarding the appointment of Public Accountant Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;
4. Conduct review on the audit carried out by the Internal Auditor and BOD's follow-up;
5. Conduct review of risk management activities carried out by the BOD.
6. Review complaints relating to the financial accounting and reporting process, and risk management of the Company;
7. Review and give advice to the Board of Commissioners on the potential conflict of interest.
8. Maintain the confidentiality of company documents, data and information.

## Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum requirement of the Board of Commissioners meeting stipulated in the Articles of Association.

Audit Committee meetings can only be held when more than half of the members are present.

The decision of the Audit Committee meeting shall be taken by deliberation for consensus.

Each meeting of the Audit Committee shall be set forth in minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee who are present and submitted to the Board of Commissioners.



Sepanjang periode tahun 2018, Komite Audit telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat Komite Audit dengan perincian tanggal dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2018 period, the Audit Committee convened in 12 (twelve) meetings with details on the date and attendance rate as follows:

#### FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2018

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2018

| Komite Audit<br>Audit Committee                 | Jumlah Rapat<br>Total Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendances | Tingkat Kehadiran<br>(%)<br>Attendance Rate (%) |
|-------------------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------|
| <b>Bastian Purnama</b><br>Ketua/Chairman        | <b>12</b>                      | <b>12</b>                             | <b>100</b>                                      |
| <b>Anny Wijaya</b><br>Anggota/Member            | <b>12</b>                      | <b>12</b>                             | <b>100</b>                                      |
| <b>Alberto Saur Parsaoran</b><br>Anggota/Member | <b>12</b>                      | <b>12</b>                             | <b>100</b>                                      |
|                                                 |                                |                                       |                                                 |

#### Laporan Tahunan Kegiatan Komite Audit Tahun 2018

Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Adapun kegiatan Komite Audit di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat bulanan Komite Audit selama tahun 2018.
2. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akunting, keuangan, pengawasan internal Perseroan.
3. Melakukan evaluasi kinerja auditor eksternal untuk tahun 2017.
4. Menyusun kriteria pemilihan dan memberikan rekomendasi atas penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2018 kepada Dewan Komisaris sebagai basis untuk memberikan usulan penunjukan auditor eksternal sesuai amanat RUPS Tahunan Perseroan.
5. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Menelaah tata kelola Perseroan atas:
  - Laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada lembaga pemerintah maupun kepada publik;
  - Proses pengawasan internal;
  - Proses audit;
  - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan
  - Proses pengelolaan risiko.
7. Melakukan rapat dengan auditor eksternal.

#### Annual Report of Audit Committee Activities in 2018

The Audit Committee prepares report on the implementation of Audit Committee activities to the Board of Commissioners.

The activities of the Audit Committee in 2018 are as follows:

1. Conducting monthly Audit Committee meetings during 2018.
2. Convening meetings with accounting, finance, and internal controls of the Company.
3. Conducting external auditor performance evaluation for year 2017.
4. Establishing selection criteria and provide recommendations for the appointment of external auditor for 2018 to the Board of Commissioners as a basis for providing proposals for the appointment of an external auditor in accordance with the Annual GMS mandate.
5. Reviewing the independence and objectivity of the appointed external auditor, ie Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens).
6. Reviewing the Company's governance of:
  - Financial reports and other financial information to be submitted to government agencies as well as to the public;
  - Internal control processes;
  - Audit process;
  - Compliance with laws and regulations; and
  - Risk management process.
7. Meeting with external auditors.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2018 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga saat ini Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dimaksud masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

1. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. membuat rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam RUPST tanggal 29 Juni 2018.

### AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membuat Piagam Unit Audit Internal yang memuat cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta norma dan kode etik audit internal.

#### Piagam Internal Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Audit internal (Internal Audit Charter) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2011. Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Internal Audit Charter ini antara lain menjelaskan mengenai struktur dan kedudukan, tugas, tanggungjawab dan kewenangan audit internal serta hubungan Audit Internal

The Audit Committee expresses its satisfaction with the availability of necessary information from the FY2018 Consolidated Financial Statements audited by the Company's External Auditor.

### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To date, the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as regulated in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies, because the said Nomination and Remuneration function can still be managed independently by the Board of Commissioners.

Throughout 2018 the Company's Board of Commissioners has performed the roles and responsibilities related to nomination and remuneration functions, among others are as follows:

1. carried out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation materials;
2. provided recommendations concerning remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration of BOC and BOD members as determined in the AGMS dated June 29, 2018.

### INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

As stipulated in Bapepam-LK Regulation No.IX.I.7 on the Internal Audit Establishment and Internal Audit Charter Formulation Guidance, the Company has in place an Internal Audit Unit Charter providing the scope of duties, position and function, authority, and norms and code of conduct of internal audit.

#### Internal Audit Charter

The Company has in place the Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on July 4, 2011. The Internal Audit Charter is guidance for the internal Audit Division to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable manner so it can be accepted by all related parties.

The Internal Audit Charter explains the structure and the position, duties, responsibilities and authority of the Internal Audit and the relationship of Internal Audit with

dengan pihak lain, persyaratan dan kewajiban Auditor Internal, kode etik yang harus dipatuhi Auditor Internal serta kewajiban melaksanakan tindak lanjut hasil audit dan review oleh auditee dan/ pihak terkait sebagaimana yang tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil review.

### **Kedudukan Audit Internal**

Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas Pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama; dan auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.

Kepala Internal Audit per tanggal 31 Desember 2018 adalah Patar Pardede yang menjabat sejak 30 September 2016.

### **PATAR PARDEDE Kepala Unit Internal Audit**

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Depok. Diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak September 2016 sesuai dengan surat keputusan Direksi No.084/COR/IX/16 tanggal 30 September 2016. Menyelesaikan pendidikan di Univ. Teknologi "Yogyakarta" di kota Yogyakarta pada tahun 2005. Pengalaman bekerja sebelum bergabung dengan perseroan, antara lain : Sebagai staff Accounting di PT Lestari Karya Makmur tahun 2005-2007, sebagai Staff Humas dan Keuangan di Yayasan Sinar Hidup Indonesia tahun 2007-2008, sebagai Assistan Manager Internal Audit di PT Milenia Mega Mandiri tahun 2008-2012, sebagai SPV. Internal Audit di PT Parama Murti tahun 2012-2015, dan sebagai Kepala Bidang Satuan Pengawas Internal di PT Bela Group tahun 2015-2016.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit**

1. Menyusun dan melaksanakan aktifitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan.

other parties, the terms and obligations of the Internal Auditor, the code of conduct which must be complied with Internal Auditors and the obligation to carry out follow-up results of audits and reviews by the auditee and/or the related party as set out in the audit report and the report of the review

### **Position of Internal Audit**

Internal Audit directly reports to the President Director. Internal audit duties are also conducted for the Company's subsidiaries.

Internal Audit is led by Head of Internal Audit Unit who is appointed and terminated by the President Director upon approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit and/or fails or incompetent to perform the duties.

Head of Internal Audit Unit answers to the President Director; and the auditors sitting in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2018 is Patar Pardede who has been appointed since September 30, 2016.

### **PATAR PARDEDE Head of Internal Audit Unit**

Indonesian citizen, aged 36, domiciled in Depok. Appointed as the Company's Internal Audit since December 2016 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/DIRCOR/2016 dated September 30, 2016. He completed his education as Bachelor of Accounting at Universitas Teknologi "Yogyakarta" in Yogyakarta, 2005. His previous work experiences prior to joining the Company include: As Accounting Staff at PT Lestari Karya Makmur in 2005-2007, as Public Relations and Finance Staff of Yayasan Sinar Hidup Indonesia in 2007-2008, as Assistant Manager of Internal Audit at PT Milenia Mega Mandiri in 2008-2012, as SPV. Internal Audit at PT Parama Murti in 2012-2015, and as Head of Internal Control Unit at PT Bela Group in 2015-2016.

### **Duties and Responsibilities of Internal Audit**

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;

- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit :
  - Meyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
  - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

#### Rencana dan Pelaksanaan Audit 2018

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang dihadapi Perseroan, maka di tahun 2018 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan dan pelaksanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis Risk Based Audit.

Selain pelaksanaan audit reguler, divisi Audit Internal juga melaksanakan audit atas permintaan dari manajemen perusahaan.

Berikut adalah Tabel Rencana Kerja Audit Internal dan realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2018.

| Perusahaan<br>Company                          | Jenis Audit<br>Type of Audit |                          |            |                 |                          |   |
|------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|------------|-----------------|--------------------------|---|
|                                                | General Audit                |                          |            | Special Audit   |                          |   |
|                                                | Rencana<br>Plan              | Realisasi<br>Realization | %          | Rencana<br>Plan | Realisasi<br>Realization | % |
| <b>Perseroan</b><br>The Company                | <b>2</b>                     | <b>1</b>                 | <b>50</b>  | -               | -                        | - |
| <b>Entitas Anak Perusahaan</b><br>Subsidiaries | <b>4</b>                     | <b>4</b>                 | <b>100</b> | -               | -                        | - |
| <b>Total</b>                                   | <b>6</b>                     | <b>5</b>                 | <b>84</b>  | -               | -                        | - |
|                                                |                              |                          |            |                 |                          |   |

#### AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPST tanggal 29 Juni 2018, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017

- Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
- Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;
- Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;
- Together with the Audit Committee:
  - Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
  - Conduct specific investigations if necessary.

#### Audit Internal Plan and Implementation in 2018

In order to implement the strategies and minimize the business risks faced by the Company, in 2018 the Internal Audit Division planned and executed audit by using Risk Based Audit method.

In addition to conducting regular audits, the Internal Audit division also conducts audits at the request of the Company's management.

Below is the Table of Internal Audit Work Plan and Implementation in 2018.

#### EXTERNAL AUDIT

Based on the authority granted by the shareholders in the AGMS dated June 29, 2018, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and



tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit telah menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2018 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

RUPST juga memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Adapun informasi mengenai KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun adalah sebagaimana table berikut:

public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Commissioners has reappointed Public Accountants Firm Mirawati Sensi Idris as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2018 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The AGMS also granted full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and the Public Accountants Firm by taking into account the recommendations from the Audit Committee.

Information on the KAP and Public Accountants that have audited consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years is shown in the table below:

| Tahun Buku FY | Akuntan Accountant | Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm | Opini Opinion                                                                       |
|---------------|--------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 2018          | Jacinta Mirawati   | KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)     | Wajar dalam semua hal yang material.<br>Presenting fairly in all material respects. |
| 2017          | Jacinta Mirawati   | KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)     | Wajar dalam semua hal yang material.<br>Presenting fairly in all material respects. |
| 2016          | Ahmad Syakir       | KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)     | Wajar dalam semua hal yang material.<br>Presenting fairly in all material respects. |
| 2015          | Ahmad Syakir       | KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)     | Wajar dalam semua hal yang material.<br>Presenting fairly in all material respects. |
| 2014          | Ahmad Syakir       | KAP Mirawati Sensi Idris (Moore Stephens)     | Wajar dalam semua hal yang material.<br>Presenting fairly in all material respects. |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan OJK terkait Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

## CORPORATE SECRETARY

By referring to the OJK Regulation concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Company has established corporate secretary function as an individual in charge of the corporate secretary unit function.

Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and public, and maintain information transparently. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring that the Company meets the principles of good corporate governance as well as all laws and regulations in force.

## Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi. Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan.

Saat ini, jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dipegang oleh Yohanes Supriady.

### Yohanes Supriady Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta.

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989-1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992-1997 sebagai Asisten Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997-2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

- Mengembangkan dan memelihara hubungan yang baik dengan investor dan analis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI);
- Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik internal maupun eksternal;
- Menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal;
- Bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, serta
- Mengelola Daftar Pemegang Saham terkini;
- Memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.
- Mengelola dan mengontrol informasi dalam website dan media sosial perusahaan;
- Membuat dan melaksanakan program CSR perusahaan.

## Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and answers to the Board of Directors. The term of office of Corporate Secretary is adjusted to needs.

The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady

### Yohanes Supriady Corporate Secretary

Indonesian citizen, aged 57, domiciled in Jakarta.

Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Board of Directors Letter to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 – 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 – 1992), Assistant Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 – 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 – 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

## Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

- Developing a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority (FSA/OJK), and the Indonesia Stock Exchange;
- Coordinating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both internally and externally;
- Submitting reports to capital market authority;
- In collaboration with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, provides information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets;
- Managing and updating the Shareholders Register;
- Providing complete and timely information to shareholders with regards to the Company's performance.
- Managing and controlling information on the Company's website and corporate social media.
- Preparing and implementing corporate CSR programs.

## Pelaksanaan Tugas 2018

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan RUPST tahun buku 2017 dan RUPSLB tahun 2018.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.
7. Menyusun Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik.
8. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
9. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
10. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR di Perseroan.

## Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi ini, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

## Implementation of Duties 2018

Implementation of the Corporate Secretary's duties in 2018 is as follows:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Company's FY2017 AGMS and Year 2018's EGMS.
3. Conducted Public Expose.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Prepared the Company's Annual Report.
7. Prepared the Company's Information Disclosure to the Public.
8. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company
9. Developed an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
10. Participated in the Company's CSR activities.

## Competency Training and Development Programs

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of his duties, Throughout 2018, Corporate Secretary participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), and Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Investor Relations

The Corporate Secretary also performs the Investor Relations function. In conducting this function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information regarding the Company.

## Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan menyelenggarakan paparan publik sekurang-kurangnya sekali dalam setahun untuk menyajikan kinerja dan aktivitas Perseroan kepada para pemegang saham, komunitas investor dan masyarakat umum. Seluruh materi presentasi terkait Paparan Publik dapat diakses melalui website BEI (IDXNet).

Di tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan yang dilaksanakan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2017 dan RUPSLB pada tanggal 29 Juni 2018 di Financial Club, Graha CIMB Niaga, Lantai 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

Dalam Paparan Publik Tahunan ini, Perseroan memberikan informasi mengenai kinerja keuangan tahun 2017, dan Proyeksi Keuangan 2018.

## Pengungkapan Informasi

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

## Akses Kepada Informasi/Data Perusahaan

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan dengan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan  
PT Central Omega Resources Tbk  
Plaza Asia Lantai 6  
Jl.Jenderal Sudirman Kav 59  
Jakarta - 12090

Email : [corsec@centralomega.com](mailto:corsec@centralomega.com)  
Telepon: +6221 515 3533  
Website: [centralomega.com](http://centralomega.com)

## Public Expose

In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No Kep- 306/BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, the Company conducts public exposure at least once a year to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. The presentation material related to this Public Expose can be accessed through the IDX website (IDXNet).

During 2018, the Company held an Annual Public Expose taking place after the closing of the FY2017 AGMS and EGMS 2018 on June 29, 2018 in Financial Club, 28th Floor Graha CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 58, Jakarta.

In this Annual Public Expose, the Company provided information on financial performance 2017, and Financial Projection for years 2018.

## Information Disclosure

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

## Access to Company Information/Data

The Company transparently provides all information in to the stakeholders by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary  
PT Central Omega Resources Tbk  
Plaza Asia 6th Floor  
Jl.Jenderal Sudirman Kav 59  
Jakarta - 12090

Email : [corsec@centralomega.com](mailto:corsec@centralomega.com)  
Phone: +6221 515 3533  
Website: [centralomega.com](http://centralomega.com)



## MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

### Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi

## RISK MANAGEMENT

The Company's activities are affected by various financial risks, among them are market risks (including currency risks and price risks), credit risks, and liquidity risks. The Company seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining the basic principles of risk management policies and the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and nonderivative financial instruments and investments using excess liquidity.

### Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

### Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, with the exception of credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise

ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

### PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum, baik berupa tuntutan atau sedang dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan.

### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan belum menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) sampai dengan saat ini. System WBS dibangun untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain. Perseroan meyakini bahwa penerapan WBS dapat mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.

from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

### Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

### LITIGATIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

As of Desember 31, 2018, the Company and its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors are not involved in any dispute and litigation, either in form of lawsuit or settlement of dispute or litigation which could have significant impact on financial condition, revenues, assets and going concern ability of the Company's and its subsidiaries' operations.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has not established a Whistleblowing (WBS) reporting system to date. The WBS system is built to accommodate and follow up on reports of violations of law and ethics. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system, such as by studying the best practices in other companies. The Company believes that WBS implementation can prevent and reduce the risk of fraud and noncompliance with the applicable laws and regulations.

## PEDOMAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Keberadaan Pedoman dan Kode Etik diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan terhadap standar perilaku yang ditetapkan dan menjadi pedoman dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi. Kepatuhan terhadap Pedoman dan Kode Etik akan menghindari timbulnya hubungan yang tidak wajar dengan para pemangku kepentingan yang akan merugikan Perseroan. Pedoman dan Kode Etik berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman dan Kode Etik telah dilaksanakan secara bertahap hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami dan dipatuhi.

## IMPLEMENTASI REKOMENDASI DALAM PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA TAHUN 2018

Sehubungan dengan implementasi atas 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, implementasi oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

| Prinsip<br>Principle                                                                                                       | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/Not Yet Implemented |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prinsip 1</b><br><b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b><br><br>Principle 1<br>Increase the Value of GMS Holding | <b>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</b><br><br>1.1 Public Company has technical procedures for voting either open or closed that promote independence and the interests of shareholders. | <b>Telah dilaksanakan</b><br>Already implemented                                 |

## GUIDELINES AND CODES OF CONDUCT

The Company has Guidelines and Codes of Conduct as behavioral guidelines to all personnel in the Company and in the interaction and relationships with all stakeholders. Guidelines and Code of Conduct are expected to avoid and detect any deviation from the standard of conduct set forth. Compliance with Guidelines and Code of Conduct will avoid improper relationship with stakeholders that will be detrimental to the Company. Guidelines and Code of Conduct are applied to all personnel of the Company including Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals related to the Company's business.

Socialization and internalization of Guidelines and Code of Conduct have been implemented gradually so as to reach all employees, management, Board of Directors and Board of Commissioners to be understood and complied with.

## YEAR 2018'S IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATIONS IN THE CODE OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANIES

With regard to the implementation of the 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations based on the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Code of Corporate Governance for Public Companies, information on the implementation by the Company is as follows:

| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                                                       | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                           | Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/Not Yet Implemented |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                            | <p><b>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</b></p> <p>1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company are present in the AGMS.</p>                    | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                            | <p><b>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</b></p> <p>1.3. Summary minutes of the AGM are available in the website of the Public Company for at least one (1) year.</p>        | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
| <p><b>Prinsip 2</b><br/><b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b></p> <p>Principle 2<br/>Increase the Quality of Public Company's Communications with Shareholders or Investors.</p> | <p><b>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</b></p> <p>2.1. The Company has a policy of open communication with shareholders or investors.</p>                                               | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
|                                                                                                                                                                                                                                            | <p><b>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</b></p> <p>2.2 Public Company discloses communication policy with shareholders or investors on the Website</p> | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
| <p><b>Prinsip 3</b><br/><b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b></p> <p>Principle 3<br/>Strengthen membership and composition of the Board Commissioner</p>                                                             | <p><b>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</b></p> <p>3.1 Establishment of the number of members of the Board of Commissioners to consider the condition of Open Company.</p>                     | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |



| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                  | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/Not Yet Implemented |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                       | <p><b>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</b></p> <p>3.2. Establishment of Board of Commissioners Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>                        | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
| <p><b>Prinsip 4<br/>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b></p> <p>Principle 4<br/>Increase the Quality of BOC Duties and Responsibilities Implementation</p> | <p><b>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</b></p> <p>4.1. BOC has in place Self Assessment Policy to assess its performance</p>                                                                                                    | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
|                                                                                                                                                                                                       | <p><b>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</b></p> <p>4.2. Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>       | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
|                                                                                                                                                                                                       | <p><b>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</b></p> <p>4.3. BOC has a policy on the resignation of BOC members when engaged in financial crime</p>                                                                           | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |
|                                                                                                                                                                                                       | <p><b>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</b></p> <p>4.4. BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function formulates succession policy in the Nomination of BOD members.</p> | Telah dilaksanakan<br>Already implemented                                        |

| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                                               | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/Not Yet Implemented |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prinsip 5</b><br><b>Meningkatkan</b><br><b>Kualitas Pelaksanaan</b><br><b>Tugas dan Tanggung</b><br><b>Jawab Direksi</b><br><br>Principle 5<br>Increase the<br>Quality of BOD<br>Duties and Responsibilities<br>Implementation  | <b>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</b><br><br>5.1 Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making                                                                | <b>Telah dilaksanakan</b><br>Already implemented                                 |
|                                                                                                                                                                                                                                    | <b>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan</b><br><br>5.2. Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.                                                                           | <b>Telah dilaksanakan</b><br>Already implemented                                 |
|                                                                                                                                                                                                                                    | <b>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</b><br><br>5.3. Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in the field accounting, as presented in the BOD Profile hereof. | <b>Telah dilaksanakan</b><br>Already implemented                                 |
| <b>Prinsip 6</b><br><b>Meningkatkan</b><br><b>Kualitas Pelaksanaan</b><br><b>Tugas dan Tanggung</b><br><b>Jawab Direksi.</b><br><br>Principle 6<br>Increase the<br>Quality of BOD<br>Duties and Responsibilities<br>Implementation | <b>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</b><br><br>Board of Directors has its own self-assessment policy to assess their performance.                                                                                                                                                            |                                                                                  |
|                                                                                                                                                                                                                                    | <b>Kebijakan Self-Assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.</b><br><br>BOD Self-Assessment Policy is already disclosed in the BOD Performance Assessment section hereof.                                                                                                                |                                                                                  |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                   | Telah Dilaksanakan/Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/Not Yet Implemented |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>BOD has a policy regarding resignation of BOD members engaged in financial crime.</p> |                                                                                  |

#### Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect IV: Stakeholders' Participation

| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                                                    | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                    | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented                                                                                                                                                                                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b></p> <p>Principle 7 Increase Corporate Governance Aspect through Stakeholders' participation</p> | <p><b>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</b></p> <p>7.1. Public Company has in place a policy to prevent insider trading.</p> | <p>a) Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>a) A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.</p> | <p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.</p> |

**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Aspect IV: Stakeholders' Participation

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                         | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented                                                                                                                                                                                 |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <p><b>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</b></p> <p>7.2 Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</p>                                                                            | <p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming</p> | <p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.</p> |
|                      |                                                                                                                                                                                                                                       | <p>corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                      | <p><b>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</b></p> <p>7.3. Public Company has a policy of vendor selection and enhancement of suppliers or vendors' ability.</p> | <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p>The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by public company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.</p>                                                                                                                                                                                                                     | <p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.</p> |



**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Aspect IV: Stakeholders' Participation

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                       | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <p><b>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</b></p> <p>7.4. Public company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</p> | <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p>Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust in the public company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh Insan Perseroan.</p> <p>Already implemented, as stipulated in the Code of Conduct applied to all personnel of the Company.</p>                                                                                                                                                                                                                               |
|                      | <p><b>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing</b></p> <p>7.5. Public company has a whistleblowing system policy</p>                                        | <p>Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.</p> | <p>Perseroan belum menyusun sistem pelaporan pelanggan atau whistleblowing (WBS) sampai dengan Laporan ini disusun. Perseroan masih mengevaluasi dengan seksama sistem yang paling efektif, diantaranya dengan mempelajari praktik terbaik di perusahaan lain yang sejenis.</p> <p>The Company has not established a whistleblowing (WBS) reporting system. The Company is still thoroughly evaluating the most effective system such as by studying the best practices in other similar companies</p> |

**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Aspect IV: Stakeholders' Participation

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                    | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | <p><b>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</b></p> <p>7.6. Public company has a policy to give long-term incentives to BOD and employees</p> | <p>a) Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>b) Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat,</p> | <p><b>Telah dilaksanakan.</b><br/>Already implemented.</p>                               |

**Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan**

Aspect IV: Stakeholders' Participation

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented |
|----------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      |                               | <p>prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p>a) Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.</p> <p>b) Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adapted to long-term goals of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.</p> |                                                                                          |

**Aspek V: Keterbukaan Informasi**

Aspect V: Information Disclosure

| Prinsip<br>Principle                                                                                                                                                       | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prinsip 8<br/>Meningkatkan<br/>Pelaksanaan<br/>Keterbukaan<br/>Informasi.</b><br><br>Principle 8<br>Increase the<br>Implementation<br>of<br>Information<br>Transparency | <b>8.1. Perusahaan<br/>Terbuka<br/>memanfaatkan<br/>penggunaan<br/>teknologi<br/>informasi secara<br/>lebih luas<br/>selain Situs Web<br/>sebagai<br/>media<br/>keterbukaan<br/>informasi.</b><br><br>8.1 Public company<br>makes use of<br>information<br>technology more<br>widely<br>in addition to<br>website as a<br>media of<br>information<br>disclosure.                         | a) Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundangundangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.<br><br>a) The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure, not only disclosure of information required by laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Wider use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend. | Perseroan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan.<br><br>The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to public by making use of information technology as a media in addition to the Company's website. |
|                                                                                                                                                                            | <b>8.2. Laporan Tahunan<br/>Perusahaan<br/>Terbuka<br/>mengungkapkan<br/>pemilik manfaat<br/>akhir dalam<br/>kepemilikan<br/>saham<br/>Perusahaan<br/>Terbuka paling<br/>sedikit 5% (lima<br/>persen), selain<br/>pengungkapan<br/>pemilik manfaat<br/>akhir dalam<br/>kepemilikan<br/>saham<br/>Perusahaan<br/>Terbuka<br/>melalui<br/>pemegang<br/>saham utama<br/>dan pengendali.</b> | Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI.<br><br>The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulators, namely OJK and BEI.                                                 |



**Aspek V: Keterbukaan Informasi**

Aspect V: Information Disclosure

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation                                                                                                                                                                                                                                       | Keterangan Rekomendasi OJK<br>OJK Recommendation Description                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Telah Dilaksanakan/<br>Belum Dilaksanakan<br>Already Implemented/<br>Not Yet Implemented |
|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
|                      | 8.2 Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders. | The Capital Market legislation governing the submission of annual report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company. |                                                                                          |







The background image shows a pair of hands, palms up, holding a small, vibrant green seedling with several leaves. The hands are positioned over a surface of dark, parched, and cracked soil, symbolizing care, growth, and environmental stewardship. An orange hexagonal graphic is overlaid on the lower half of the image, containing the title and subtitle text.

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

PT Central Omega Resources Tbk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility atau "CSR") sebagai komitmen Perseroan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan dimanapun Perseroan beroperasi.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasi yang dilakukannya berkaitan erat dengan lingkungan dan masyarakat setempat. Karenanya, peningkatan kualitas hidup masyarakat dimana Perseroan beroperasi menjadi salah satu prioritas utama tanpa mengesampingkan aspek lingkungan.

Dasar pelaksanaan program CSR di Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundangan-undangan yang relevan, salah satunya adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu Pasal 74 yang mengatur bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan keputusan dan kewajiban.

Program CSR yang telah dilaksanakan Perseroan diharapkan dapat menjadi salah satu sarana pendekatan kepada masyarakat agar dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta mendapatkan manfaat dari aktivitas Perseroan. Komitmen tersebut juga sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa Badan Usaha atau Bentuk Usaha Tetap yang melaksanakan kegiatan usaha pertambangan ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Pelaksanaan program CSR dilakukan oleh Anak Perusahaan di wilayah kerja masing-masing agar lebih terarah dan terorganisir dengan baik.

### ASPEK PROGRAM CSR

Program CSR yang dijalankan meliputi tanggung jawab sosial dalam aspek lingkungan, sosial masyarakat, praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta produk dan jasa.

PT Central Omega Resources Tbk carries out corporate social responsibility or "CSR" as the Company's commitment to build a better quality of life with stakeholders wherever the Company operates.

The Company realizes that its operations are closely related to the environment and the local community. Therefore, improved quality of life of the community where the Company operates is one of the top priorities with due observance of the environmental aspect.

CSR implementation in the Company is based on the applicable laws and regulations, one of which is the Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("UUPT"), which in the Article 74 regulates that a company conducting its business activities in the field of and/or related to natural resources shall carry out the Social and Environmental Responsibility budgeted and calculated as costs of the Company, and implemented with due regard to propriety and fairness.

The CSR program implemented by the Company is expected to be one of the means of approach to the community in order to support the Company's operational activities and to get benefit from the Company's activities. The commitment is also in accordance with the provisions of the Law Number 4 Year 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which stipulates that Business Entities or Permanent Establishments which carry out mining business activities are also responsible for developing the environment and local society.

The implementation of CSR programs is carried out by Subsidiaries in their respective work areas so it can be more directed and well-organized.

### ASPECTS OF CSR PROGRAMS

The CSR programs carried out by the Company cover social responsibilities in the aspects of environment, social community, employment practice, occupational health and safety, and products and services.





### ANGGARAN DAN PENGELOLAAN ANGGARAN

Perseroan membuat anggaran CSR untuk menjalankan program-programnya. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan sesuai dengan pencapaian kinerja perusahaan. Tahun 2018, anggaran untuk program CSR adalah sebesar Rp 5.922.198.928 dengan realisasi sebagai berikut:

### BUDGET AND BUDGET MANAGEMENT

The Company sets a budget to carry out CSR programs. The budget is adjusted to the needs by considering the Company's ability in accordance with the Company's performance achievement. In 2018, the budget managed for CSR program was Rp5,922,198,928 with realization as follows:

| No | Program<br>Program                                                                                                  | Rencana 2018 (Rp)<br>2018 Plan (Rp) | Realisasi 2018 (Rp)<br>2018 Realization (Rp) |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1  | <b>Aspek Lingkungan</b><br>Environmental Aspect                                                                     | <b>1.721.729.568</b>                | <b>832.284.783</b>                           |
| 2  | <b>Aspek Sosial Kemasyarakatan</b><br>Social Community Aspect                                                       | <b>3.822.000.000</b>                | <b>4.497.592.349</b>                         |
| 3  | <b>Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja</b><br>Employment, Occupational Health and Safety Aspect | <b>378.479.360</b>                  | <b>619.165.860</b>                           |
|    | <b>Total</b>                                                                                                        | <b>5.922.198.928</b>                | <b>5.949.042.992</b>                         |



## Tanggung Jawab Terkait Aspek Lingkungan

## Social Responsibility Related to the Environment Aspects

### KEBIJAKAN

Perseroan merancang kegiatan program CSR di bidang lingkungan sebagai upaya untuk mengurangi dampak jangka panjang dari kegiatan operasi penambangan dan smelternya terhadap lingkungan dan habitat alam. Biaya kegiatan ini telah dicadangkan dalam perencanaan biaya penambangan dan biaya operasi smelter dengan jumlah yang cukup memadai.

### IMPLEMENTASI

Perseroan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Sebagai perusahaan yang peduli terhadap kondisi masyarakat, Perseroan berupaya untuk konsisten menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasinya, antara lain dengan cara:

- Memenuhi persyaratan hukum dan terus meningkatkan proses dan produk, mencari peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya alam dan layanan ekosistem;
- Secara rutin melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

### PENGELOLAAN LIMBAH

Perseroan telah menyusun kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perseroan memiliki perencanaan yang baik dan termonitor secara berkala, tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

### POLICY

The Company designs CSR program activities in the environmental field as an effort to reduce the long-term impact of its mining and smelter operations on the environment and natural habitat. The costs for these activities have been reserved in the mining cost plan and smelter operational costs plan in sufficient amounts.

### IMPLEMENTATION

The Company realizes that environmental sustainability is very important for the going concern of local community. As a company that cares about the condition of the community, the Company strives to consistently preserve the environment surrounding its operational area, including by:

- Meeting legal requirements and continuously improve its processes and products, seeking increased efficiency in the use of natural resources and ecosystem services;
- Regularly monitoring the environment and conducts reporting in order to meet the prevailing rules and regulations.

### WASTE MANAGEMENT

The Company has prepared waste management policy for Hazardous and Toxic (B3) and Non B3 Materials, and has established standard procedures for waste management based on their characteristics. The purpose is to enable good planning as well as periodic, timely monitoring, and continuous evaluation of waste management in all operational areas of the Company.

# Tanggung Jawab Sosial dalam Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

## Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health and Safety

### KEBIJAKAN

Sebagai perusahaan pertambangan dan pengolahan mineral, Perseroan taat menerapkan praktik-praktik terbaik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

### KETENAGAKERJAAN

Perseroan taat dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal ketenagakerjaan.

### REMUNERASI

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga daya saing dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

### KEBEBASAN BERSERIKAT DAN BERKUMPUL

Perseroan menjamin hak pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP).

Keberadaan Serikat Pekerja sangat bagi Perseroan untuk menjembatani permasalahan antara karyawan dengan manajemen sehingga karyawan mempunyai akses untuk mengemukakan permasalahan yang terjadi di lapangan dan manajemen dapat memberikan feedback yang baik kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen diharapkan karyawan dapat mencapai target manajemen sehingga Perseroan dapat memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh karyawan.

### POLICY

As a mineral mining and processing company, the Company is committed to implementing best practices of employment, occupational health and safety.

### EMPLOYMENT

The Company complies with applicable laws and regulations related to manpower.

### REMUNERATION

The Company is always attentive to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed in accordance with the needs of the Company and maintains its competitiveness with the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets.

The Company implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to spur the Company's competitiveness.

### FREEDOM OF ASSEMBLY AND ASSOCIATION

The Company guarantees the rights of its employees to assembly, associate and express opinions. The Company also supports employee activities in association by forming a trade union.

The existence of trade union is important for the Company to bridge the gap between employees and management so that employees can have access to convey problems and management can provide good feedback to employees. With the creation of good relations between employees and management, it is expected that employees can achieve management targets so that the Company can provide the welfare as expected by employees.

## KESETARAAN

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Pada tahun 2018, Perseroan mengirimkan 6 orang untuk mengikuti program pelatihan dan seminar guna meningkatkan kualitas SDM. Total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp 51 juta untuk tahun 2018.

## KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Komitmen juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, yang berlandaskan pada kesadaran bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja antara lain diwujudkan dengan cara:

1. Mentaati semua peraturan dan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terkait dengan bisnis perusahaan;
2. Menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 sebagai prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan operasi agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi semua karyawan;
3. Melakukan identifikasi dan pengendalian aspek K3 dengan upaya mengendalikan semua risiko dan dampak yang ditimbulkan sehingga mencegah sedini mungkin terjadinya pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja;

## EQUALITY

The Company is highly committed to upholding the principles of gender equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry.

The Company provides equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men and women, regardless of the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation.

In 2018, The Company dispatched 6 personnel to participate in training and seminar programs to improve their quality. Total funding for these training programs reached Rp 51 million in 2018.

## OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

The Company's commitment to occupational health and safety is also reflected on the programs aimed at increasing the employees' awareness on this particularly important aspect.

The Company prioritizes occupational safety and health, which is based on awareness that a good management of occupational safety and health is vital to achieve long-term success.

The Company's commitment to occupational safety and health is embodied by doing the following, among others:

1. Complying with all laws and regulations concerning Occupational Safety and Health related to the Company's business;
2. Giving priority to occupational Safety and Health aspects in the Company's operations in order to create work environment that is safe and conducive for all employees;
3. Identifying and controlling K3 aspects with efforts to control all risks and impacts resulted as an early prevention of pollution, occupational accident and disease;

4. Meningkatkan kompetensi karyawan terkait K3 dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja Keselamatan Pertambangan;
  5. Melakukan kajian ulang secara berkala dan perbaikan terus menerus terhadap sistem manajemen dan pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
  6. Memastikan kebijakan K3 dipahami, dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, kontraktor dan sub kontraktor.
4. Increasing employees' competency related to OSH in order to enhance the Company's mining safety performance;
  5. Carrying out periodic review and continuous enhancement on Occupational Safety and Health management system and implementation;
  6. Ensuring that OHS policies are understood and implemented by all employees, contractors and sub-contractors.

### STATISTIK K3

Pada 2018 Perseroan mampu meraih Zero Fatality meski masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

### OSH STATISTICS

In 2018 the Company was able to achieve Zero Fatality despite some work incidents and accidents as illustrated in the table below:

| Uraian<br>Description                           | 2018<br>2018 |
|-------------------------------------------------|--------------|
| <b>Ringan</b><br>Minor                          | <b>50</b>    |
| <b>Sedang dan Serius</b><br>Moderate and Severe | <b>0</b>     |
| <b>Fatal</b><br>Fatal                           | <b>0</b>     |
| <b>Jumlah</b><br>Total                          | <b>50</b>    |



## Tanggung Jawab Terkait Aspek Pengembangan Sosial ke Masyarakat

### Responsibility Related to Social Community Development Aspect

Pentingnya masyarakat sebagai pemangku kepentingan untuk tumbuh bersama Perseroan diwujudkan melalui aspek pengembangan sosial kemasyarakatan. Dalam penetapan kegiatan CSR dalam aspek pengembangan sosial kemasyarakatan, Perseroan melakukan identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan menggunakan metode "bottom up", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang.

Fokus pelaksanaan program saat ini masih dalam pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Realisasi tanggung jawab perusahaan terkait aspek pengembangan sosial kemasyarakatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The importance of community as stakeholder to grow together with the Company is realized through social and community development aspect. In determining the CSR activities in social community development aspect, the Company identifies the needs of stakeholders using the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas surrounding the mine.

At the moment, the focus of the program is on education, in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

Realization of corporate responsibility related to social community development aspect in 2018 are as follows:

| Kegiatan<br>Description                                            | Jumlah Penyaluran Dana (Rp)<br>Total Fund Distribution (Rp) |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| <b>Pendidikan</b><br>Education                                     | <b>12.000.000</b>                                           |
| <b>Kesehatan</b><br>Health                                         | <b>523.375.757</b>                                          |
| <b>Pendapatan Riil atau Pekerjaan</b><br>Real Income or Occupation | <b>1.800.916.774</b>                                        |
| <b>Ekonomi</b><br>Economic                                         | <b>9.000.000</b>                                            |
| <b>Sosial dan Budaya</b><br>Social and Culture                     | <b>1.539.000.000</b>                                        |
| <b>Infrastruktur</b><br>Infrastructure                             | <b>613.300.000</b>                                          |
| <b>Jumlah Penyaluran Dana</b><br>Total Fund Distribution           | <b>4.497.592.349</b>                                        |

## Tanggung Jawab Produk

## Product Responsibility

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

## KOMITMEN TERHADAP MUTU

Perseroan menyadari bahwa mutu merupakan prioritas utama demi kepuasan konsumen. Mutu dibangun melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang efektif dan efisien, dan terutama ditentukan oleh faktor manusia. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan terus dikembangkan sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

The Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company believes that its customers are partners for growth in the long run. Therefore, the Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between itself and each of its customers.

## COMMITMENT TO QUALITY

The Company acknowledges that quality is a top priority for customer satisfaction. Quality is built through the planning, execution and effective and efficient controls, and is primarily determined by human factors. Therefore, the education and training for employees continues to be developed according to the needs and development of technology.



**Halaman ini sengaja dikosongkan.**  
This page is intentionally left blank.

# **PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017/  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2018 and 2017*



**Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

*The Director's Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Central Omega Resources Tbk and Its Subsidiaries For the Years Ended December 31, 2018 and 2017*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017/

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

|                                                                                                                                           |   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>                                               | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss</i> | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>                                              | 4 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>                                                              | 5 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>                                            | 6 |

**Laporan Auditor Independen****No. 00406/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2019**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Central Omega Resources Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report****No. 00406/2.1090/AU.1/02/0154-2/1/III/2019**

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Central Omega Resources Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries (Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan suatu hal**

Kami menekankan pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan mengenai ketentuan peraturan terbaru sehubungan dengan industri pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan dampaknya terhadap bisnis Grup.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### **Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **Emphasis of a matter**

We draw attention to Note 38 to the consolidated financial statements, which describes the provisions of most recent issued regulations of the Government of the Republic of Indonesia applicable to mining industry, and which have an impact on the business of the Group.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

25 Maret 2019/March 25, 2019



Plaza ASIA, 6th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Tel +6221 - 515 3533  
Fax +6221 - 515 3753  
www.centralomega.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

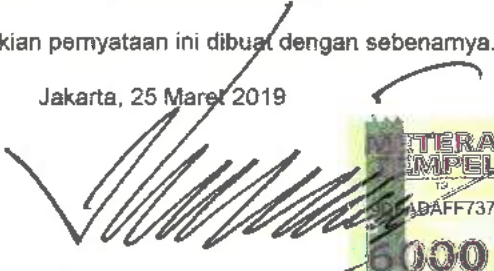
1. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :  
Alamat Kantor/Office address :  
  
Alamat Domisili/sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/Residential  
Address/in accordance with  
Personal Identity Card :  
Nomor Telepon/Telephone number :  
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2019

  
Kiki Hamidjaja  
Direktur Utama/President Director



**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Kiki Hamidjaja  
Plaza Asia Lt.6 Zone B,C  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan  
Pluit Karang Asri I J X Utara No. 75 - 77  
Jakarta Utara  
  
021-5153533  
Direktur Utama / President Director
2. Feni Silviani Budiman  
Plaza Asia Lt.6 Zone B,C  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan  
Kompleks Bea Cukai, Jl. Sunda Kelapa Blok Q5/7  
Jakarta Utara  
  
021-5153533  
Direktur Keuangan / Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and  
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, March 25, 2019

  
Feni Silviani Budiman  
Direktur Keuangan/Finance Director



|                                                                                                                                                                                                    | 2018                     | Catatan/<br>Notes | 2017                     |                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET</b>                                                                                                                                                                                        |                          |                   |                          | <b>ASSETS</b>                                                                                                                                                           |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                                                                                                                 |                          |                   |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                   |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                                 | 14.186.356.497           | 4                 | 20.393.795.335           | Cash and cash equivalents                                                                                                                                               |
| Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 52.271.667.473 dan Rp 48.903.843.030 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017              | 138.216.819.544          | 5                 | 41.485.905.028           | Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 52,271,667,473 and Rp 48,903,843,030 as of December 31, 2018 and 2017, respectively     |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 14.174.624.424 dan Rp 11.883.311.984 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017          | 43.871.828.260           | 6                 | 54.573.370.775           | Other accounts receivable - third parties net of allowance for impairment of Rp 14,174,624,424 and Rp 11,883,311,984 as of December 31, 2018 and 2017, respectively     |
| Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.275.025.209 dan Rp 11.388.580.096 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017                               | 353.396.612.495          | 7                 | 257.438.465.326          | Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 1,275,025,209 and Rp 11,388,580,096 as of December 31, 2018 and 2017, respectively                            |
| Uang muka                                                                                                                                                                                          | 161.712.782.985          | 8                 | 70.945.598.370           | Advanced payments                                                                                                                                                       |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                                               | 96.310.024.378           | 9                 | 49.716.687.674           | Prepaid taxes                                                                                                                                                           |
| Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya                                                                                                                                                       | 2.552.488.466            |                   | 656.138.627              | Prepaid expenses and other current assets                                                                                                                               |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                                                                                                          | <b>810.246.912.624</b>   |                   | <b>495.209.951.135</b>   | <b>Total Current Assets</b>                                                                                                                                             |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                                                           |                          |                   |                          | <b>NONCURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                                |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                                               | 81.502.337.652           | 31                | 49.763.616.369           | Deferred tax assets                                                                                                                                                     |
| Investasi pada ventura bersama                                                                                                                                                                     | 33.953.666.903           | 10                | 34.191.575.257           | Investments in a joint venture                                                                                                                                          |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 187.503.033.996 dan Rp 105.568.418.122, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017                                        | 1.381.010.234.539        | 11                | 1.344.998.082.105        | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 187,503,033,996 and Rp 105,568,418,122, as of December 31, 2018 and 2017, respectively                   |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang dilangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 33.889.546.738 dan Rp 27.920.991.703, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 | 326.225.970.830          | 12                | 324.064.728.965          | Deferred exploration and development costs - net of accumulated amortization of Rp 33,889,546,738 and Rp 27,920,991,703, as of December 31, 2018 and 2017, respectively |
| Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.146.060.461 dan Rp 6.982.337.538 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017                                       | 15.128.396.005           | 13                | 16.292.120.928           | Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp 8,146,060,461 and Rp 6,982,337,538, as of December 31, 2018 and 2017, respectively                             |
| Aset lain-lain                                                                                                                                                                                     | 8.397.711.837            |                   | 3.035.752.210            | Other noncurrent assets                                                                                                                                                 |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                                                                                                                    | <b>1.846.218.319.765</b> |                   | <b>1.772.345.875.834</b> | <b>Total Noncurrent Assets</b>                                                                                                                                          |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                                                 | <b>2.656.465.232.390</b> |                   | <b>2.267.555.826.969</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                     |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                             | 2018                     | Catatan/<br>Notes | 2017                     |                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                               |                          |                   |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>                                                |
| <b>LIABILITAS</b>                                                           |                          |                   |                          | <b>LIABILITIES</b>                                                           |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                             |                          |                   |                          | <b>CURRENT LIABILITIES</b>                                                   |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek                                     | 300.630.853.330          | 21                | 247.000.854.213          | Short-term loans from financial institutions                                 |
| Utang usaha - pihak ketiga                                                  | 327.268.891.649          | 14                | 54.387.418.646           | Trade accounts payable - third parties                                       |
| Utang lain-lain - pihak ketiga                                              | 17.624.910.719           | 15                | 12.143.455.463           | Other accounts payable - third parties                                       |
| Utang pajak                                                                 | 5.361.449.344            | 16                | 964.193.813              | Taxes payable                                                                |
| Beban akrual                                                                | 21.849.569.762           | 17                | 19.301.467.881           | Accrued expenses                                                             |
| Utang muka lain-lain                                                        | 315.601.980.157          | 18                | 191.836.746.479          | Other advances                                                               |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:          |                          |                   |                          | Current portion of long-term liabilities:                                    |
| Provisi biaya reklamasi                                                     | 2.028.080.195            | 19                | 9.043.857.935            | Provision for reclamation costs                                              |
| Pinjaman lembaga keuangan                                                   | 1.923.698.793            | 21                | 83.644.174.055           | Loan from a financial institution                                            |
| Liabilitas sewa pembiayaan                                                  | 376.479.533              | 20                | 403.558.406              | Lease liabilities                                                            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                      | <b>992.665.913.482</b>   |                   | <b>618.715.726.891</b>   | <b>Total Current Liabilities</b>                                             |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                            |                          |                   |                          | <b>NONCURRENT LIABILITIES</b>                                                |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang                                     | 10.822.234.514           | 30                | 10.060.779.286           | Long-term employee benefits liability                                        |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun:           |                          |                   |                          | Long term liabilities - net of current portion:                              |
| Provisi biaya reklamasi                                                     | 12.425.184.655           | 19                | 13.258.925.321           | Provision for reclamation costs                                              |
| Pinjaman lembaga keuangan                                                   | 563.663.776.438          | 21                | 455.612.057.074          | Loan from a financial institution                                            |
| Liabilitas sewa pembiayaan                                                  | 64.799.403               | 20                | 471.096.653              | Lease liabilities                                                            |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                     | <b>586.976.995.010</b>   |                   | <b>479.402.858.334</b>   | <b>Total Noncurrent Liabilities</b>                                          |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                                                    | <b>1.579.641.908.492</b> |                   | <b>1.098.118.585.225</b> | <b>Total Liabilities</b>                                                     |
| <b>EKUITAS</b>                                                              |                          |                   |                          | <b>EQUITY</b>                                                                |
| <b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>        |                          |                   |                          | <b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>                   |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham                                |                          |                   |                          | Capital stock - Rp 100 par value per share                                   |
| Modal dasar - 20.000.000.000 saham                                          |                          |                   |                          | Authorized - 20,000,000,000 shares                                           |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.638.246.600 saham                   | 583.824.660.000          | 24                | 563.824.660.000          | Issued and fully paid-up - 5,638,246,600 shares                              |
| Tambahan modal disetor - bersih                                             | 517.429.165.789          | 25                | 517.429.165.789          | Additional paid-in capital - net                                             |
| Saham treasury - 164.760.725 saham                                          | (49.428.217.500)         | 24                | (49.428.217.500)         | Treasury stocks - 164,760,725 shares                                         |
| Saldo laba (Defisit)                                                        |                          |                   |                          | Retained earnings (Deficit)                                                  |
| Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum                                | 6.000.000.000            | 26                | 6.000.000.000            | Appropriated for general reserve                                             |
| Belum ditentukan penggunaannya                                              | (159.737.273.961)        |                   | (107.191.956.171)        | Unappropriated                                                               |
| Seisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali                          | 44.110.780               |                   | 44.110.780               | Difference in value arising from transactions with non-controlling interests |
| <b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b> | <b>878.132.445.108</b>   |                   | <b>930.677.762.898</b>   | <b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>             |
| <b>Kepentingan Non-pengendali</b>                                           | <b>198.690.878.790</b>   | 23                | <b>238.759.478.846</b>   | <b>Non-controlling interest</b>                                              |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                                                       | <b>1.076.823.323.898</b> |                   | <b>1.169.437.241.744</b> | <b>Total Equity</b>                                                          |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                        | <b>2.656.465.232.390</b> |                   | <b>2.267.555.826.969</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>                                          |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

|                                                                    | 2018              | Catatan/<br>Notes | 2017             |                                                                     |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>                                                   | 518.585.515.683   | 27                | 56.338.867.827   | <b>SALES</b>                                                        |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>                                       | (475.880.145.938) | 28                | (13.495.638.746) | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                                           |
| <b>LABA KOTOR</b>                                                  | 42.705.369.725    |                   | 42.843.229.081   | <b>GROSS PROFIT</b>                                                 |
| <b>BEBAN USAHA</b>                                                 |                   | 29                |                  | <b>OPERATING EXPENSES</b>                                           |
| Penjualan                                                          | 17.401.635.712    |                   | 14.504.006.250   | Selling                                                             |
| Umum dan administrasi                                              | 65.532.603.325    |                   | 77.985.369.800   | General and administrative                                          |
| Jumlah Beban Usaha                                                 | 82.934.239.037    |                   | 92.489.376.050   | Total Operating Expenses                                            |
| <b>RUGI USAHA</b>                                                  | (40.228.869.312)  |                   | (49.646.146.969) | <b>OPERATING LOSS</b>                                               |
| <b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                               |                   |                   |                  | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                                      |
| Pendapatan bunga                                                   | 1.003.077.843     |                   | 5.863.073.473    | Interest income                                                     |
| Beban administrasi bank                                            | (99.403.350)      |                   | (504.564.507)    | Bank administration charges                                         |
| Bagian rugi bersih ventura bersama                                 | (237.908.354)     | 10                | (4.460.204.743)  | Share in net loss of a joint venture                                |
| Kerugian selisih kurs                                              | (39.868.614.373)  |                   | (8.861.401.852)  | Loss on foreign exchange                                            |
| Beban bunga                                                        | (41.699.479.729)  |                   | (128.124.559)    | Interest expense                                                    |
| Lain-lain                                                          | 214.012.492       | 6                 | (992.884.353)    | Others                                                              |
| Beban Lain-lain - Bersih                                           | (80.688.315.471)  |                   | (9.084.106.541)  | Other Expenses - Net                                                |
| <b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>                                          | (120.917.184.783) |                   | (58.730.253.510) | <b>LOSS BEFORE TAX</b>                                              |
| <b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>                                   |                   | 31                |                  | <b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>                                        |
| Pajak kini                                                         | 4.679.666.750     |                   | -                | Current tax                                                         |
| Pajak tangguhan                                                    | (32.049.774.384)  |                   | (14.136.505.156) | Deferred tax                                                        |
| Penghasilan Pajak - Bersih                                         | (27.370.107.634)  |                   | (14.136.505.156) | Tax Benefit - Net                                                   |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>                                         | (93.547.077.149)  |                   | (44.593.748.354) | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                                            |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>                        |                   |                   |                  | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>                            |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                   |                   |                   |                  | Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss |
| Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti                        | 1.244.212.404     | 30                | (40.445.195)     | Remeasurement of defined benefit liability                          |
| Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi        | (311.053.101)     | 31                | 10.111.299       | Tax relating to items that will not be reclassified                 |
| <b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>          | 933.159.303       |                   | (30.333.896)     | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>               |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>                                    | (92.613.917.846)  |                   | (44.624.082.250) | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>                                     |
| <b>JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                   |                   |                  | <b>TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>                     |
| Pemilik entitas induk                                              | (53.280.039.192)  |                   | (33.576.828.091) | Owners of the Parent Company                                        |
| Kepentingan non-pengendali                                         | (40.267.037.957)  | 23                | (11.016.920.263) | Non-controlling interest                                            |
|                                                                    | (93.547.077.149)  |                   | (44.593.748.354) |                                                                     |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>   |                   |                   |                  | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>                    |
| Pemilik entitas induk                                              | (52.545.317.790)  |                   | (33.658.777.389) | Owners of the Parent Company                                        |
| Kepentingan non-pengendali                                         | (40.068.600.056)  | 23                | (10.965.304.861) | Non-controlling interest                                            |
|                                                                    | (92.613.917.846)  |                   | (44.624.082.250) |                                                                     |
| <b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>                                        | (9,73)            | 32                | (6,13)           | <b>BASIC LOSS PER SHARE</b>                                         |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk  
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

| Catatan/<br>Notes                                                   | Modal<br>Ditampilkan<br>dan Diberikan<br>Punah/<br>Issued and Fully<br>Paid up<br>Capital Stock | Tambahan<br>Modal Diberikan<br>Additional<br>Paid-in Capital | Saham Treasury/<br>Treasury Stocks | Saldo Laba (Defisit)/<br>Retained Earnings (Deficit)                                          |                                                      | Selisih<br>Nilai Transaksi/<br>ongian Kepentingan<br>Non-pengendali/<br>Difference in Value<br>Arising from<br>Transactions with<br>Non-controlling<br>Interests | Jumlah/<br>Total | Jumlah Ekuitas/<br>Total Equity                              |
|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------------------------------------------|
|                                                                     |                                                                                                 |                                                              |                                    | Penggunaannya<br>Ditentukan<br>unluk<br>Cadangan Umum/<br>Appropriated for<br>General Reserve | Belum<br>Ditentukan<br>Penggunaan/<br>Unappropriated |                                                                                                                                                                  |                  |                                                              |
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2017                                   | 553.824.860,000                                                                                 | 517.428.165.749                                              | (49.428.217.500)                   | 8.000.000,000                                                                                 | (73.535.178.782)                                     | 44.110.780                                                                                                                                                       | 984.326.540,287  | 1.214.051.323.954                                            |
| Rugi komprehensif                                                   | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | -                                                    | -                                                                                                                                                                | -                | Comprehensive loss                                           |
| Rugi lain dan beban lain:                                           | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (33.576.828.091)                                     | -                                                                                                                                                                | (33.576.828.091) | Loss for the year                                            |
| Rugi komprehensif lain                                              | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (33.576.828.091)                                     | -                                                                                                                                                                | (33.576.828.091) | Other comprehensive loss                                     |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (81.949.298)                                         | -                                                                                                                                                                | (81.949.298)     | Remeasurement of long-term employee benefits liability - net |
| Jumlah rugi komprehensif                                            | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (33.558.777.389)                                     | -                                                                                                                                                                | (33.558.777.389) | Total comprehensive loss                                     |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2017                                 | 553.824.860,000                                                                                 | 517.428.165.749                                              | (49.428.217.500)                   | 8.000.000,000                                                                                 | (107.191.955.171)                                    | 44.110.780                                                                                                                                                       | 930.677.752.898  | 1.169.437.241.744                                            |
| Rugi komprehensif                                                   | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (53.280.039.192)                                     | -                                                                                                                                                                | (53.280.039.192) | Comprehensive loss                                           |
| Rugi lain dan beban lain:                                           | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (53.280.039.192)                                     | -                                                                                                                                                                | (53.280.039.192) | Loss for the year                                            |
| Rugi komprehensif lain                                              | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | (53.280.039.192)                                     | -                                                                                                                                                                | (53.280.039.192) | Other comprehensive loss                                     |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | 734.721.402                                          | -                                                                                                                                                                | 734.721.402      | Remeasurement of long-term employee benefits liability - net |
| Jumlah rugi komprehensif                                            | -                                                                                               | -                                                            | -                                  | -                                                                                             | 52.545.317.780                                       | -                                                                                                                                                                | 52.545.317.780   | Total comprehensive loss                                     |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018                                 | 553.824.860,000                                                                                 | 517.428.165.749                                              | (49.428.217.500)                   | 8.000.000,000                                                                                 | (159.737.273.961)                                    | 44.110.780                                                                                                                                                       | 878.132.445.108  | 1.076.923.323.698                                            |

Harap catat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



|                                                                                          | 2018              | 2017              |                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                                   |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                                      |
| Penerimaan dari pelanggan                                                                | 520.311.377.339   | 93.739.249.640    | Cash received from customers                                                     |
| Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya                                        | (361.453.483.048) | (64.446.468.500)  | Payment to contractors, suppliers and others                                     |
| Pembayaran kepada karyawan                                                               | (77.020.827.587)  | (14.279.681.895)  | Payments to employees                                                            |
| Pendapatan bunga                                                                         | 1.003.077.843     | 5.863.073.473     | Interest income                                                                  |
| Restitusi pajak                                                                          | 8.751.396.728     | -                 | Tax refund                                                                       |
| Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi                                             | 91.591.541.275    | 20.876.172.728    | Net Cash Provided by Operating Activities                                        |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                                                 |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                                      |
| Hasil penjualan aset tetap                                                               | 56.350.000        | -                 | Proceeds from sale of property and equipment                                     |
| Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan                                               | (2.161.241.868)   | (13.782.899.907)  | Increase in exploration and development costs                                    |
| Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap                                       | (22.270.807.643)  | (34.750.535.233)  | Payment of interest capitalized to property and equipment                        |
| Penerimaan aset tetap                                                                    | (95.732.310.655)  | (329.079.360.101) | Acquisition of property and equipment                                            |
| Penjualan surat berharga <i>medium term notes</i>                                        | -                 | 7.500.000.000     | Proceeds from sale of medium term notes                                          |
| Investasi pada ventura bersama                                                           | -                 | (38.732.400.000)  | Investment in a joint venture                                                    |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi                                           | (120.108.010.174) | (408.845.195.241) | Net Cash Used in Investing Activities                                            |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                                                 |                   |                   | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                                      |
| Penerimaan pinjaman dari lembaga keuangan                                                |                   |                   | Proceeds from loans from financial institutions                                  |
| Jangka panjang                                                                           | 630.977.775.401   | 206.816.375.819   | Long-term                                                                        |
| Jangka pendek                                                                            | 746.416.826.507   | 977.198.182.153   | Short-term                                                                       |
| Pembayaran pinjaman dari lembaga keuangan                                                |                   |                   | Payments for loans from financial institutions                                   |
| Jangka panjang                                                                           | (640.677.834.318) | (30.123.392.558)  | Long-term                                                                        |
| Jangka pendek                                                                            | (709.435.478.739) | (849.143.347.872) | Short-term                                                                       |
| Penerimaan uang muka penjualan investasi pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian | 36.010.000.000    | -                 | Advances received for sale of investment in a subsidiary without loss of control |
| Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan                                                    | (433.376.123)     | (1.314.024.941)   | Payments for lease liabilities                                                   |
| Pembayaran beban bunga                                                                   | (41.699.479.729)  | (128.124.559)     | Interest paid                                                                    |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan                                            | 21.158.432.999    | 303.305.668.042   | Net Cash Provided by Financing Activities                                        |
| <b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>                                               | (7.358.035.900)   | (84.663.354.471)  | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>                                 |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                                                     | 20.393.795.335    | 104.811.014.771   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>                    |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing                                                  | 1.150.597.062     | 249.135.035       | Effect of foreign exchange rate changes                                          |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                                                    | 14.186.356.497    | 20.393.795.335    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>                          |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Central Omega Resources Tbk (dahulu PT Duta Kirana Finance Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 22 Februari 1995 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 tanggal 20 April 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 tanggal 8 Desember 1995, Tambahan No. 10089.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan modal dasar dan nilai nominal saham Perusahaan. Pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hukum Umum dan Administrasi berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-24565 tanggal 5 Juli 2012.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tahun 1995. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan hasil tambang dan kegiatan pertambangan dilakukan melalui entitas anak. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza Asia Lantai 6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Central Omega Resources Tbk (formerly PT Duta Kirana Finance Tbk) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 36 dated February 22, 1995 of Toety Juniarto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4738.HT.01.01.TH.95 dated April 20, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 dated December 8, 1995, Supplement No. 10089.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, regarding, among others, the change in the Company's authorized capital and par value per share. Notification for such amendments was received by the Ministry of Law Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Common Law Administration in its Letter No. AHU-AH.01.10-24565 dated July 5, 2012.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company engages in trading of mining resources and mining activities through its subsidiaries. The Company's head office is located in Plaza Asia, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as "the Group".

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-2506/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepom dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 26.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (hasil penggabungan usaha Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007) berdasarkan Surat Direksi PT Bursa Efek Surabaya No. T2077/EMT/LIST/XI/97 tanggal 17 November 1997.

Pada tanggal 23 November 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Saham No. S-12619/BL/2011 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepom dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk penawaran umum terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Perusahaan sebanyak 983.736.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. HMETD tersebut disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 waran. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2011. Jumlah Waran Seri I yang tidak dapat dilaksanakan dan telah kadaluarsa pada tanggal 5 Desember 2014 adalah 9.126.730 waran.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 152 tanggal 27 Juni 2012 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

**b. Public Offering of Shares**

On October 28, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepom-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-2506/PM/1997 for its offering of 26,000,000 shares to the public at nominal value per share and offering price of Rp 500 per share. The Company obtained an approval for listing all of these shares in the Indonesia Stock Exchange (merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007) based on the Director of Surabaya Stock Exchange Letter No. T2-077/EMT/LIST/XI/97 dated November 17, 1997.

On November 23, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-12619/BL/2011 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepom-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for its limited offering by issuing preemptive rights (Rights Issue) to shareholders of the Company of 983,736,000 shares with nominal value of Rp 500 per share. The Rights Issue is accompanied by the issuance of Series I Warrant totaling to 36,434,666 warrants. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 8, 2011. Warrant Series I that were not exercised and had expired on December 5, 2014 totalled to 9,126,730 warrants.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting dated June 22, 2012 which was notarized in Notarial Deed No. 152 dated June 27, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders agreed, among others, to change the Company's shares par value from Rp 500 per share to Rp 100 per share.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan menyampaikan surat ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di BEI (sebagai saham treasuri). Perolehan kembali saham treasuri dilakukan pada tanggal 28 April 2014 sampai 27 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, saham treasuri sejumlah 164.760.725 lembar saham dengan harga perolehan Rp 300 per lembar saham.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.638.246.600 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki kepemilikan atas entitas anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

| Entitas Anak/<br>Name of Subsidiary                                | Negara<br>Domisili/<br>Country of<br>Incorporation | Jenis Usaha/<br>Nature of Business                                                     | Tahun Operasi<br>Komersial/<br>Start of<br>Commercial<br>Operations | Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of Ownership |        | Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/<br>Total Assets (Before Elimination) |                   |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------|
|                                                                    |                                                    |                                                                                        |                                                                     |                                                    |        |                                                                       |                   |
|                                                                    |                                                    |                                                                                        |                                                                     | %                                                  |        | 31 Desember/December 31                                               |                   |
|                                                                    |                                                    |                                                                                        |                                                                     | 2018                                               | 2017   | 2018                                                                  | 2017              |
| <u>Pemilikan Langsung/<br/>Direct Ownership:</u>                   |                                                    |                                                                                        |                                                                     |                                                    |        |                                                                       |                   |
| PT Mulia Pacific Resources (MPR)                                   | Jakarta                                            | Pertambangan/Mining industry                                                           | 2011                                                                | 99,99%                                             | 99,99% | 415.888.626.824                                                       | 424.221.440.446   |
| PT Mega Buana Resources (MBR) *)                                   | Jakarta                                            | Pertambangan/Mining industry                                                           | -                                                                   | 99,60%                                             | 99,60% | 26.860.287                                                            | 39.650.203        |
| PT Itamatra Nusantara (IMN)                                        | Jakarta                                            | Pertambangan/Mining industry                                                           | 2013                                                                | 99,00%                                             | 99,00% | 97.946.514.099                                                        | 110.948.981.713   |
| PT COR Industri Indonesia (CORII)                                  | Jakarta                                            | Pengolahan dan perdagangan<br>hasil tambang/Smelter and<br>trading of mining resources | 2017                                                                | 24,00%                                             | 24,00% | 2.138.690.057.520                                                     | 1.745.413.407.158 |
| <u>Pemilikan Tidak Langsung/<br/>Indirect Ownership:</u>           |                                                    |                                                                                        |                                                                     |                                                    |        |                                                                       |                   |
| PT Bumi Konawe Abadi (BKA)<br>(melalui/through MPR<br>dan/and MBR) | Sulawesi                                           | Pertambangan/Mining industry                                                           | 2011                                                                | 99,80%                                             | 99,80% | 104.035.481.317                                                       | 113.277.759.009   |
| IMN (melalui/through BKA)                                          | Jakarta                                            | Pertambangan/Mining industry                                                           | 2013                                                                | 0,99%                                              | 0,99%  | 97.946.514.099                                                        | 110.948.981.713   |
| PT COR Industri Indonesia (CORII)<br>(melalui/through MPR)         | Jakarta                                            | Pengolahan dan perdagangan<br>hasil tambang/Smelter and<br>trading of mining resources | 2017                                                                | 31,00%                                             | 31,00% | 2.138.690.057.520                                                     | 1.745.413.407.158 |
| PT COR Industri Indonesia (CORII)<br>(melalui/through IMN)         | Jakarta                                            | Pengolahan dan perdagangan<br>hasil tambang/Smelter and<br>trading of mining resources | 2017                                                                | 5,00%                                              | 5,00%  | 2.138.690.057.520                                                     | 1.745.413.407.158 |

\*) Belum beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Desember 2018.

On April 25, 2014, the Company has submitted a Statement to OJK and Indonesia Stock Exchange (ISE) regarding the reacquisition of Company's shares of stock which were issued and recorded in ISE (as treasury stocks). The reacquisition was consummated on April 28, 2014 until July 27, 2014. As of December 31, 2016, the Company's treasury stocks totaled to 164,760,725 shares at Rp 300 per share.

All of the Company's shares totaling 5,638,246,600 shares as of December 31, 2018 and 2017, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company's subsidiaries, owned directly or indirectly, follows:

\*) Have not yet started their respective commercial operations as of December 31, 2018.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

| 2018                                                                                  |                                                            |                                          |                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Kepentingan Nonpengendali yang material/<br/>Material Non-controlling Interest</b> |                                                            |                                          |                                   |
| Nama/Name                                                                             | Bagian Kepentingan<br>Kepemilikan/<br>Equity Interest Held | Saldo Akumulasi/<br>Accumulated Balances | Bagian Rugi/<br>Share in Net Loss |
|                                                                                       | %                                                          |                                          |                                   |
| PT COR Industri Indonesia (CORII)                                                     | 40,00                                                      | 198.746.165.129                          | (40.051.439.485)                  |

| 2017                                                                                  |                                                            |                                          |                                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|
| <b>Kepentingan Nonpengendali yang material/<br/>Material Non-controlling Interest</b> |                                                            |                                          |                                   |
| Nama/Name                                                                             | Bagian Kepentingan<br>Kepemilikan/<br>Equity Interest Held | Saldo Akumulasi/<br>Accumulated Balances | Bagian Rugi/<br>Share in Net Loss |
|                                                                                       | %                                                          |                                          |                                   |
| PT COR Industri Indonesia (CORII)                                                     | 40,00                                                      | 238.797.604.614                          | (10.954.285.187)                  |

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari CORII. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of CORII is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 follows:

|                           | 2018              | 2017              |                          |
|---------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------|
| Aset lancar               | 737.084.205.116   | 424.601.920.631   | Current assets           |
| Aset tidak lancar         | 1.401.605.852.404 | 1.320.811.486.527 | Noncurrent assets        |
| Jumlah Aset               | 2.138.690.057.520 | 1.745.413.407.158 | Total Assets             |
| Liabilitas jangka pendek  | 1.073.807.970.886 | 688.905.160.083   | Current liabilities      |
| Liabilitas jangka panjang | 568.016.673.810   | 459.514.235.539   | Noncurrent liabilities   |
| Jumlah Liabilitas         | 1.641.824.644.696 | 1.148.419.395.622 | Total Liabilities        |
| Jumlah Ekuitas            | 496.865.412.824   | 596.994.011.536   | Total Equity             |
| Teratribusikan pada:      |                   |                   | Attributable to:         |
| Pemilik entitas induk     | 298.119.247.695   | 358.196.406.922   | Owners of parent company |
| Kepentingan nonpengendali | 198.746.165.129   | 238.797.604.614   | Non-controlling interest |



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain pada tahun 2018 dan  
2017:

Summarized statement of profit or loss and  
other comprehensive income for 2018 and  
2017 follows:

|                                                   | 2018              | 2017             |                                          |
|---------------------------------------------------|-------------------|------------------|------------------------------------------|
| Pendapatan                                        | 446.549.511.293   | -                | Revenue                                  |
| Rugi tahun berjalan                               | (100.624.642.187) | (27.514.759.655) | Loss for the year                        |
| Penghasilan komprehensif lain                     | 496.043.475       | 129.046.688      | Other comprehensive income               |
| Jumlah Rugi Komprehensif                          | (100.128.598.712) | (27.385.712.968) | Total Comprehensive Loss                 |
| Teratribusikan pada kepentingan<br>non pengendali | (40.051.439.485)  | (10.954.285.187) | Attributable to non-controlling interest |

Ringkasan informasi arus kas pada tahun  
2018 dan 2017:

Summarized cash flow information for 2018  
and 2017 follows:

|                                        | 2018             | 2017              |                                              |
|----------------------------------------|------------------|-------------------|----------------------------------------------|
| Operasi                                | (24.228.171.966) | 4.301.261.474     | Operating                                    |
| Investasi                              | (48.154.858.977) | (335.734.384.020) | Investing                                    |
| Pendanaan                              | 71.743.162.039   | 304.560.617.542   | Financing                                    |
| Penurunan bersih<br>kas dan setara kas | (639.868.904)    | (26.872.505.004)  | Net decrease<br>in cash and cash equivalents |

**Perubahan Kepemilikan PT COR Industri  
Indonesia (CORII)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan  
Para Pemegang Saham Di Luar Rapat  
No. 02 tanggal 3 Mei 2017 dari Irenrera Putri,  
S.H., M.Kn., notaris di Banten, para  
pemegang saham CORII menyetujui untuk  
mengalihkan sebagian saham milik  
Perusahaan kepada PT Mulia Pacific  
Resources, entitas anak, sebanyak 202.418  
saham dan kepada PT Itamatra Nusantara,  
entitas anak, sebanyak 32.648 saham. Hal  
ini menyebabkan perubahan kepemilikan  
langsung Perusahaan di CORII dari 60%  
menjadi 24%.

**Change in Ownership Interest in  
PT COR Industri Indonesia (CORII)**

Based on Deed of Stockholders' Meeting of  
CORII No. 02 dated May 3, 2017, of  
Irenrera Putri, S.H., M.Kn., a notary in  
Banten, the stockholders of CORII agreed  
to sell shares owned by the Company to  
PT Mulia Pacific Resources, a subsidiary,  
totaling to 202,418 shares and  
PT Itamatra Nusantara, a subsidiary,  
totaling to 32,648 shares. This resulted to a  
change in direct ownership interest of the  
Company in CORII from 60% to 24%.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**d. Ijin Usaha Pertambangan**

| No. | Pemilik/Owner | Ijin/License                                      | Lokasi/Location                                                                        | Luas Area/<br>Area<br>Hektar/<br>Hectare | No. Surat Keputusan/<br>Decision Letter No.                                                           | Masa Berlaku/<br>Validity Period                                                     | Jenis Tambang/<br>Mining Type           |
|-----|---------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1.  | MPR           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Halmahera Timur,<br>Provinsi Maluku Utara/<br>East Halmahera,<br>North Maluku Province | 3.384                                    | Keputusan Bupati Halmahera Timur/<br>Decision of Bupati of East Halmahera<br>No. 188.45/540-85.b/2010 | 8 April/April 8, 2010<br>s.d./up to<br>7 April/April 7, 2018                         | Tembaga/<br>Copper                      |
| 2.  | MPR           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Halmahera Timur,<br>Provinsi Maluku Utara/<br>East Halmahera,<br>North Maluku Province | 1.018                                    | Keputusan Bupati Halmahera Timur/<br>Decision of Bupati of East Halmahera<br>No. 188.45/540-85.a/2010 | 8 April/April 8, 2010<br>s.d./up to<br>7 April/April 7, 2018                         | Tembaga/<br>Copper                      |
| 3.  | MPR           | IUP Operasi Produksi/<br>IUP Production Operation | Petasia, Morowali,<br>Provinsi Sulawesi Tengah/<br>Central Sulawesi Province           | 4.780                                    | Keputusan Bupati Morowali/<br>Decision of Bupati Morowali<br>No. 540.3/SK.009/DESMD/VI/2011           | 28 April/April 28, 2011<br>s.d./up to<br>28 April/April 28, 2031                     | Nikel/<br>Nickel                        |
| 4.  | MPR           | IUP Eksplorasi/<br>IUP Exploration                | Amfoang Selatan dan Takari/<br>South Amfoang and Takari<br>Kupang                      | 2.000                                    | Keputusan Bupati Kupang/<br>Decision of Bupati Kupang<br>No. 217/KEP/IIK/2011                         | 1 Juni/June 1, 2011<br>s.d./up to<br>1 Juni/June 1, 2031                             | Nikel dan Tembaga/<br>Nickel and Copper |
| 5.  | BAK           | IUP Operasi Produksi/<br>IUP Production Operation | Sawa, Konawe,<br>Provinsi Sulawesi Tenggara/<br>Central Sulawesi Province              | 438,6                                    | Keputusan Bupati Konawe/<br>Decision of Bupati Konawe<br>No. 392 Tahun 2009                           | 22 Desember/<br>December 22, 2009<br>s.d./up to<br>22 Desember/<br>December 22, 2027 | Nikel/<br>Nickel                        |
| 6.  | IMN           | IUP Operasi Produksi/<br>IUP Production Operation | Petasia, Morowali,<br>Provinsi Sulawesi Tengah/<br>Central Sulawesi Province           | 974                                      | Keputusan Bupati Morowali/<br>Decision of Bupati Morowali<br>No. 540.3/SK.003/DESMD/III/2012          | 16 Maret/March 16, 2012<br>s.d./up to<br>16 Maret/March 16, 2032                     | Nikel/<br>Nickel                        |

**d. Mining Business Licenses**

**e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi dan  
Cadangan Mineral**

Grup memiliki biaya area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan serta cadangan sebagai berikut (tidak diaudit):

**e. Exploration and Exploitation Area and  
Mineral Reserves**

The details of the Group's exploration and exploitation/development costs and reserves follows (unaudited):

| Pemilik Ijin/<br>License Owner | Lokasi/Location                | Jumlah biaya eksplorasi<br>dan pengembangan<br>pada 31 Desember 2018/<br>Total deferred<br>exploration and<br>development costs as<br>of December 31, 2018 | Jumlah cadangan<br>sampai dengan<br>31 Desember 2018/<br>Total reserve<br>as of December 31, 2018<br>Metric Ton/Metric Tons | Jumlah produksi untuk<br>tahun yang berakhir<br>31 Desember 2018/<br>Total production<br>for the year ended<br>December 31, 2018<br>Metric Ton/Metric Tons | Akumulasi produksi<br>sampai dengan<br>31 Desember 2018/<br>Accumulated production<br>up to December 31, 2018<br>Metric Ton/Metric Tons | Sisa cadangan pada<br>31 Desember 2018/<br>Residual reserves<br>as of<br>December 31, 2018<br>Metric Ton/Metric Tons |
|--------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| BAK                            | Konawe Blok/Block 1            | 24.306.812.093                                                                                                                                             | 8.955.825 *)                                                                                                                | -                                                                                                                                                          | 5.055.173                                                                                                                               | 3.900.652                                                                                                            |
|                                | Konawe Blok/Block 2            | 50.134.997.534                                                                                                                                             | -                                                                                                                           | -                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                       | -                                                                                                                    |
| MPR                            | Morowali Blok/Block 1          | 8.722.775.257                                                                                                                                              | 2.462.500 **)                                                                                                               | -                                                                                                                                                          | 1.108.937                                                                                                                               | 1.353.563                                                                                                            |
|                                | Morowali Blok/Block 2          | 192.790.100.329                                                                                                                                            | 16.601.177 ***)                                                                                                             | 160.378                                                                                                                                                    | 442.554                                                                                                                                 | 16.158.623                                                                                                           |
|                                | Morowali Blok/Block 3          | 7.467.058.421                                                                                                                                              | 3.606.323                                                                                                                   | -                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                       | 3.606.323                                                                                                            |
|                                | Buli (Halmahera)               | 7.432.188.674                                                                                                                                              | -                                                                                                                           | -                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                       | -                                                                                                                    |
|                                | Kupang                         | 330.144.255                                                                                                                                                | -                                                                                                                           | -                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                       | -                                                                                                                    |
|                                | Luwuk                          | 37.902.798                                                                                                                                                 | -                                                                                                                           | -                                                                                                                                                          | -                                                                                                                                       | -                                                                                                                    |
| IMN                            | Blok Lambolo/<br>Lambolo Block | 35.003.991.469                                                                                                                                             | 9.390.000 ****)                                                                                                             | 279.847                                                                                                                                                    | 714.946                                                                                                                                 | 8.675.054                                                                                                            |
| Jumlah/Total                   |                                | 326.225.970.830                                                                                                                                            | 41.015.825                                                                                                                  | 440.225                                                                                                                                                    | 7.321.610                                                                                                                               | 33.694.215                                                                                                           |

**Catatan/Notes**

- \*) Berdasarkan Report Nickel Exploration Drilling dari PT Artha Tyani Mineral, pihak ketiga, untuk area seluas 50 Ha/  
Based on Nickel Exploration Drilling Report by PT Artha Tyani Mineral, third party, for an area of 50 Hectares.  
Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Bumi Konawe Abadi, untuk area seluas 75.61 Ha/  
Based on Internal Exploration Report by PT Bumi Konawe Abadi, for an area of 75.61 Hectares.  
\*\*) Berdasarkan Exploration Report dari CV Mula Sorowako, pihak ketiga, untuk area seluas 25 Ha/  
Based on Exploration Report by CV Mula Sorowako, third party, for an area of 25 Hectares.  
\*\*\*) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Internal dari PT Mula Pacific Resources untuk area seluas 138,07 Ha  
Based on Exploration Internal Report by PT Mula Pacific Resources, for an area of 138,07 Ha  
\*\*\*\*) Berdasarkan Laporan Eksplorasi Proyek Nikel Kolonodale Internal PT Itamatra Nusantara untuk area seluas 90 Ha/  
Based on Exploration Report Project Nickel Kolonodale from Internal PT Itamatra Nusantara for an area of 90 Hectares.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**f. Susunan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Akta No. 16 tanggal 29 Juni 2018 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

|                      |   |                       |   |
|----------------------|---|-----------------------|---|
| Komisaris Utama      | : | Johnny N. Wiraatmadja | : |
| Komisaris            | : | Kurniadi Atmosasmito  | : |
| Komisaris Independen | : | Bastian Purnama       | : |

Direksi

|                |   |                       |   |
|----------------|---|-----------------------|---|
| Direktur Utama | : | Kiki Hamidjaja        | : |
| Direktur       | : | Feni Silviani Budiman | : |
|                |   | Andi Jaya             |   |

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan Akta No. 25 tanggal 14 Juni 2016 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta sebagai berikut :

Dewan Komisaris

|                      |   |                       |   |
|----------------------|---|-----------------------|---|
| Komisaris Utama      | : | Johnny N. Wiraatmadja | : |
| Komisaris            | : | Chen Wen Ping         | : |
| Komisaris Independen | : | Bastian Purnama       | : |

Direksi

|                |   |                       |   |
|----------------|---|-----------------------|---|
| Direktur Utama | : | Kiki Hamidjaja        | : |
| Direktur       | : | Feni Silviani Budiman | : |
|                |   | Kurniadi Atmosasmito  |   |

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Bastian Purnama adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari dua (2) orang anggota, dimana Bastian Purnama yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

|         |   |                        |   |
|---------|---|------------------------|---|
| Ketua   | : | Bastian Purnama        | : |
| Anggota | : | Ani Wijaya             | : |
|         |   | Alberto Saur Parsaoran |   |

**f. Board of Commissioners, Directors, and Employees**

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 based on Notarial Deed No. 16 dated June 29, 2018 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

|                          |  |
|--------------------------|--|
| President Commissioner   |  |
| Commissioner             |  |
| Independent Commissioner |  |

Directors

|                    |  |
|--------------------|--|
| President Director |  |
| Directors          |  |

The members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 based on Notarial Deed No. 25 dated June 14, 2016 of Dewi Kusumawati, S.H., notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

|                          |  |
|--------------------------|--|
| President Commissioner   |  |
| Commissioner             |  |
| Independent Commissioner |  |

Directors

|                    |  |
|--------------------|--|
| President Director |  |
| Directors          |  |

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Bastian Purnama is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of two (2) members, wherein Bastian Purnama, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Perusahaan telah membentuk unit audit internal.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Direktur Operasi.

Remunerasi kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 8.579.900.000 dan Rp 8.062.500.000 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 28 karyawan tahun 2018 dan 27 karyawan tahun 2017. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 815 karyawan tahun 2018 dan 1.101 karyawan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan adalah Yohanes Supriady.

Laporan keuangan konsolidasian PT Central Omega Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Company has developed its internal audit unit.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and the Operations Director.

Remuneration of the Company's Commissioners and Directors in the form of salaries and allowances amounted to Rp 8,579,900,000 and Rp 8,062,500,000 in 2018 and 2017, respectively.

The Company has average total number of employees (unaudited) of 28 in 2018 and 27 in 2017. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 815 in 2018 and 1,101 in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Corporate Secretary is Yohanes Supriady.

The consolidated financial statements of PT Central Omega Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 25, 2019 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.



Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Foreign Currency Translation**

***Functional and Reporting Currencies***

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*  
China Renminbi/*China Renminbi*  
Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar*

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

|                                                           | 2018   | 2017   |
|-----------------------------------------------------------|--------|--------|
| Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i> | 14.481 | 13.548 |
| China Renminbi/ <i>China Renminbi</i>                     | 2.110  | 2.073  |
| Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i>                    | 1.849  | 1.733  |

**d. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**f. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan aset keuangan tersedia untuk dijual, instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

##### **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to AFS financial assets, financial assets at FVPL, HTM investments and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

##### **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, dan piutang lain-lain yang dimiliki Grup.

### ***Liabilitas Keuangan***

#### ***Liabilitas Keuangan Lain-lain***

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan pinjaman lembaga keuangan yang dimiliki oleh Grup.

### ***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable - third parties, and other accounts receivable are included in this category.

### ***Financial Liabilities***

#### ***Other Financial Liabilities***

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade accounts payable - third parties, other accounts payable - third parties, accrued expenses, and loans from financial institutions are included in this category.

### ***Offsetting of Financial Instruments***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Impairment of Financial Assets***

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

**(1) Assets Carried at Amortized Cost**

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.



***Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities***

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**g. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan persediaan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih yang lebih rendah dari harga perolehan.

**i. Investasi pada Ventura Bersama**

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada ventura bersama.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau jangka waktu perjanjian masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Cost of inventories consists of material, labour, and overhead cost related to mining activities.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values which are lower than the cost.

**i. Investment in a Joint Venture**

The results and assets and liabilities of joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

**Pemilikan Langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Termasuk dalam biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah biaya pengujian aset apakah aset berfungsi dengan baik, setelah dikurangi hasil neto penjualan setiap produk yang dihasilkan sehubungan dengan pengujian tersebut.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada tahun saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| Jenis                  | Umur/<br>Tahun/<br>Years |
|------------------------|--------------------------|
| Bangunan dan prasarana | 20                       |
| Renovasi kantor        | 4                        |
| Mesin                  | 10                       |
| Inventaris kantor      | 4                        |
| Kendaraan              | 8                        |
| Peralatan              | 4 - 8                    |

k. Property and Equipment

**Direct Acquisition**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use. Included in directly attributable costs is cost of testing whether the asset is functioning properly, after deducting the net proceeds from selling any items produced while bringing the asset to that location and condition.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| Type                         |
|------------------------------|
| Buildings and infrastructure |
| Office renovation            |
| Machinery                    |
| Office furnitures            |
| Vehicles                     |
| Equipment                    |

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, apabila ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### ***Aset Tetap Dalam Pembangunan***

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **I. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh disajikan pada biaya perolehan. Aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan aset takberwujud tersebut selama umur ijin hak kontraktual.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### ***Construction in Progress***

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

#### **I. Intangible Assets**

Intangible assets acquired are shown at historical cost. Intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over the useful life of the contractual rights.



**m. Aset Pertambangan**

***Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Ditangguhkan***

Biaya eksplorasi dan pengembangan untuk *area of interest* yang berpotensi secara signifikan terkait dengan cadangan mineral dimana hak pertambangan masih berlaku dan (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan cadangan terbukti, atau (ii) kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk memastikan penentuan adanya cadangan yang secara ekonomis terbukti serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau sehubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlangsung, ditangguhkan dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial menggunakan metode unit produksi. Biaya eksplorasi dan pengembangan dibebankan dalam periode dimana Grup menentukan tidak adanya manfaat yang diharapkan di masa yang akan datang dari *area of interest*.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi, dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

Manajemen menelaah nilai tercatat biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan setiap tahun. Apabila nilai tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan unit pertambangan yang sedang berjalan dan biaya pengembangan untuk produksi yang sedang berlangsung dibebankan pada saat terjadinya.

**m. Mining Properties**

***Deferred Exploration and Development Costs***

Exploration and development costs for a potential significant area of interest associated with a mineral deposit where the mining right is still valid and (i) such costs are expected to be recovered through exploitation or sale of proven reserves, or (ii) activities have not yet reached a stage permitting a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing, are deferred and amortized upon commencement of commercial production using the unit of production method. These costs are charged to expense in the period during which the Group determined that no future value is expected from the area of interest.

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs incurred in relation to general investigation, administration and licenses, geology and geophysics and preparatory activities before the commencement of commercial productions.

Management makes an assessment of the carrying value of deferred exploration and development costs annually. If the carrying value of deferred exploration and development costs is higher than the present value of estimated ore production during the remaining life of the mine or the period of the mining right whichever is shorter, the difference is charged to operations.

Costs relating to mining units currently being exploited and ongoing development expenditures to maintain production are charged to operations as incurred.

### **Biaya Pengupasan Lapisan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

### **Stripping Costs**

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

**n. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**o. Saham Treasuri**

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

**n. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

***Accounting Treatment as a Lessee***

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**o. Treasury Shares**

Where the Company purchases the Company's shares of stock (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the Company until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in 'Equity Attributable to Owners of the Parent Company'.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Provisi**

**Umum**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**p. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**q. Provisions**

**General**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.



Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

***Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi***

Operasional dari Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

***Environmental Expenditures for Reclamation Cost***

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia .

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrue for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**s. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**t. Imbalan Kerja**

***Liabilitas imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**s. Borrowing Costs**

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

**t. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**u. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

***Long-term employment benefits liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurements are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**u. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**v. Laba (Rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**w. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**w. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**x. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Pengendalian Bersama pada Ventura Bersama**

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Macrolink Omega Adiperkasa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**b. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

***Judgments***

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**a. Joint Control in a Joint Venture**

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Macrolink Omega Adiperkasa, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

**b. Functional Currency**

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.



c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

|                                            | 2018            | 2017            |                                           |
|--------------------------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------------------------|
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> |                 |                 | <i>Loans and receivables</i>              |
| Kas dan setara kas                         | 14.186.356.497  | 20.393.795.335  | Cash and cash equivalents                 |
| Piutang usaha - pihak ketiga               | 138.216.819.544 | 41.485.905.028  | Trade accounts receivable - third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga           | 43.871.828.260  | 54.573.370.775  | Other accounts receivable - third parties |
| Jumlah                                     | 196.275.004.301 | 116.453.071.138 | Total                                     |

e. Komitmen Sewa

f. Lease Commitments

**Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup  
Sebagai Lessee**

**Finance Lease Commitments - Group as  
Lessee**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into commercial vehicles leases. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

f. Pajak Penghasilan

g. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

### ***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

#### **a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

#### **b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

### ***Estimates and Assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

#### **a. Fair Value of Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 22.

#### **b. Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.275.025.209 dan Rp 11.388.580.096 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.381.010.234.539 dan Rp 1.344.998.082.105.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value of inventories of Rp 1,275,025,209 and Rp 11,388,580,096 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, is adequate.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of property and equipment during the year.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,381,010,234,539 and Rp 1,344,998,082,105, respectively.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The carrying value of these assets as of December 31, 2018 and 2017 follows:

|                                                     | 2018              | 2017              |                                            |
|-----------------------------------------------------|-------------------|-------------------|--------------------------------------------|
| Investasi pada ventura bersama                      | 33.953.666.903    | 34.191.575.257    | Investments in a joint venture             |
| Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan | 326.225.970.830   | 324.064.728.965   | Deferred exploration and development costs |
| Aset tetap                                          | 1.381.010.234.539 | 1.344.998.082.105 | Property and equipment                     |
| Jumlah                                              | 1.741.189.872.272 | 1.703.254.386.327 | Total                                      |

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

e. Long-term Employee Benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.822.234.514 dan Rp 10.060.779.286 (Catatan 30).

As of December 31, 2018 and 2017, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,822,234,514 and Rp 10,060,779,286, respectively (Note 30).



f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2016, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 81.502.337.652 dan Rp 49.763.616.369 (Catatan 31).

g. Provisi Biaya Reklamasi

Grup menilai provisi untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Provisi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi yang dibutuhkan di masa depan. Provisi biaya reklamasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 14.453.264.850 dan Rp 22.302.783.256 (Catatan 19).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, deferred tax assets amounted to Rp 81,502,337,652 and Rp 49,763,616,369, respectively (Note 31).

g. Provision for Reclamation Cost

The Group assesses its mine rehabilitation provision annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the provision for mine reclamation and mine closure cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, and technological changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The provision at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required. As of December 31, 2018 and 2017, provision for reclamation cost amounted to Rp 14,453,264,850 and Rp 22,302,783,256, respectively (Note 19).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih**

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan, aset tetap, provisi rehabilitasi tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi dan penyusutan.

**h. Ore Reserve and Resources Estimates**

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact upon the carrying value of deferred exploration and development costs, property and equipment, provision for rehabilitation, recognition of deferred tax assets, and depreciation and amortization charges.

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

|                                               | 2018                 | 2017                  |                                               |
|-----------------------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                    |                      |                       | <b>Cash on hand</b>                           |
| Rupiah                                        | 285.794.361          | 392.115.687           | Rupiah                                        |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)            | 856.391.862          | 950.243.175           | U.S. Dollar (Note 37)                         |
| China Renminbi (Catatan 37)                   | 6.737.071            | 21.635.722            | China Renminbi (Note 37)                      |
| Dolar Hongkong (Catatan 37)                   | 8.092.318            | 7.583.039             | Hongkong Dollar (Note 37)                     |
| <b>Jumlah kas</b>                             | <b>1.157.015.612</b> | <b>1.371.577.623</b>  | <b>Total cash on hand</b>                     |
| <b>Bank</b>                                   |                      |                       | <b>Cash in banks</b>                          |
| Pihak berelasi (Catatan 33)                   |                      |                       | Related party (Note 33)                       |
| PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |                      |                       | PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk |
| Rupiah                                        | 928.303.817          | 1.930.531.029         | Rupiah                                        |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)            | 101.975.040          | 14.899.558.083        | U.S. Dollar (Note 37)                         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>1.030.278.857</b> | <b>16.830.089.112</b> | <b>Subtotal</b>                               |
| <b>Pihak ketiga</b>                           |                      |                       | <b>Third parties</b>                          |
| Rupiah                                        |                      |                       | Rupiah                                        |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk        | 1.831.870.615        | 1.074.504.259         | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk        |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia           | 494.923.305          | 101.752.841           | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia           |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                 | 170.977.210          | 80.951.888            | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                     | 116.622.526          | 13.981.405            | PT Bank Pan Indonesia Tbk                     |
| PT Bank ICBC Indonesia                        | 76.641.319           | 31.155.119            | PT Bank ICBC Indonesia                        |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah    | 52.054.178           | -                     | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah    |
| PT Bank Central Asia Tbk                      | 10.987.258           | 39.056.459            | PT Bank Central Asia Tbk                      |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                         | 5.084.037            | 5.756.037             | PT Bank OCBC NISP Tbk                         |
| <b>Jumlah</b>                                 | <b>2.759.160.448</b> | <b>1.347.158.008</b>  | <b>Subtotal</b>                               |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                   | 2018           | 2017           |                                                 |
|---------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------------------------------------------|
| Bank                                              |                |                | Cash in banks                                   |
| Pihak ketiga                                      |                |                | Third parties                                   |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)                |                |                | U.S. Dollar (Note 37)                           |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk                         | 451.137.432    | 378.090.692    | PT Bank Pan Indonesia Tbk                       |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia               | 378.807.900    | 398.519.514    | Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                     | 62.839.577     | 59.603.750     | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                   |
| PT Bank OCBC NISP Tbk                             | 6.252.105      | 5.912.285      | PT Bank OCBC NISP Tbk                           |
| PT Bank Central Asia Tbk                          | 1.302.510      | 2.844.351      | PT Bank Central Asia Tbk                        |
| Jumlah                                            | 900.339.524    | 844.970.592    | Subtotal                                        |
| Jumlah kas di bank                                | 4.689.778.829  | 19.022.217.712 | Total cash in banks                             |
| Deposito berjangka                                |                |                | Time deposits                                   |
| Pihak ketiga - Rupiah                             |                |                | Third parties - Rupiah                          |
| PT Bank Pembangunan Daerah<br>Sulawesi Tengah     | 8.339.562.056  | -              | PT Bank Pembangunan Daerah<br>Sulawesi Tengah   |
| Jumlah                                            | 14.186.356.497 | 20.393.795.335 | Total                                           |
| Suku bunga deposito berjangka per tahun<br>Rupiah | 3%             | -              | Annual interest rate on time deposits<br>Rupiah |

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Accounts Receivable**

|                                                          | 2018             | 2017             |                                                        |
|----------------------------------------------------------|------------------|------------------|--------------------------------------------------------|
| <b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>                          |                  |                  | <b>a. By Debtor</b>                                    |
| Pihak ketiga                                             |                  |                  | Third parties                                          |
| Zhangjiagang Pohang Stainless<br>Steel Co. Ltd.          | 117.714.678.537  | 21.199.025.471   | Zhangjiagang Pohang Stainless<br>Steel Co. Ltd.        |
| Shanxi Minmetals Industrial and<br>Trading Co Ltd        | 30.784.433.850   | 28.801.015.800   | Shanxi Minmetals Industrial and<br>Trading Co Ltd      |
| Ivoryline Investment Ltd.                                | 21.487.233.623   | 20.102.827.230   | Ivoryline Investment Ltd.                              |
| Five Star General Resources Co. Ltd.                     | 16.846.471.350   | -                | Five Star General Resources Co. Ltd.                   |
| Ningbo Bosun Dachang International<br>Trading Co. Ltd    | 3.655.669.657    | 11.538.346.555   | Ningbo Bosun Dachang International<br>Trading Co. Ltd. |
| Ningbo JYST International<br>Trading Co. Ltd.            | -                | 8.748.533.002    | Ningbo JYST International<br>Trading Co. Ltd.          |
| Sub-jumlah                                               | 190.488.487.017  | 90.389.748.058   | Subtotal                                               |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                        | (52.271.667.473) | (48.903.843.030) | Allowance for impairment                               |
| Jumlah - Bersih                                          | 138.216.819.544  | 41.485.905.028   | Net                                                    |
| <b>b. Berdasarkan Umur (Hari)</b>                        |                  |                  | <b>b. By Age (Days)</b>                                |
| Belum jatuh tempo dan tidak<br>mengalami penurunan nilai | 105.862.582.687  | 41.485.905.028   | Not past due and unimpaired                            |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami<br>penurunan nilai       |                  |                  | Past due but not impaired                              |
| 31 - 60 hari                                             | 28.698.567.200   | -                | 31 - 60 days                                           |
| > 120 hari                                               | 3.655.669.657    | -                | > 120 days                                             |
| Jatuh tempo dan mengalami<br>penurunan nilai             | 52.271.667.473   | 48.903.843.030   | Past due and impaired                                  |
| Jumlah                                                   | 190.488.487.017  | 90.389.748.058   | Total                                                  |
| Cadangan kerugian penurunan nilai                        | (52.271.667.473) | (48.903.843.030) | Allowance for impairment                               |
| Jumlah - Bersih                                          | 138.216.819.544  | 41.485.905.028   | Net                                                    |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the trade accounts receivable are denominated in US Dollar.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

|                                           | 2018                  | 2017                  |                                       |
|-------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: |                       |                       | Changes in allowance for impairment:  |
| Saldo awal tahun                          | 48.903.843.030        | 36.374.675.372        | Beginning balance                     |
| Pencadangan                               | -                     | 12.529.167.658        | Provision                             |
| Selisih kurs                              | 3.367.824.443         | -                     | Foreign currency exchange differences |
| Saldo akhir tahun                         | <u>52.271.667.473</u> | <u>48.903.843.030</u> | Ending balance                        |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2018 and 2017, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 21).

Trade accounts receivable are used as collateral on short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 21).

**6. Piutang Lain-lain**

**6. Other Accounts Receivable**

|                                   | 2018                    | 2017                    |                              |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------------|
| Pihak ketiga                      |                         |                         | Third parties                |
| PT Proline Finance Indonesia      | 14.000.000.000          | 28.000.000.000          | PT Proline Finance Indonesia |
| PT Delta Sarana Sentosa           | 13.802.983.289          | 13.747.983.289          | PT Delta Sarana Sentosa      |
| Ivoryline Investment Ltd.         | 11.883.311.984          | 11.883.311.984          | Ivoryline Investment Ltd.    |
| PT Megatrend Semesta              | 7.081.455.690           | 7.081.455.690           | PT Megatrend Semesta         |
| PT Baula Petra Buana              | 5.000.000.000           | -                       | PT Baula Petra Buana         |
| Piutang dari karyawan             | 2.864.149.883           | 3.653.678.556           | Receivables from employees   |
| Lain-lain                         | 3.414.551.838           | 2.090.253.240           | Others                       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(14.174.624.424)</u> | <u>(11.883.311.984)</u> | Allowance for impairment     |
| Jumlah - Bersih                   | <u>43.871.828.260</u>   | <u>54.573.370.775</u>   | Net                          |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**7. Persediaan**

|                                              | 2018                   | 2017                   |
|----------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Barang jadi:                                 |                        |                        |
| Ferronikel                                   | 209.473.215.869        | 146.265.638.110        |
| Bijih nikel                                  | 14.291.103.718         | 22.176.009.953         |
| Barang dalam proses                          | 32.160.990.103         | 709.974.773            |
| Bahan baku                                   | 95.893.877.979         | 96.897.646.434         |
| Suku cadang dan pembantu                     | 2.852.450.035          | 2.777.766.152          |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan | (1.275.025.209)        | (11.388.580.096)       |
| Jumlah - Bersih                              | <u>353.396.612.495</u> | <u>257.438.455.326</u> |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

|             | 2018                 | 2017                  |
|-------------|----------------------|-----------------------|
| Saldo awal  | 11.388.580.096       | 11.979.932.259        |
| Penghapusan | (10.113.554.887)     | -                     |
| Pemulihan   | -                    | (591.352.163)         |
| Saldo akhir | <u>1.275.025.209</u> | <u>11.388.580.096</u> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21).

**7. Inventories**

Finished goods:  
    Ferronickel  
    Nickel ore  
Work in process  
Raw materials  
Spareparts and supplies  
Allowance for decline in value of inventories  
Net

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

Balance at the beginning of the year  
Write off  
Reversal  
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are used as collateral on short-term and long-term loans from a financial institution (Note 21).

**8. Uang Muka**

|                              | 2018                   | 2017                  |
|------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Uang muka:                   |                        |                       |
| Pembelian persediaan         | 112.541.962.810        | 18.037.048.195        |
| Pembelian tanah (Catatan 33) | 37.893.934.200         | 37.893.934.200        |
| Pembebasan lahan             | 7.689.280.750          | 6.656.806.925         |
| Penambangan                  | 3.371.206.950          | 5.851.006.950         |
| Jasa pengangkutan            | 43.092.100             | 1.641.842.100         |
| Uang muka lain-lain          | 173.306.175            | 864.960.000           |
| Jumlah                       | <u>161.712.782.985</u> | <u>70.945.598.370</u> |

**8. Advanced Payments**

Advances for:  
    Purchase of inventories  
    Purchase of land (Note 33)  
    Land licenses  
    Mining  
    Freight services  
    Other advances  
Total



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Uang muka pembelian persediaan merupakan pembayaran uang muka atas pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada pihak-pihak ketiga.

Advances for the purchase of inventories represents down payment for the purchase of raw material made by PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to third parties.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

|                            | 2018           |
|----------------------------|----------------|
| Pajak penghasilan - PPh 22 | 10.098.041.043 |
| Pajak Pertambahan Nilai    | 86.211.983.335 |
| Jumlah                     | 96.310.024.378 |

**9. Prepaid Taxes**

|       | 2017           |                     |
|-------|----------------|---------------------|
|       | -              | Income tax - Art 22 |
|       | 49.716.687.674 | Value Added Tax     |
| Total | 49.716.687.674 |                     |

PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80033/012-00033/2018 dan No. 80032/012-00033/2018 tanggal 24 April 2018 atas PPN tahun 2015 sebesar Rp 8.751.396.728, yang diterima pembayarannya pada tanggal 30 April 2018.

PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received a Letter of Order of Excess Tax Payment (SPMKP) No. 80033/012-00033/2018 and No. 80032/012-00033/2018 dated April 24, 2018 regarding VAT year 2015 amounting to Rp 8,751,396,728, which was received on April 30, 2018.

**10. Investasi dalam Ventura Bersama**

**PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)**

Pada tanggal 3 Juni 2015, Perusahaan menandatangani *Cooperation Agreement* dengan PT Macrolink Nickel Development (MND) untuk mendirikan perusahaan Joint Venture (JV) dengan nama PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) dalam rangka membangun dan mengoperasikan proyek *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel per tahun. Jangka waktu perjanjian dimulai sejak tanggal perjanjian dan akan berlangsung selama jangka waktu perusahaan JV kecuali diakhiri lebih awal dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Kontribusi awal oleh Perusahaan mewakili sebesar 40% dari modal disetor perusahaan JV dan sisanya 60% merupakan kontribusi dari MND.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Juli 2015 dari Irenrera Putri, S.H., M.Kn., notaris di Banten, MOA telah didirikan dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia berdasarkan persetujuan No. AHU-2447771.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

**10. Investments in a Joint Venture**

**PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA)**

On June 3, 2015, the Company entered into a Joint Venture Agreement with PT Macrolink Nickel Development (MND) to establish a Joint Venture (JV) company, PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA), to build and operate *Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) plant with the total capacity of 20,000 tons Nickel per year. The term of this agreement begins as of the date of the agreement and shall continue in effect for the duration of the JV company unless earlier terminated with mutual written agreement of both parties. The initial contribution of the Company represents 40% of the issued capital of the JV company and the remaining 60% represents contribution of MND.

Based on Deed No. 7 dated July 9, 2015, of Irenrera Putri, S.H., M.Kn. a public notary in Banten, MOA was established and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on approval No. AHU 2447771.AH.01.01.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Mutasi investasi Perusahaan dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The changes in the Company's share in the joint venture follows:

|                                                    |                               | Perubahan selama tahun 2018/Changes during 2018                        |                                                                    |                                                 |                                   |                |                      |  |
|----------------------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------|----------------------|--|
| Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of ownership | 1 Januari/<br>January 1, 2018 | Penambahan (Pengurangan) Investasi/<br>Investment Addition (Deduction) | Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/<br>Additional Paid-in Capital | Ekuitas dalam rugi bersih/<br>Share in net loss | 31 Desember/<br>December 31, 2018 |                |                      |  |
| <b>Ventura Bersama</b>                             |                               |                                                                        |                                                                    |                                                 |                                   |                | <b>Joint Venture</b> |  |
| MOA                                                | 40%                           | 34.191.575.257                                                         | -                                                                  | (237.908.354)                                   | 33.953.666.903                    |                | MOA                  |  |
|                                                    |                               |                                                                        |                                                                    |                                                 |                                   |                |                      |  |
|                                                    |                               | Perubahan selama tahun 2017/Changes during 2017                        |                                                                    |                                                 |                                   |                |                      |  |
| Persentase Kepemilikan/<br>Percentage of ownership | 1 Januari/<br>January 1, 2017 | Penambahan (Pengurangan) Investasi/<br>Investment Addition (Deduction) | Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/<br>Additional Paid-in Capital | Ekuitas dalam rugi bersih/<br>Share in net loss | 31 Desember/<br>December 31, 2017 |                |                      |  |
| <b>Ventura Bersama</b>                             |                               |                                                                        |                                                                    |                                                 |                                   |                | <b>Joint Venture</b> |  |
| MOA                                                | 40%                           | -                                                                      | 38.732.400.000                                                     | (80.620.000)                                    | (4.460.204.743)                   | 34.191.575.257 | MOA                  |  |

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham MOA tanggal 25 April 2017, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor. Kenaikan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham MOA tidak berubah. Perusahaan menambah setoran modal sebesar US\$ 2.900.000 (ekuivalen Rp 38.732.400.000).

Based on MOA Stockholders' General Meeting held on April 25, 2017, the stockholders agreed to increase MOA's paid-up capital stock. There was no change in the ownership interest of stockholders since the increase was done proportionately. The Company has increased the paid-up capital by US\$ 2,900,000 (equivalent to Rp 38,732,400,000).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengakui bagiannya atas kerugian bersih dari MOA yang belum diakui di tahun 2016 sebesar Rp 4.066.127.629.

In 2017, the Company has recognized the balance of its unrecognized share in losses of MOA as of December 31, 2016 amounting to Rp 4,066,127,629.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan atas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitment of the joint venture as of December 31, 2018 and 2017.

Ikhtisar informasi keuangan MOA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to MOA, not adjusted for proportion of ownership:

|                          | 2018            | 2017           |                     |
|--------------------------|-----------------|----------------|---------------------|
| Aset lancar              | 11.207.783.478  | 1.737.656.862  | Current assets      |
| Aset tidak lancar        | 96.126.605.320  | 96.126.605.320 | Non current assets  |
| Jumlah Aset              | 107.334.388.798 | 97.864.262.182 | Total Assets        |
| Liabilitas jangka pendek | 22.450.221.541  | 12.385.324.041 | Current liabilities |
| Jumlah Liabilitas        | 22.450.221.541  | 12.385.324.041 | Total Liabilities   |
| Jumlah Ekuitas           | 84.884.167.257  | 85.478.938.142 | Total Equity        |
| Rugi tahun berjalan      | (594.770.885)   | (985.192.786)  | Loss for the year   |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**11. Aset Tetap**

**11. Property and Equipment**

|                              | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018 | Perubahan selama 2018/<br>Changes during 2018 |                            |                                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |                                 |
|------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
|                              |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications |                                      |                                 |
| <u>Biaya perolehan</u>       |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | <u>At cost</u>                  |
| Pemilikan langsung           |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Direct acquisitions             |
| Tanah                        | 20.154.743.250                   | -                                             | -                          | -                                   | 20.154.743.250                       | Land                            |
| Bangunan dan prasarana       | 109.961.632.428                  | -                                             | -                          | 360.321.674.718                     | 470.283.307.146                      | Building and infrastructure     |
| Renovasi kantor              | 4.171.089.600                    | -                                             | -                          | -                                   | 4.171.089.600                        | Office renovations              |
| Mesin                        | 75.371.937.278                   | -                                             | -                          | 845.093.696.465                     | 920.465.633.743                      | Machinery                       |
| Inventaris kantor            | 4.015.459.844                    | 66.908.000                                    | (56.350.000)               | -                                   | 4.026.017.844                        | Office furniture                |
| Kendaraan                    | 54.761.533.126                   | 2.316.200.000                                 | -                          | -                                   | 57.077.733.126                       | Vehicles                        |
| Peralatan                    | 64.953.178.320                   | 8.800.000                                     | -                          | -                                   | 64.961.978.320                       | Equipment                       |
| Aset sewaan -                |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Leased assets -                 |
| Kendaraan                    | 2.188.680.000                    | -                                             | -                          | -                                   | 2.188.680.000                        | Vehicles                        |
| Aset tetap dalam pembangunan |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Construction in progress -      |
| Smelter                      | 1.114.988.246.381                | 115.611.210.308                               | -                          | (1.205.415.371.183)                 | 25.184.085.506                       | Smelter                         |
| Jumlah                       | 1.450.566.500.227                | 118.003.118.308                               | (56.350.000)               | -                                   | 1.568.513.268.535                    | Total                           |
| <u>Akumulasi penyusutan</u>  |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Pemilikan langsung           |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Direct acquisitions             |
| Bangunan dan prasarana       | 10.555.627.804                   | 30.001.347.306                                | -                          | -                                   | 40.556.975.110                       | Building and infrastructure     |
| Renovasi kantor              | 4.132.131.267                    | 13.750.000                                    | -                          | -                                   | 4.145.881.267                        | Office renovations              |
| Mesin                        | 6.103.588.185                    | 37.530.369.566                                | -                          | -                                   | 43.633.957.751                       | Machinery                       |
| Inventaris kantor            | 2.624.593.033                    | 557.597.232                                   | (28.175.000)               | -                                   | 3.154.015.265                        | Office furniture                |
| Kendaraan                    | 36.836.046.809                   | 2.380.629.793                                 | -                          | 4.315.068.867                       | 43.531.745.469                       | Vehicles                        |
| Peralatan                    | 44.952.252.274                   | 10.844.801.977                                | -                          | (4.006.000.117)                     | 51.791.054.134                       | Equipment                       |
| Aset sewaan -                |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Leased assets -                 |
| Kendaraan                    | 364.178.750                      | 634.295.000                                   | -                          | (309.068.750)                       | 689.405.000                          | Vehicles                        |
| Jumlah                       | 105.568.418.122                  | 81.962.790.874                                | (28.175.000)               | -                                   | 187.503.033.996                      | Total                           |
| Nilai Tercatat               | 1.344.998.082.105                |                                               |                            |                                     | 1.381.010.234.539                    | Net Carrying Value              |

|                              | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017 | Perubahan selama 2017/<br>Changes during 2017 |                            |                                     | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017 |                                 |
|------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
|                              |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassifications |                                      |                                 |
| <u>Biaya perolehan</u>       |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | <u>At cost</u>                  |
| Pemilikan langsung           |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Direct acquisitions             |
| Tanah                        | 18.692.491.997                   | 1.462.251.253                                 | -                          | -                                   | 20.154.743.250                       | Land                            |
| Bangunan dan prasarana       | 5.460.316.294                    | 106.348.039.334                               | (1.846.723.200)            | -                                   | 109.961.632.428                      | Building and infrastructure     |
| Renovasi kantor              | 4.171.089.600                    | -                                             | -                          | -                                   | 4.171.089.600                        | Office renovations              |
| Mesin                        | -                                | 75.371.937.278                                | -                          | -                                   | 75.371.937.278                       | Machinery                       |
| Inventaris kantor            | 4.671.606.611                    | 441.732.658                                   | -                          | (1.097.879.425)                     | 4.015.459.844                        | Office furniture                |
| Kendaraan                    | 48.480.126.120                   | 6.348.004.546                                 | -                          | (66.597.540)                        | 54.761.533.126                       | Vehicles                        |
| Peralatan                    | 55.622.445.835                   | 8.151.859.685                                 | -                          | 1.178.872.800                       | 64.953.178.320                       | Equipment                       |
| Aset sewaan -                |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Leased assets -                 |
| Kendaraan                    | -                                | 2.188.680.000                                 | -                          | -                                   | 2.188.680.000                        | Vehicles                        |
| Aset tetap dalam pembangunan |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Construction in progress -      |
| Smelter                      | 941.878.147.468                  | 173.124.494.748                               | -                          | (14.395.835)                        | 1.114.988.246.381                    | Smelter                         |
| Jumlah                       | 1.078.976.223.925                | 373.436.999.502                               | (1.846.723.200)            | -                                   | 1.450.566.500.227                    | Total                           |
| <u>Akumulasi penyusutan</u>  |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | <u>Accumulated depreciation</u> |
| Pemilikan langsung           |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Direct acquisitions             |
| Bangunan dan prasarana       | 1.283.898.634                    | 9.271.729.170                                 | -                          | -                                   | 10.555.627.804                       | Building and infrastructure     |
| Renovasi kantor              | 4.118.381.267                    | 13.750.000                                    | -                          | -                                   | 4.132.131.267                        | Office renovations              |
| Mesin                        | -                                | 6.103.588.185                                 | -                          | -                                   | 6.103.588.185                        | Machinery                       |
| Inventaris kantor            | 2.515.785.209                    | 556.059.431                                   | -                          | (447.251.607)                       | 2.624.593.033                        | Office furniture                |
| Kendaraan                    | 14.588.955.018                   | 2.321.628.704                                 | -                          | 19.925.463.087                      | 36.836.046.809                       | Vehicles                        |
| Peralatan                    | 53.570.925.343                   | 10.859.538.411                                | -                          | (19.478.211.480)                    | 44.952.252.274                       | Equipment                       |
| Aset sewaan -                |                                  |                                               |                            |                                     |                                      | Leased assets -                 |
| Kendaraan                    | -                                | 364.178.750                                   | -                          | -                                   | 364.178.750                          | Vehicles                        |
| Jumlah                       | 76.077.945.471                   | 29.490.472.651                                | -                          | -                                   | 105.568.418.122                      | Total                           |
| Nilai Tercatat               | 1.002.898.278.454                |                                               |                            |                                     | 1.344.998.082.105                    | Net Carrying Value              |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek smelter yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Aset dalam pembangunan ini akan diselesaikan pada tahun 2019.

The assets under construction represents a smelter project which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2019.

Jumlah beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

|                                             | 2018           | 2017           |                                                  |
|---------------------------------------------|----------------|----------------|--------------------------------------------------|
| Beban pokok penjualan                       | 68.898.997.831 | 17.374.715.657 | Cost of goods sold                               |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 29) | 13.063.793.043 | 12.115.756.994 | General and administrative<br>expenses (Note 29) |
| Jumlah                                      | 81.962.790.874 | 29.490.472.651 | Total                                            |

Pengurangan selama tahun 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in 2018 pertain to the sale of certain property and equipment with details as follows:

|                      | 2018         | 2017 |                |
|----------------------|--------------|------|----------------|
| Harga jual           | 56.350.000   | -    | Selling price  |
| Nilai tercatat       | (28.175.000) | -    | Net book value |
| Keuntungan penjualan | 28.175.000   | -    | Gain on sale   |

Pengurangan selama tahun 2017 merupakan penghapusan aset tetap. Nilai buku aset tetap yang dihapus sebesar Rp 1.846.723.200 dan dicatat sebagai beban lain-lain.

Deductions in 2017 represent write off of property and equipment. Property and equipment with net book value amounting to Rp 1,846,723,200 has been disposed and charged to other expenses.

Pada tahun 2018 dan 2017, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 22.270.807.643 dan Rp 34.750.535.233 (Catatan 21).

In 2018 and 2017, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 22,270,807,643 and Rp 34,750,535,233, respectively (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dari Indonesia Eximbank (Catatan 21).

As of December 31, 2018 and 2017, land, building and infrastructure, and office equipment are used as collateral for short-term and long-term loans from Indonesia Eximbank (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak-pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.494.634.403 dan USD 116.000.000 dan Rp 11.408.897.000.

As of December 31, 2018 and 2017, property and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with third parties, with coverage amounting to Rp 9,494,634,403 and US\$ 116,000,000 and Rp 11,408,897,000, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017 management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

**12. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Yang Ditangguhkan**

**12. Deferred Exploration and Development Costs**

|                                                | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018 | Perubahan selama 2018/<br>Changes during 2018 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |
|------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|
|                                                |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |
| <b>Nilai perolehan</b>                         |                                  |                                               |                            |                                      |
| Area yang telah ditemukan<br>cadangan terbukti |                                  |                                               |                            |                                      |
| <b>BAK</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Konawe Blok 1                                  | 2.632.156.690                    | -                                             | -                          | 2.632.156.690                        |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      |
| Konawe Blok 1                                  | 32.630.283.211                   | -                                             | -                          | 32.630.283.211                       |
|                                                | <u>35.262.439.901</u>            | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>35.262.439.901</u>                |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Morowali Blok 1                                | 3.230.174.129                    | -                                             | -                          | 3.230.174.129                        |
| Morowali Blok 2                                | 24.656.695.733                   | -                                             | -                          | 24.656.695.733                       |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      |
| Morowali Blok 1                                | 9.769.055.416                    | -                                             | -                          | 9.769.055.416                        |
| Morowali Blok 2                                | <u>170.697.472.908</u>           | <u>12.567.793.804</u>                         | <u>(1.603.264.771)</u>     | <u>181.662.001.941</u>               |
|                                                | <u>208.353.398.186</u>           | <u>12.567.793.804</u>                         | <u>(1.603.264.771)</u>     | <u>219.317.927.219</u>               |
| <b>IMN</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Lambolo                                        | 5.092.116.473                    | -                                             | -                          | 5.092.116.473                        |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      |
| Lambolo                                        | <u>37.875.524.427</u>            | <u>1.185.832.188</u>                          | <u>(4.020.564.321)</u>     | <u>35.040.792.294</u>                |
|                                                | <u>42.967.640.900</u>            | <u>1.185.832.188</u>                          | <u>(4.020.564.321)</u>     | <u>40.132.908.767</u>                |
| Area yang belum ditemukan<br>cadangan terbukti |                                  |                                               |                            |                                      |
| <b>BAK</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Konawe Blok 2                                  | 5.612.928.139                    | -                                             | -                          | 5.612.928.139                        |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      |
| Konawe Blok 2                                  | <u>44.522.059.394</u>            | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>44.522.059.394</u>                |
|                                                | <u>50.134.987.533</u>            | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>50.134.987.533</u>                |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      |
| Morowali Blok 3                                | 5.995.701.871                    | -                                             | -                          | 5.995.701.871                        |
| Buli                                           | 6.961.261.845                    | -                                             | -                          | 6.961.261.845                        |
| Kupang                                         | 225.282.155                      | -                                             | -                          | 225.282.155                          |
| Luwuk                                          | 37.902.798                       | -                                             | -                          | 37.902.798                           |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      |
| Morowali Blok 3                                | 1.471.316.550                    | -                                             | -                          | 1.471.316.550                        |
| Buli                                           | 470.926.829                      | -                                             | -                          | 470.926.829                          |
| Kupang                                         | <u>104.862.100</u>               | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>104.862.100</u>                   |
|                                                | <u>15.267.254.148</u>            | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>15.267.254.148</u>                |
| Jumlah                                         | <u>351.985.720.668</u>           | <u>13.753.625.992</u>                         | <u>(5.623.829.092)</u>     | <u>360.115.517.568</u>               |

**Acquisition costs**

Areas with proven reserves

**BAK**

Exploration  
Konawe Block 1  
Development  
Konawe Block 1

**MPR**

Exploration  
Morowali Block 1  
Morowali Block 2  
Development  
Morowali Block 1  
Morowali Block 2

**IMN**

Exploration  
Lambolo  
Development  
Lambolo

Areas which have not yet  
found proven reserves

**BAK**

Exploration  
Konawe Block 2  
Development  
Konawe Block 2

**MPR**

Exploration  
Morowali Block 3  
Buli  
Kupang  
Luwuk  
Development  
Morowali Block 3  
Buli  
Kupang

Total



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018 | Perubahan selama 2018/<br>Changes during 2018 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |                                 |
|------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------|
|                                                |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                                 |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                    |                                  |                                               |                            |                                      | <b>Accumulated amortization</b> |
| <b>BAK</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>BAK</b>                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                     |
| Konawe Blok 1                                  | 375.970.666                      | -                                             | -                          | 375.970.666                          | Konawe Block 1                  |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                     |
| Konawe Blok 1                                  | 10.579.657.142                   | -                                             | -                          | 10.579.657.142                       | Konawe Block 1                  |
|                                                | 10.955.627.808                   | -                                             | -                          | 10.955.627.808                       |                                 |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                     |
| Morowali Blok 1                                | 420.406.670                      | -                                             | -                          | 420.406.670                          | Morowali Block 1                |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                     |
| Morowali Blok 1                                | 3.856.047.619                    | -                                             | -                          | 3.856.047.619                        | Morowali Block 1                |
| Morowali Blok 2                                | 9.800.413.642                    | 5.331.448.472                                 | (1.603.314.771)            | 13.528.547.343                       | Morowali Block 2                |
|                                                | 14.076.867.931                   | 5.331.448.472                                 | (1.603.314.771)            | 17.805.001.632                       |                                 |
| <b>IMN</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>IMN</b>                      |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                     |
| Lambolo                                        | 2.888.495.964                    | 2.240.421.334                                 | -                          | 5.128.917.298                        | Lambolo                         |
| Jumlah akumulasi amortisasi                    | 27.920.991.703                   | 7.571.869.806                                 | (1.603.314.771)            | 33.889.546.738                       | Total accumulated amortization  |
| <b>Nilai Tercatat Bersih</b>                   | <b>324.064.728.965</b>           |                                               |                            | <b>326.225.970.830</b>               | <b>Net Carrying Value</b>       |
|                                                |                                  |                                               |                            |                                      |                                 |
|                                                | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017 | Perubahan selama 2017/<br>Changes during 2017 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017 |                                 |
|                                                |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                                 |
| <b>Nilai perolehan</b>                         |                                  |                                               |                            |                                      | <b>Acquisition costs</b>        |
| Area yang telah ditemukan<br>cadangan terbukti |                                  |                                               |                            |                                      | Areas with proven reserves      |
| <b>BAK</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>BAK</b>                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                     |
| Konawe Blok 1                                  | 2.632.156.690                    | -                                             | -                          | 2.632.156.690                        | Konawe Block 1                  |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                     |
| Konawe Blok 1                                  | 32.630.283.211                   | -                                             | -                          | 32.630.283.211                       | Konawe Block 1                  |
|                                                | 35.262.439.901                   | -                                             | -                          | 35.262.439.901                       |                                 |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                     |
| Morowali Blok 1                                | 3.230.174.129                    | -                                             | -                          | 3.230.174.129                        | Morowali Block 1                |
| Morowali Blok 2                                | 24.656.695.733                   | -                                             | -                          | 24.656.695.733                       | Morowali Block 2                |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                     |
| Morowali Blok 1                                | 9.769.055.416                    | -                                             | -                          | 9.769.055.416                        | Morowali Block 1                |
| Morowali Blok 2                                | 155.700.332.885                  | 14.997.140.023                                | -                          | 170.697.472.908                      | Morowali Block 2                |
|                                                | 193.356.258.163                  | 14.997.140.023                                | -                          | 208.353.398.186                      |                                 |
| <b>IMN</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>IMN</b>                      |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                     |
| Lambolo                                        | 5.092.116.473                    | -                                             | -                          | 5.092.116.473                        | Lambolo                         |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                     |
| Lambolo                                        | 21.286.986.518                   | 16.588.537.909                                | -                          | 37.875.524.427                       | Lambolo                         |
|                                                | 26.379.102.991                   | 16.588.537.909                                | -                          | 42.967.640.900                       |                                 |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017 | Perubahan selama 2017/<br>Changes during 2017 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017 |                                                   |
|------------------------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------------------|
|                                                |                                  | Penambahan/<br>Additions                      | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                                                   |
| Area yang belum ditemukan<br>cadangan terbukti |                                  |                                               |                            |                                      | Areas which have not yet<br>found proven reserves |
| <b>BAK</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>BAK</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Konawe Blok 2                                  | 5.612.928.139                    | -                                             | -                          | 5.612.928.139                        | Konawe Block 2                                    |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Konawe Blok 2                                  | 44.522.059.394                   | -                                             | -                          | 44.522.059.394                       | Konawe Block 2                                    |
|                                                | <u>50.134.987.533</u>            | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>50.134.987.533</u>                |                                                   |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Morowali Blok 3                                | 5.995.701.871                    | -                                             | -                          | 5.995.701.871                        | Morowali Block 3                                  |
| Buli                                           | 6.961.261.845                    | -                                             | -                          | 6.961.261.845                        | Buli                                              |
| Kupang                                         | 225.282.155                      | -                                             | -                          | 225.282.155                          | Kupang                                            |
| Luwuk                                          | 37.902.798                       | -                                             | -                          | 37.902.798                           | Luwuk                                             |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Morowali Blok 3                                | 1.471.316.550                    | -                                             | -                          | 1.471.316.550                        | Morowali Block 3                                  |
| Buli                                           | 387.426.829                      | 83.500.000                                    | -                          | 470.926.829                          | Buli                                              |
| Kupang                                         | 104.862.100                      | -                                             | -                          | 104.862.100                          | Kupang                                            |
|                                                | <u>15.183.754.148</u>            | <u>83.500.000</u>                             | <u>-</u>                   | <u>15.267.254.148</u>                |                                                   |
| Jumlah                                         | <u>320.316.542.736</u>           | <u>31.669.177.932</u>                         | <u>-</u>                   | <u>351.985.720.668</u>               | Total                                             |
| <b>Akumulasi amortisasi</b>                    |                                  |                                               |                            |                                      | <b>Accumulated amortization</b>                   |
| <b>BAK</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>BAK</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 375.970.666                      | -                                             | -                          | 375.970.666                          | Konawe Block 1                                    |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Konawe Blok 1                                  | 10.579.657.142                   | -                                             | -                          | 10.579.657.142                       | Konawe Block 1                                    |
|                                                | <u>10.955.627.808</u>            | <u>-</u>                                      | <u>-</u>                   | <u>10.955.627.808</u>                |                                                   |
| <b>MPR</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>MPR</b>                                        |
| Eksplorasi                                     |                                  |                                               |                            |                                      | Exploration                                       |
| Morowali Blok 1                                | 420.406.670                      | -                                             | -                          | 420.406.670                          | Morowali Block 1                                  |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Morowali Blok 1                                | 3.856.047.619                    | -                                             | -                          | 3.856.047.619                        | Morowali Block 1                                  |
| Morowali Blok 2                                | 2.413.401.683                    | 7.387.011.959                                 | -                          | 9.800.413.642                        | Morowali Block 2                                  |
|                                                | <u>6.689.855.972</u>             | <u>7.387.011.959</u>                          | <u>-</u>                   | <u>14.076.867.931</u>                |                                                   |
| <b>IMN</b>                                     |                                  |                                               |                            |                                      | <b>IMN</b>                                        |
| Pengembangan                                   |                                  |                                               |                            |                                      | Development                                       |
| Lambolo                                        | 1.433.087.833                    | 1.455.408.131                                 | -                          | 2.888.495.964                        | Lambolo                                           |
| Jumlah akumulasi amortisasi                    | <u>19.078.571.613</u>            | <u>8.842.420.090</u>                          | <u>-</u>                   | <u>27.920.991.703</u>                | Total accumulated amortization                    |
| Nilai Tercatat Bersih                          | <u>301.237.971.123</u>           |                                               |                            | <u>324.064.728.965</u>               | Net Carrying Value                                |

**13. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud merupakan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi milik PT Itamatra Nusantara, entitas anak, yang memiliki masa berlaku sejak 16 Maret 2012 sampai dengan 16 Maret 2032.

**13. Intangible Asset**

Intangible asset is a Mining Business License (IUP) Production Operation owned by PT Itamatra Nusantara, a subsidiary, which has a validity period from March 16, 2012 until March 16, 2032.

|                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018 | Perubahan selama tahun 2018/<br>Changes during 2018 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |                          |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
|                      |                                  | Penambahan/<br>Additions                            | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                          |
| Biaya perolehan      | 23.274.458.466                   | -                                                   | -                          | 23.274.458.466                       | Cost                     |
| Akumulasi amortisasi | (6.982.337.538)                  | (1.163.722.923)                                     | -                          | (8.146.060.461)                      | Accumulated amortization |
| Jumlah - bersih      | <u>16.292.120.928</u>            | <u>(1.163.722.923)</u>                              | <u>-</u>                   | <u>15.128.398.005</u>                | Net                      |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                      | 1 Januari/<br>January 1,<br>2017 | Perubahan selama tahun 2017/<br>Changes during 2017 |                            | 31 Desember/<br>December 31,<br>2017 |                          |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------------------------|----------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
|                      |                                  | Penambahan/<br>Additions                            | Pengurangan/<br>Deductions |                                      |                          |
| Biaya perolehan      | 23.274.458.466                   | -                                                   | -                          | 23.274.458.466                       | Cost                     |
| Akumulasi amortisasi | (5.818.614.615)                  | (1.163.722.923)                                     | -                          | (6.982.337.538)                      | Accumulated amortization |
| Jumlah - bersih      | 17.455.843.851                   | (1.163.722.923)                                     | -                          | 16.292.120.928                       | Net                      |

Penambahan akumulasi amortisasi selama tahun 2018 dan 2017 merupakan beban amortisasi aset takberwujud yang telah dicatat sebagai beban lain-lain.

Additions in accumulated amortization in 2018 and 2017 represent amortization expense of intangible asset which have been charged to other expenses.

**14. Utang Usaha - Pihak Ketiga**

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

**14. Trade Accounts Payable - Third Parties**

This account consists of the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production. The following are the details of trade accounts payable:

|                                                   | 2018            | 2017           |                                           |
|---------------------------------------------------|-----------------|----------------|-------------------------------------------|
| Pihak ketiga                                      |                 |                | Third parties                             |
| Ningbo Yufeng Imp & Exp Co. Ltd.                  | 129.214.115.004 | -              | Ningbo Yufeng Imp & Exp Co. Ltd.          |
| Ngan Fung International Trading Ltd.              | 99.909.442.471  | -              | Ngan Fung International Trading Ltd.      |
| PT Macrolink Nickel Development                   | 73.307.190.633  | 21.231.043.440 | PT Macrolink Nickel Development           |
| PT Total Prima Indonesia                          | 5.734.780.469   | -              | PT Total Prima Indonesia                  |
| PT Citra Khusuma Sultra                           | 4.732.667.500   | 1.742.633.681  | PT Citra Khusuma Sultra                   |
| PT Sinar Putra Kapuas                             | 2.040.869.187   | 1.301.370.083  | PT Sinar Putra Kapuas                     |
| PT Sumber Permata Selaras                         | 1.656.167.563   | -              | PT Sumber Permata Selaras                 |
| PT Langgeng Energy Prima                          | 1.254.781.580   | 2.785.250.000  | PT Langgeng Energy Prima                  |
| PT Tristaco Mineral Makmur                        | 1.126.694.400   | -              | PT Tristaco Mineral Makmur                |
| PT Ifishdeco                                      | 761.578.805     | -              | PT Ifishdeco                              |
| CV Makkuraga Tama                                 | 661.067.000     | 4.410.543.540  | CV Makkuraga Tama                         |
| PT Mahligai Artha Sejahtera                       | 612.045.737     | -              | PT Mahligai Artha Sejahtera               |
| PT Berkah Mulia Mandiri                           | 561.993.738     | -              | PT Berkah Mulia Mandiri                   |
| PT Bintang Manunggal Pratama                      | 544.000.000     | -              | PT Bintang Manunggal Pratama              |
| Blueocean Minerals Trading Ltd                    | -               | 12.175.835.431 | Blueocean Minerals Trading Ltd            |
| PT Elit Kharisma Utama                            | -               | 1.853.055.564  | PT Elit Kharisma Utama                    |
| PT Delta Sarana Sentosa                           | -               | 1.828.367.690  | PT Delta Sarana Sentosa                   |
| CV Ilyas Karya                                    | -               | 1.415.940.677  | CV Ilyas Karya                            |
| PT Ding Chang Indonesia Machinery                 | -               | 850.694.398    | PT Ding Chang Indonesia Machinery         |
| PT Hangzhou Chinen Turbine Indonesia              | -               | 789.129.287    | PT Hangzhou Chinen Turbine Indonesia      |
| PT Grace Expres Indonesia                         | -               | 537.244.493    | PT Grace Expres Indonesia                 |
| Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500 juta) | 5.151.497.562   | 3.466.310.362  | Others<br>(less than Rp 500 million each) |
| Jumlah                                            | 327.268.891.649 | 54.387.418.646 | Total                                     |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

|                                              | 2018            | 2017           |                                            |
|----------------------------------------------|-----------------|----------------|--------------------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 bulan         | 16.460.471.589  | 54.387.418.646 | Less than or equal to 1 month              |
| Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan  | 87.205.050.977  | -              | More than 1 month but less than 3 months   |
| Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan  | 51.512.248.886  | -              | More than 3 months but less than 6 months  |
| Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan | 172.091.120.197 | -              | More than 6 months but less than 12 months |
| Jumlah                                       | 327.268.891.649 | 54.387.418.646 | Total                                      |

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts payable by currencies follows:

|                                    | 2018            | 2017           |                       |
|------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| Rupiah                             | 24.838.143.541  | 20.980.539.775 | Rupiah                |
| Dolar Amerika Serikat (Catatan 37) | 302.430.748.108 | 33.406.878.871 | U.S. Dollar (Note 37) |
| Jumlah                             | 327.268.891.649 | 54.387.418.646 | Total                 |

**15. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga**

**15. Other Accounts Payable - Third Parties**

|                                 | 2018           | 2017           |                                 |
|---------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| Kontraktor                      | 7.929.303.246  | 7.418.424.168  | Contractor                      |
| PT Macrolink Nickel Development | 7.240.500.000  | -              | PT Macrolink Nickel Development |
| Dividen                         | 1.791.955.000  | 1.791.955.000  | Dividends                       |
| Lain - lain                     | 663.152.473    | 2.933.076.295  | Others                          |
| Jumlah                          | 17.624.910.719 | 12.143.455.463 | Total                           |

Utang kepada PT Macrolink Nickel Development, pihak ketiga, merupakan utang yang berasal dari pembayaran beban operasional tertentu untuk PT COR Industri Indonesia, entitas anak.

Other accounts payable to PT Macrolink Nickel Development, a third party, represent certain unpaid operating expenses of PT COR Industri Indonesia, a subsidiary.

**16. Utang Pajak**

**16. Taxes Payable**

|                                      | 2018          | 2017        |                                |
|--------------------------------------|---------------|-------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan badan (Catatan 31) | 4.024.686.670 | -           | Corporate income tax (Note 31) |
| Pajak penghasilan:                   |               |             | Income taxes:                  |
| Pasal 4(2)                           | 3.515.457     | 727.423     | Article 4(2)                   |
| Pasal 15                             | 8.761.199     | 13.256.176  | Article 15                     |
| Pasal 21                             | 581.810.441   | 586.112.015 | Article 21                     |
| Pasal 22                             | 537.248.579   | 204.742.387 | Article 22                     |
| Pasal 23                             | 205.426.998   | 149.355.812 | Article 23                     |
| Jumlah                               | 5.361.449.344 | 954.193.813 | Total                          |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**17. Beban Akrua**

|                  | 2018           |
|------------------|----------------|
| Bunga            | 9.327.581.147  |
| Proyek smelter   | 3.271.000.000  |
| Gaji             | 1.827.173.000  |
| Sewa alat        | 1.652.312.500  |
| Perjalanan dinas | 1.637.770.200  |
| Jasa penambangan | 1.147.300.351  |
| Jasa survey      | 682.968.115    |
| Jasa profesional | 605.000.000    |
| Jasa angkut      | 29.699.837     |
| Lain-lain        | 1.668.764.612  |
| Jumlah           | 21.849.569.762 |

**17. Accrued Expenses**

|                  | 2017           |
|------------------|----------------|
| Interest         | 3.347.724.922  |
| Smelter project  | 4.007.675.779  |
| Salaries         | 3.023.378.022  |
| Rent equipment   | 939.853.372    |
| Business travel  | 1.805.580.000  |
| Mining services  | 1.147.300.351  |
| Surveyor         | 614.967.414    |
| Profesional fees | 549.646.000    |
| Freight services | 3.247.091.940  |
| Others           | 618.250.081    |
| Total            | 19.301.467.881 |

**18. Uang Muka Lain-lain**

|                                           | 2018            |
|-------------------------------------------|-----------------|
| Uang muka pelanggan                       | 185.272.799.837 |
| Uang muka penjualan tanah<br>(Catatan 33) | 93.882.180.320  |
| Uang muka penjualan investasi             | 36.010.000.000  |
| Lain-lain                                 | 437.000.000     |
| Jumlah                                    | 315.601.980.157 |

**18. Other Advances**

|                                          | 2017            |
|------------------------------------------|-----------------|
| Advances from customers                  | 97.954.566.159  |
| Advances from sales of land<br>(Note 33) | 93.882.180.320  |
| Advances from sale of investment         | -               |
| Others                                   | -               |
| Total                                    | 191.836.746.479 |

Uang muka penjualan investasi merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan investasi saham pada PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, kepada Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., pihak ketiga (Catatan 35).

Advances from sale of investment represents advances received by the Company in relation to sales of Company's shares in PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, to Cohesion Holding(s) Pte. Ltd., a third party (Note 35).

**19. Provisi Biaya Reklamasi**

Akun ini merupakan estimasi biaya yang berhubungan dengan biaya reklamasi yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

**19. Provision for Reclamation Costs**

This account represents estimated costs related to the reclamation costs to be incurred at the end of a mine's life.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Estimasi dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi sudah mencukupi untuk melindungi semua liabilitas yang muncul dari aktivitas reklamasi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated costs were internally calculated by management. The management believes that the provision is adequate to cover all liabilities arising from these reclamation activities until the consolidated statement of financial position date.

Mutasi provisi biaya reklamasi adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for reclamation costs follows:

|                              | 2018            | 2017            |                     |
|------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| Saldo awal                   | 22.302.783.256  | 13.258.925.321  | Beginning balance   |
| Penambahan                   | 1.670.229.568   | 9.043.857.935   | Additions           |
| Pengurangan                  | (9.519.747.974) | -               | Deduction           |
| Saldo akhir                  | 14.453.264.850  | 22.302.783.256  | Ending balance      |
| Jatuh tempo dalam satu tahun | (2.028.080.195) | (9.043.857.935) | Due within one year |
| Jangka panjang               | 12.425.184.655  | 13.258.925.321  | Long-term portion   |

**20. Liabilitas Sewa Pembiayaan**

**20. Lease Liabilities**

Berikut adalah pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan antara Perusahaan dengan *lessor*:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements between the Company with the lessor:

|                                                                         | 2018          | 2017          |                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|-----------------------------------------------------------------|
| Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:                                 |               |               | Payments due in:                                                |
| 2018                                                                    | -             | 524.938.500   | 2018                                                            |
| 2019                                                                    | 398.849.000   | 420.708.000   | 2019                                                            |
| 2020                                                                    | 65.577.000    | 65.577.000    | 2020                                                            |
| Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum                               | 464.426.000   | 1.011.223.500 | Total minimum lease liabilities                                 |
| Bunga                                                                   | (23.147.064)  | (136.568.441) | Interest                                                        |
| Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan                           | 441.278.936   | 874.655.059   | Present value of minimum lease liabilities                      |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun                           | (376.479.533) | (403.558.406) | Less: Current portion                                           |
| Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun | 64.799.403    | 471.096.653   | Long-term portion of lease liabilities - net of current portion |

Seluruh utang pembelian kendaraan dibayar dengan jumlah yang tetap setiap bulan dan dijamin dengan kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11).

All of the lease liabilities are payable at fixed amounts on a monthly basis and are secured with the related assets (Note 11).

**21. Pinjaman Lembaga Keuangan**

**Pinjaman Jangka Pendek**

|                                                                                                                     | 2018                   |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor<br>(USD 18.345.820 tahun 2018 dan<br>USD 17.958.433 tahun 2017)<br>(Catatan 37) | 265.665.823.330        |
| PT Anugerah Utama Multifinance                                                                                      |                        |
| PT COR Industri Indonesia                                                                                           | 18.965.030.000         |
| PT Mulia Pacific Resources                                                                                          | 16.000.000.000         |
| Jumlah                                                                                                              | <u>300.630.853.330</u> |

**Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE)**

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 18.500.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja CORII, termasuk untuk membiayai kebutuhan *trade finance* CORII. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Indonesia Eximbank telah menyetujui penurunan suku bunga menjadi Libor USD 3 bulan + 4,6% per tahun.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,1% per tahun. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,3% per tahun.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26.520.531.004 dan Rp 7.734.423.276 di tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 12.658.314.305 dan Rp 7.734.423.276 (Catatan 11).

**21. Loans from Financial Institutions**

**Short-term Loans**

|       | 2017                   |                                                                                                                 |
|-------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       | 243.300.854.213        | Export Working Capital Credit Facility<br>(US\$ 18,345,820 in 2018 and<br>US\$ 17,958,433 in 2017)<br>(Note 37) |
|       |                        | PT Anugerah Utama Multifinance                                                                                  |
|       | 3.700.000.000          | PT COR Industri Indonesia                                                                                       |
|       | -                      | PT Mulia Pacific Resources                                                                                      |
| Total | <u>247.000.854.213</u> |                                                                                                                 |

**Export Working Capital Credit Facility (KMKE)**

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received an Export Working Capital Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 18,500,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.0% per annum. This facility is used to finance CORII's working capital, include to finance the trade finance of CORII. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 23, 2020.

On October 6, 2017, Indonesia Eximbank has approved the decrease in interest rate to three (3) months USD Libor + 4.6% per annum.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.1% per annum. Then on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.3% per annum.

Interest expense on this facility amounted to Rp 26,520,531,004 and Rp 7,734,423,276 in 2018 and 2017, respectively.

In 2018 and 2017, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 12,658,314,305 and Rp 7,734,423,276, respectively, (Note 11).

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

The abovementioned facility is secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventory (Notes 5, 7 and 11).

**PT Anugerah Utama Multifinance**

Pada tanggal 6 September 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, menerima fasilitas anjak piutang dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 14% per tahun dan akan jatuh tempo pada 27 Desember 2018 namun telah diperpanjang sampai dengan 8 September 2019.

**PT Anugerah Utama Multifinance**

On September 6, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, received a factoring facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate at 14% per annum and will mature on December 27, 2018 but has been extended to September 8, 2019.

Pada tanggal 11 April 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, menerima fasilitas pembiayaan modal kerja dari PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 April 2019. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan (Catatan 7).

On April 11, 2018, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, received a working capital facility from PT Anugerah Utama Multifinance (Gratama Finance) with the maximum loanable amount of Rp 20,000,000,000 with interest rate 12% per annum and will mature on April 11, 2019. This facility is secured with inventory (Note 7).

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 4.413.530.270 dan Rp 40.082.000 di tahun 2018 dan 2017.

Interest expense on this facility amounted to Rp 4,413,530,270 and Rp 40,082,000 in 2018 and 2017, respectively.

**Pinjaman Jangka Panjang**

**Long-term Loans**

|                                                                                                                       | 2018            | 2017            |                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jumlah Fasilitas Kredit Investasi Ekspor<br>(USD 39.352.638 tahun 2018 dan<br>USD 39.997.601 tahun 2017) (Catatan 37) | 569.865.552.181 | 541.887.492.929 | Total Export Investment Credit Facility<br>(US\$ 39,352,638 in 2018 and<br>US\$ 39,997,601 in 2017) (Note 37) |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo<br>dalam waktu satu tahun                                                           | 2.896.200.000   | 84.669.928.533  | Less current portion                                                                                          |
| Biaya provisi dan biaya transaksi yang<br>belum diamortisasi                                                          | (972.501.207)   | (1.025.754.478) | Unamortized provision fee and<br>transaction costs                                                            |
| Bagian jangka pendek - bersih                                                                                         | 1.923.698.793   | 83.644.174.055  | Current portion - net                                                                                         |
| Bagian yang jatuh tempo<br>lebih dari satu tahun                                                                      | 566.969.352.181 | 457.217.564.396 | Long-term portion                                                                                             |
| Biaya provisi dan biaya transaksi yang<br>belum diamortisasi                                                          | (3.305.575.743) | (1.605.507.322) | Unamortized provision fee and<br>transaction costs                                                            |
| Bagian jangka panjang - bersih                                                                                        | 563.663.776.438 | 455.612.057.074 | Long-term portion - net                                                                                       |
| Suku bunga per tahun<br>Dolar Amerika Serikat                                                                         | 6,50%           | 5,00%           | Interest rates per annum<br>U.S. Dollar                                                                       |

**Fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE)**

Pada tanggal 23 Februari 2016, PT COR Industri Indonesia, entitas anak, menerima Fasilitas Kredit Investasi Ekspor dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 40.000.000 yang dikenakan bunga sebesar Libor USD 3 bulan + 5,5% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *Ferro Nickel* Smelter dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 MT per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2023.

Pada tanggal 6 September 2017, Indonesia Eximbank telah menyetujui penurunan suku bunga menjadi Libor USD 3 bulan + 5,0% per tahun dan perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2023.

Pada tanggal 6 September 2018, Indonesia Eximbank telah melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,5% per tahun dan menyetujui perpanjangan jatuh tempo menjadi 23 Agustus 2025. Kemudian pada tanggal 22 Februari 2019, Indonesia Eximbank kembali melakukan penyesuaian tingkat suku bunga menjadi 6,7% per tahun.

Beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 33.002.804.041 dan Rp 27.016.111.957 di tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp 9.612.493.338 dan Rp 27.016.111.957 (Catatan 11).

Fasilitas diatas dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, gadai saham, *corporate guarantee* dari Macrolink International Mining Ltd. dan Perusahaan serta fidusia atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan (Catatan 5, 7 dan 11).

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, CORII diwajibkan antara lain memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya penggabungan usaha, akuisisi, utang, penjualan aset tetap, investasi, reorganisasi dan menjaga rasio keuangan tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CORII telah memenuhi kewajiban rasio keuangan dan persyaratan pinjaman.

**Export Investment Credit Facility (KIE)**

On February 23, 2016, PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, received an Export Investment Credit Facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) with the maximum loanable amount of US\$ 40,000,000 which bears interest at three (3) months USD Libor + 5.5% per annum. This facility is used to finance Ferro Nickel Smelter with a production capacity of 100,000 MT per annum and will mature on February 23, 2023.

On October 6, 2017, Indonesia Eximbank has approved the decrease in interest rate to three (3) months USD Libor + 5.0% per annum and extended the maturity date to August 23, 2023.

On September 6, 2018, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.5% per annum and has approved to extend the maturity date to August 23, 2025. Further, on February 22, 2019, Indonesia Eximbank has adjusted the interest rate to 6.7% per annum.

Interest expense on this facility amounted to Rp 33,002,804,041 and Rp 27,016,111,957 in 2018 and 2017, respectively.

In 2018 and 2017, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 9,612,493,338 and Rp 27,016,111,957, respectively, (Note 11).

The abovementioned facilities are secured by land, buildings, machinery, equipment, stock, corporate guarantee from Macrolink International Mining Ltd. and the Company, and fiduciary lien on machinery, equipment, accounts receivable and inventory (Notes 5, 7 and 11).

In relation to the above credit facilities, CORII is required, among others, to fulfill certain covenants concerning merger, acquisitions, incurrence of indebtedness, sale of property and equipment, investments, reorganization and maintain certain financial ratios as stated in the agreements.

As of December 31, 2018 and 2017, CORII has complied with the required financial ratios and loan covenants.

**22. Pengukuran Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**22. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

| 31 Desember 2018/December 31, 2018                                          |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:        |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                               |
| Nilai Tercatat/<br>Carrying Values                                          | Harga kuotasi dalam pasar aktif/<br>(Level 1)/<br>Quoted prices in active markets<br>(Level 1) | Input signifikan yang dapat diobservasi/<br>(Level 2)/<br>Significant observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/<br>(Level 3)/<br>Significant unobservable inputs<br>(Level 3) |                                                                               |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>                             |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                               |
| Pinjaman dan utang dengan bunga:                                            |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              | <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                       |
| Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)            | 441.278.936                                                                                    | -                                                                                                    | 464.426.000                                                                                                  | Interest-bearing loans and borrowings:                                        |
| Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)  | 565.587.475.231                                                                                | -                                                                                                    | 569.865.552.181                                                                                              | Lease liabilities (including current and noncurrent portion)                  |
|                                                                             |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              | Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion) |
| 31 Desember 2017/December 31, 2017                                          |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                               |
| Pengukuran nilai wajar menggunakan/<br>Fair value measurement using:        |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                               |
| Nilai Tercatat/<br>Carrying Values                                          | Harga kuotasi dalam pasar aktif/<br>(Level 1)/<br>Quoted prices in active markets<br>(Level 1) | Input signifikan yang dapat diobservasi/<br>(Level 2)/<br>Significant observable inputs<br>(Level 2) | Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/<br>(Level 3)/<br>Significant unobservable inputs<br>(Level 3) |                                                                               |
| <b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>                             |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              |                                                                               |
| Pinjaman dan utang dengan bunga:                                            |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              | <b>Liabilities for which fair values are disclosed:</b>                       |
| Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) | 874.655.059                                                                                    | -                                                                                                    | 1.011.223.500                                                                                                | Interest-bearing loans and borrowings:                                        |
| Pinjaman lembaga keuangan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)  | 539.256.231.129                                                                                | -                                                                                                    | 541.887.492.929                                                                                              | Lease liabilities (including current and noncurrent portion)                  |
|                                                                             |                                                                                                |                                                                                                      |                                                                                                              | Loans from a financial institution (including current and noncurrent portion) |

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**23. Kepentingan Non-Pengendali**

|                                                                                              | 2018                    | 2017                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| a. Ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali           |                         |                         |
| PT COR Industri Indonesia                                                                    | 198.746.165.129         | 238.797.604.614         |
| PT Mega Buana Resources                                                                      | (49.626.361)            | (36.659.233)            |
| PT Mulia Pacific Resources                                                                   | (5.659.978)             | (1.466.535)             |
| Jumlah                                                                                       | <u>198.690.878.790</u>  | <u>238.759.478.846</u>  |
| b. Rugi komprehensif entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali |                         |                         |
| PT COR Industri Indonesia                                                                    | (40.051.439.485)        | (10.954.285.187)        |
| PT Mega Buana Resources                                                                      | (12.967.128)            | (9.245.265)             |
| PT Mulia Pacific Resources                                                                   | (4.193.443)             | (1.774.409)             |
| Jumlah                                                                                       | <u>(40.068.600.056)</u> | <u>(10.965.304.861)</u> |

**23. Non-Controlling Interest**

|                                                                                  |  |
|----------------------------------------------------------------------------------|--|
| a. Distributable equity of subsidiaries to non-controlling interests             |  |
| PT COR Industri Indonesia                                                        |  |
| PT Mega Buana Resources                                                          |  |
| PT Mulia Pacific Resources                                                       |  |
| Total                                                                            |  |
| b. Distributable comprehensive loss of subsidiaries to non-controlling interests |  |
| PT COR Industri Indonesia                                                        |  |
| PT Mega Buana Resources                                                          |  |
| PT Mulia Pacific Resources                                                       |  |
| Total                                                                            |  |

**24. Modal Saham**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan registrasi dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**24. Capital Stock**

The share ownership in the Company in accordance with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Sinartama Gunita, the Share Registration Bureau, follows:

| 31 Desember 2018/December 31, 2018                                 |                      |                                         |                        |
|--------------------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------------------------|------------------------|
| Pemegang Saham/Stockholders                                        | Saham/Shares         | Kepemilikan/<br>Ownership Interest<br>% | Jumlah/Total           |
| PT Jinsheng Mining                                                 | 4.396.091.950        | 77,97                                   | 439.609.195.000        |
| Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/<br>President Commissioner) | 144.543.824          | 2,56                                    | 14.454.382.400         |
| Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)                 | 142.399.972          | 2,53                                    | 14.239.997.200         |
| Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/<br>Finance Director)     | 13.510.600           | 0,24                                    | 1.351.060.000          |
| Andi Jaya (Direktur/Director)                                      | 1.163.766            | 0,02                                    | 116.376.600            |
| Publik/Public (masing-masing/each <5%)                             | <u>775.775.763</u>   | <u>13,76</u>                            | <u>77.577.576.300</u>  |
| Jumlah saham beredar/Total outstanding shares                      | 5.473.485.875        | 97,08                                   | 547.348.587.500        |
| Saham treasuri/treasury stocks                                     | <u>164.760.725</u>   | <u>2,92</u>                             | <u>16.476.072.500</u>  |
| Jumlah/Total                                                       | <u>5.638.246.600</u> | <u>100,00</u>                           | <u>563.824.660.000</u> |



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

| Pemegang Saham/Stockholders                                        | 31 Desember 2017/December 31, 2017 |                                         |                 |
|--------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------|-----------------|
|                                                                    | Saham/Shares                       | Kepemilikan/<br>Ownership Interest<br>% | Jumlah/Total    |
| PT Jinsheng Mining                                                 | 4.396.091.950                      | 77,97                                   | 439.609.195.000 |
| Johnny N. Wiraatmadja (Komisaris Utama/<br>President Commissioner) | 143.103.824                        | 2,54                                    | 14.310.382.400  |
| Kiki Hamidjaja (Direktur Utama/President Director)                 | 143.103.772                        | 2,54                                    | 14.310.377.200  |
| Feni Silviani Budiman (Direktur Keuangan/<br>Finance Director)     | 13.510.600                         | 0,24                                    | 1.351.060.000   |
| Publik/Public (masing-masing/each <5%)                             | 777.675.729                        | 13,79                                   | 77.767.572.900  |
| Jumlah saham beredar/Total outstanding shares                      | 5.473.485.875                      | 97,08                                   | 547.348.587.500 |
| Saham treasuri/treasury stocks                                     | 164.760.725                        | 2,92                                    | 16.476.072.500  |
| Jumlah/Total                                                       | 5.638.246.600                      | 100,00                                  | 563.824.660.000 |

Perusahaan telah mencatat pembayaran atas saham sebanyak 164.760.725 yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan pada Juli 2014 sebagai "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" sebesar Rp 49.428.217.500 pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2015.

Sehubungan dengan Pengumuman No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 tanggal 18 Maret 2016, mengenai pencabutan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di seluruh pasar dihitung sejak Sesi I Perdagangan Efek pada tanggal 21 Maret 2016, "Uang muka pembelian kembali saham Perusahaan" direklasifikasi ke saham treasuri.

Perusahaan mencatat transaksi saham treasuri dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*).

#### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

The Company has recorded the payment for the shares of stock totaling to 164,760,725 that had been reacquired by the Company in July 2014 as "Advances for reacquisition of Company's shares" amounting to Rp 49,428,217,500 in the 2015 consolidated statement of financial position.

In relation to the Announcement No. Peng-UPT-00001/BEI.PP1/03-2016 dated March 18, 2016, about the revocation of the temporary suspension of shares trading of the Company in all markets starting from First Session of the Shares Trading on March 21, 2016, "Advances for reacquisition of Company's shares" was reclassified to the treasury stocks.

The Company records its treasury stock transactions using the cost method.

#### Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of total equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rasio pinjaman dan utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of December 31, 2018 and 2017 follows:

|                                          | 2018              | 2017              |                           |
|------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| Jumlah utang dan pinjaman                | 866.659.607.497   | 787.131.740.401   | Total loans               |
| Kas dan setara kas                       | (14.186.356.497)  | (20.393.795.335)  | Cash and cash equivalents |
| Jumlah utang - bersih                    | 852.473.251.000   | 766.737.945.066   | Net debt                  |
| Jumlah ekuitas                           | 1.076.823.323.898 | 1.169.437.241.744 | Total equity              |
| Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas | 79%               | 66%               | Net debt to equity ratio  |

**25. Tambahan Modal Disetor**

**25. Additional Paid-In Capital**

|                                                | Jumlah/<br>Total |                                                    |
|------------------------------------------------|------------------|----------------------------------------------------|
| Saldo pada tanggal 1 Januari 2015              | 516.271.475.539  | Balance as of January 1, 2015                      |
| Tambahan modal disetor dari pelaksanaan w aran | 1.157.690.250    | Additional paid-in capital from exercised warrants |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017   | 517.429.165.789  | Balance as of December 31, 2018 and 2017           |

**26. Cadangan Umum**

**26. General Reserve**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Under Indonesian Company Law, Companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

**27. Penjualan**

**27. Sales**

Akun ini merupakan penjualan feronikel dan bijih nikel di tahun 2018 dan penjualan bijih nikel di tahun 2017.

This account represents ferro nickel and nickel ore sales in 2018 and nickel ore sales in 2017.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

The details of sales by customer follows:

|                                                    | 2018                   | 2017                  |                                                    |
|----------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------|
| Ekspor - pihak ketiga:                             |                        |                       | Export - third parties:                            |
| Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.             | 229.812.631.794        | -                     | Mitsui and Co (Asia Pacific) Pte. Ltd.             |
| Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co.Ltd.        | 123.616.263.822        | -                     | Zhangjiagang Pohang Stainless Steel Co.Ltd.        |
| Wuxi Huadong Hutong Commercial and Trade Co., Ltd. | 93.120.615.677         | -                     | Wuxi Huadong Hutong Commercial and Trade Co., Ltd. |
| Five Star General Resources Co., Ltd               | 72.036.004.370         | 16.799.749.200        | Five Star General Resources Co., Ltd               |
| Big Wave Resources Co., Ltd.                       | -                      | 39.539.118.627        | Big Wave Resources Co., Ltd.                       |
| Jumlah                                             | <u>518.585.515.663</u> | <u>56.338.867.827</u> | Total                                              |

Seluruh penjualan Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

All of the sales are denominated in U.S. Dollar.

**28. Beban Pokok Penjualan**

Akun ini merupakan beban pokok penjualan dari penjualan feronikel dan bijih nikel.

**28. Cost of Goods Sold**

This account represents cost of goods sold from the sale of ferro nickel and nickel ore.

|                               | 2018                     | 2017                     |                            |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Pemakaian bahan baku          | 323.698.754.565          | 86.168.155.463           | Raw materials used         |
| Upah langsung                 | 84.263.527.223           | 27.436.514.615           | Direct labor               |
| Beban produksi tidak langsung | <u>164.805.105.891</u>   | <u>46.401.907.497</u>    | Manufacturing overhead     |
| Jumlah biaya produksi         | 572.767.387.679          | 160.006.577.575          | Total manufacturing cost   |
| Barang dalam proses           |                          |                          | Work in process            |
| Awal tahun                    | 709.974.773              | -                        | At beginning of the year   |
| Akhir tahun                   | <u>(32.160.990.103)</u>  | <u>(709.974.773)</u>     | At end of the year         |
| Harga pokok produksi          | 541.316.372.349          | 159.296.602.802          | Cost of goods manufactured |
| Barang jadi                   |                          |                          | Finished goods             |
| Awal tahun                    | 157.053.067.967          | 11.252.103.911           | At beginning of the year   |
| Akhir tahun                   | <u>(222.489.294.378)</u> | <u>(157.053.067.967)</u> | At end of the year         |
| Beban pokok penjualan         | <u>475.880.145.938</u>   | <u>13.495.638.746</u>    | Cost of Goods Sold         |

Tidak terdapat pembelian ke pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2018 dan 2017.

There are no purchases to certain parties which are exceeding 10% of total sales in 2018 and 2017.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**29. Beban Usaha**

**29. Operating Expenses**

|                                              | 2018           | 2017           |                                          |
|----------------------------------------------|----------------|----------------|------------------------------------------|
| Beban Penjualan                              |                |                | Selling Expenses                         |
| Pengangkutan penjualan                       | 10.198.956.530 | 10.363.759.196 | Freight                                  |
| Biaya ekspor barang                          | 6.452.880.000  | 4.140.247.054  | Export charges                           |
| Bongkar muat                                 | 749.799.182    | -              | Freight forwarding                       |
| Jumlah                                       | 17.401.635.712 | 14.504.006.250 | Total                                    |
| Beban Umum dan Administrasi                  |                |                | General and Administrative Expenses      |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan              | 25.644.655.324 | 14.279.681.885 | Salaries and employee benefits           |
| Penyusutan (Catatan 11)                      | 13.063.793.043 | 12.115.756.994 | Depreciation (Note 11)                   |
| Honorarium tenaga ahli                       | 3.871.454.663  | 2.216.828.832  | Professional fees                        |
| Kantor                                       | 3.104.265.544  | 5.562.709.871  | Office expenses                          |
| Transportasi                                 | 2.926.690.646  | 4.625.321.645  | Transportation                           |
| Imbalan kerja jangka panjang<br>(Catatan 30) | 2.717.387.869  | 1.880.467.083  | Long-term employee benefits<br>(Note 30) |
| Sewa                                         | 2.561.316.732  | 2.643.513.556  | Rent                                     |
| Perijinan                                    | 2.393.590.641  | 4.885.200.765  | Licenses                                 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai            | 2.291.312.440  | 15.499.995.654 | Provision for impairment                 |
| Kepedulian masyarakat                        | 1.895.918.662  | 2.448.551.280  | Corporate social responsibility          |
| Listrik, air dan telepon                     | 1.304.211.616  | 1.662.884.449  | Electricity, water and telephone         |
| Pemeliharaan dan perawatan                   | 914.894.643    | 1.450.398.365  | Repairs and maintenance                  |
| Asuransi                                     | 687.208.691    | 324.608.976    | Insurance                                |
| Pajak                                        | 647.464.906    | 2.680.393.702  | Taxes                                    |
| Sumbangan dan jamuan                         | 363.956.233    | 1.294.160.292  | Donation and entertainment               |
| Eksplorasi                                   | 43.585.697     | 2.512.952.627  | Exploration                              |
| Reklamasi                                    | -              | 500.040.625    | Reclamation                              |
| Lain-lain                                    | 1.100.895.975  | 1.401.903.199  | Others                                   |
| Jumlah                                       | 65.532.603.325 | 77.985.369.800 | Total                                    |

**30. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

**30. Long-term Employee Benefits**

Grup membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Group provides post-employment benefits to its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 20 Februari 2019.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefit liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 20, 2019.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebanyak 245 karyawan dan 94 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

The number of eligible employees is 245 employees and 94 employees for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

|                                                                             | 2018            | 2017          |                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|---------------------------------------------------------------------|
| Biaya jasa:                                                                 |                 |               | Service cost:                                                       |
| Biaya jasa kini                                                             | 2.541.801.883   | 1.651.379.322 | Current service costs                                               |
| Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian                              | (125.747.349)   | (9.769.106)   | Past service cost and loss from settlements                         |
| Biaya bunga neto                                                            | 301.333.335     | 238.856.867   | Net interest cost                                                   |
| Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi                       | 2.717.387.869   | 1.880.467.083 | Components of defined benefit costs recognized in profit or loss    |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:                                |                 |               | Remeasurement on the defined benefit liability:                     |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial | (1.244.212.404) | 40.445.195    | Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions |
| Jumlah                                                                      | 1.473.175.465   | 1.920.912.278 | Total                                                               |

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian, dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 29).

The current service cost, past service cost and gain (loss) from settlement, and net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 29) in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

|                                                                             | 2018            | 2017           |                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|---------------------------------------------------------------------|
| Saldo awal tahun                                                            | 10.060.779.286  | 8.085.208.318  | Balance at the beginning of the year                                |
| Biaya jasa kini                                                             | 2.541.801.883   | 1.651.379.322  | Current service costs                                               |
| Biaya bunga                                                                 | 301.333.335     | 238.856.867    | Interest cost                                                       |
| Dampak karyawan mutasi                                                      | -               | 101.658.690    | Impact of employee mutation                                         |
| Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali                                    |                 |                | Remeasurement gains (losses)                                        |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial | (1.244.212.404) | 40.445.195     | Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions |
| Biaya jasa lalu termasuk keuntungan (kerugian) dari penyelesaian            | (125.747.349)   | (9.769.106)    | Past service cost, including losses (gains) on curtailments         |
| Pembayaran imbalan                                                          | (711.720.237)   | (47.000.000)   | Benefits paid                                                       |
| Saldo akhir tahun                                                           | 10.822.234.514  | 10.060.779.286 | Balance at the end of the year                                      |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

|                       | 2018      | 2017      |                               |
|-----------------------|-----------|-----------|-------------------------------|
| Tingkat diskonto      | 9,00%     | 7,50%     | Annual discount rate          |
| Tingkat kenaikan gaji | 8,00%     | 8,00%     | Annual salary growth rate     |
| Usia pensiun normal   | 55        | 55        | Normal retirement age (years) |
| Tabel mortalita       | 100% TMI3 | 100% TMI3 | Mortality table               |

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2018 and 2017 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

| 2018                                                                                                                      |                                             |                                              |               |                    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------|--------------------|
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/<br>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) |                                             |                                              |               |                    |
| Perubahan asumsi/<br>Change in Assumptions                                                                                | Kenaikan asumsi/<br>Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in Assumptions |               |                    |
| Tingkat diskonto                                                                                                          | 1,00%                                       | (521.129.323)                                | 324.836.937   | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji                                                                                                  | 1,00%                                       | 332.851.330                                  | (534.642.915) | Salary growth rate |
| 2017                                                                                                                      |                                             |                                              |               |                    |
| Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti kenaikan (penurunan)/<br>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) |                                             |                                              |               |                    |
| Perubahan asumsi/<br>Change in Assumptions                                                                                | Kenaikan asumsi/<br>Increase in Assumptions | Penurunan asumsi/<br>Decrease in Assumptions |               |                    |
| Tingkat diskonto                                                                                                          | 1,00%                                       | (479.406.460)                                | 427.762.981   | Discount rate      |
| Tingkat pertumbuhan gaji                                                                                                  | 1,00%                                       | 428.802.533                                  | (488.070.465) | Salary growth rate |

**31. Perpajakan**

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari:

**31. Taxes**

Tax expense (benefit) consists of:

|              | 2018             | 2017             |              |
|--------------|------------------|------------------|--------------|
| Perusahaan   |                  |                  | The Company  |
| Kini         | 3.888.349.500    | -                | Current      |
| Tangguhan    | 379.160.050      | (1.542.282.005)  | Deferred     |
| Entitas anak |                  |                  | Subsidiaries |
| Kini         | 791.317.250      | -                | Current      |
| Tangguhan    | (32.428.934.434) | (12.594.223.151) | Deferred     |
| Jumlah       | (27.370.107.634) | (14.136.505.156) | Total        |



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss and accumulated fiscal losses follows:

|                                                                                       | 2018              | 2017             |                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian | (120.917.184.783) | (58.730.253.510) | Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss |
| Rugi sebelum pajak entitas anak                                                       | (138.759.118.774) | (55.363.584.980) | Loss before tax of the subsidiaries                                                        |
| Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan                                                  | 17.841.933.991    | (3.366.668.530)  | Profit (loss) before tax of the Company                                                    |
| Perbedaan temporer:                                                                   |                   |                  | Temporary differences:                                                                     |
| Penurunan nilai piutang                                                               | 4.146.809.777     | 15.499.995.654   | Provision for impairment                                                                   |
| Imbalan kerja jangka panjang                                                          | 521.748.018       | (787.676.280)    | Long-term employee benefits                                                                |
| Jumlah perbedaan temporer                                                             | 4.668.557.795     | 14.712.319.374   | Total temporary differences                                                                |
| Perbedaan tetap:                                                                      |                   |                  | Permanent differences:                                                                     |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih                                           | 72.995.000        | 2.350.297.408    | Nondeductible expense - net                                                                |
| Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final                                         | (844.890.168)     | (5.760.120.662)  | Interest income already subjected to final tax                                             |
| Jumlah perbedaan tetap                                                                | (771.895.168)     | (3.409.823.254)  | Total permanent differences                                                                |
| Penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu     | 21.738.596.618    | 7.935.827.590    | Taxable income of the Company before application of prior year's fiscal loss               |
| Kompensasi rugi fiskal tahun lalu                                                     |                   |                  | Application of prior year's fiscal losses                                                  |
| 2017                                                                                  | (6.185.197.991)   | -                | 2017                                                                                       |
| 2016                                                                                  | -                 | (14.728.389.344) | 2016                                                                                       |
| Pembetulan SPT PPh Badan 2016                                                         | -                 | 607.363.763      | Revision of Corporate Income Tax 2016                                                      |
| Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan                                              | 15.553.398.627    | (6.185.197.991)  | Taxable income (fiscal loss) of the Company                                                |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

|                                                | 2018          | 2017 |                                                |
|------------------------------------------------|---------------|------|------------------------------------------------|
| Beban pajak kini                               |               |      | Current tax expense                            |
| Perusahaan (25% x Rp 15.553.398.000 pada 2018) | 3.888.349.500 | -    | The Company (25% of Rp 15,553,398,000 in 2018) |
| Entitas anak                                   | 791.317.250   | -    | Subsidiaries                                   |
| Jumlah beban pajak kini                        | 4.679.666.750 | -    | Total current tax expense                      |
| Dikurangi pembayaran pajak di muka             |               |      | Less prepaid income taxes                      |
| Perusahaan                                     | -             | -    | The Company                                    |
| Entitas anak                                   | 654.980.080   | -    | Subsidiaries                                   |
| Jumlah                                         | 654.980.080   | -    | Subtotal                                       |
| Utang pajak kini                               | 4.024.686.670 | -    | Current tax payable                            |
| Rincian utang pajak kini                       |               |      | Details of current tax payable                 |
| Perusahaan                                     | 3.888.349.500 | -    | The Company                                    |
| Entitas anak                                   | 136.337.170   | -    | Subsidiaries                                   |
| Jumlah                                         | 4.024.686.670 | -    | Subtotal                                       |
| Jumlah utang pajak kini (Catatan 16)           | 4.024.686.670 | -    | Total current tax payable (Note 16)            |

Tidak terdapat utang pajak penghasilan yang diakui pada tahun 2017 karena Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal di tahun tersebut.

No provision for income tax was recognized in 2017 since the Company has incurred accumulated fiscal losses in that year.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

|                                       | 2018                                                  |                              |                                                                    |                                        |                                       |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------|
|                                       | Dikreditkan (dibebankan) ke/<br>Credited (charged) to |                              |                                                                    |                                        |                                       |
|                                       | 1 Januari 2018/<br>January 1, 2018                    | Laba rugi/<br>Profit or loss | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>income | 31 Desember 2018/<br>December 31, 2018 |                                       |
| <b>PT Central Omega Resources Tbk</b> |                                                       |                              |                                                                    |                                        | <b>PT Central Omega Resources Tbk</b> |
| Rugi fiskal                           | 1.546.299.497                                         | (1.546.299.497)              | -                                                                  | -                                      | Fiscal loss                           |
| Imbalan kerja jangka panjang          | 1.387.104.580                                         | 130.437.003                  | (122.466.032)                                                      | 1.395.075.551                          | Long-term employee benefits           |
| Cadangan kerugian penurunan nilai     | 15.196.788.754                                        | 1.036.702.445                | -                                                                  | 16.233.491.199                         | Allowance for impairment              |
| <b>PT Mulia Pacific Resources</b>     |                                                       |                              |                                                                    |                                        | <b>PT Mulia Pacific Resources</b>     |
| Rugi fiskal                           | 3.592.390.838                                         | 1.037.745.307                | -                                                                  | 4.630.136.145                          | Fiscal loss                           |
| Imbalan kerja jangka panjang          | 68.318.616                                            | 22.114.965                   | (17.110.675)                                                       | 73.322.906                             | Long-term employee benefits           |
| <b>PT Itamatra Nusantara</b>          |                                                       |                              |                                                                    |                                        | <b>PT Itamatra Nusantara</b>          |
| Rugi fiskal                           | 2.252.016.240                                         | (2.252.016.240)              | -                                                                  | -                                      | Fiscal loss                           |
| Imbalan kerja jangka panjang          | 44.949.637                                            | 13.891.504                   | (6.128.569)                                                        | 52.712.572                             | Long-term employee benefits           |
| Penurunan nilai persediaan            | 318.756.303                                           | -                            | -                                                                  | 318.756.303                            | Decline in value of inventories       |
| <b>PT Bumi Konawe Abadi</b>           |                                                       |                              |                                                                    |                                        | <b>PT Bumi Konawe Abadi</b>           |
| Rugi fiskal                           | 4.801.679.634                                         | 2.262.823.360                | -                                                                  | 7.064.502.994                          | Fiscal loss                           |
| Imbalan kerja jangka panjang          | 78.877.373                                            | 17.345.884                   | -                                                                  | 96.223.257                             | Long-term employee benefits           |
| Penurunan nilai persediaan            | 2.528.388.722                                         | (2.528.388.722)              | -                                                                  | -                                      | Decline in value of inventories       |
| Cadangan kerugian penurunan nilai     | -                                                     | 378.081.777                  | -                                                                  | 378.081.777                            | Allowance for impairment              |
| <b>PT COR Industri Indonesia</b>      |                                                       |                              |                                                                    |                                        | <b>PT COR Industri Indonesia</b>      |
| Rugi fiskal                           | 17.012.101.560                                        | 33.159.709.046               | -                                                                  | 50.171.810.606                         | Fiscal loss                           |
| Imbalan kerja jangka panjang          | 935.944.615                                           | 317.627.552                  | (165.347.825)                                                      | 1.088.224.342                          | Long-term employee benefits           |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>49.763.616.369</b>                                 | <b>32.049.774.384</b>        | <b>(311.053.101)</b>                                               | <b>81.502.337.652</b>                  | <b>Total</b>                          |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                   | 2017                                                  |                              |                                                                    |                                        |                                 |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------|
|                                   | Dikreditkan (dibebankan) ke/<br>Credited (charged) to |                              |                                                                    |                                        |                                 |
|                                   |                                                       |                              | Penghasilan<br>komprehensif lain/<br>Other comprehensive<br>income |                                        |                                 |
|                                   | 1 Januari 2017/<br>January 1, 2017                    | Laba rugi/<br>Profit or loss |                                                                    | 31 Desember 2017/<br>December 31, 2017 |                                 |
| PT Central Omega Resources Tbk    |                                                       |                              |                                                                    |                                        | PT Central Omega Resources Tbk  |
| Rugi fiskal                       | 3.682.097.336                                         | (2.135.797.839)              | -                                                                  | 1.546.299.497                          | Fiscal loss                     |
| Imbalan kerja jangka panjang      | 1.555.675.697                                         | (196.919.070)                | 28.347.953                                                         | 1.387.104.580                          | Long-term employee benefits     |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | 11.321.789.840                                        | 3.874.998.914                | -                                                                  | 15.196.788.754                         | Allowance for impairment        |
| PT Mulia Pacific Resources        |                                                       |                              |                                                                    |                                        | PT Mulia Pacific Resources      |
| Rugi fiskal                       | 1.529.980.752                                         | 2.062.410.086                | -                                                                  | 3.592.390.838                          | Fiscal loss                     |
| Imbalan kerja jangka panjang      | 7.787.538                                             | 36.287.213                   | 24.243.865                                                         | 68.318.616                             | Long-term employee benefits     |
| Penurunan nilai persediaan        | 147.838.041                                           | (147.838.041)                | -                                                                  | -                                      | Decline in value of inventories |
| PT Itamatra Nusantara             |                                                       |                              |                                                                    |                                        | PT Itamatra Nusantara           |
| Rugi fiskal                       | 1.756.791.498                                         | 495.224.742                  | -                                                                  | 2.252.016.240                          | Fiscal loss                     |
| Imbalan kerja jangka panjang      | 20.925.081                                            | 23.489.512                   | 535.044                                                            | 44.949.637                             | Long-term employee benefits     |
| Penurunan nilai persediaan        | 318.756.303                                           | -                            | -                                                                  | 318.756.303                            | Decline in value of inventories |
| PT Bumi Konawe Abadi              |                                                       |                              |                                                                    |                                        | PT Bumi Konawe Abadi            |
| Rugi fiskal                       | 2.326.471.364                                         | 2.475.208.270                | -                                                                  | 4.801.679.634                          | Fiscal loss                     |
| Imbalan kerja jangka panjang      | 63.973.766                                            | 14.903.607                   | -                                                                  | 78.877.373                             | Long-term employee benefits     |
| Penurunan nilai persediaan        | 2.528.388.722                                         | -                            | -                                                                  | 2.528.388.722                          | Decline in value of inventories |
| PT COR Industri Indonesia         |                                                       |                              |                                                                    |                                        | PT COR Industri Indonesia       |
| Rugi fiskal                       | 9.983.583.979                                         | 7.028.517.581                | -                                                                  | 17.012.101.560                         | Fiscal loss                     |
| Imbalan kerja jangka panjang      | 372.939.997                                           | 606.020.181                  | (43.015.563)                                                       | 935.944.615                            | Long-term employee benefits     |
| Jumlah                            | 35.616.999.914                                        | 14.136.505.156               | 10.111.299                                                         | 49.763.616.369                         | Total                           |

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

|                                                                                       | 2018              | 2017             |                                                                                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian | (120.917.184.783) | (58.730.253.510) | Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss |
| Rugi sebelum pajak entitas anak                                                       | (138.759.118.774) | (55.363.584.980) | Loss before tax of the subsidiaries                                                        |
| Rugi sebelum pajak Perusahaan                                                         | 17.841.933.991    | (3.366.668.530)  | Loss before tax of the Company                                                             |
| Penghasilan (beban) pajak sesuai tarif yang berlaku                                   | 4.460.483.342     | (841.667.250)    | Tax expense (benefit) at effective tax rate                                                |
| Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:                                                  |                   |                  | Effect of permanent differences:                                                           |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan                                                    | 18.248.750        | 587.574.352      | Nondeductible expenses - net                                                               |
| Pendapatan bunga yang pajaknya bersifat final                                         | (211.222.542)     | (1.440.030.165)  | Interest income already subjected to final tax                                             |
| Jumlah perbedaan tetap                                                                | (192.973.792)     | (852.455.813)    | Total permanent differences                                                                |
| Penyesuaian pajak tangguhan                                                           | -                 | 151.841.058      | Adjustment on deferred tax                                                                 |
| Beban (penghasilan) pajak Perusahaan                                                  | 4.267.509.550     | (1.542.282.005)  | Tax expense (benefit) The Company                                                          |
| Entitas anak                                                                          | (31.637.617.184)  | (12.594.223.151) | Subsidiaries                                                                               |
| Jumlah penghasilan pajak                                                              | (27.370.107.634)  | (14.136.505.156) | Total tax benefit                                                                          |

### 32. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

|                                                                              | 2018                    | 2017                    |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar      | <u>5.473.485.875</u>    | <u>5.473.485.875</u>    |
| Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rp) | <u>(53.280.039.192)</u> | <u>(33.576.828.091)</u> |
| Rugi per saham dasar                                                         | <u>(9,73)</u>           | <u>(6,13)</u>           |

### 32. Loss Per Share

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share

Net loss attributable to owners of the Company (in Rp)

Basic loss per share

### 33. Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

#### Sifat Pihak Berelasi

- PT Jinsheng Mining (JM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk adalah perusahaan yang secara tidak langsung berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) merupakan ventura bersama milik Perusahaan.

#### Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

|                           | Jumlah/Total         |                       | Persentase terhadap jumlah aset/<br>Percentage to total assets |             |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------|-------------|
|                           | 2018                 | 2017                  | 2018                                                           | 2017        |
|                           |                      |                       | %                                                              | %           |
| <b>Kas dan setara kas</b> |                      |                       |                                                                |             |
| PT Bank China             |                      |                       |                                                                |             |
| Construction Bank         |                      |                       |                                                                |             |
| Indonesia Tbk             | <u>1.030.278.857</u> | <u>16.830.089.112</u> | <u>0,04</u>                                                    | <u>0,74</u> |

### 33. Nature of Relationships and Transaction with Related Parties

#### Nature of Relationship

- PT Jinsheng Mining (JM) is the majority stockholder of the Company.
- PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk is a company which is indirectly under the same control with the Company.
- PT Macrolink Omega Adiperkasa (MOA) is a joint venture of the Company.

#### Transactions with Related Parties

- In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

**Cash and cash equivalents**  
PT Bank China  
Construction Bank  
International Tbk

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- b. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan komisaris lainnya adalah sebagai berikut:

|                                      |      | 2018                                 |                                            |               |                                                 |
|--------------------------------------|------|--------------------------------------|--------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------|
|                                      |      | Dewan Direksi/<br>Board of Directors | Dewan Komisaris/<br>Board of Commissioners |               |                                                 |
|                                      |      | %                                    | %                                          |               |                                                 |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 71%  | 7.551.400.000                        | 40%                                        | 1.028.500.000 | Salaries and other short-term employee benefits |
| Imbalan pasca-kerja                  | 29%  | 3.055.591.212                        | 60%                                        | 1.562.275.000 | Post-employment benefits                        |
| Jumlah                               | 100% | 10.606.991.212                       | 100%                                       | 2.590.775.000 | Total                                           |

|                                      |      | 2017                                 |                                            |               |                                                 |
|--------------------------------------|------|--------------------------------------|--------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------|
|                                      |      | Dewan Direksi/<br>Board of Directors | Dewan Komisaris/<br>Board of Commissioners |               |                                                 |
|                                      |      | %                                    | %                                          |               |                                                 |
| Gaji dan imbalan kerja jangka pendek | 62%  | 7.133.000.000                        | 40%                                        | 929.500.000   | Salaries and other short-term employee benefits |
| Imbalan pasca-kerja                  | 38%  | 4.391.620.291                        | 60%                                        | 1.397.825.000 | Post-employment benefits                        |
| Jumlah                               | 100% | 11.524.620.291                       | 100%                                       | 2.327.325.000 | Total                                           |

- b. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners follows:

- c. Pada tahun 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah melakukan pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.171.613 m<sup>2</sup> dari JM yang dilakukan sehubungan dengan pembangunan smelter yang dimiliki oleh CORII (Catatan 8).
- d. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 11 tanggal 10 Mei 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), entitas anak, telah menerima pembayaran uang muka atas pembelian tanah seluas 1.309.400 m<sup>2</sup> dari MOA (Catatan 18).

- c. In 2014, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, made an advance payment for purchase of land with an area of 1,171,613 m<sup>2</sup> from JM in relation to the construction of the smelter owned by CORII (Note 8).
- d. Based on Deed of Agreement No. 11 dated May 10, 2017, PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary, has received advance payment for purchase of land with an area of 1,309,400 m<sup>2</sup> from MOA (Note 18).

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

**34. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

### Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

|                                                           | 2018            | 2017           |                                            |
|-----------------------------------------------------------|-----------------|----------------|--------------------------------------------|
| Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai | 143.216.819.544 | 41.485.905.028 | Total unimpaired trade accounts receivable |
| Jumlah piutang usaha yang mengalami penurunan nilai       | 52.271.667.473  | 48.903.843.030 | Total impaired trade accounts receivable   |
| Jumlah                                                    | 195.488.487.017 | 90.389.748.058 | Total                                      |

### Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

### Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. Risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board. The utilization of credit limits is regularly monitored.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are assessed by reference to historical information about counterparty default rates:



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

|                                            | 2018                   | 2017                   |                                           |
|--------------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------------------|
| <i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i> |                        |                        | <i>Loans and receivables</i>              |
| Kas dan setara kas                         | 13.029.340.885         | 19.022.217.712         | Cash and cash equivalents                 |
| Piutang usaha - pihak ketiga               | 138.216.819.544        | 41.485.905.028         | Trade accounts receivable - Third parties |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga           | 43.871.828.260         | 54.573.370.775         | Other accounts receivable - Third parties |
| Jumlah                                     | <u>195.117.988.689</u> | <u>115.081.493.515</u> | Total                                     |

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

|                                                                                            | 31 Desember/December 31, 2018 |                         |                         |                        |                          |                                       |                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
|                                                                                            | ≤ 1 tahun/<br>≤ 1 year        | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 3-5 tahun/<br>3-5 years | >5 tahun/<br>>5 years  | Jumlah/<br>Total         | Biaya Transaksi/<br>Transaction costs | Nilai Tercatat/<br>As Reported |
| <b>Liabilitas Keuangan Lainnya/<br/>Other Financial Liabilities</b>                        |                               |                         |                         |                        |                          |                                       |                                |
| Pinjaman lembaga keuangan<br>jangka pendek/Short-term loans<br>from financial institutions | 300.630.853.330               | -                       | -                       | -                      | 300.630.853.330          | -                                     | 300.630.853.330                |
| Utang usaha - pihak ketiga/<br>Trade accounts payable -<br>third parties                   | 327.268.891.649               | -                       | -                       | -                      | 327.268.891.649          | -                                     | 327.268.891.649                |
| Utang lain-lain - pihak ketiga/<br>Other accounts payable -<br>third parties               | 17.624.910.719                | -                       | -                       | -                      | 17.624.910.719           | -                                     | 17.624.910.719                 |
| Beban akrual/Accrued expenses                                                              | 21.849.569.762                | -                       | -                       | -                      | 21.849.569.762           | -                                     | 21.849.569.762                 |
| Liabilitas sewa pembiayaan/<br>Lease liabilities                                           | 376.479.533                   | 64.799.403              | -                       | -                      | 441.278.936              | -                                     | 441.278.936                    |
| Pinjaman lembaga keuangan<br>jangka panjang/Long-term<br>loan from a financial institution | 2.896.200.000                 | 5.792.400.000           | 202.734.000.000         | 358.442.952.181        | 569.865.552.181          | (4.278.076.950)                       | 565.587.475.231                |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                                        | <u>670.646.904.993</u>        | <u>5.857.199.403</u>    | <u>202.734.000.000</u>  | <u>358.442.952.181</u> | <u>1.237.681.056.577</u> | <u>(4.278.076.950)</u>                | <u>1.233.402.979.627</u>       |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                                                                            | 31 Desember/December 31, 2017 |                         |                         |                       | Jumlah/<br>Total       | Biaya Transaksi/<br>Transaction costs | Nilai Tercatat/<br>As Reported |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
|                                                                                            | ≤ 1 tahun/<br>≤ 1 year        | 1-2 tahun/<br>1-2 years | 3-5 tahun/<br>3-5 years | >5 tahun/<br>>5 years |                        |                                       |                                |
| <b>Liabilitas Keuangan Lainnya/<br/>Other Financial Liabilities</b>                        |                               |                         |                         |                       |                        |                                       |                                |
| Pinjaman lembaga keuangan<br>jangka pendek/Short-term loans<br>from financial institutions | 247.000.854.213               | -                       | -                       | -                     | 247.000.854.213        | -                                     | 247.000.854.213                |
| Utang usaha - pihak ketiga/<br>Trade accounts payable -<br>third parties                   | 54.387.418.646                | -                       | -                       | -                     | 54.387.418.646         | -                                     | 54.387.418.646                 |
| Utang lain-lain - pihak ketiga/<br>Other accounts payable -<br>third parties               | 12.143.455.463                | -                       | -                       | -                     | 12.143.455.463         | -                                     | 12.143.455.463                 |
| Beban akrual/Accrued expenses                                                              | 19.301.467.881                | -                       | -                       | -                     | 19.301.467.881         | -                                     | 19.301.467.881                 |
| Liabilitas sewa pembiayaan/<br>Lease liabilities                                           | 403.558.406                   | 471.096.653             | -                       | -                     | 874.655.059            | -                                     | 874.655.059                    |
| Pinjaman lembaga keuangan<br>jangka panjang/Long-term<br>loan from a financial institution | 84.669.928.533                | 101.603.914.239         | 304.811.742.717         | 50.801.907.440        | 541.887.492.929        | (2.631.261.800)                       | 539.256.231.129                |
| <b>Jumlah/Total</b>                                                                        | <b>417.906.683.142</b>        | <b>102.075.010.892</b>  | <b>304.811.742.717</b>  | <b>50.801.907.440</b> | <b>875.595.344.191</b> | <b>(2.631.261.800)</b>                | <b>872.964.082.391</b>         |

**35. Komitmen dan Kontinjensi**

- Pada tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT COR Industri Indonesia (CORII) dengan Cohesion Holding(s) Pte., Ltd. (Cohesion), pihak ketiga, untuk menjual dan menyerahkan 32.648 lembar saham CORII atau 5% kepemilikan saham kepada Cohesion dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 atau setara dengan Rp 36.010.000.000. Jual beli saham tersebut akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Manusia (ESDM) serta persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing (BKPM) Republik Indonesia.
- Pada tanggal 18 April 2011, MPR menandatangani Perjanjian Kerjasama Penambangan Bijih Nikel dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk melaksanakan penambangan kandungan bijih nikel di lahan konsesi tambang di Morowali, milik MPR. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, MPR membayar uang muka produksi sebesar Rp 5.000.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" kepada DSS yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada MPR. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi. Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang lain-lain tersebut telah ditagih.

**35. Commitments and Contingencies**

- On July 2, 2018, the Company signed an Agreement for the Sale and Purchase of Shares of PT COR Industri Indonesia (CORII) with Cohesion Holding(s) Pte., Ltd., (Cohesion), a third party, to sell and hand over 32,648 shares of stock of CORII or equivalent to 5% ownership interest to Cohesion with a nominal value of US\$ 2,500,000 or equivalent to Rp 36,010,000,000. The share sale and purchase will be carried out after obtaining approval from the Ministry of Energy and Human Resources (ESDM) and approval from the Republic of Indonesia Foreign Investment Coordinating Board (BKPM).
- On April 18, 2011, MPR entered into a Nickel Ore Mining Cooperation Agreement with Delta Sarana Sentosa (DSS), third party, to mine nickel ore in the concession right area in Morowali, owned by MPR. The term of the agreement is for three years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, MPR paid production advances totaling to Rp 5,000,000,000 included in "Other accounts receivable" to DSS which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to MPR. Other terms and requirements are stated in the agreement. The agreement has not been extended anymore. As of December 31, 2017, this other accounts receivable have been fully collected.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

c. Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), entitas anak, menandatangani Surat Perjanjian Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan dengan PT Delta Sarana Sentosa (DSS), pihak ketiga, untuk pekerjaan penambangan dan pengangkutan bijih nikel di lokasi tambang milik BKA di Sawa, Konawe Utara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian, BKA membayar uang muka kepada DSS sebesar Rp 1.004.260.789 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain" yang akan diperhitungkan dengan tagihan DSS kepada BKA. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Desember 2012 perjanjian telah diperpanjang sampai dengan 10 Desember 2014. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang lagi. Piutang lain-lain masih belum di bayar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

c. On December 10, 2010, PT Bumi Konawe Abadi (BKA), a subsidiary, signed an Agreement Letter for Mining and Hauling with DSS to mine and haul nickel ore in the concession right area in Sawa, North Konawe, owned by BKA. The term of the agreement is for two years and can be extended by written consent of both parties. Based on the agreement, BKA made an advance payment to DSS totaling to Rp 1,004,260,789 included in "Other accounts receivable" which is expected to be deducted from the invoice amount issued by DSS to BKA. Other terms and requirements are stated in the agreement. On December 3, 2012, the agreement has been extended until December 10, 2014. The agreement has not been extended anymore thereafter. These other accounts receivable are still outstanding as of December 31, 2018 and 2017.

**36. Informasi Segmen**

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan geografis, yaitu penambangan dan pengolahan nikel di Indonesia, sehingga Grup tidak menyajikan segmen operasi.

**36. Segment Information**

Group operates in only one business and geographical segment, nickel mining and processing in Indonesia, thus, disclosure of operating segment details is not necessary.

**37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

|                              | 2018                                 |                          |                 | 2017                                 |                          |                                           |
|------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|-----------------|--------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
|                              | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Equivalen/<br>Equivalent |                 | Mata Uang Asing/<br>Foreign Currency | Equivalen/<br>Equivalent |                                           |
| <b>Aset</b>                  |                                      |                          |                 |                                      |                          | <b>Assets</b>                             |
| Kas dan setara kas           | US\$                                 | 128.355                  | 1.858.706.426   | 1.232.268                            | 16.694.771.850           | Cash and cash equivalents                 |
|                              | RMB                                  | 3.193                    | 6.737.071       | 10.437                               | 21.635.722               |                                           |
|                              | HKD                                  | 4.376                    | 8.092.318       | 4.376                                | 7.583.039                |                                           |
| Piutang usaha - pihak ketiga | US\$                                 | 9.544.701                | 138.216.819.544 | 3.062.142                            | 41.485.905.028           | Trade accounts receivable - third parties |
| Jumlah                       |                                      | 9.680.625                | 140.090.355.359 | 4.309.223                            | 58.209.895.639           | Total                                     |

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

|                                          | 2018                                       |                          | 2017                                       |                          |                        |
|------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|--------------------------|------------------------|
|                                          | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currency | Equivalen/<br>Equivalent | Mata Uang<br>Asing/<br>Foreign<br>Currency | Equivalen/<br>Equivalent |                        |
| <b>Liabilitas</b>                        |                                            |                          |                                            |                          | <b>Liabilities</b>     |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek  | US\$                                       | 18.345.820               | 265.665.823.330                            | 17.958.433               | 243.300.854.213        |
| Utang usaha - pihak ketiga               | US\$                                       | 20.884.659               | 302.430.748.108                            | 2.465.816                | 33.406.878.871         |
| Utang lain-lain - pihak ketiga           | US\$                                       | 1.047.566                | 15.169.003.246                             | -                        | -                      |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang | US\$                                       | 39.352.638               | 569.865.552.181                            | 39.997.601               | 541.887.492.929        |
| Jumlah                                   |                                            | 79.630.683               | 1.153.131.126.865                          | 60.421.850               | 818.595.226.013        |
| <b>Liabilitas Bersih</b>                 |                                            | (69.950.058)             | (1.013.040.771.506)                        | (56.112.627)             | (760.385.330.374)      |
|                                          |                                            |                          |                                            |                          | <b>Net Liabilities</b> |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

### 38. Informasi Lainnya

#### Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

### 38. Other Information

#### Government Regulation No. 1 Year 2014

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 Regarding Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 01/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada saat ini Perusahaan telah membangun smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Pembangunan smelter dengan total kapasitas 300.000 ton *Ferro Nickel* (FeNi) per tahun yang semula direncanakan dalam tiga tahap dipersingkat menjadi dua tahap, yakni:

- Tahap pertama di tahun 2017 dengan kapasitas 100.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Blast Furnace*.
- Tahap kedua mulai tahun 2020 dengan kapasitas 200.000 ton FeNi per tahun menggunakan teknologi *Electric Furnace*.

Pembangunan smelter tahap pertama yang dilaksanakan oleh PT COR Industri Indonesia, entitas anak, bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development. Sampai dengan 31 Desember 2018, smelter telah berproduksi dan produknya telah dipasarkan secara ekspor.

Selain itu, manajemen juga berencana bekerjasama dengan PT Macrolink Nickel Development untuk membangun *Smelter Rotary Kiln Electric Furnace* (RKEF) dengan kapasitas sebesar 20.000 ton Nikel/tahun (setara dengan 200.000 FeNi per tahun) dengan total investasi diperkirakan sebesar USD 500 juta.

#### **Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 tahun 2017**

Pada tanggal 11 Januari 2017, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 11 Januari 2017, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri, menyatakan bahwa Pemegang IUP Operasi Produksi nikel, IUPK Operasi Produksi nikel, IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian Nikel, dan pihak lain yang melakukan pengolahan dan/atau pemurnian nikel wajib memanfaatkan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari total kapasitas input fasilitas pengolahan dan pemurnian nikel yang dimiliki.

Currently the Company has been building smelter to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

The construction of the smelter with the total capacity of 300,000 tons Ferro Nickel (FeNi) per year which was originally planned in three phases is shortened into two phases:

- The first phase is in 2017 with capacity of 100,000 tons FeNi per year using Blast Furnace technology.
- The second phase will begin in 2020 with capacity of 200,000 tons FeNi per year using Electric Furnace technology.

The first phase of the smelter development is undertaken by PT COR Industri Indonesia, a subsidiary, in cooperation with PT Macrolink Nickel Development. As of December 31, 2018, the smelters have been used to conduct production and the products have been exported.

In addition, Company's management is also plan to working with PT Macrolink Nickel Development to build Rotary Kiln Electric Furnace Smelter (RKEF) with the total capacity of 20,000 tons Nickel/year (equivalent to 200,000 FeNi per year) with an estimated investment totalling to USD 500 million.

#### **Government Regulation No. 1 Year 2017**

On January 11, 2017, the President of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation No. 1 Year 2017 regarding Fourth Amendment of the Government Regulation No. 23 Year 2010 on the Business Activities Implementation of Mineral and Coal Mining.

On January 11, 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued The Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 5 Year 2017 regarding Improving the Value Added Mineral through Processing and Refining Mineral Activities domestically, states that the holders of IUP of nickel Production Operation, IUPK of nickel Production Operation and IUP of nickel Production Operation Specially processing and/or refining, and other parties that perform processing and/or refining of nickel are required to utilize nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) at least 30% (thirty percent) of the total input capacity of owned nickel processing and refining facilities.

Dalam hal pemanfaatan bijih nikel dengan kadar <1,7% telah terpenuhi, Pemegang IUP Operasi Produksi Nikel dan IUPK Operasi Produksi nikel dapat melakukan penjualan bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama 5 (lima) tahun sejak berlakunya Peraturan Menteri ini dengan ketentuan telah atau sedang membangun fasilitas pemurnian, baik secara sendiri atau bekerja sama dengan pihak lain dan membayar bea keluar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah diatas, Grup dapat melakukan penjualan nikel apabila memenuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada peraturan tersebut.

Pada tanggal 30 Agustus 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0015 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 21 Agustus 2018.

Pada tanggal 2 November 2017, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.17.0024 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 18 September 2018.

Pada tanggal 5 November 2018, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.18.0032 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Itamatra Nusantara (IMN), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 118.827 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

### 39. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 15 Februari 2019, berdasarkan persetujuan No. 03.PE-08.19.0005 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri, PT Mulia Pacific Resources (MPR), entitas anak, memperoleh persetujuan ekspor bijih nikel dengan kadar <1,7% (kurang dari satu koma tujuh persen) sebanyak 700.000 ton untuk periode sampai 29 Oktober 2019.

If the usage of nickel ore with content <1.7% meet the requirement, the holder of IUP of nickel Production Operation and IUPK of nickel Production Operation can sell nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) to overseas in a certain amount for the longest of 5 (five) years since the Regulation is effective under the condition have or are building refining facilities, either alone or in cooperation with other parties and pay duties in accordance with the provisions of the legislation.

With the above government regulation, the Group can sell nickel if it meets the provisions contained in the regulation.

On August 30, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0015 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to August 21, 2018.

On November 2, 2017, based on approval No. 03.PE-08.17.0024 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to September 18, 2018.

On November 5, 2018, based on approval No. 03.PE-08.18.0032 from Directorate General of Foreign Trade, PT Itamatra Nusantara (IMN), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 118,827 tons for the period up to October 29, 2019.

### 39. Events after the Reporting Period

- a. On February 15, 2019, based on approval No. 03.PE-08.19.0005 from Directorate General of Foreign Trade, PT Mulia Pacific Resources (MPR), a subsidiary, obtained export approval for nickel ore with content <1.7% (less than one point seven percent) totaling to 700,000 tons for the period up to October 29, 2019.



**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2019 yang telah didokumentasikan dengan Akta No. 34 tanggal 28 Februari 2019 dari Dewi Kusumawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

b. Based on the Extraordinary General Stockholder's Meeting held on February 28, 2019, as documented in Notarial Deed No. 34 dated February 28, 2019 of Dewi Kusumawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan for a Limited Public Offering II for a rights issue.

**40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

|                                                        | 2018 | 2017          |
|--------------------------------------------------------|------|---------------|
| Perolehan aset tetap dengan utang lain-lain            | -    | 7.418.424.168 |
| Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan | -    | 2.188.680.000 |

**40. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

|                                                                      |
|----------------------------------------------------------------------|
| Acquisition of property and equipment through other accounts payable |
| Acquisition of property and equipment through lease liabilities      |

**41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

**41. Reconciliation of Consolidation Liabilities Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

|                                                                                          | 1 Januari/<br>January 1,<br>2018 | Arus kas<br>pendanaan/<br>Financing<br>cash flows | Perubahan Nonkas/Non-cash Changes                             |                                                                        | 31 Desember/<br>December 31,<br>2018 |                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                          |                                  |                                                   | Pergerakan<br>valuta asing/<br>Changes in<br>foreign exchange | Amortisasi<br>biaya transaksi/<br>Amortization of<br>transaction costs |                                      |                                                                                  |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka pendek                                                  | 247.000.854.213                  | 36.981.347.768 *)                                 | 16.648.651.349                                                | -                                                                      | 300.630.853.330                      | Short-term loans from financial institutions                                     |
| Liabilitas sewa pembiayaan                                                               | 874.655.059                      | (433.376.123)                                     | -                                                             | -                                                                      | 441.278.936                          | Lease liabilities                                                                |
| Penerimaan uang muka penjualan investasi pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian | -                                | 36.010.000.000                                    | -                                                             | -                                                                      | 36.010.000.000                       | Advances received for sale of investment in a subsidiary without loss of control |
| Pinjaman lembaga keuangan jangka panjang                                                 | 539.256.231.129                  | (9.700.058.917) *)                                | 37.678.118.169                                                | (1.646.815.150)                                                        | 565.587.475.231                      | Long-term loans from financial institutions                                      |
| Jumlah                                                                                   | 787.131.740.401                  | 62.857.912.728                                    | 54.326.769.518                                                | (1.646.815.150)                                                        | 902.669.607.497                      | Total                                                                            |

\*) Arus kas dari pinjaman lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/

The cash flows from short-term and long-term financial institutions make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

## **42. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

### **a. Diterapkan pada Tahun 2018**

Grup telah menerapkan PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 41).

### **b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

#### **1 Januari 2019**

##### **ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

#### **1 Januari 2020**

##### **PSAK**

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
4. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
5. PSAK No. 73, Sewa

## **42. New Financial Accounting Standards**

### **a. Adopted during 2018**

The Group has adopted PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements.

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 41).

### **b. Issued but Not Yet Effective**

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

#### **January 1, 2019**

##### **ISAK**

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

#### **January 1, 2020**

##### **PSAK**

1. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
2. PSAK No. 71, Financial Instruments
3. PSAK No. 71 (amandment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
4. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
5. PSAK No. 73, Leases

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2018 dan 2017  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

\*\*\*\*\*





PT. CENTRAL OMEGA  
RESOURCES, TBK

## **PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK**

### **Kantor Pusat**

Plaza Asia, Lantai 6

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta Selatan 12190, Indonesia

**Tel. No** : 021 - 515 3533

**Fax No** : 021 - 515 3753

**Email** : [corsec@centralomega.com](mailto:corsec@centralomega.com)

**Web** : [www.centralomega.com](http://www.centralomega.com)